



PT RS PELABUHAN
Member of IPC

Layanan Kesehatan yang Optimal Wujudkan Kesejahteraan Masyarakat

Optimal Healthcare to Promote Community Wellbeing



2018
LAPORAN
TAHUNAN

Annual Report
PT RS Pelabuhan



KESEHATAN YANG OPTIMAL WUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Optimal Healthcare to Promote Community Wellbeing



Sebagai anak perusahaan BUMN, kami berkomitmen menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia. Kami fokus menjalankan usaha layanan kesehatan berkualitas, berorientasi pada sinergi sumber daya dan teknologi terkini serta pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Kami hadir dengan tujuan utama yaitu untuk melayani kesehatan pegawai pelabuhan, keluarga pegawai, perusahaan pelanggan serta masyarakat umum, Dalam mendekatkan jangkauan layanan kepada masyarakat, saat ini kami telah memiliki 4 (empat) cabang Rumah Sakit, 2 Unit Bisnis dan 12 Klinik dengan 12 layanan unggulan.

Kami memberikan layanan bagi peserta BPJS Kesehatan BAPEL JPKM Rumah Sakit Pelabuhan, IPC Health Care, asuransi-asuransi terkemuka, layanan nutrisi dan gizi oleh Orchid Griya Nutrisi serta klinik-klinik yang tersebar di wilayah kerja PT Rumah Sakit Pelabuhan dan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Dengan pengalaman panjang yang kami miliki, kami terus berupaya meningkatkan pelayanan secara optimal kepada masyarakat melalui berbagai inisiatif penyempurnaan dengan tetap berpegang pada standar tata kelola perusahaan yang baik. Kami berkomitmen untuk terus berkontribusi memenuhi harapan dan kebutuhan layanan kesehatan dalam rangka bersama-sama membangun kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia yang lebih sehat.

As a subsidiary of a state-owned enterprise, we are committed to being the best company in the national health industry with world-class professional service. We focus on running a high-quality health services business, oriented to the synergy of the resources and latest technology and sustainable corporate growth.

We exist for the main objective of serving the health of port employees, their families, customers, and the public. To bring the services closer to the community, we currently own 4 (four) hospitals, 2 business units, and 12 clinics with 12 featured services.

We provide services for the users of BPJS Kesehatan BAPEL JPKM Rumah Sakit Pelabuhan, IPC Health Care, leading insurers, nutrition services by Orchid Griya Nutrisi as well as clinics spread across the operational areas of PT Rumah Sakit Pelabuhan and PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

With our long-standing experience, we continue to strive to optimally improve services to the community through various improvement initiatives while complying with the Good Corporate Governance standards. We are committed to continuing to contribute to meeting the expectations and needs of health services in order to jointly establish the welfare and quality of life for the healthier Indonesia.



KESINAMBUNGAN TEMA Continuity of Themes



TULUS MELAYANI NEGERI Serving the Country with Sincerity





KESEHATAN YANG OPTIMAL WUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Optimal Healthcare to Promote Community Wellbeing



DAFTAR ISI

Table of Content



02

PENDAHULUAN
Introduction

- 02 Tema
Theme
- 04 Kesinambungan Tema
Continuity of Theme
- 06 Daftar Isi
Table of Content
- 10 Keunggulan dan Ringkasan Kinerja Utama
PT Rumah Sakit Pelabuhan
Keunggulan dan Ringkasan Kinerja Utama PT
Rumah Sakit Pelabuhan
- 18 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights
- 25 Peristiwa Penting Tahun 2018
2018 Event Highlights



29

**LAPORAN KEPADA PEMEGANG
SAHAM DAN PEMANGKU
KEPENTINGAN**

Report to Shareholders and
Stakeholders

- 30 Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 38 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
- 46 Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan
Tahunan 2018
Responsibility Statement of the Board of
Commissioners and Directors for the 2018
Annual Report



49

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

- 50 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 52 Jejak Langkah Perusahaan
Milestone
- 53 Riwayat Singkat Perusahaan
Company Overview



- 54 **Makna Logo Perusahaan Dan Maksud Tujuan Perusahaan**
The Meaning of The Company's Logo and The Company's Objectives
- 56 **Visi, Misi Dan Tata Nilai Perusahaan**
Vision, Mission and Corporate Values
- 59 **Bidang Usaha**
Lines of Business
- 60 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 62 **Identitas dan Riwayat Singkat Dewan Komisaris**
Identity and brief history of Board of Commissioners
- 66 **Identitas dan Riwayat Singkat Direksi**
Brief identity and history of the Board of Directors
- 70 **Profil SDM**
Human Capital Profile
- 72 **Pelatihan dan Pengembangan SDM**
HC Training and Development
- 75 **Rencana Program Pelatihan Tahun 2019**
Training Program Plan 2019
- 77 **Struktur dan Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Structure and Composition
- 78 **Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure
- 79 **Daftar Entitas Anak/ Entitas Asosiasi/ Perusahaan Patungan/Special Purpose Vehicle**
List of subsidiaries/associates/joint ventures/ special purpose vehicles
- 80 **Kronologis Pencatatan Saham**
Chronological Share Listing
- 80 **Kronologis Pencatatan Efek Lainnya**
Chronological listing of other securities
- 81 **Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan**
Supporting institutions and professionals
- 82 **Penghargaan dan Sertifikasi 2018**
Awards and certification of 2018
- 83 **Informasi Website Perusahaan**
Official website information
- 84 **Jaringan Wilayah Operasi Dan Kantor Cabang Perusahaan**
Operational area and branch offices



89

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

Management Discussion
and Analysis

- 90 **Tinjauan Industri**
industrial review
- 94 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects
- 96 **Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen**
Operational Review Per Business Segment
- 102 **Profitabilitas per Segmen**
Profitability Per Segment
- 104 **Tinjauan Kinerja Keuangan - Posisi Keuangan**
financial review - Financial Position
- 113 **Tinjauan Kinerja Keuangan - Laba Komprehensif**
financial review - Comprehensive Profit
- 116 **Tinjauan Kinerja Keuangan - Arus Kas**
financial review - Cash Flow
- 118 **Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas, dan Rasio**
Solvability Ratio, Collection Period, And Other Financial Ratios
- 122 **Struktur Modal**
Capital Structure
- 123 **Kontribusi Kepada Negara**
Contributions For The State
- 124 **Perbandingan antara Target 2018, Realisasi 2018 dan Proyeksi 2019**
Comparison Of 2018 Target, 2018 Realization, And 2019 Projection
- 127 **Pencapaian Key Performance Indikator (KPI)**
Key Performance Indicators (Kpi) Achievements
- 130 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy





- 132 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Information On Material Bonds For Capital Investment
- 136 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 139 Informasi Transaksi Material – Mengandung Benturan Kepentingan dan Berelasi
Information On Conflict Of Interest Transactions And/Or Transactions With Affiliated/Related Parties
- 146 Informasi Material Terkait Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi, Restrukturisasi
Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, And Restructuring
- 147 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization Of Public Offering Funds
- 148 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen(MSOP/ ESOP)
Employee And/Or Management Stock Option Program (Msop / Esop)
- 149 Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan
Material Information And Facts After The Reporting Date
- 151 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan
- 154 Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Amendments To Accounting Policies And The Impact On The Company
- 154 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information On Extraordinary And Rare Items
- 155 Dampak Perubahan Harga terhadap Perusahaan
The Impact Of Price Changes On The Company
- 157 Informasi Kelangsungan Usaha
Information On Business Continuity
- 158 Prospek Usaha
Business Prospect
- 160 Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review



167

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 168 Kerangka Tata Kelola Perusahaan.
Corporate Governance
- 172 Komitmen Implementasi GCG Secara Berkelanjutan
Commitment To Sustainable GCG Implementation
- 175 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)
- 175 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pihak Pengendali
Information on Majority Shareholders and Controlling Parties
- 179 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners
- 195 Direksi
Board Of Directors
- 212 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy On The Composition Diversity Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors
- 217 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy For The Board Of Commissioners And Directors
- 221 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary Of Board Of Commissioners
- 224 Komite Dibawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board Of Commissioners
- 225 Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan
- 232 Internal Audit
Internal Audit
- 240 Audit Eksternal
External Audit
- 242 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System



- 245 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
- 252 **Kode Etik Perusahaan**
Code Of Conduct
- 260 **Whistleblowing System**
Whistleblowing System
- 264 **Perkara Penting yang Sedang Dihadapi
Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris
dan Direksi**
Legal Cases Faced By The Company,
Subsidiaries, The Board Of Commissioners,
And The Board Of Directors
- 266 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Corporate Information And Data Access



269

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

- 301 **Corporate Social Responsibility yang
Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Corporate Social Responsibility to Social and
Community Development
- 304 **Corporate Social Responsibility yang Terkait
Dengan Tanggung Jawab Terhadap Produk
dan Pelanggan**
Corporate Social Responsibility to Products
and Customers



313

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUNAN AUDITED 2018**
Laporan Keuangan Tahunan
Audited 2018

- 270 **Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**
Social Responsibility Governance
- 276 **Corporate Social Responsibility yang Terkait
Dengan Hak Asasi Manusia**
Corporate Social Responsibility to Human
Rights
- 280 **Corporate Social Responsibility yang Terkait
Dengan Operasi yang Adil**
Corporate Social Responsibility to Fair
Operations
- 283 **Corporate Social Responsibility yang
Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap
Lingkungan**
Corporate Social Responsibility to
Environmental Responsibility
- 287 **Corporate Social Responsibility yang
Terkait Dengan Tanggung Jawab Terhadap
Ketenagakerjaan, Keselamatan Dan
Kesehatan Kerja (K3)**
Corporate Social Responsibility to
Employment and Occupational Health and
Safety (OHS)



KEUNGGULAN DAN RINGKASAN KINERJA UTAMA PT RUMAH SAKIT PELABUHAN

Key Performance Excellence and Summary of
 PT Rumah Sakit Pelabuhan

KEUNGGULAN PT RUMAH SAKIT PELABUHAN TAHUN 2018

PT Rumah Sakit Pelabuhan Excellence in 2018

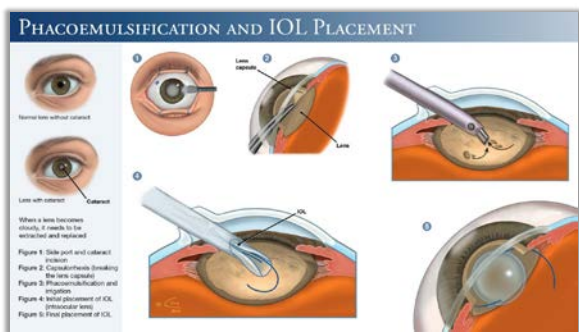
JASA LAYANAN

Services

1

KATARAK TANPA OPERASI

cataract without surgery



Tidak Perlu Jahitan, Komplikasi dan Infeksi minimal, Pemulihan Penglihatan Cepat, Menggunakan Pembiusan Lokal dan Waktu pelaksanaan sekitar 20 menit.

Without Sutures, Complications, and Minimum Infection, Quick Vision Recovery, Local Anesthesia Usage And the duration is around 20 minutes.

2

TERAPI OZON

ozone therapy



Manfaat: Jerawat, Asma, Peradangan kronis sendi, Luka kronis, Luka yang diakibatkan diabetes, Jantung coroner, Diabetes militus, Kelainan lemak dalam darah, Penebalan dinding pembuluh darah, Radang usus kronik, Radang saluran pencernaan, Luka akibat penekanan, Eksim, Infeksi Viral dan Bakterial.

Benefits: acne, asthma, chronic inflammation of the joints, chronic diseases, wounds caused by diabetes, coronary heart disease, diabetes mellitus, lipid disorders, thickening of blood vessels, chronic intestinal inflammation, inflammation of the digestive tract, inflammation due to pressure, eczema, viral, and bacterial infection.



3 HEMODIALISA hemodialysis



Hemodialisa merupakan proses pembersihan darah dari akumulasi hasil metabolisme tubuh seperti ureum dan zat beracun lainnya.

Hemodialisa diindikasikan bagi pasien dengan tahap akhir gagal ginjal atau pasien berpenyakit akut yang membutuhkan dialysis waktu singkat atau beberapa bentuk keracunan.

Hemodialysis is a process of purifying the blood to remove accumulated metabolic waste such as urea and other toxins from the body.

Hemodialysis is indicated for patient with end-stage renal failure and acute renal failure that needs short time dialysis or other form of toxication.

5 ENDOSCOPY



Manfaat: Meneropong organ dalam tubuh manusia tanpa sayatan atau dengan sayatan kulit minimal terutama untuk masalah lambung.

Advantages: Non surgical examination of the internal body without incisions or with minimal skin skin incisions mainly for gastric problem.

4 USG 4 DIMENSI 4 dimension usg



Membuat gambar tampilan janin dalam kandungan lebih jelas, Mendeteksi kelainan pada janin dan Memeriksa kehamilan ganda.

Providing images of baby in the womb with greater detail, detecting abnormalities and checking for multiple pregnancy.

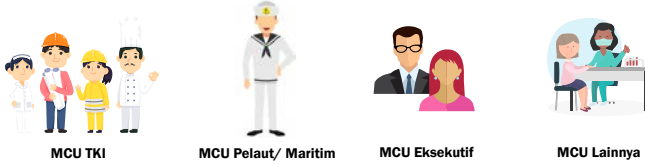
6 EXTRACORPOREAL SHOCK WAVE LITHOTRIPTION (ESWL)



Pengobatan batu ginjal tanpa operasi, Dilakukan dengan rawat jalan dan Efek samping lebih sedikit dibandingkan dengan operasi.

Non invansive (Non surgical) treatment for kidney stone, done on an outpatient therapy with fewer side effects compared to surgical procedure.

7 MEDICAL CHECK UP



MCU TKI

MCU Pelaut/ Maritim

BKKP, American Club, CNOOCO, Panama, dll

MCU Eksekutif

MCU Lainnya



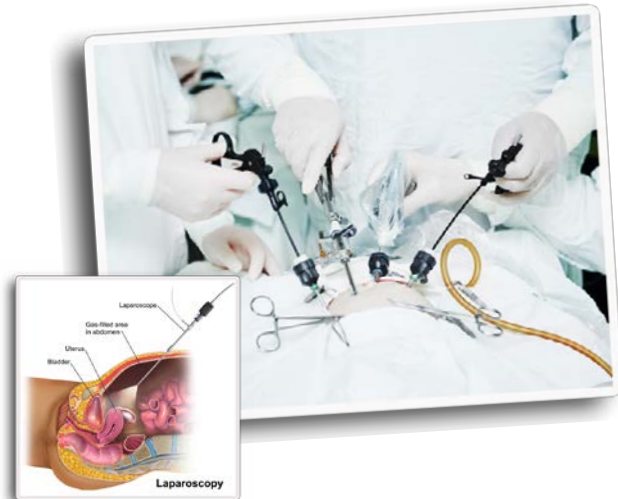
8 CT-SCAN 128 SLICE



9 ENHANCED EXTERNAL COUNTER PULSATION (EECP)



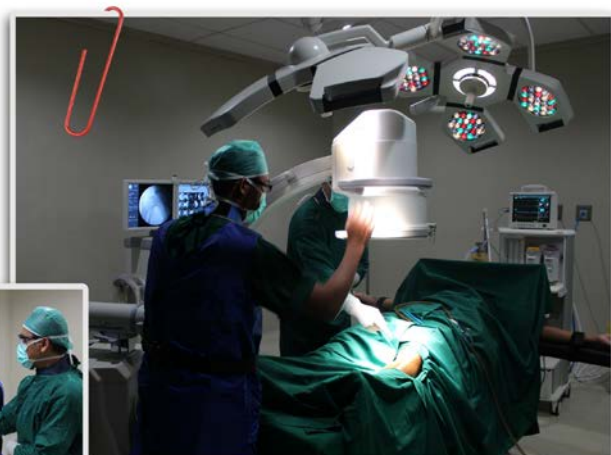
10 LAPAROSCOPY



C-ARM

Berfungsi untuk menunjang proses pelayanan medis pada penanganan penyakit organ dalam, tulang, dan tindakan operasi.

To support the process of medical services in the medication of internal organ diseases, bones, and surgery.



FASILITAS PT RUMAH SAKIT PELABUHAN PT Rumah Sakit Pelabuhan Facilities

4 cabang rumah sakit,
2 Unit bisnis dan
12 Klinik

4 Branches, 2 Business Units, and 12 Clinics



Laboratorium **24 Jam**
dengan menggunakan
**Sistem Laboratory
Information Sytem (LIS)**

24-Hour Laboratories with Laboratory
Information System (LIS)



438 tempat tidur
438 Beds

Instalasi Farmasi **24 jam**
24-Hour Pharmacy



Produksi Katering
Catering Products



Produk Layanan

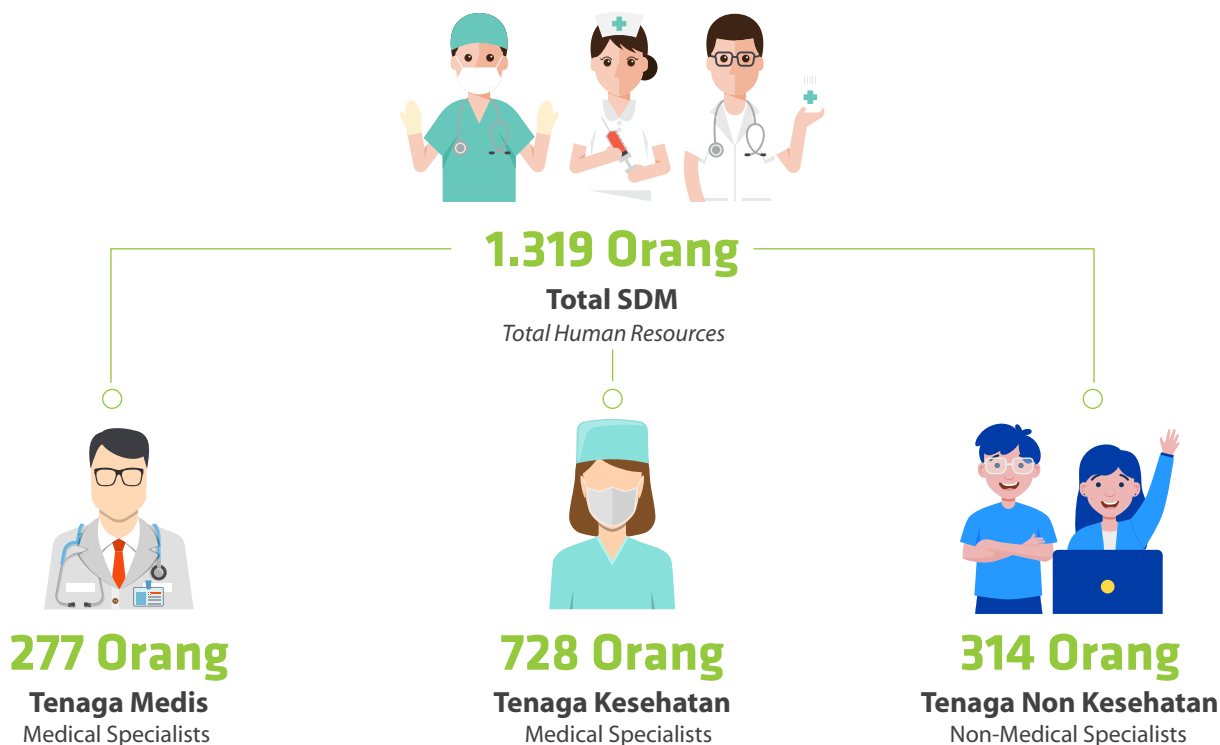
Products of Service

- Katering Industri/ Perusahaan
- Katering Pasien RS
- Katering Sehat/ Makanan Organik
- Katering untuk Acara Gathering Perusahaan
- Katering Pernikahan
- Snack Box
- Coffee Break
- Industrial /Corporate Catering
- Patient Catering
- Nutritional Catering/Organic Meals
- Catering for Corporate Gathering
- Wedding Catering
- Snack Box
- Coffee Break

IPC HEALTH CARE/BAPEL JPKM



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) Human Resources (HR)



RINGKASAN KINERJA UTAMA PERUSAHAAN TAHUN 2018 2018 Key Performance Summary

Total Aset
meningkat **13,54%**
dibandingkan tahun 2017
sebesar Rp372.792.520.425
menjadi sebesar
Rp423.257.148.503

Total Assets increased by 13.54% compared to 2017 from Rp372,792,520,425 to Rp423,257,148,503

Total Ekuitas
meningkat **12,31%**
dibandingkan tahun 2017
sebesar Rp170.529.468.872
menjadi sebesar
Rp191.523.781.678

Total Equity increased by 12.31% compared to 2017 from Rp170,529,468,872 to Rp191,523,781,678.





**Total Laba Sebelum
Pajak Tahun 2018
adalah Sebesar
Rp25.004.619.931**

Total Profit Before Tax in 2018 by
Rp25,004,619,931

**Pendapatan Usaha
Neto Tahun 2018 meningkat
8,23%** dibandingkan
tahun 2017 sebesar

**Rp382.583.078.189
menjadi
Rp414.050.915.436**

Net Operating Revenue in 2018 increased
by 8,23% compared to 2017 from
Rp382,583,078,189 to Rp414,050,915,436

**Rawat Jalan rata-rata per hari
996 orang
Pasien rawat inap per tahun
41.254 orang
dan Pasiaen Operasi per tahun
8.333 orang**

Average outpatient per day is 996 persons,
inpatients per year 41,254 persons and
Surgery per year is 8,333 persons

**Skor Assessment
GCG 2018 Versi BUMN
80,428
meningkat dibanding Tahun
2017 sebesar 76,639**

2018 GCG Assessment Score (SOE
version) 80,428 higher than 2017 which
was 76,639



Meraih Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit dengan Lulusan **PARIPURNA BINTANG 5**



Achieved Plenary or Five Star Hospital Accreditation

IKHISAR DATA KEUANGAN PENTING

important financial highlights

Uraian	Description	2014
Posisi Keuangan	Financial Position	
Aset	Assets	
Aset Lancar	Current Assets	134.942.372.382
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	96.944.410.869
Total Aset	Total Assets	231.886.783.251
Liabilitas & Ekuitas	Liabilities and Equity	
Liabilitas Jangka Pendek	Short-term Liabilities	91.725.872.763
Liabilitas Jangka Panjang	Long-term Liabilities	12.688.943.020
Liabilitas	Liabilities	104.414.815.783
Ekuitas	Equity	127.471.967.468
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	231.886.783.251
Laba Rugi	Profit Statements	
Pendapatan Usaha-Netto	Net Operating Revenues	275.505.260.391
Beban Langsung	Direct Expense	(123.274.155.573)
Laba Bruto	Gross Profit	152.231.104.818
Beban Usaha	Operating Expenses	(133.015.063.442)
Pendapatan Operasi Lainnya	Other Operating Income	124.588.048
Beban Operasi Lainnya	Other Operating Expenses	(2.313.942)
Laba Usaha	Operating Profit	19.338.315.482
Pendapatan Keuangan	Financial Revenue	1.390.114.914
Beban Keuangan	Financial Expenses	(2.659.773.989)
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan badan	Profit before Corporate Income Tax	18.068.656.407
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan	Income (Expenses) after Corporate Income Tax	
Kini	Current	(4.437.766.188)
Tangguhan	Deferred	3.601.662.962
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	17.232.553.181
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Profit	-
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Profit for The Year	17.232.553.181
Laba Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	Earnings per Share (full amount)	-
Rasio Keuangan	Financial Ratio	
Rasio Likuiditas (%)	Liquidity Ratio (%)	
Cash Ratio	Cash Ratio	91,69%
Quick Ratio	Quick Ratio	140,44%
Current ratio	Current ratio	146,61%
Rasio Solvabilitas (%)	Solvability Ratio (%)	
Debt to Equity Ratio (DER)	Debt to Equity Ratio (DER)	81,91%
Debt to Asset Ratio (DAR)	Debt to Asset Ratio (DAR)	45,03%
Kolektibilitas Piutang	Collection Period	
Receivable Turn Over (x)	Receivable Turn Over (x)	10,85
Average Collection Period (hari)	Average Collection Period (hari)	33,65
Rasio Keuangan Lainnya (%)	Other Financing Ratio (%)	
Rentabilitas	Rentability	
Rate of Return on Equity	Rate of Return on Equity	15,53
Rate of Return on Investment	Rate of Return on Investment	12,34
Profit Margin	Profit Margin	6,25
Operating Ratio	Operating Ratio	93,02
Working Ratio	Working Ratio	89,62



2015	2016	2017	2018
188.159.718.942	191.558.160.484	226.275.182.053	202.421.050.149
106.240.081.521	114.249.652.203	146.517.338.372	220.836.098.354
294.399.800.463	305.807.812.687	372.792.520.425	423.257.148.503
59.802.303.010	60.267.676.502	92.064.711.089	123.977.459.234
45.617.904.058	72.368.016.308	110.198.340.464	107.755.907.591
105.420.207.068	132.635.692.810	202.263.051.553	231.733.366.825
188.979.593.395	173.172.119.877	170.529.468.872	191.523.781.678
2294.399.800.463	305.807.812.687	372.792.520.425	423.257.148.503
302.677.829.054	345.513.841.064	382.583.078.189	414.050.915.436
(123.986.778.099)	(141.311.730.299)	0	0
178.691.050.955	204.202.110.765	382.583.078.189	414.050.915.436
(155.832.257.230)	(184.797.996.487)	(352.622.258.477)	(390.574.505.021)
55.498.426	217.560.126	15.314.721	868.238.130
(6.978.121)	(1.150.311.157)	(3.934.590.394)	(1.080.524.164)
22.907.314.030	18.471.363.247	26.041.544.039	23.264.124.381
3.473.962.129	4.542.874.501	4.857.158.740	2.006.862.792
(2.734.378.095)	(588.517.680)	(378.860.585)	(266.367.242)
23.646.898.064	22.425.720.068	30.519.842.194	25.004.619.931
(6.583.561.426)	(6.012.711.603)	(7.681.891.819)	(8.520.406.500)
708.715.940	1.000.083.230	825.880.701	2.121.103.282
17.772.052.578	17.413.091.695	23.663.831.076	18.605.316.713
(17.548.305.558)	(15.448.512.635)	(22.823.863.742)	7.121.762.308
223.747.020	1.964.579.060	839.967.334	25.727.079.021
33.574	115.419	22.617	-
185,50%	159,24%	106,54%	14,50%
302,95%	304,28%	232,84%	152,55%
314,64%	317,85%	245,78%	163,27%
55,78%	76,59%	118,61%	120,99%
35,81%	43,37%	54,26%	54,75%
16,51	11,32	11,59	8,77
21,80	32,84	38,00	83,00
9,40	11,18	16,00	10,00
8,14	7,33	-	7,00
7,81	6,39	8,00	7,00
92,51	94,50	92,00	94,00
89,21	91,18	88,00	90,00





IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan perdagangan saham. Sehingga tidak terdapat informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah, dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

As of the end of 2018, the Company does not participate in stock exchanges. Therefore, there is no information on the highest stock price, lowest stock price, closing price, and stock volume traded.

IKHTISAR OBLIGASI

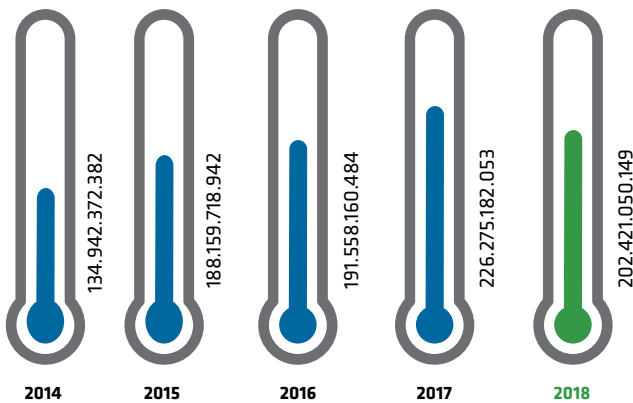
Bond Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi. Sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

As of the end of 2018, the Company did not issue any bonds, sukuk, and convertible bonds. Therefore, there is no information related to the nominal value of bond/sukuk/convertible bond, interest/return rates, maturity date, and bond/sukuk ratings.

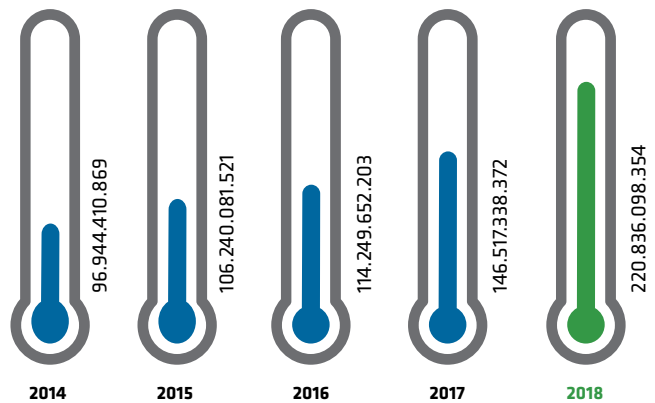
Aset Lancar

Current Assets

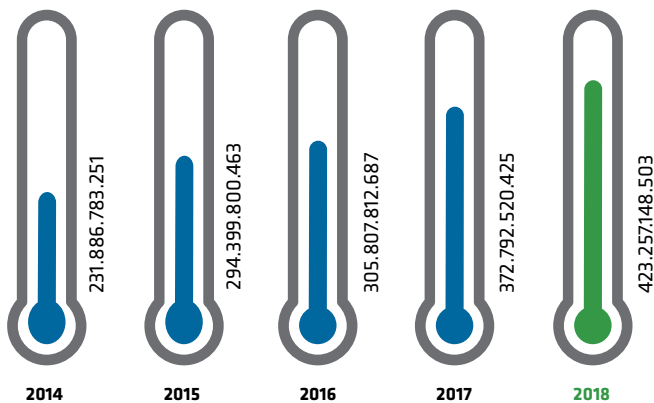


Aset Tidak Lancar

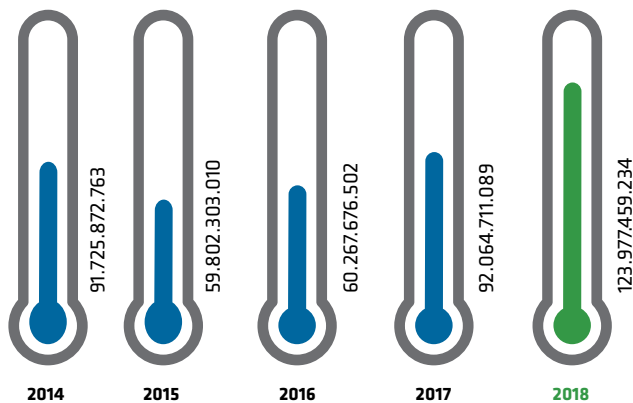
Non-Current Assets



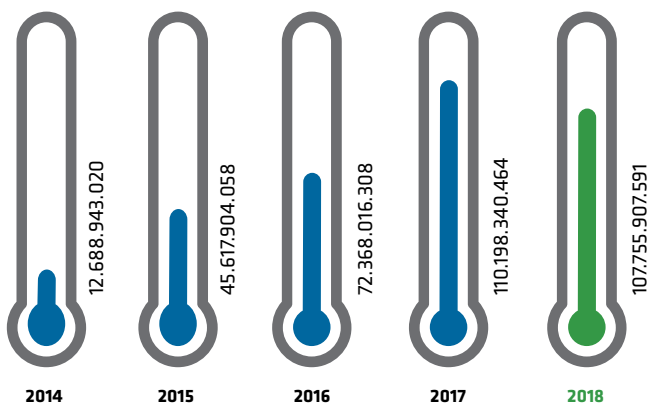
Total Aset Total Assets



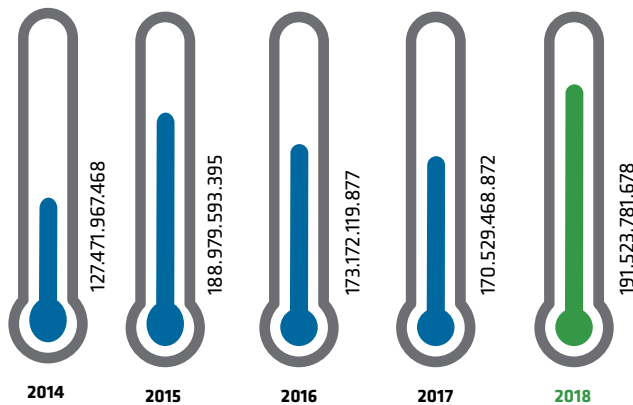
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities



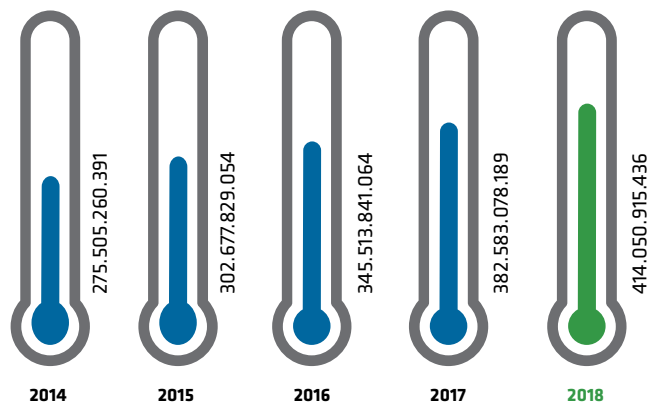
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities



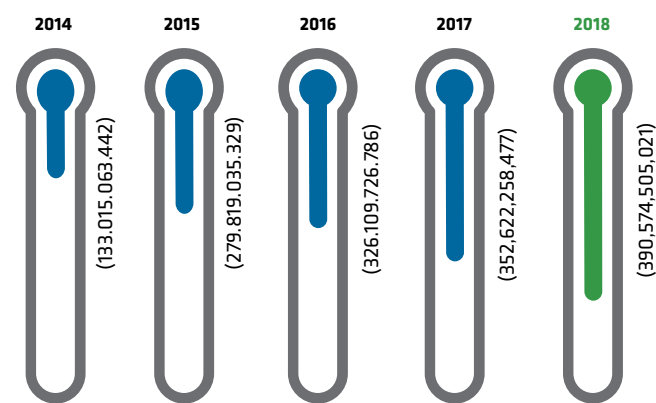
Ekuitas Equity



Pendapatan Usaha Netto Net Operating Revenue

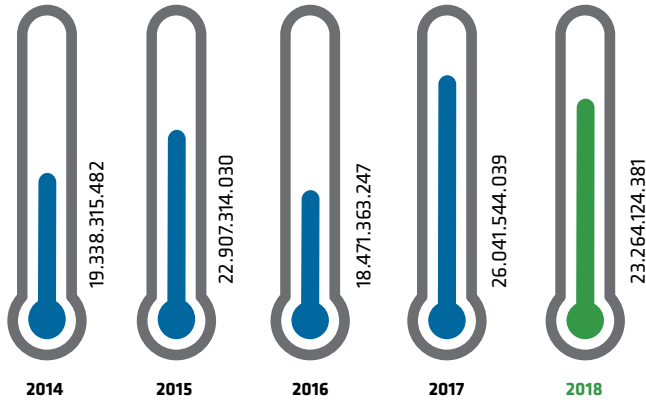


Beban Usaha Operating Expenses

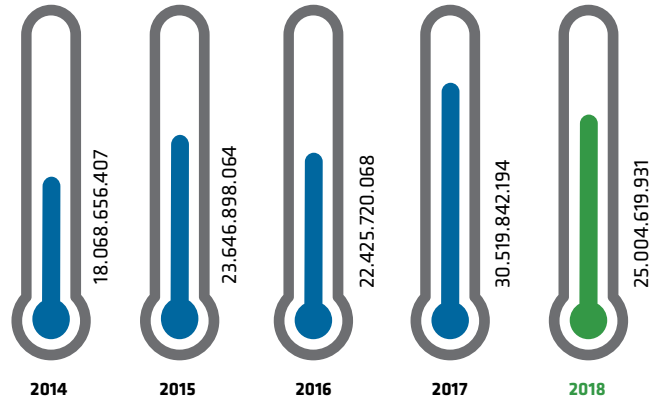




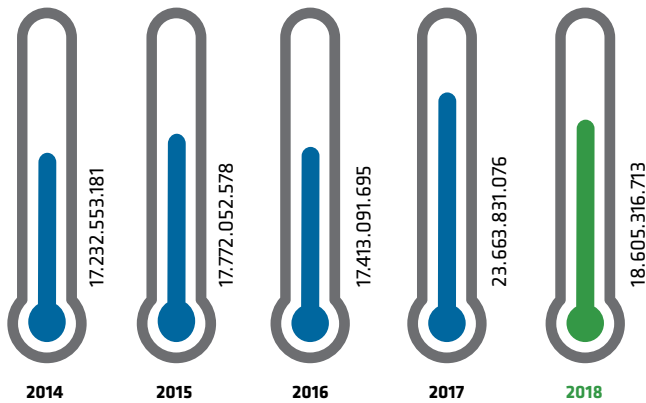
Laba Usaha Operating Profit



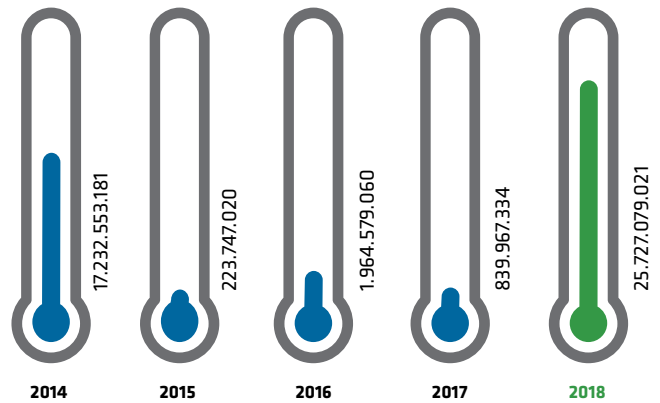
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Badan Profit (Loss) Before Income Tax



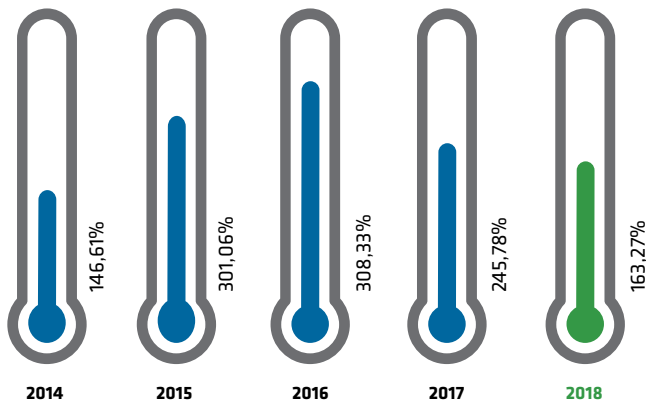
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year



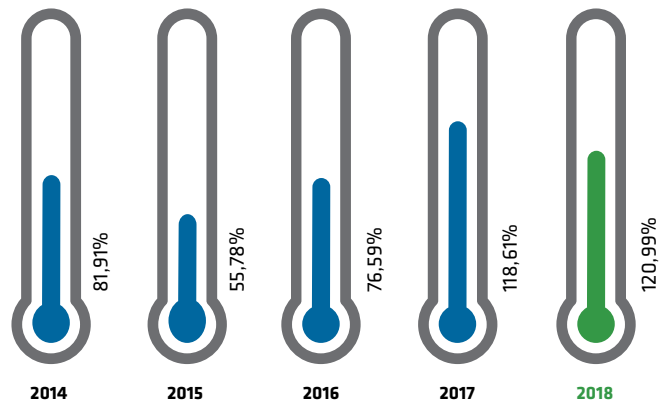
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Profit



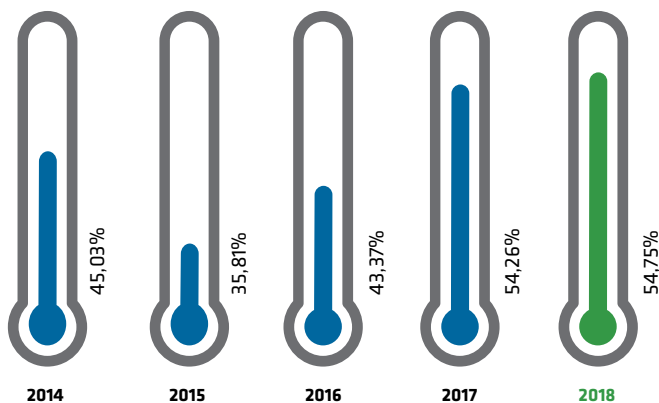
Current Ratio



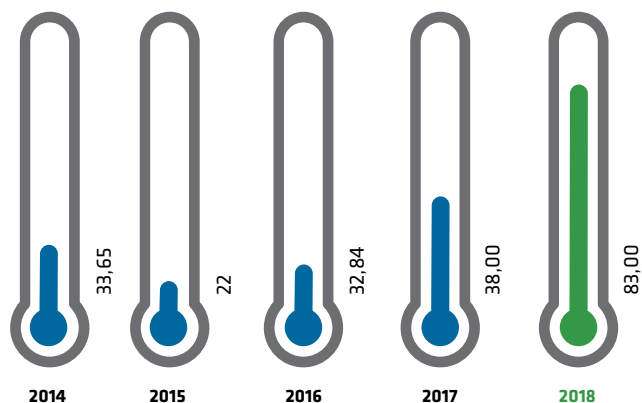
Debt to Equity Ratio (DER)



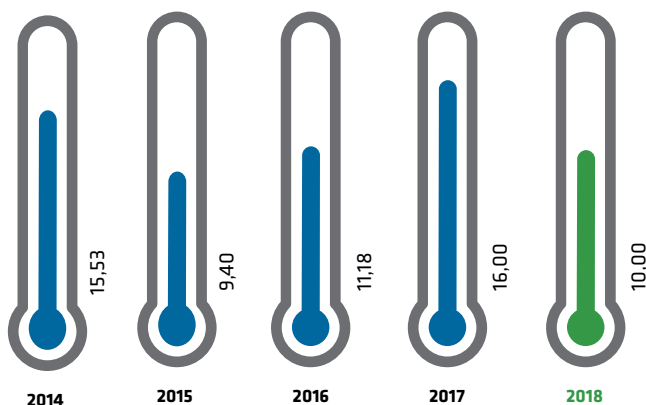
Debt to Asset Ratio (DAR)



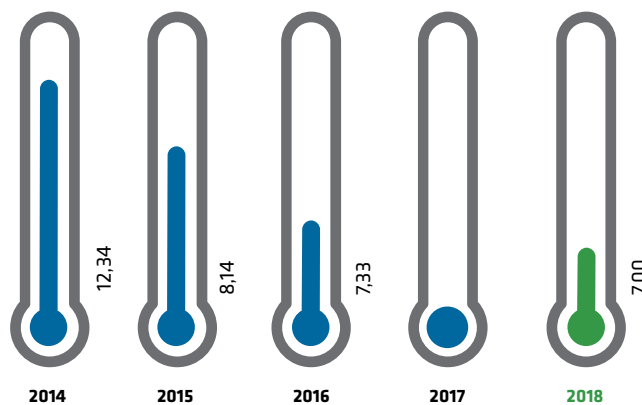
Average Collection Period (hari) (day)



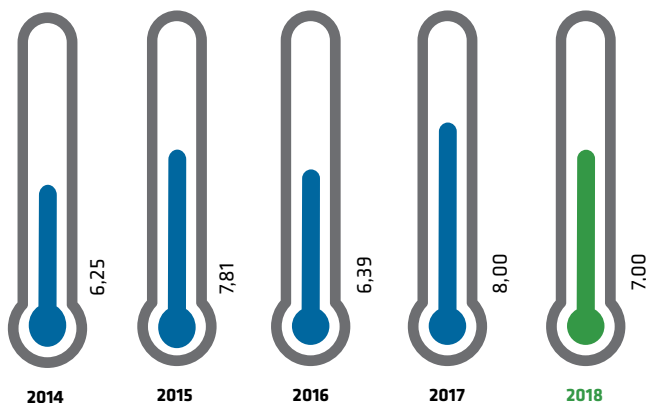
Rate of Return on Equity (%)



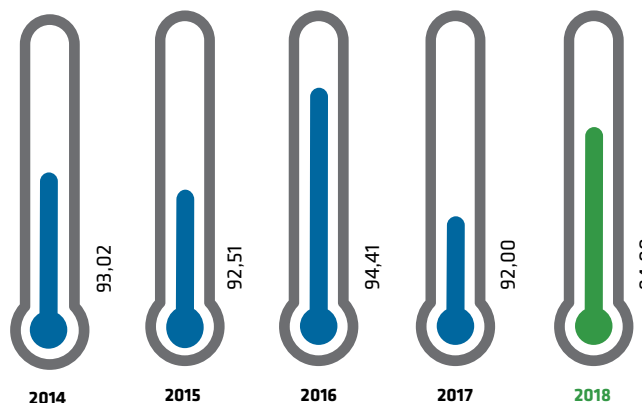
Rate of Return on Investment (%)



Profit Margin (%)

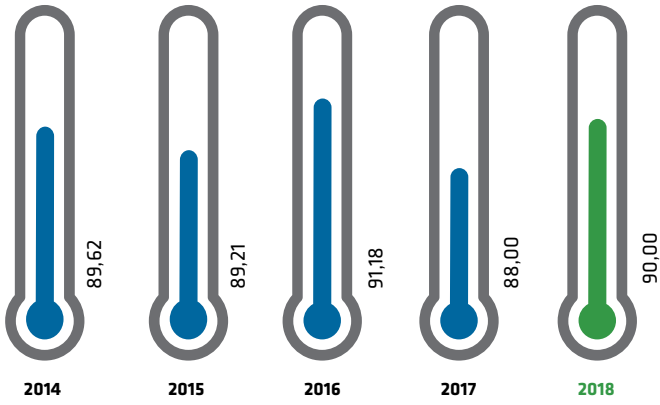


Operating Ratio (%)

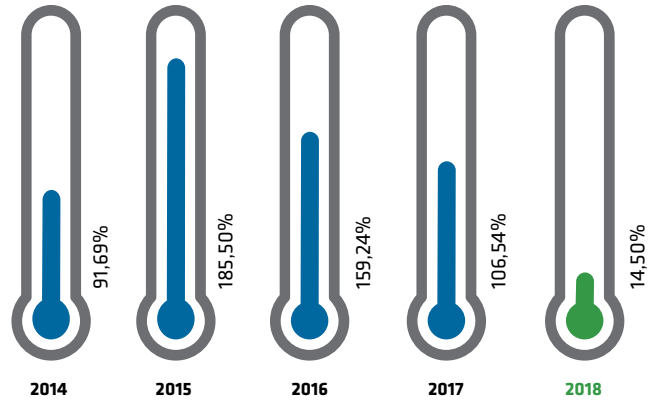




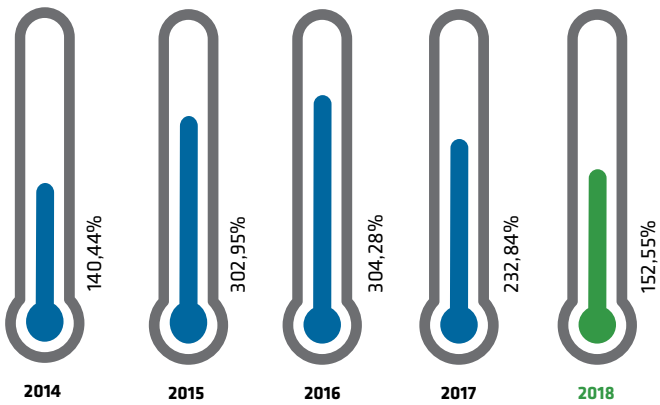
Working Ratio (%)



Cash Ratio (%)



Quick Ratio (%)



PERISTIWA PENTING TAHUN 2018 Highlights 2018



1. 13 Januari 2018
January 13, 2018

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT Rumah Sakit Pelabuhan dengan PT Pertamina Bina Medika tentang pengelolaan Rumah sakit. PT Pertamina Bina Medika merupakan *Holding* Pengelolaan Rumah Sakit Milik BUMN.

Signing of the Cooperation Agreement between PT Rumah Sakit Pelabuhan and PT Pertamina Bina Medika regarding hospital management. PT Pertamina Bina Medika is a Holding of SOE Hospital Management.



2. 23 Maret 2018
March 23, 2018

Pengangkatan Anggota Direksi PT RS Pelabuhan Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: SK.03/21/3/2/PBP/UT/PI.II-18 dan HK.566/03/01/KPM.TPK-18. Mengangkat Try Djunaidy sebagai Direktur Keuangan & Sumber Daya dan Banu Astrini sebagai Direktur Pengembangan & Pemasaran.

Appointment of Members of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan based on the Decision outside the General Meeting of Shareholders No: SK.03/21/3/2/PBP/UT/PI.II-18 and HK.566/03/01/KPM.TPK-18. The appointed members are Try Djunaidy as Director of Finance & Resources and Banu Astrini as Director of Development & Marketing.



3. 9 Mei 2018
May 9, 2018

Customer Gathering, Silaturahmi Mitra Kerja & Stakeholders.

Customer, Partner & Stakeholder Gathering.



4. 11 Mei 2018
May 11, 2018

Peringatan Hari Ulang Tahun PT RS Pelabuhan Ke-19.
PT RS Pelabuhan 19th Anniversary.



5. 15 Mei 2018
May 15, 2018

Peresmian Gedung Hemodialisa RS Pelabuhan Cirebon oleh Direktur Utama PT RS Pelabuhan, Dessy Emastari.

Inauguration of Hemodialysis Building in RS Pelabuhan Cirebon by the President Director of PT RS Pelabuhan, Dessy Emastari.





Peresmian Klinik Pelabuhan Cabang Teluk Bayur oleh Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan, Dessy Emastari.

Inauguration of Teluk Bayur Port Clinic Branch by the President Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan, Dessy Emastari.



Go Live Oracle Budget Control Fase 2 meliputi cabang RS Pelabuhan Cirebon dan RS Pelabuhan Palembang.

Go Live Oracle Budget Control Phase 2 includes the RS Pelabuhan Cirebon and RS Pelabuhan Palembang branches.



Go Live Oracle Budget Control Fase 1 meliputi cabang RS Pelabuhan Jakarta, RS Port Medical Center, IPC Health Care, Orchid Griya Nutrisi.

Go Live Oracle Budget Control Phase 1 which includes RS Pelabuhan branches: RS Pelabuhan Jakarta, Port Medical Center Hospital, IPC Health Care, Orchid Griya Nutrisi.





PT RS PELABUHAN
Member of IPC







02

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Report to Shareholders and Stakeholders



LAPORAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Supervisory Report

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi selama tahun 2018 sangat baik. Hal tersebut tercermin dari pencapaian target indikator kinerja kunci (*Key Performance Indicator*) sebesar 97% baik dalam hal Pelanggan, Produk dan Proses, Tenaga Kerja serta Kepemimpinan GCG & Kemasyarakatan.

The Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Directors in 2018 is excellent. This is reflected in the 97% achievement of Key Performance Indicators in terms of Customers, Products, and Processes, Employment, and GCG & Community Leadership.

Rizal Ariansyah
Komisaris Utama
President Commissioner



Pendapatan Usaha Operating Revenues



Target Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicator

97%

*Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Terhormat,*

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah dan bimbingan-Nya, izinkanlah kami menyampaikan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Pada kesempatan ini, Kami selaku Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan kepada segenap Direksi dan Manajemen Perusahaan atas kerja keras dan pencapaian yang diraih di tahun buku 2018.

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi selama tahun 2018 sangat baik. Hal tersebut tercermin dari pencapaian target indikator kinerja kunci (Key Performance Indicator) sebesar 97% baik dalam hal Pelanggan, Produk dan Proses, Tenaga Kerja serta Kepemimpinan GCG & Kemasyarakatan.

Dear honorable Shareholders and Stakeholders,

With the praise to Allah SWT for His blessings and guidance, allow us to convey the results of the Board of Commissioners' supervisory tasks of the Company management to the Shareholders and stakeholders. In this event, we as the Board of Commissioners would like to express appreciation to all Directors and Management of the Company for the dedication and achievements in the fiscal year 2018.

The Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Directors in 2018 is excellent. This is reflected in the 97% achievement of Key Performance Indicators in terms of Customers, Products, and Processes, Employment, and GCG & Community Leadership.



PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Secara umum, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kegigihan yang ditunjukkan oleh jajaran Direksi dan Manajemen dalam menghadapi tahun yang penuh tantangan ini. Dalam menjawab berbagai tantangan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan upaya terbaik untuk mencapai target pertumbuhan Perusahaan, dimana Pendapatan Usaha Perusahaan meningkat 8,23% mencapai Rp414.050.915.436 dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp382.583.078.189.

Pada tahun 2018 Total Aset perusahaan mencapai Rp423.257.148.502, Liabilitas sebesar Rp231.733.366.821 serta Ekuitas sebesar Rp191.523.781.681. Dibandingkan tahun 2017 secara keseluruhan baik aset, liabilitas, dan ekuitas mengalami peningkatan, serta berhasil membukukan Total ekuitas perusahaan tahun 2018 sebesar Rp191.52.781.678 meningkat 12,31% dibandingkan total ekuitas pada tahun 2017 sebesar Rp170.529.468.872 peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya saldo laba di tahun 2018.

Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan pada tahun 2018 mendapat Laba Bersih sebesar Rp23.663.831.076, menurun 21,38% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp18.605.316.713. Sedangkan Total Laba Komprehensif tahun 2018 yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp25.727.079.021, meningkat sangat signifikan sebesar 2962,87% dibandingkan yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp839.967.334.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menyadari bahwa bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan kebutuhan yang mutlak dalam menghadapi risiko dan persaingan bisnis ke depan. Oleh karenanya, Dalam rangka memperbaiki kualitas penerapan praktik-praktik Tata Kelola yang Baik di seluruh lapisan organisasi, Perusahaan secara

Performance Assessment of the Board of Directors

In general, the Board of Commissioners appreciates the persistence shown by the Board of Directors and Management in facing the year of challenges. In responding to these challenges, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has optimally performed to achieve the Company's growth target so that the Company's Operating Revenues increased by 8.23% to Rp 414,050,915,436 compared to 2017 which was Rp 382,583,078,189.

In 2018, the Company's total assets reached Rp423,257,148,502, liabilities reached Rp231,733,366,821, and equity reached Rp191,523,781,681. Compared to 2017 comprehensively, both assets, liabilities, and equity increased and succeeded to record total equity in 2018 with Rp191,52,771,678, 12.31% higher than total equity in 2017 which was Rp170,529,468,872. This increase was supported by an increase in retained earnings in 2018.

In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2018 received a Net Profit with a nominal value of Rp 23,663,831,076, 21.38% lower than in 2017 which was Rp18,605,316,713. While the Total Comprehensive Profit in 2018 earned by the Company reached Rp25,727,079,021, 2962.87% higher significantly than in 2017 which was Rp 839,967,334.

Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners realizes that the implementation of Corporate Governance is an absolute necessity in facing further risks and business competition. Therefore, in order to improve the quality of the Good Corporate Governance practices at all organizational levels, the Company consistently



konsisten melaksanakan *assessment* penerapan GCG secara berkala serta melakukan penyesuaian terhadap regulasi baru yang berkaitan dengan GCG agar relevan dan sesuai dengan kondisi organisasi, strategi Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, sebagai Komitmen Perusahaan dalam menerapkan tata kelola yang baik dan terstruktur, tercermin dari konsistensi dan keseriusan PT RS Pelabuhan dalam mengimplementasikan kebijakan GCG, *Code of Conduct*, Kebijakan Benturan Kepentingan, Kebijakan Gratifikasi, Kebijakan LHKPN maupun Kebijakan *Whistle Blowing System*. PT RS Pelabuhan senantiasa melakukan sosialisasi dan internalisasi berbagai kebijakan tersebut dalam rangka mewujudkan implementasi GCG secara berkelanjutan dan sesuai *best practice*.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan penilaian GCG yang mengacu kepada parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*). Hasil penilaian tersebut menunjukkan pencapaian skor sebesar 80,428% dengan klasifikasi kualitas penerapan GCG **"Cukup Baik"**

PENGAWASAN TERHADAP WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System atau Sistem Pelaporan Pelanggaran di RS Pelabuhan mengacu pada program IPC Bersih yang telah dibangun oleh entitas induk yakni PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau IPC dan tertuang dalam buku pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan *Whistleblowing System* IPC.

Sistem Pelaporan Pelanggaran membantu Perusahaan mendeteksi dan menangani pelanggaran yang sebelumnya mungkin tak dapat diidentifikasi tanpa keterlibatan berbagai pihak. Selain itu, Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat meningkatkan kepedulian dan partisipasi pegawai terhadap

conducts periodic GCG assessments and adjusts latest regulations related to GCG to be relevant and in accordance with organizational conditions, the Company's strategy, and the applicable regulation.

In addition, as the Company's commitment to implementing good and structured governance, it is reflected in the consistency and commitment of PT Rumah Sakit Pelabuhan in applying GCG policies, Code of Conduct, Conflict of Interest Policy, Gratification Policy, State Officials Wealth Report Policy, and Whistleblowing System Policy. PT Rumah Sakit Pelabuhan always conducts socialization and internalization of various policies in order to support the GCG implementation in a sustainable manner and in accordance with the best practice.

The Company conducted a GCG assessment in 2018 that referred to parameters developed by SOE Ministry in accordance with the Decree of the Secretary of SOE Ministry No. SK-16/S.MBU/2012 on June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation. The assessment results showed the achievement score of 80.442% with the classification of GCG implementation quality as **"Good"**

Whistleblowing System Control

Whistleblowing System in RS Pelabuhan refers to IPC Bersih program that has been established by the holding company PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or, IPC and stated in the IPC Whistleblowing System & Gratification Management Manual.

The Whistleblowing System helps the Company indicate and handle violations that might not have been identified without the involvement of various parties. In addition, the Whistleblowing System is able to enhance employee awareness and engagement in the Company.



Perusahaan, oleh karenanya Dewan Komisaris senantiasa memantau pelaksanaan *Wistle Blowing System* (WBS) sebagai bagian dalam membangun *Fraud Control System* (FCS), yang merupakan sebuah sistem pencegahan dini terhadap berbagai tindakan menyimpang atau kecurangan yang berdampak negatif terhadap Perusahaan.

Sampai dengan akhir tahun 2018, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran dari *whistleblower* yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan akhir tahun 2018, PT RS Pelabuhan belum memiliki Komite dibawah Dewan Komisaris. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dijalankan oleh Dewan Komisaris, adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sepenuhnya menjadi wewenang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku pemegang saham utama dan pengendali.

PERUBAHAN STRUKTUR DEWAN KOMISARIS

Pada Tahun 2018 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yaitu dengan adanya pengangkatan Sdr. Rizal Ariansyah sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Nomor:SK.03/19/2/2/PBP/UT/PI.II-18, Nomor:HK.566/02/10/KPM.TPK-18 tanggal 19 Februari 2018, Sehingga jumlah Dewan Komisaris tahun 2018 mengalami perubahan yang sebelumnya berjumlah 2 (dua) orang menjadi 3(tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Therefore, the Board of Commissioners constantly monitors the implementation of the Whistle Blowing System (WBS) as part of the Fraud Control System (FCS) establishment, which is an early prevention system for various deviant or fraud actions that has a negative impact on the Company.

As of the end of 2018, there was no report of violation from whistle-blower that meets the criteria to be followed-up.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

As of the end of 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan does not have any Committee under the Board of Commissioners. The implementation of the tasks and responsibilities of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners while the implementation of the tasks and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is fully under the authority of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the majority and controlling shareholder.

Change in structure of the Board of Commissioners

In 2018, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, it was the appointment of Mr. Rizal Ariansyah in accordance with the GMS Decision of Shareholders No: SK.03/19/2/2/PBP/UT/PI.II-18, No: HK.566/02/10/KPM.TPK-18 on February 19, 2018, so that the number of the Board of Commissioners in 2018 which was previously occupied by 2 (two) persons becomes 3 (three) persons consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) members of the Board of Commissioners.



Untuk itu dalam kesempatan ini, kami atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris mengucapkan selamat bergabung kepada Komisaris yang baru, semoga perubahan komposisi mampu memperkuat fungsi dan efektifitas tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Kondisi perekonomian dan industri layanan kesehatan di tahun 2019 diprediksi akan semakin baik, dimana Berdasarkan data proyeksi populasi Indonesia, penduduk berusia 65 tahun keatas akan mencapai 17 juta pada 2020. Sedangkan usia 15-64 tahun diprediksi akan mencapai 184 juta di tahun 2020. Sementara itu usia 0-14 tahun diproyeksi bertambah 2 juta orang menjadi 71 juta pada tahun 2020. Sedangkan Penduduk dengan usia produktif (25-54 tahun) yang mendominasi jumlah penduduk 42,31%, serta rentang remaja hingga dewasa (15-24 tahun) sebanyak 17,07% dengan kondisi ini, maka akan menciptakan pasar permintaan layanan kesehatan yang potensial. Hal ini juga memiliki dampak positif bagi perkembangan industri rumah sakit. Oleh karenanya, Dewan Komisaris berharap Direksi bisa mengotimalkan peluang tersebut guna meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan kinerja.

Disamping itu, Perusahaan juga telah menyusun strategi untuk tahun 2019 dan Dewan Komisaris telah mempelajari strategi tahun 2019 yang hendak dilakukan. Strategi Perusahaan untuk tahun 2019 yaitu peningkatan pelayanan fasilitas, melakukan digitalisasi pelayanan rumah sakit, melakukan standarisasi perbekalan farmasi, pengimplementasian Hospital Information System, pengimplementasian *e-office*, pengimplementasian *Oracle Cash Management System*, melakukan *e-reconciliation payment* bekerjasama dengan perbankan, pemutakhiran sistem manajemen berbasis ISO31000 dan pengimplementasian lean management di seluruh unit.

Therefore, in this event, we on behalf of all members of the Board of Commissioners would like to congratulate the new Commissioners in which this change in the composition will be able to strengthen the function and effectiveness of the tasks of the Board of Commissioners in performing their tasks and responsibilities.

Review on the Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The condition of the economy and health service industry in 2019 is predicted to be better where based on data from the projected population of Indonesia, the population with the age of 65 and more will reach 17 million by 2020. While the age of 15-64 is predicted to reach 184 million in 2020. Meanwhile, the age of 0-14 is predicted to increase by 2 million to 71 million by 2020. Whereas the population of productive age (25-54) that dominates the population by 42.31%, and the range of adolescents to adults (15-24) dominates by 17.07%, this condition will create a potential market for health service demand. This also has a positive impact on the development of the hospital industry. Therefore, the Board of Commissioners expects that the Board of Directors can optimize this opportunity to improve profitability and performance growth.

In addition, the Company has also developed a strategy for 2019 and the Board of Commissioners has analyzed the 2019 strategy to be applied. This Strategy for 2019 is to improve facilities and services, to digitize hospital services, to standardize pharmaceutical, to implement Hospital Information System, to implement *e-office*, to implement Oracle Cash Management System, to conduct *e-reconciliation payment* in cooperation with banks, to update the management system based on ISO31000, and to implement lean management in all units.



Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi memiliki pandangan yang jelas tentang arah perkembangan perekonomian Indonesia dan industri Rumah Sakit dalam jangka pendek dan jangka panjang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Akhir kata, Kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya dan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, Pelanggan, Karyawan, Mitra Usaha dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, dukungan, peran dan kontribusi yang diberikan. Penghargaan yang tinggi kami sampaikan secara khusus kepada Direksi atas kemampuan, wawasan dan keputusan Direksi, juga pemahamannya akan risiko, pengembangan strategi bisnis serta integritas yang ditunjukkannya.

Dewan Komisaris yakin akan dapat terus berkembang dan tumbuh meraih kesejahteraan bersama. Dengan implementasi tata kelola yang baik, strategi yang tepat dan pengelolaan risiko secara menyeluruh, Dewan Komisaris yakin dapat mencapai kinerja terbaik ditahun-tahun yang akan datang.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has a clear view of the future development of the Indonesian economy and the Hospital industry in the short and long term.

Letter of Appreciation

Finally, we on behalf of the Board of Commissioners express our deepest appreciation and gratitude to the Shareholders, Directors, Customers, Employees, Business Partners and all Stakeholders for their trust, support, performance, and contribution. Our high appreciation is presented specifically to the Board of Directors for their abilities, insights, and decisions, as well as their understanding of risks, the development of business strategies, and their integrity.

The Board of Commissioners believes that the Company can continue to grow and develop to achieve mutual prosperity. With the implementation of good corporate governance, the right strategy, and overall risk management, the Board of Commissioners is optimistic that it can achieve the best performance for the following years.

Jakarta, 29 Mei 2019

Jakarta, May 29, 2019

Atas Nama Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan

On behalf of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan



Rizal Ariansyah
Komisaris Utama
President commissioner





PT RS PELABUHAN
Member of IPC





LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah berhasil mencatatkan hasil kinerja positif yang berasal dari aktivitas Perusahaan. Disamping itu Perusahaan juga berhasil membukukan Pendapatan Usaha Tahun 2018 adalah sebesar Rp414.050.915.436.

Throughout 2018, the Company has successfully recorded positive performance results derived from the Company's activities. In addition, the Company also managed to record Operating Revenues in 2018 at Rp 414,050,915,436.

Dessy Emastari Prihatiningtyas
Direktur Utama
President Director



Pendapatan Usaha Tahun 2018

Operating Revenues in 2018

Rp414.050.915.436  8,23%

*Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Terhormat,*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Rumah Sakit Pelabuhan berhasil melewati tahun buku 2018, dengan pencapaian yang baik. Pada kesempatan ini kami atas nama Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan melaporkan hasil pengelolaan dan kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan selama tahun buku 2018.

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

KEBIJAKAN STRATEGIS

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menyusun strategi untuk tahun 2019 dalam rangka keberlanjutan usaha Perusahaan melalui kesinambungan strategi disetiap tahunnya, fokus strategi Perusahaan pada tahun 2019 adalah peningkatan pelayanan fasilitas, melakukan digitalisasi pelayanan rumah sakit, melakukan standarisasi perbekalan farmasi, pengimplementasian Hospital Information System, pengimplementasian

Dear honorable Shareholders and Stakeholders,

Praise God Almighty, for His mercy and grace, PT Rumah Sakit Pelabuhan has successfully passed the fiscal year 2018 with excellent achievements. In this event, we on behalf of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan report the management and performance of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the fiscal year 2018.

Company's Performance Analysis

Strategic Policy

PT Rumah Sakit Pelabuhan has prepared a strategy for 2019 in order to sustain the Company's business through the sustainability of the strategy every year, the focus of the Company's strategy in 2019 is to improve facility services, to digitize hospital services, to standardize pharmaceutical supplies, to implement Hospital Information System, to implement e-office, to apply Oracle Cash Management System, to conduct



e-office, pengimplementasian Oracle Cash Management System, melakukan e-reconciliation payment bekerjasama dengan perbankan, pemutakhiran sistem manajemen berbasis ISO 31000 tahun 2018 dan pengimplementasian lean management di seluruh unit.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah berhasil mencatatkan hasil kinerja positif yang berasal dari aktivitas Perusahaan, yaitu dimana Total produksi Pemeriksaan Rawat Jalan pada tahun 2018 berjumlah 345.227 kali lebih besar 3,77% di atas target 2018. Tindakan Rawat Jalan pada tahun 2018 berjumlah 130.833 kali lebih besar 22,72% di atas target 2018, Total Produksi Rawat Inap Tahun 2018 berdasarkan Hari Rawat berjumlah 122,542 hari, lebih tinggi 12,06% di atas target 2018, Total produksi HCU berdasarkan Hari Rawat berjumlah 3.785 hari. Jumlah tersebut lebih tinggi dari target tahun 2018 sebesar 24,06%, dan bila dibandingkan dengan total produksi di tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 16,53%. Total produksi UGD Berdasarkan tindakan berjumlah 149.458 kali. Jumlah tersebut lebih tinggi 10,52% dari target tahun 2018. Total produksi lembar resep pada tahun 2018 sebanyak 592.125 lembar, jumlah tersebut lebih besar 10,40% dari target tahun 2018. Produksi catering tahun 2018 sebesar 107.661 kali, jumlah tersebut masih dibawah target tahun 2018 sebesar 15,50%.

Disamping itu Perusahaan juga berhasil membukukan Pendapatan Usaha Tahun 2018 adalah sebesar Rp414.050.915.436. Meningkat 8,23% dibandingkan realisasi di tahun 2017 sebesar Rp382.583.078.189, namun untuk laba usaha Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp23.264.124.381, menurun 10,67% dibandingkan perolehan laba usaha tahun 2017 sebesar Rp26.041.544.039. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2018 terjadi karena adanya koreksi atas tagihan BPJS.

e-reconciliation payments in cooperation with banks, to update management system based on 2018 ISO 31000 and to implement lean management in all units.

Comparison between Achieved and Targeted Results

Throughout 2018, the Company has successfully recorded positive performance results derived from the Company's activities, wherein the total production of Outpatient Examination in 2018 reached 345,227 times, 3.77% higher than the 2018 target. Outpatient Treatment in 2018 reached 130,833 times, 22.72% higher than the 2018 target, Total Production of Inpatient in 2018 based on Daily Care was 122,542 days, 12.06% higher than the 2018 target, Total production of HCU based on Daily Care was 3,785 days. This amount was higher than the 2018 target which was 24.06%, and when compared to the total production in 2017, it showed an increase of 16.53%. The total ER production based on the treatment reached 149,458 times. The amount was 10.52% higher than the 2018 target. The total production of prescription sheets in 2018 was 592,125 sheets, this number was 10.40% higher than the 2018 target. Catering production in 2018 was 107,661 times, that number was still below the 2018 target which was 15.50%.

In addition, the Company also managed to record Operating Revenues in 2018 at Rp 414,050,915,436. 8.23% higher compared to the realization in 2017 which was Rp382,583,078,189; however, for the Company's profit in 2018, it was Rp23,264,124,381, 10.67% lower than the acquisition of profit in 2017 which was Rp26,041,544,039. This decrease was due to a correction to the BPJS invoice in 2018.



KENDALA YANG DIHADAPI DAN LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIANNYA

Pengembangan Perusahaan dari jasa layanan kesehatan dan catering menemui sejumlah kendala dan tantangan, diantaranya adalah berubahnya segmen pasar dalam layanan kesehatan dan banyaknya pesaing dalam bisnis yang sama. Untuk menghadapi berbagai kendala dan tantangan tersebut, Perusahaan telah melakukan beragam upaya agar target perusahaan tercapai. Adapun strategi yang disiapkan antara lain perbaikan fasilitas dan mutu layanan.

PROSPEK USAHA

Ekonomi Indonesia tahun 2018 tumbuh 5,17 persen lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,07 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 8,99 persen; diikuti Jasa Perusahaan sebesar 8,64 persen; dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,13 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,08 persen.

Selaras dengan hal tersebut, Ditinjau dari sisi perkembangan industri kesehatan di Indonesia kedepannya akan sangat potensial. Selain memiliki penduduk terbesar keempat dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat, Pasar Rumah Sakit di Indonesia utamanya didorong oleh pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi.

Berdasarkan proyeksi populasi Indonesia, penduduk berusia 65 tahun keatas akan mencapai 17 juta pada 2020. Sedangkan usia 15-64 tahun diprediksi akan mencapai 184 juta di tahun 2020. Sementara itu usia 0-14 tahun diproyeksi bertambah 2 juta orang menjadi 71 juta pada tahun 2020. Sedangkan Penduduk dengan usia produktif (25-54 tahun) yang mendominasi jumlah penduduk 42,31%, serta rentang remaja hingga dewasa (15-24 tahun) sebanyak 17,07% dengan kondisi ini,

Challenges and Solutions

The company's development of healthcare and catering services encountered a number of obstacles and challenges, including the change in the market segment of healthcare and massive number of competitor in the same business. To face these obstacles and challenges, the Company has made various efforts to achieve the company's targets. The strategies prepared include quality improvements in facilities and services.

Business prospect

Indonesia's economy in 2018 grew 5.17% higher than the achievements in 2017 which was 5.07%. The growth was experienced by all lines of business. From the production side, the highest growth was achieved by Other Services Field at 8.99%; followed by Corporate Services at 8.64%; and Health Services and Social Activities at 7.13%. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Household Non-profit Consumption Expenditure Component (PK-LNPRT) at 9.08%.

Additionally, in terms of the development of the health industry in Indonesia in the future, this sector will be very potential. Besides having the fourth largest population in the world after China, India and the United States, the Hospital Market in Indonesia is mainly driven by high population growth.

Based on the projected population of Indonesia, the population with the age of 65 and more will reach 17 million by 2020. While the age of 15-64 is predicted to reach 184 million in 2020. Meanwhile, the age of 0-14 is predicted to increase by 2 million to 71 million by 2020. Whereas the population of productive age (25-54) that dominates the population by 42.31%, and the range of adolescents to adults (15-24) dominates by 17.07%,



maka akan menciptakan pasar permintaan layanan kesehatan yang potensial. Hal ini juga memiliki dampak positif bagi perkembangan industri rumah sakit.

Dengan berbekal potensi pasar tersebut maka prospek Industri Rumah Sakit ini menjadi prospek positif sekaligus peluang besar bagi Perusahaan untuk terus mengoptimalkan pencapaian kinerjanya di masa mendatang yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan secara rutin melakukan penilaian dan evaluasi GCG untuk mengetahui tingkat pemenuhan terhadap standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Secara berkala Perusahaan melakukan penilaian GCG mengacu pada kriteria sebagaimana diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang Indikator/ Parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada BUMN. PT RS Pelabuhan melakukan self assessment GCG untuk tahun buku 2018. Penilaian GCG pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 80,428% yang sebelumnya pada Tahun 2017 sebesar 76,639%.

Disamping itu, Inisiatif yang dilakukan Perusahaan dalam rangka peningkatan efektivitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga dilakukan melalui:

- Tindak Lanjut Rekomendasi atas Assessment GCG tahun 2017
Selama tahun 2018, Perseroan berhasil menindaklanjuti 53 rekomendasi dari 181 Rekomendasi tahun 2017
- Sosialisasi GCG
Sosialisasi GCG dilakukan kepada setiap insan yang ada di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan melalui forum formal maupun media informasi lain. Sosialisasi secara formal (tatap muka) telah dilakukan dalam forum rapat dan gathering, serta melalui media informasi lain seperti portal internal dan website PT Rumah Sakit Pelabuhan.

this condition will create a potential market for health service demand. This also has a positive impact on the development of the hospital industry.

Based on this market potential, the prospect for Hospital Industry is a positive prospect as well as a great opportunity for the Company to continue to optimize the achievement of its performance in the future that meets customer needs.

Corporate governance

The Company routinely conducts GCG assessments and evaluations to identify the level of compliance with the standards for the implementation of Good Corporate Governance. The Company periodically conducts GCG assessments referring to the criteria stipulated in the Decree of the Secretary of SOE Ministry No. SK-16/S.MBU/2012 on June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters for assessing and evaluating the implementation of Good Corporate Governance in State-owned Enterprises. PT Rumah Sakit Pelabuhan conducts a GCG self-assessment for the fiscal year 2018. The GCG assessment in 2018 has increased to 80.442% which previously in 2017 was 76.639%.

In addition, the Initiative conducted by the Company in the context of improving the effectiveness of Good Corporate Governance is also carried out through:

- Follow-up on the Recommendations for the GCG Assessment in 2017
In 2018, the Company succeeded in following up 53 recommendations from 181 Recommendations in 2017
- GCG Socialization
GCG socialization is carried out to every employee in PT Rumah Sakit Pelabuhan through formal forums and other information media. Formal socialization (face-to-face) has been carried out in a form of meetings and gathering, as well as through other information media such as internal portals and official website of PT Rumah Sakit Pelabuhan.



- Whistle Blowing System (WBS)

Menyadari pentingnya upaya penegakan nilai-nilai Perusahaan, dibarengi dengan semangat untuk meminimalisasi kecurangan di dalam lingkungan kerja, Perusahaan telah membentuk Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem ini merupakan wadah bagi seluruh jajaran Perusahaan untuk melaporkan adanya kemungkinan pelanggaran dan penyimpangan oleh pegawai dan organ Perusahaan. Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada program IPC Bersih yang telah dibangun oleh entitas induk yakni PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan tertuang dalam buku pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan Whistleblowing System PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Selama tahun 2018 tidak ada pengaduan dari Stakeholders yang masuk melalui saluran WBS.

- Kemudahan akses informasi dan data Perusahaan

Perusahaan juga berupaya memberikan kemudahan akses informasi dan data Perusahaan kepada stakeholder sebagai wujud implementasi prinsip-prinsip GCG khususnya terkait aspek transparansi. Selain itu, Perusahaan juga telah menyampaikan informasi secara tepat waktu, akurat dan lengkap kepada Pemegang Saham dan Stakeholders sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Penerapan Kode Etik Perusahaan

Berlandaskan visi dan misi yang kuat, PT Rumah Sakit Pelabuhan menyusun Kode Etik sebagai panduan seluruh organ Perusahaan dalam melaksanakan nilai-nilai Perusahaan. Citra Perusahaan yang baik di mata para pemangku kepentingan dan masyarakat mencerminkan pelaksanaan Kode Etik yang patuh dan merata. Dalam jangka panjang, pelaksanaan yang tepat berdampak pada pertumbuhan bisnis, profitabilitas serta keberlanjutan usaha.

- Whistle Blowing System (WBS)

Regarding the importance of upholding the Company's values, along with the passion to minimize fraud in the work environment, the Company has established a Whistleblowing System. This system is a forum for all levels of the Company to report possible violations and irregularities by employees and other Company organs. The Whistleblowing System in PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to IPC Bersih program that has been established by the holding company, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and is stated in the Manual to Gratification Management and Whistleblowing System of the PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). There were no complaints received from stakeholders through the WBS channel in 2018.

- Ease of access to corporate information and data

The Company also strives to provide ease of access to corporate information and data for stakeholders as a form of GCG principles implementation, especially related to transparency aspects. In addition, the Company has also submitted information in a timely, accurate, and complete manner to the Shareholders and Stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.

- Code of Conducts

With the strong vision and mission, PT Rumah Sakit Pelabuhan develops the Code of Conduct to guide all Company organs in implementing corporate values. A good corporate image in the perspective of stakeholders and community reflects that the implementation of the Code of Conduct is compliant and equitable. In the long run, proper implementation has an impact on business growth, profitability, and business continuity.



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada Tahun 2018 terdapat perubahan jumlah dan komposisi Direksi Perusahaan yaitu dengan adanya pengangkatan Sdr. Try Djunaidy dan Sdri. Banu Astrini, sehingga jumlah Direksi Perusahaan menjadi 4 (empat) orang yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Medik, Direktur Keuangan dan Sumber Daya serta Direktur Pengembangan & Pemasaran.

Untuk itu dalam kesempatan ini, saya atas nama seluruh anggota Direksi mengucapkan selamat bergabung kepada Sdr. Try Djunaidy dan Sdri. Banu Astrini. Semoga perubahan Jumlah dan komposisi Direksi ini, mampu memperkuat fungsi dan efektivitas tugas Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Changes in the Board of Directors Composition

In 2018, there was a change in the number and composition of the Company's Directors, namely the appointment of Mr. Try Djunaidy and Ms. Banu Astrini, so that the number of Directors of the Company is 4 (four) persons consisting of the President Director, Director of Medical Services, Director of Finance and Resources, and Director of Development & Marketing.

In this occasion, on behalf of the Board of Directors, I would like to congratulate and welcome Mr. Try Djunaidy and Mrs. Banu Astrini. Hopefully, this change in the number and composition of the Board of Directors will be able to strengthen the function and effectiveness of the Board of Directors tasks in performing the tasks and responsibilities.

Jakarta, 29 Mei 2019

Jakarta, May 29, 2019

Atas Nama Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan

On behalf of the Board of Directors of
PT Rumah Sakit Pelabuhan



Dessy Emastari Prihatiningtyas

Direktur Utama

President Director





Dari kiri ke kanan :
from left to right

Dr. R. Suhasbagyo
Direktur Medik
Director of Medical
Services

Dessy Emastari Prihatiningtyas
Direktur Utama
President Director

Try Djunaidy
Direktur keuangan
dan Sumberdaya
Director of Finance
and Resources

Banu Astrini
Direktur Pengembangan
dan Pemasaran
Director of Business
Development and Marketing



PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors
for the 2018 Annual Report

Laporan Tahunan 2018 Perusahaan menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2018 .


Jakarta, 29 Mei 2019

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris



Rizal Ariansyah
Komisaris Utama
President Commissioner



Amir Hamzah Dilaga
Komisaris
Commissioner



Andi Akhriadi
Komisaris
Commissioner



The Company's 2018 Annual Report presents information concerning the corporate performance, corporate governance, corporate social responsibility, financial statements for the period ended on December 31, 2018, and other information relevant and significant for the stakeholders.

We, the members of the Board of Commissioners and Directors undersigned, declare that we are fully responsible for the truth of the contents in the 2018 Annual Report.

Jakarta, May 29, 2019

Direksi

Board of Directors



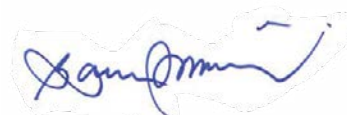
Dessy Emastari Prihatiningtyas
Direktur Utama
President Director



Dr. R. Suhasbagyo
Direktur Medik
Director of Medical Services



Try Djunaidy
Direktur Keuangan dan Sumber Daya
Director of Finance and Resources



Banu Astrini
Direktur Pengembangan & Pemasaran
Director of Development and Marketing





03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



Nama Perusahaan Company Name	: PT Rumah Sakit Pelabuhan
Status Perusahaan Company Status	: Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara A Subsidiary of A State-Owned Enterprise
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 1 Mei 1999 May 1, 1999
Tanggal Beroperasi Komersial Commercial Operation Date	: 1 Mei 1999 May 1, 1999
Landasan Hukum Pendirian & Perubahannya: Legal Basis of Establishment & Amendments:	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Akta Pendirian PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor 2 tanggal 1 Mei 1999, yang dibuat dihadapan Ny Nelly Elsyeh Tahatama, SH Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-11876 HT.01.01.TH.99 tanggal 29 Juni 1999; 2. Penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah termuat dalam Akta Nomor 52 tanggal 11 Agustus 2008, dibuat oleh dan dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04350.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 19 Januari 2009; kemudian 3. Anggaran dasarnya telah dilakukan perubahan terkait maksud dan tujuan sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 51 tanggal 18 Juli 2018, dibuat oleh dan dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0014930.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 24 Juli 2018; kemudian 4. Anggaran dasarnya telah dilakukan perubahan terakhir terkait modal dasar dan modal setor sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 27 tanggal 8 Januari 2019, dibuat oleh dan dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0014768 tanggal 10 Januari 2019; kemudian 5. Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 73 tanggal 16 Juli 2019, dibuat oleh dan dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0112476.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 17 Juli 2019.



1. Deed of Establishment of PT Rumah Sakit Pelabuhan No. 2 on May 1, 1999, which was made before Notary Ms. Nelly Elsyeh Tahatama, SH in Jakarta, was ratified by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-11876 HT.01.01.TH.99 on June 29, 1999;
2. An adjustment to the articles of association with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as stated in Deed No. 52 on August 11, 2008, which was made by and before Notary Mr. Herdimansyah Chaidirsyah, SH, in Jakarta, was ratified by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-04350.AH.01.02.2009 on January 19, 2009; then
3. The articles of association that have been amended related to the objectives and goals as stated in Deed No. 51 on 18 July 2018, made by and before Notary Mr. Herdimansyah Chaidirsyah, SH, in Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0014930.AH.01.02.2018 on July 24, 2018; then
4. The articles of association have been currently amended related to authorized capital and paid-up capital as stated in Deed No. 27 on January 8, 2019, made by and before Notary Mr. Herdimansyah Chaidirsyah, SH, in Jakarta, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0014768 on January 10, 2019; then
5. The current composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as stated in Deed No. 73 on July 16, 2019, was made by and before Notary Mr. Herdimansyah Chaidirsyah, SH, in Jakarta, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0112476.AH.01.11.2019 on July 17, 2019.

Modal Dasar
Authorized Capital : Rp600.000.000.000 (Enam Ratus Miliar Rupiah)
Rp. 600,000,000,000 (Six Hundred Billion Rupiah)

Modal Ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2018:
Issued and Paid-Up Capital as of December 31, 2018: : Rp116.347.050.000 (Seratus Enam Belas Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Juta Lima Puluh Ribu Rupiah)
Rp116,347,050,000 (One Hundred Sixteen Billion Three Hundred Forty Million Fifty Thousand Rupiah)

Kepemilikan Saham
Shareholding :
1. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (99,52%)
2. Koperasi Pegawai Maritim (0,48%)
1. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (99.52%)
2. Koperasi Pegawai Maritim (0.48%)

Kegiatan Bisnis Utama Sesuai Anggaran Dasar
Main Business : **Jasa Layanan Kesehatan**
Activities In : Health Services
Accordance With The Articles of Association

Pencatatan di Bursa
Listing of Shares : Perusahaan merupakan Anak Perusahaan BUMN yang belum mencatatkan saham di bursa manapun
The Company is a SOE subsidiary that has not listed on any stock exchange

Jumlah Karyawan
Total Employees : **Jumlah Karyawan Tetap 919 Karyawan (tidak diaudit)**
The number of Permanent Employees is 919 Employees (unaudited)

Jaringan
Network : Mengoperasikan empat Rumah Sakit (RS), yaitu: 1).RS Pelabuhan Jakarta, 2).RS Port Medical Center, 3).RS Pelabuhan Cirebon dan 4).RS Pelabuhan Palembang dan tiga unit bisnis yaitu: 1). Unit IPC Healthcare 2).Unit Orchid Griya Nutrisi, dan 3). 12 Unit Klinik Pelabuhan.
Operating four hospitals (RS), namely: 1). RS Pelabuhan Jakarta, 2). RS Port Medical Center Hospital, 3). RS Pelabuhan Cirebon, and 4). RS Pelabuhan Palembang and three business units, namely: 1). IPC Healthcare Unit, 2). Orchid Griya Nutrisi Unit, and 3). 12 Klinik Pelabuhan Units.

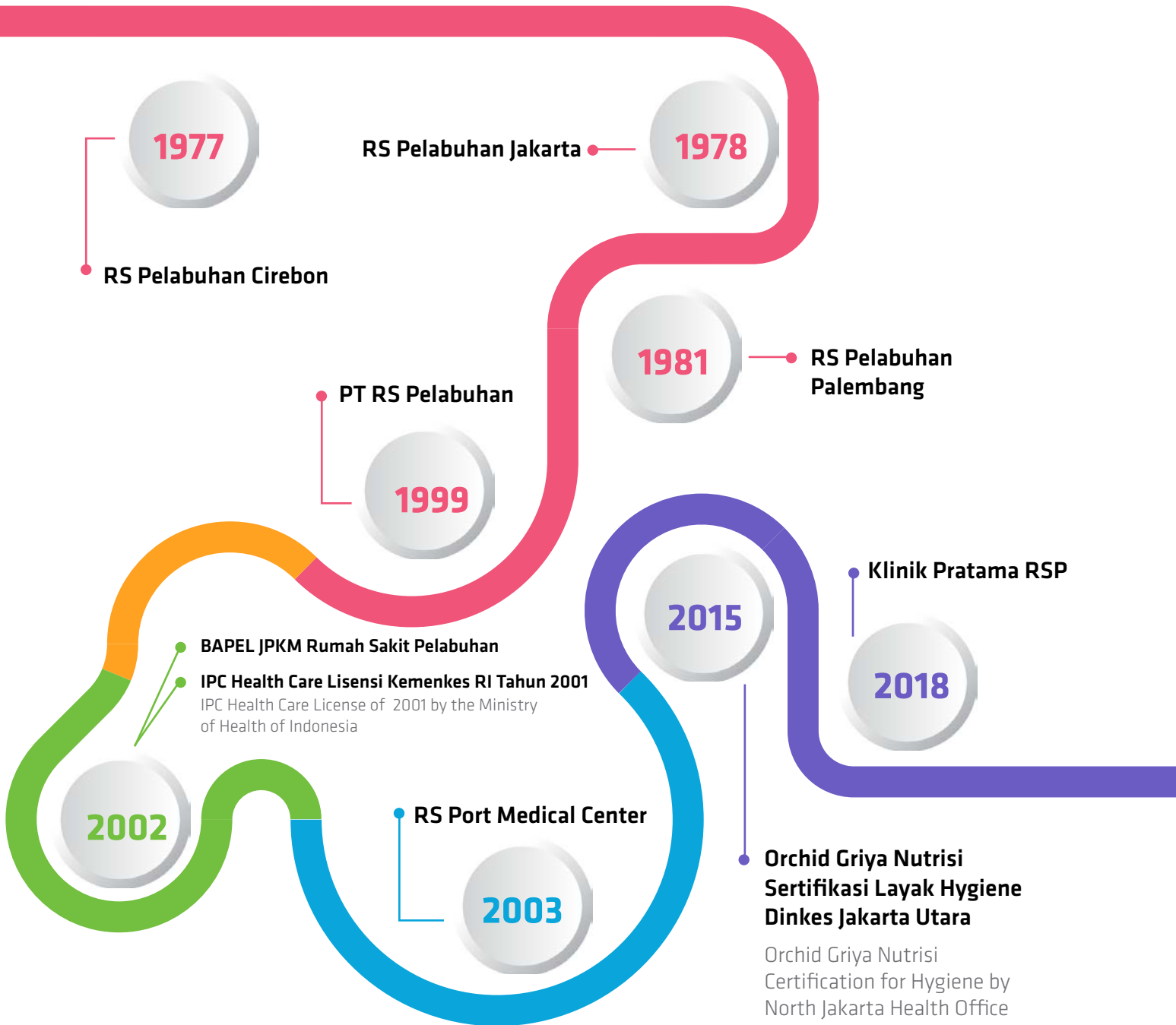
Kantor Pusat
Headquarters : **PT Rumah Sakit Pelabuhan**
Jl.Kramat Jaya-Koja
Jakarta Utara 14260, Indonesia/ North Jakarta 14260, Indonesia
Telepon: +62 21- 44837582, 4403026, 4408910
Faksimili: +62 21 - 44837581
Email:info@rspelabuhan.com
Website:www.rspelabuhan.com
Twitter:@rspelabuhan, Facebook:/rspelabuhan





JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Milestones



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company Overview



PT Rumah Sakit Pelabuhan atau yang selanjutnya di sebut “Perusahaan” adalah Anak Perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), suatu BUMN di bidang kepelabuhanan. Sejalan dengan motto “*serve professionally, care personally: Ramah, Peduli dan Bersahabat*”, Perusahaan berkomitmen penuh kepada penyediaan layanan kesehatan terbaik masyarakat umum sejak pendiriannya di tahun 1999.

Perusahaan didirikan pada tanggal 1 Mei 1999 dengan tujuan untuk melayani kesehatan pegawai dan keluarga pegawai pelabuhan, perusahaan pelanggan pelabuhan, serta masyarakat umum. Pendirian Perusahaan ditetapkan dengan keputusan RUPS PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan Akta Notaris Ny. Nelly Elsy Tahamata, S.H. No.2 tahun 1999 serta keputusan Menteri Kehakiman Nomor C-11876 HT.01.01. TH.99. Pendirian Perusahaan telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara RI No.72, tanggal 7 September 1999.

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memiliki empat cabang rumah sakit dan tiga unit bisnis, yaitu Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang dan Rumah Sakit Port *Medical Center*. Adapun untuk bisnis terdiri dari IPC Healthcare, Orchid Griya Nutrisi dan Klinik Pelabuhan. Sejalan dengan visi dan misinya, Perusahaan terus meningkatkan dan memperluas jangkauan layanannya untuk memberikan akses kepada layanan kesehatan berkualitas bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Dan sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.

PT Rumah Sakit Pelabuhan or, hereinafter, referred to as “the Company” is a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), a SOE in the port industry. In line with the motto “*serve professionally, care personally: Friendly, caring and mindful*”, the Company is fully committed to providing the best health services to public since its establishment in 1999.

The company was established on May 1, 1999, with the purpose of serving the health of port employees and their families, port customer, and public. The establishment of the Company is determined by the decision of the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with Notarial Deed by Ms. Nelly Elsy Tahamata, SH No.2 of 1999 and the decision of the Ministry of Justice No.C-11876 HT.01.01. TH.99. The establishment of the Company was issued in the Additional State Gazette of Indonesia No.72 on September 7, 1999.

As of December 31, 2018, the Company owns four hospital branches and three business units, namely Pelabuhan Jakarta Hospital, Pelabuhan Cirebon Hospital, Pelabuhan Palembang Hospital, and Port Medical Center Hospital. While for the business units, they are IPC Healthcare, Orchid Griya Nutrisi, and Klinik Pelabuhan. In line with its vision and mission, the Company continues to improve and expand its service coverage to provide access to quality health services for all Indonesians.

And as of December 31, 2018, the Company does not experience a name change.



MAKNA LOGO PERUSAHAAN DAN MAKSUD TUJUAN PERUSAHAAN

The Meaning of The Company's Logo and The Company's Objectives

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

The Meaning of Logo

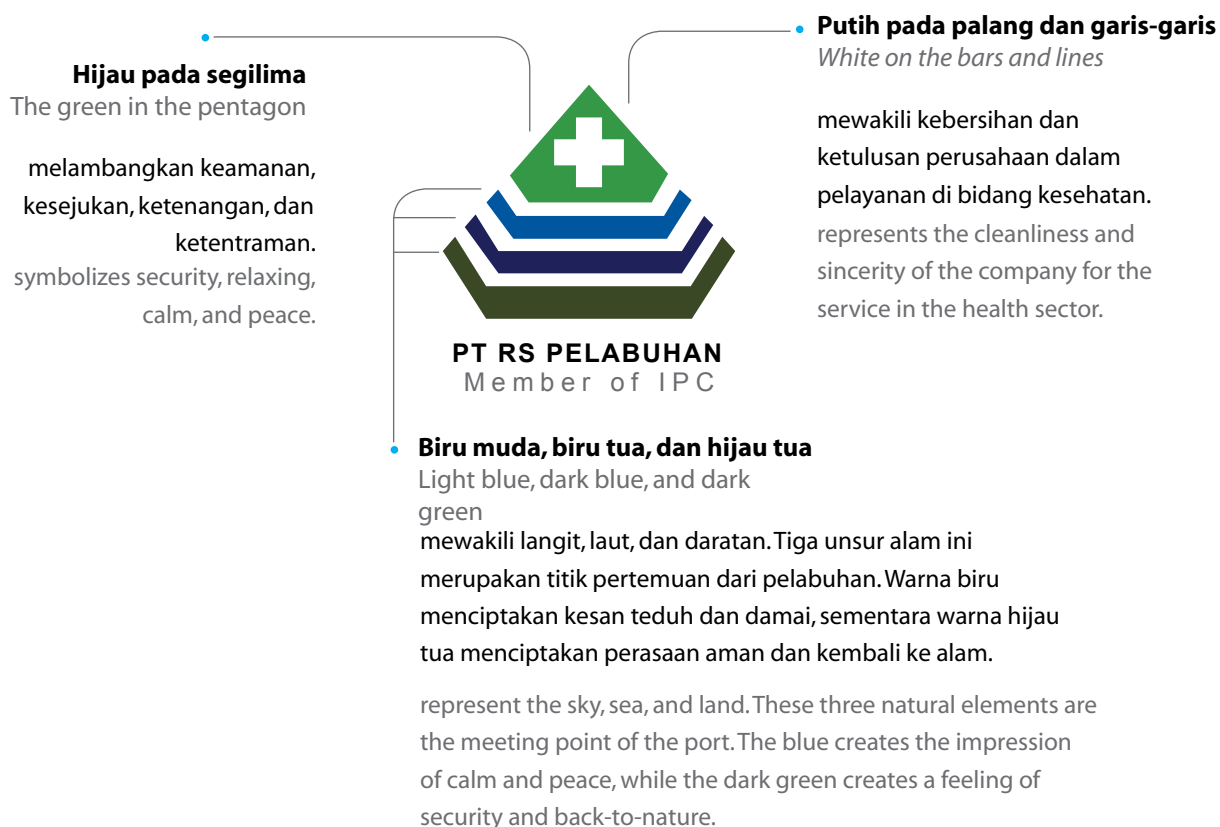


- Bentuk Dasar Logo PT Rumah Sakit Pelabuhan ini adalah segi lima yang didesain menyerupai piramida. Bentuk yang menjulang namun tetap kokoh dengan fondasi yang kuat mewakili kekuatan dan struktur perusahaan yang solid.
- Elemen-elemen di atas membentuk suatu kesatuan yang melambangkan kualitas layanan serta pengabdian perusahaan dalam bidang kesehatan.
- Konstruksi logo terdiri dari tiga buah perahu yang tersusun ke atas. Pada puncaknya terdapat bentuk segi lima yang menyimbolkan tutup kepala perawat rumah sakit.
- Bila dilihat dari perspektif lain, tiga perahu tampak berderet rapi untuk merapat ke pelabuhan. Penggambaran pelabuhan dan perahu ini sangat lekat hubungannya dengan lokasi perusahaan itu sendiri yaitu pantai.
- Palang putih pada topi perawat merupakan symbol dari bidang kesehatan-bidang jasa yang dikelola perusahaan.
- Pemilihan warna logo PT Rumah Sakit Pelabuhan bertujuan untuk menciptakan keselarasan antara lembaga dan image perusahaan. Semua kesan tersebut apabila digabungkan akan membangun makna keamanan dan kedamaian.
- The Basic Form of PT Rumah Sakit Pelabuhan Logo is a pentagon that is designed to depict a pyramid. The towering-solid shape with a strong foundation represents the strength and the solid structure of the Company.
- The elements above form a unity that symbolizes the quality of service and company service in the health industry.
- The logo construction consists of three boats arranged upwards. At its peak, there is a pentagon shape symbolizing a nurse cap.
- Based on another perspective, three boats appear to be neatly lined up to dock at the port. This port and boat depiction is closely related to the location of the Company itself, it is the beach.
- The white cross on the nurse cap is a symbol of the health-service sector managed by the Company.
- The color selection for the logo aims to create harmony between the institution and the Company's image. All of these impressions, when combined, will represent security and peace.



Pemilihan warna logo PT Rumah Sakit Pelabuhan bertujuan untuk menciptakan keselarasan antara lembaga dan image perusahaan. Semua kesan tersebut apabila digabungkan akan membangun makna keamanan dan kedamaian.

The color selection for the logo aims to create harmony between the institution and the Company's image. All of these impressions, when combined, will represent security and peace.



MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN

The Company's Objectives

“Untuk Melaksanakan dan Menunjang Kebijakan dan Program Pemerintah di Bidang Kesehatan dengan menyelenggarakan usaha jasa pelayanan kesehatan”.

“To Implement and Support Government Policies and Programs in the Health Sector by establishing a health service business”.





VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION and Corporate Values

VISI vision

Menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia.

To become the best company in the national health industry with world-class professional services.



MISI mission

Menjalankan usaha layanan kesehatan berkualitas, berorientasi pada sinergi sumberdaya dan teknologi terkini serta pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

To operate a quality health services business which is oriented to the synergy of resources and the latest technology and sustainable company growth.

MOTTO motto

“RAMAH, PEDULI DAN BERSAHABAT”

“Friendly, caring and mindful”





TATA NILAI PERUSAHAAN

1. **Kerjasama**

Melaksanakan pekerjaan secara bersinergi dengan bagian-bagian terkait untuk mencapai suatu tujuan.

2. **Semangat**

Kemampuan dari setiap individu atau kelompok untuk saling bekerjasama dengan giat, disiplin dan penuh rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tujuan.

3. **Berwawasan**

Memahami proses bisnis perusahaan dan karakteristik pelanggan, sekarang dan yang akan datang.

4. **Beretika**

Prinsip atau nilai-nilai dasar yang menunjukkan perilaku dan cara bersikap yang baik di dalam perusahaan dan hubungan antar internal ataupun eksternal.

5. **Kesehatan Keuangan Perusahaan**

Investasi dan pembiayaan dilaksanakan secara efektif dan efisien serta pertumbuhan pendapatan harus lebih besar dari kenaikan biaya.

Corporate Values

1. Teamwork

Work in synergy with the related divisions to achieve the goals.

2. Passion

Individual or group ability to collaborate passionately, with discipline and responsibility in achieving the goals.

3. Knowledge

Recognition of the company's business processes and customer characteristics, for present and in the future.

4. Ethics

Basic principles or values that indicate good behavior and attitudes within the Company both internally and externally.

5. Corporate Financial Condition

Effective and efficient practice of Investment and financing as well as revenue growth which is higher than expenses.



BIDANG USAHA

Lines of Business

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang tertuang dalam Akta No.51 tanggal 18 Juli 2018, RS Pelabuhan melakukan kegiatan usaha di bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan. Sesuai dengan bidang usaha tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha di bidang:

1. Pelayanan Kesehatan
2. Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan
3. Pelayanan Jasa Konsultan Manajemen Kesehatan
4. Perdagangan Farmasi dan Peralatan Kesehatan
5. Pelayanan Asuransi Kesehatan
6. Pelayanan Gizi Masyarakat
7. Pelayanan Kebugaran Kesehatan
8. Pelayanan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM)
9. Pelayanan Kegiatan Penunjang Kesehatan Lainnya
10. Pelayanan Jasa Boga Umum

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN SAAT INI DAN JASA PERUSAHAAN

Sampai dengan tahun 2018, Produk atau Jasa Utama Perusahaan terdiri dari:

1. Produksi Rawat Jalan
2. Produksi Rapat Inap
3. Produksi Kamar Operasi
4. Produksi HCU
5. Produksi UGD
6. Produksi Penunjang Medik
7. Produksi Instalasi Farmasi
8. Produksi Catering Rumah Sakit, Perusahaan dan Umum
9. Pelayanan Asuransi Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat)

Business Activities in Accordance with the Articles of Association

In accordance with the latest Company's Articles of Association stated in Deed No.51 on July 18, 2018, RS Pelabuhan runs business activities in the sector of health and health services. In accordance with the aforementioned line of business, the Company runs business activities in the fields of:

1. Health services
2. Health Education and Training
3. Health Management Consulting
4. Pharmacy and Health Equipment Trading
5. Health Insurance Services
6. Community Nutrition Services
7. Health Fitness Services
8. Public Health Care Maintenance Services (JPKM)
9. Other Health Support Activities Services
10. Public Catering Service

Current Business Activities and Services

As of 2018, the Company's Primary Goods or Services consist of:

1. Outpatient Production
2. Inpatient Production
3. Operating Theatre Production
4. HCU production
5. Emergency Room production
6. Medical Support Production
7. Pharmaceutical Installation Production
8. Hospital, Corporate, and Public Catering Production
9. Health Insurance Services (Administration Organization of Public Health Insurance)

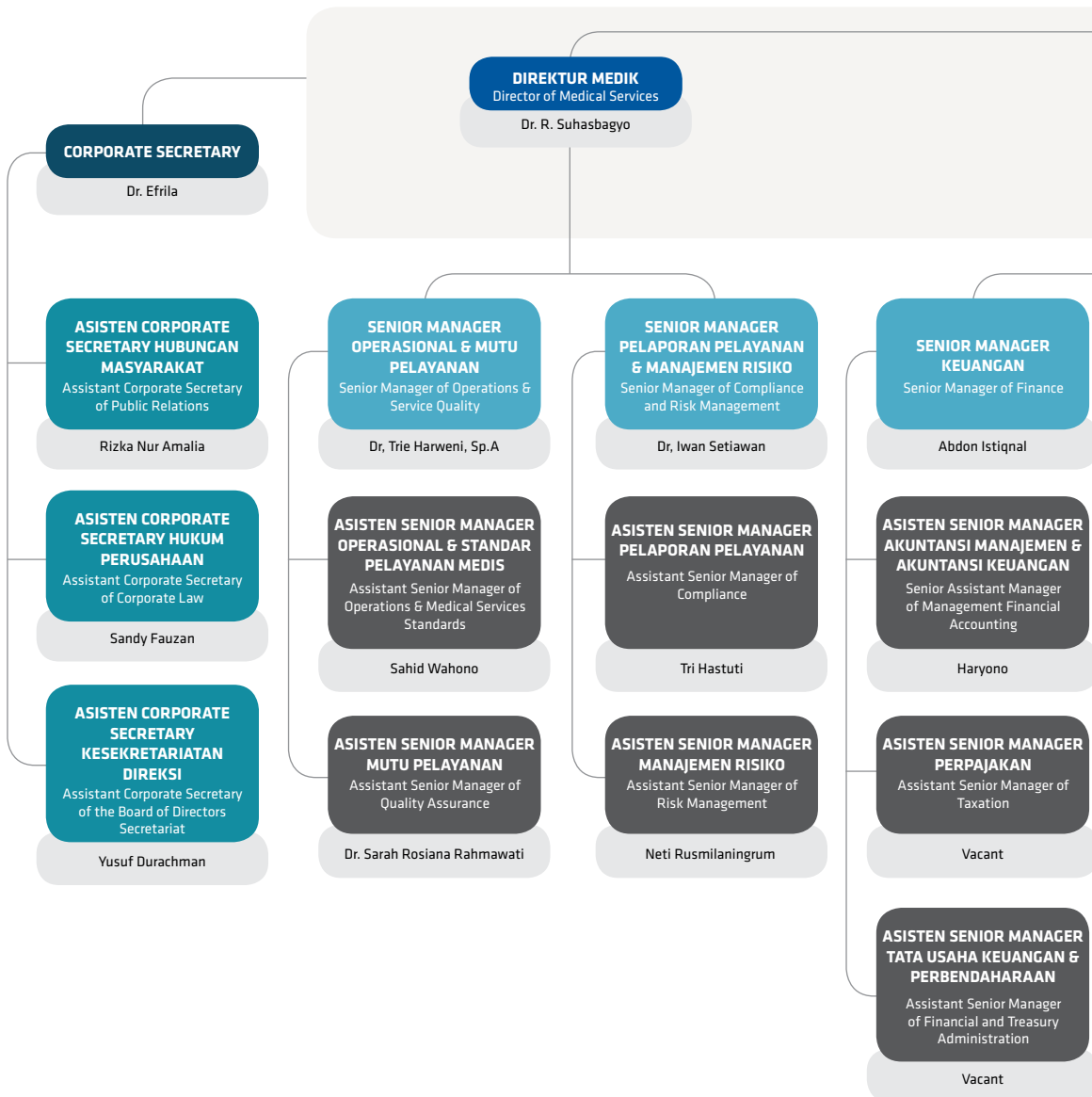


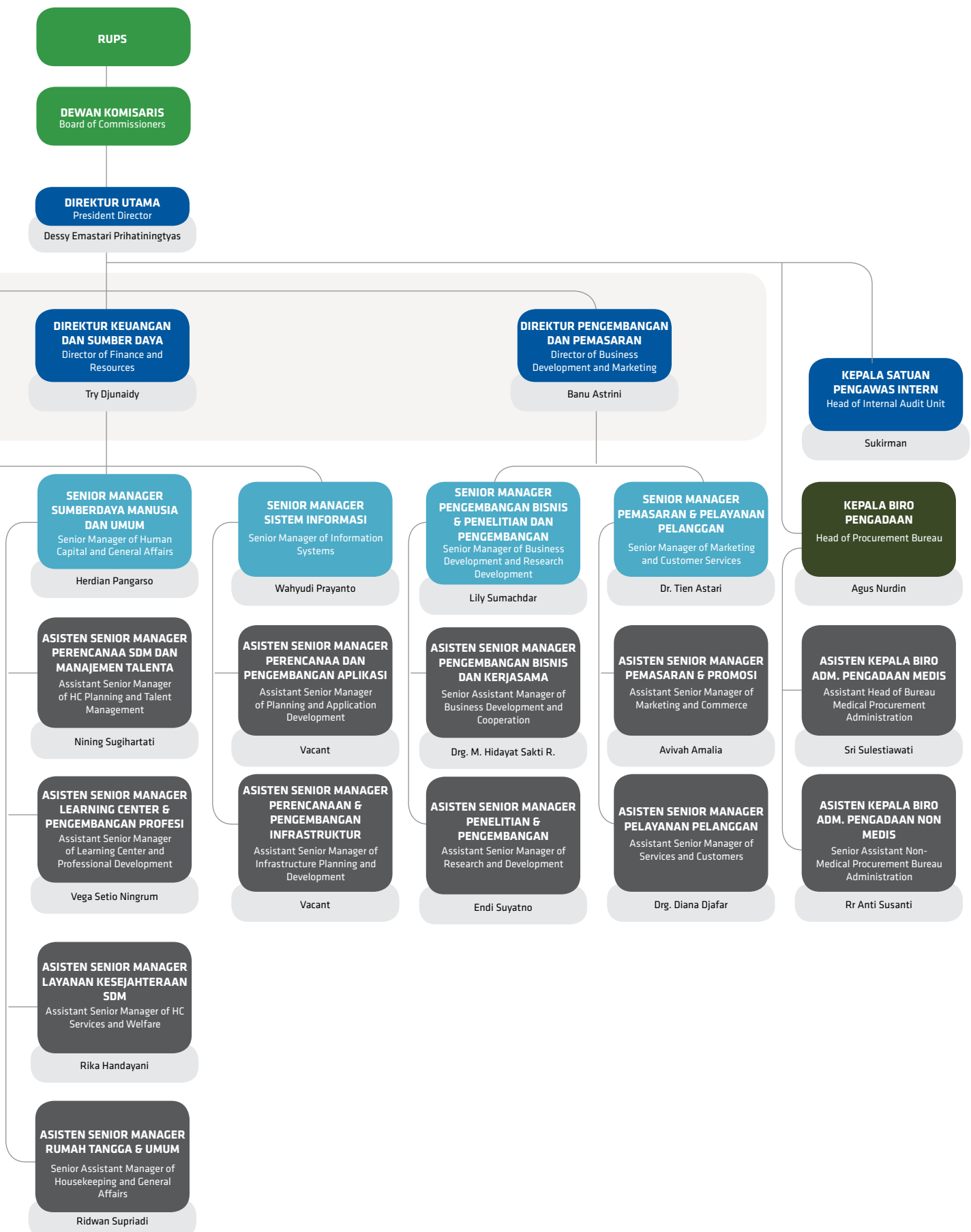
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.HK.61/2/1/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Struktur Organisasi Perusahaan sebagai berikut:

In accordance with the Board of Directors Decree No. HK.61/2/1/PT.RSP-2017 on November 27, 2017, the Company's Organizational Structure is as follows:





IDENTITAS DAN RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS

identity and brief history of board of commissioners

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018, is as follows:



Rizal Ariansyah
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, Lahir di Surabaya, pada 24 Juni 1974. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di tahun 1996 dan Magister Hukum 2006 dari Universitas Indonesia.

Indonesian, aged 45, born in Surabaya, on June 24, 1974. He earned a Bachelor of Laws degree in 1996 and a Master of Law in 2006 from Indonesia University.

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Keputusan Pemegang Saham Nomor:SK.03/19/2/2/PBP/UT/PI.II-18, Nomor:HK.566/02/10/KPM.TPK-18 tanggal 19 Februari 2018

Appointed as the President Commissioner based on Shareholders Decree No: SK.03/19/2/2 / PBP/UT/PI.II-18, No: HK.566/02/10/KPM.TPK-18 on February 19, 2018

Perjalanan Karir:

Memulai karir di tahun 1999 sebagai Kepala Group Hukum, Vice Presiden di Badan Penyehatan Perbankan Nasional, kemudian melanjutkan karirnya di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sebagai Kepala Bagian Hukum-2/Kepala Group, Senior Vice President tahun 2005-2009, dan tahun 2009-2012 di Radjiman Bilita & Partners Law Firm, Partner, tahun 2012 menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Executive Vice President di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), Tahun 2016-2017 di PT Perkebunan Nusantara III sebagai Sekretaris Perusahaan, Executive Vice President dan tahun 2017-sekarang sebagai Direktur SDM dan Hukum di PT Pelindo II (Persero).

Career Milestones:

Started his career in 1999 as Head of Legal Group, Vice President of the Indonesian Bank Restructuring Agency; then continued his career in PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) as Head of Legal-2/Head of Group, Senior Vice President in 2005-2009; and in 2009-2012 in Radjiman Bilita & Partners Law Firm, Partner; in 2012 served as Corporate Secretary, Executive Vice President in PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero); in 2016-2017, in PT Perkebunan Nusantara III as Corporate Secretary, Executive Vice President; and in 2017-present, as Director of Human Resources and Legal of PT Pelindo II (Persero).

Training:

Mengikuti berbagai Training diantaranya adalah *Workshop Corporate Secretary (2015)*, *Executing Business Strategy (2015)*, *Workshop "Islamic Financing Based on Profits Sharing Scheme : Set up, Analysis and Cases" (2007)*, Program Pendidikan Lanjutan Bidang Akuntansi Untuk Ahli Hukum (2002) dan Pelatihan *Corporate Lawyer (2002)*.

Training:

Corporate Secretary Workshop (2015), Executing Business Strategy (2015), "Islamic Financing Based on Profits Sharing Scheme: Set up, Analysis and Cases" Workshop (2007), Advanced Education Program in Accounting for Legal Experts (2002) and Corporate Lawyer Training (2002).

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliation:

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or majority and/or controlling shareholders.





Andi Akhriadi
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Inodneisa, 58 tahun, Lahir di Ujung Pandang, pada 31 Desember 1960. Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi Negara di tahun 1996, Sarjana Hukum dan Magister Hukum di tahun 2003.

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. HK.566/04/14/KPM.TPK-15 tanggal 30 Oktober 2015.

Perjalanan Karir:

Selain menjabat sebagai Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan, beliau juga dipercaya sebagai Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kendari. Mengawali karier sebagai Teknisi Navigasi (1981-1984), beliau kemudian menjabat sebagai Staf Operasi KPLP Kelas I Makassar di tahun 1984-1986. Selanjutnya, beliau menduduki berbagai posisi di Kantor Adpel Makassar (1986-2010); Kepala Bidang Penjagaan, Patroli dan Penyidikan Kantor Kesyahbandaraan Utama Makassar (2010-2015), hingga akhirnya pindah ke Kantor Kesyahbandaran Utama Surabaya untuk menempati jabatan yang sama di tahun 2015. Beliau kemudian dipercaya sebagai Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Cirebon untuk periode 2015-2016, hingga akhirnya dipindah ke Kendari untuk jabatan yang sama hingga saat ini.

Training:

Telah mengikuti pelatihan *Profesional Development Program* Penyelenggara IICD (2017), CGLP – *Strategic Leadership* Penyelenggara IICD (2017) dan Seminar Eksklusif BUMN *Directorship Program* (2018)

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian, 58 years old, born in Ujung Pandang, on December 31, 1960. He earned his Bachelor of State Administration in 1996, Bachelor of Law and Master of Law in 2003.

Appointed as a Commissioner based on Shareholder Decree No.HK.566 /04/14/KPM.TPK-15 on October 30, 2015.

Career Milestones:

Besides serving as Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan, he is also appointed as the Head of the Port Authority and Class-II Port Authority Office in Kendari. Starting his career as a Navigation Technician (1981-1984), he then served as the KPLP Operational Staff of Class I in Makassar (1984-1986). Furthermore, he held various positions at the Makassar Adpel Office (1986-2010); The Head of the Security, Patrol, and Investigation Division of the Makassar Main Martyrship Office (2010-2015), eventually moved to the Surabaya Main Martyrsation Office to occupy the same position in 2015. He was later entrusted to be the Head of the Cirebon Class II Port Authority and Port Authority Office for the 2015-2016 period until he was eventually transferred to Kendari for the same position to date.

Training:

Participating in IICD Professional Development training Program (2017), CGLP - Strategic Leadership IICD Program (2017) and the Exclusive Seminar on SOE Directorship Program (2018)

Affiliation:

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or majority and/or controlling shareholders.





Amir Hamzah Dilaga
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, Lahir di Sumbawa Besar, pada 2 Juni 1953. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 1984

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. HK.566/04/14/KPM.TPK-15 tanggal 30 Oktober 2015

Perjalanan Karir:

Mengawali karier di bagian Internal Audit Balai Besar PJKA Kantor Pusat Bandung (1981-1984), kemudian melanjutkan kariernya di bagian Keuangan dan Investasi Proyek Pengembangan Otorita Asahan Jakarta (1984-1985). Pada tahun 1985, beliau menjadi peserta pada Program Pendidikan Bimbingan Profesi Sarjana Akuntansi Perminyakan Pertamina Pusat, setahun kemudian beliau mengabdikan diri di Pertamina hingga tahun 2007. Sejak tahun 1999 hingga 2001, beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di RS Pusat Pertamina serta merangkap sebagai Komisaris PT Usayana dan PT Intigraha (2001-2003). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Pratama Mitra Sejati (2007-2010) dan Presiden Direktur di PT Patra Drilling Contractor (2011-2014).

Training:

Telah mengikuti pelatihan Profesional *Development Program* Penyelenggara IICD (2017) dan CGLP – *Strategic Leadership* Penyelenggara IICD (2017).

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian, 66 years old, born in Sumbawa Besar, on June 2, 1953. He obtained his Bachelor of Economics in Accounting from Padjadjaran University (1984) in Bandung.

Appointed as Commissioner based on Shareholder Decree No.HK.566 / 04/14 / KPM.TPK-15 on October 30, 2015

Career Milestones:

He began his career in the Internal Audit Section of the PJKA Head Office in Bandung (1981-1984), then continued his career in the Finance and Investment Development Division of Otorita Asahan Jakarta (1984-1985). In 1985, he joined Education and Guidance Program of Accounting Bachelor held by Central Pertamina; one year later, he served in Pertamina until 2007. From 1999 to 2001, he also served as Vice President Director of RS Pusat Pertamina and concurrently served as Commissioner of PT Usayana and PT Intigraha (2001-2003). He also served as President Director of PT Pratama Mitra Sejati (2007-2010) and President Director at PT Patra Drilling Contractor (2011-2014).

Training:

Participating in the IICD Professional Development training program (2017) and CGLP-Strategic Leadership IICD Program (2017).

Affiliation:

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or majority and/or controlling shareholders.





PT RS PELABUHAN
Member of IPC



IDENTITAS DAN RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

brief identity and history of the board of directors

Susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2018, is as follows:



Dessy Emastari Prihatiningtyas
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, Lahir di Surabaya, 27 Desember 1971. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 1996 dari Universitas Airlangga Surabaya dan menyelesaikan pendidikan gelar Master of Commerce, University of Queensland Australia pada tahun 2006.

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. HK.566/04/14/KPM.TPK-15 tanggal 30 Oktober 2015.

Perjalanan Karir:

Memulai karir di Astra Credit Company selama 3 tahun dan di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) pada tahun 1999 ditempatkan sebagai Staf Tata Usaha dan Pendanaan Junior dan pada akhir tahun 2007 pada posisi Staf Pendanaan Senior. Kemudian selama 1,5 tahun diperbantukan sebagai Manager Keuangan pada Dpb.DP4. Pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 kembali ke Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Asisten Kepala Biro Strategi Perusahaan di Bidang Restrukturisasi & Manajemen Perubahan. Kemudian selama 3 tahun yaitu dari tahun 2012-2015 berkarir di bidang pengembangan SDM di Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan kemudian pada bulan Oktober 2015 beliau dipercaya untuk memegang jabatan Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Training:

Selama Tahun 2018, telah mengikuti Berbagai Training yaitu Pelatihan *International Forum on Quality & Safety in Healthcare*, Seminar Internasional JCI, *Advanced Medical and Medicine Forum_IHC* Pertamedika and Japan Instrumen co.ltd, *Executive Leadership Development Program-IPC*, Seminar BUMMN *Directorship Program*, Pelatihan *Executive Finance-Pasar Modal*, *Workshop Hospital Management*, *Workshop PSAK* terkini sesuai Konvergensi IFRS, *Executive Leadership Development Program*, Pelatihan *In-Depth Directorship Program*.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian, 47 years old, born in Surabaya on December 27, 1971. A Bachelor of Economics in Accounting since 1996 from Airlangga University in Surabaya and a Master of Commerce, the University of Queensland Australia since 2006.

Appointed as President Director based on Shareholder Decree No.HK.566 / 04/14 / KPM.TPK-15 dated October 30, 2015.

Career Milestones:

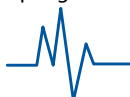
She began her career in Astra Credit Company for 3 years and in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in 1999 as Junior Administrative and Funding Staff and at the end of 2007, as Senior Funding Staff. Then for 1.5 years, she acted as Finance Manager in Dpb.DP4. From 2009 to 2012, she returned to the Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as Assistant Head of the Corporate Strategy Bureau in the Field of Restructuring & Change Management. Then for 3 years, from 2012 to 2015, she served in HR development division at the Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and then in October 2015, she was appointed to hold the position of President Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Training:

In 2018, she participated in various Training, namely the International Forum on Quality & Safety Training in Health Care, JCI International Seminar, Advanced Medical, and Medicine Forum of IHC Pertamedika and Japan Instrument co.ltd, Executive Leadership Development Program-IPC, Seminar on SOE Directorship Program, Executive Training Finance-Capital Market, Hospital Management Workshop, the latest PSAK Workshop in accordance with IFRS Convergence, Executive Leadership Development Program, In-Depth Directorship Training Program.

Affiliation:

She has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or majority and/or controlling shareholders.





Dr. R. Suhasbagyo
Direktur Medik
Director of Medical Services

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, Lahir di Solo, 22 Maret 1966. Beliau menyelesaikan pendidikan kedokterannya pada tahun 1993 di Universitas Diponegoro Semarang dan meraih gelar Magister Kesehatan di Universitas Gajah Mada pada tahun 2007.

Menjabat sebagai Direktur Medik berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.568/10/3/10/Pl.II-17, Nomor.HK.566/01/11/KPM.TPK-17, tanggal 10 Maret 2017.

Perjalanan Karir:

Memulai karir pada tahun 2000 sebagai Dokter Umum di PT Rumah Sakit Pelabuhan, kemudian tahun 2001-2002 menjabat Ketua Komite Medik di RS Pelabuhan Palembang, selama tiga tahun (2002-2005) ditugaskan di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dengan posisi terakhir sebagai Kepala Instalasi Rawat Inap & Rawat Intensif. Tahun 2005 menjadi Kepala Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Tahun 2006 sampai dengan Agustus 2007 menjadi Wakil Kepala Medik Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon. Kemudian September 2007 sampai dengan September 2012 menjadi Kepala Rumah Sakit Port Medical Center. Sejak Oktober 2012 bergabung dalam jajaran Direksi PT RS Pelabuhan dengan posisi sebagai Direktur Medik dan Pemasaran.

Training:

Mengikuti Berbagai Training diantaranya Pelatihan Analisa Kelayakan Investasi (2008), Pelatihan *Business Plan Strategic Action Plan* (2009) dan pada tahun 2018 telah mengikuti pelatihan sebanyak 5 pelatihan yaitu: Seminar Eksklusif BUMN *'Directorship Program*, Pelatihan dan Pengembangan Kepemimpinan *Workshop 1* dan Batch 2, *Hospital Visit & Workshop* Perdhaki dan Seminar Tahunan XIII *Patient Safety Hospital Expo XXXI*.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian, 53 years old, born in Solo on March 22, 1966. He completed his medical education in 1993 at Diponegoro University in Semarang and earned his Master Degree in Health at Gajah Mada University in 2007.

Appointed as Director of Medical Services based on Shareholder Decree Outside the General Meeting of Shareholders of PT. Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.568/10/3/10/Pl.II-17, Number.HK.566/01/11/KPM.TPK-17, on March 10, 2017.

Career Journey:

Started his career in 2000 as a General Practitioner at PT. Port Hospital; then in 2001-2002 he served as Chairman of Medical Committee in RS Pelabuhan Palembang; for three years (2002-2005), he was assigned to RS Pelabuhan Cirebon with his last position as Head of Inpatient Installation Hospitalization & Intensive Care. In 2005, he became the Head of Inpatient Installation in RS Pelabuhan Jakarta. From 2006 to August 2007, he was appointed as Deputy Head of Medical Services at RS Pelabuhan Cirebon. Then from September 2007 to September 2012, he became the Head of the Port Medical Center. Since October 2012, he has been appointed in the Board of Directors of PT. RS Pelabuhan as the Director of Medical Services and Marketing.

Training:

Participating in various trainings including the Investment Feasibility Analysis Training (2008), Business Plan Strategic Action Plan Training (2009); and in 2018, there were 5 trainings: Exclusive Seminar on SOE Directorship Program, Training and Leadership Development Workshop 1 and Batch 2, Hospital Visit & Perdhaki Workshop and XIII Annual Seminar on Patient Safety Hospital Expo XXXI.

Affiliation:

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or majority and/or controlling shareholders.





Try Djunaidy
Direktur keuangan dan Sumberdaya
Director of Finance and Resources

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, Lahir di Madiun, 14 Juni 1970. Meraih gelar Sarjana Ekonomi tahun 1996 dan Master Business of Administration Tahun 2017 dari Universitas Gadjah Mada.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham PT Rumah Sakit Pelabuhan No.SK.03/21/8/I/BPB/UT/PI.II-18 & No.HK.566/03/16/KPM.TPK-18 tanggal 21 Agustus 2018

Perjalanan Karir:

Memulai karir di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Sejak Tahun 1997 dengan menjabat Staf Anggaran, Manager Keuangan dan SDM Cabang Pelabuhan Sunda Kelapa (2003), Ass Manager Pendapatan dan Piutang Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2005), Manager Keuangan dan SDM Cabang Pelabuhan Banten (2008), Manager Keuangan dan SDM Tanjung Priok Car Terminal Jakarta (2010), Ass. Senior Manager Anggaran PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2011), Manager Keuangan Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2012), Manager Keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok (2014) dan sekarang menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya (2018-Sekarang).

Training:

Selama tahun 2018, Beliau telah mengikuti pelatihan *Directorship Program*, Seminar Digitalisasi Pelayanan RS dan *Certified Human Resources Program Executive*.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian, 49 years old, born in Madiun on June 14, 1970. He earned a Bachelor's degree in 1996 and Master in 2017 from Gadjah Mada University.

Appointed as Director of Finance and Resources based on the Shareholders Decree Outside the General Meeting of Shareholders of PT. Rumah Sakit Pelabuhan No. SK.03/21/8/I/BPB/UT/PI.II-18 and No. HK.566/03/16/KPM.TPK-18 on August 21, 2018.

Career Milestones:

Started his career in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) since 1997 by serving as Budget Staff, Finance, and HR Manager of Sunda Kelapa Branch (2003), Assets Revenue and Accounts Receivable of Tanjung Priok Branch (2005), Finance and HR Manager of Banten Branch (2008), Finance and HR Manager at Tanjung Priok Car Terminal Jakarta (2010), Assistant Senior Budget Manager of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2011), Financial Manager of Tanjung Priok Branch (2012), Finance Manager of PT Pelabuhan Tanjung Priok (2014) and currently serving as Director of Finance and Resources (2018-Present).

Training:

In 2018, he participated in the Directorship Program training, the Seminar on Digitizing Hospital Services and the Certified Human Resources Executive Program.

Affiliation:

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or major and/or controlling shareholders.





Banu Astrini
Direktur Pengembangan dan Pemasaran
Director of Business Development and Marketing

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, Lahir di Yogyakarta, 17 Desember 1975. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1998 dan Magister dari University of Melbourne tahun 2002.

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham PT Rumah Sakit Pelabuhan No.SK.03/21/8//BPB/UT/PI.II-18 & No. HK.566/03/16/KPM.TPK-18 tanggal 21 Agustus 2018

Perjalanan Karir:

Memulai karir di PT Pelabuhan Indonesia II (persero) sejak tahun 1998 dengan menjabat sebagai Staf Public Relation, kemudian sebagai Staf Hubungan Luar Negeri dan Antar Lembaga (1999-2004), Staf Hubungan Antar Lembaga Senior (2007), PJ. Manager Pengelolaan Pengetahuan & Pengembangan Bisnis (2009), PJ.ASM Pengelolaan Pelanggan (2010), ASM Pengelolaan Pelanggan (2011), ASM Properti (2012), kemudian pada tahun 2012 beliau dipindah tugaskan ke Cabang Pelabuhan Panjang sebagai Sebagai Asistem GM Pengendalian Kinerja & PFSO, tahun 2013 menjabat sebagai GM Pelabuhan Sunda Kelapa di Cabang Pelabuhan Sunda Kelapa, dan tahun 2016 di pindah tugaskan kembali ke PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tahun 2016 sebagai EPV Sekretaris Perusahaan. Tahun 2017 beliau menjadi Direktur Operasi di PT MTI dan Tahun 2018-Sekarang beliau menjadi Direktur Pengembangan dan Pemasaran di Rumah Sakit Pelabuhan.

Training:

Pada Tahun 2018 beliau telah mengikuti pelatihan Directorship Program, Hospital Visit & Workshop PERDHAKI, Seminar Digitalisasi Pelayanan Rumah Sakit, Professional Director Program, Hospital Executive "Workshop Hospital Startegic Business Plan Finance Analysis for Non-Finance Manager" dan workshop Hospital Finance Management.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian, 43 years old, born in Yogyakarta on December 17, 1975. She earned a Bachelor's degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1998 and Master from the University of Melbourne in 2002.

Appointed as Director of Marketing based on the Shareholders Decree Outside the General Meeting of Shareholders of PT Rumah Sakit Pelabuhan No.SK.03/21/8//BPB/UT/PI.II-18 and No.HK.566/03/16/KPM.TPK-18 on August 21, 2018

Career Milestones:

Started his career at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) since 1998 by serving as Public Realitation Staff, then as Foreign Relations and Interagency Staff (1999-2004), Senior Inter-Institutional Relations Staff (2007), Manager of Knowledge Management & Business Development (2009), ASM Manager of Customer Management (2010), ASM Customer Management (2011), ASM property (2012), then in 2012 She was transferred to the RS Pelabuhan Branch as a General Manager of Performance Control System & PFSO, in 2013 served as GM of Sunda Kelapa Branch, and in 2016 was transferred to return to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in 2016 as EPV Corporate Secretary. In 2017, She became the Director of Operations at PT MTI and in 2018-present, She is the Director of Business Development and Marketing of Rumah Sakit Pelabuhan.

Training:

In 2018, She attended the Directorship Program training, Hospital Visit & PERDHAKI Workshop, Seminar on Hospital Services Digitalization, Professional Program Director, Hospital Executive "Workshop on Hospital Business Plan Finance Analysis for Non-Finance Managers", and Hospital Finance Management workshops.

Affiliation:

She has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or majority and/or controlling shareholders.



PROFIL SDM

Human Capital Profile

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebanyak 919 orang, dengan komposisi berdasarkan sebagai berikut:

The number of employees as of December 31, 2018, is 919 persons, with the composition as follows:

KOMPOSISI PEGAWAI

Employee Composition

Berdasarkan Jenis Kelamin

by gender

Jenis Kelamin Gender		Tahun - Year		
		2016	2017	2018
Pria	Male	262	248	263
Wanita	Female	607	601	656
Jumlah	Total	869	849	919

Berdasarkan Status Karyawan

By Employment Status

Status Karyawan Employee Status		Tahun - Year		
		2016	2017	2018
Dewan Komisaris	Board of Commissioners			
Direksi	Board of Directors	3	4	4
Tetap	Permanent	866	845	915
Tidak Tetap	Non-Permanent	296	386	400
Jumlah	Total	1165	1235	1319

Berdasarkan Jenjang Jabatan atau Level Organisasi

By Position or Organizational Level

Jenjang Jabatan Position		Tahun - Year		
		2016	2017	2018
Dewan Komisaris	Board of Commissioners			
Direksi	Board of Directors	3	4	4
Level Jabatan	Organizational Level			
1. Tenaga Kesehatan Medis	1. Medical Personnel			
- Dokter Spesialis	- Medical Specialists	138	135	137
- Dokter Umum	- General Practitioners	63	68	96
- Dokter Gigi	- Dentists	27	27	36
- Dokter Gigi Spesialis	- Dentist Specialists	6	5	8
2. Tenaga Kesehatan Non Medis	2. Non-Medical Personnel			
- Tenaga Keperawatan	- Nursing Staffs	438	465	463



Status Karyawan Employee Status		Tahun - Year		
		2016	2017	2018
- Tenaga Non Keperawatan	- Non-Nursing Staffs	-	-	-
- Tenaga Kefarmasian	- Pharmaceutical Staffs	85	99	103
3. Tenaga Kesehatan Lainnya	3. Other Medical Personnel			
- Analisis	- Medical Analysts	35	36	36
- Radiografer	- Radiographers	24	26	25
- Fisioterapi	- Physiotherapists	13	17	19
- Ahli Gizi	- Nutritionists	26	29	28
- Rekam Medik	- Medical Record	46	53	52
- Teknik Medik	- Medical Practitioners	-	-	2
4. Tenaga Non Kesehatan	4. Non-Medical Staff			
- SDM & Umum	- HC & General Affairs	145	158	198
- Keuangan	- Finance	80	78	69
- P2P	- P2P	16	18	21
- Teknologi Sistem Informasi	- Information System Technology	20	19	23
- Psikologi	- Psychologists	3	2	3
Jumlah	Total	1.165	1.235	1.319

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

By Education Level

Tingkat Pendidikan Level of Education		Tahun - Year		
		2016	2017	2018
Pascasarjana (S2)	Postgraduate (S2)	18	20	26
Sarjana (S1)	Bachelor (S1)	119	117	129
Sarjana Muda	Associate	556	547	607
SLTA	Highschool	176	165	157
Jumlah	Total	869	849	919

Berdasarkan Usia

By Age

Usia Age		Tahun - Year		
		2016	2017	2018
<26 tahun	<26 years old	36	18	51
26-35 tahun	26-35 years old	371	318	318
36-45 tahun	36-45 years old	386	435	449
46-55 tahun	46-55 years old	67	73	99
>55 tahun	>55 years old	9	5	2
Jumlah	Total	869	849	919



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

HC Training and Development

Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai untuk terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja perusahaan. Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan karir, pelatihan & sertifikasi profesi, ketrampilan, serta berbagai kursus, pelatihan, sosialisasi, seminar, *workshop* dan pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

The company always provides equal opportunities for employees to develop in line with the development of company performance. HC development programs are carried out through career education, professional training & certification, skills, and various courses, training, socialization, seminars, workshops, management, and technical training in accordance with the needs of the Company.

TUJUAN PELATIHAN

Meningkatkan keterampilan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya sekarang danantisipasi pengembangan tugas ke depan.

Training Objectives

To improve skills both in performing the current tasks and further task development.

KEGIATAN PELATIHAN SDM

Selama tahun 2018, Program Pendidikan dan Pelatihan yang telah dilakukan oleh Rumah Sakit Pelabuhan sebanyak 34 jenis kegiatan pendidikan dan pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 406 orang dengan jenis pendidikan atau pelatihan sebagai berikut:

hc training activities

In 2018, the Education and Training Program that is conducted by Rumah Sakit Pelabuhan consist of 34 types of education and training activities participated by 406 persons with the following types of education or training:

Tabel Jumlah Pelatihan PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2018

Table of PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Training in 2018

No	Nama Pelatihan	Training Name	Peserta Participant
1	<i>Advanced Leadership Development Program (ALDP)</i>	Advanced Leadership Development Program (ALDP)	44
2	<i>Seminar Service Excellent</i>	Excellent Service Seminar	5
3	Bimtek Nasional Peningkatan Kompetensi Teknik Pengadaan	National Technical Guidance to Increase Procurement Technique Competence	2
4	<i>Pelatihan " Management Profesional Secretary"</i>	"Professional Secretary Management" Training	6
5	Seminar Nasional Hukum Kedokteran	National Seminar on Medical Law	5
6	<i>In House Training Customer Oriented</i>	In-House Training on Customer Oriented	2
7	Seminar Kesehatan "Hidup lebih bahagia, Indah dan produktif dengan Pola Hidup sehat	Health Seminar "Live happier, beautiful and productive with a healthy lifestyle"	27
8	Seminar Kesehatan "Kiat Sehat dan Berolahraga"	Health Seminar "Healthy Tips and Exercise"	31
9	Pelatihan Brevet AB + e-SPT	Brevet AB + e-SPT training	5
10	<i>Workshop</i> Pendirian dan Pengelolaan Klinik	Workshop on Establishment and Management of Clinics	2
11	<i>Advanced Medical and Medicine Forum -IHC</i> Pertamedika and Japan <i>Instrumen</i> co.ltd	Advanced Medical and Medicine Forum -IHC Pertamedika and Japan Instrumen co.ltd	1



Tabel Jumlah Pelatihan PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2018

Tabel Jumlah Pelatihan PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Tahun 2018

No	Nama Pelatihan	Training Name	Peserta Participant
12	Seminar Nasional & Kongres I PERHUMASRI	National Seminar & Congress I of PERHUMASRI	1
13	Bimbingan Teknis "Penyusunan, Penerapan dan evaluasi <i>Clinical Pathway</i> di RS	Technical Guidance of "Preparation, Implementation, and Evaluation of Clinical Pathway in the Hospital"	1
14	PITSELNAS Akreditasi Rumah Sakit IV. ICE (<i>Indonesia Convention Exhibition</i>) BSD City	PITSELNAS Hospital Accreditation IV. ICE (Indonesia Convention Exhibition) at BSD City	1
15	<i>Academic Seminar Laparoscopy Colorectal</i>	Academic Seminar on Laparoscopy Colorectal	11
16	Pendidikan Khusus Profesi Advokat	Special education on advocate profession	1
17	Pelatihan Khusus bagi Kepala Satuan Pengawas Intern	Special Training for Head of Internal Audit Unit	1
18	FGD SINERGY INTERNAL AUDIT PT PELINDO II (P)	FGD SINERGY INTERNAL AUDIT OF PT PELINDO II (P)	1
19	<i>In House Training Workshop Lean Management</i>	In-House Training Workshop on Lean Management	91
20	<i>WORKSHOP BNM CT USER UPDATE For Radiografer</i>	BNM CT USER UPDATE WORKSHOP For Radiographers	4
21	Seminar Nasional "Digitalisasi Pelayanan RS Sekarang atau makin tertinggal (Efisiensi biaya Pengelolaan RS)	National Seminar "Digitizing Hospital Services Today or Left Behind (Cost Efficiency of Hospital Management)	1
22	Seminar Nasional & Pengukuhan	National Seminar & Inauguration	
23	<i>Workshop "3 jam berkenalan dengan video Naratif"</i>	Workshop "3-hour Introduction to Narrative videos"	3
24	<i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i>	Certified Risk Management Officer (CRMO)	2
25	<i>Workshop Future Ready Enterprise "Company Strategic Planning"</i>	Workshop Future Ready Enterprise "Company Strategic Planning"	2
26	<i>Workshop Awareness Peningkatan Kapabilitas SPI Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan IPC</i>	Awareness Workshop on Increasing the Capability of IAU for Holding Companies and IPC Subsidiaries	2
27	Pelatihan <i>Certified Human Resources Program executive (CHRPE)</i>	Certified Human Resources Program executive (CHRPE) training	1
28	Seminar Hospex : Lokakarya "Pembentukan dan Penyelenggaraan Komite dan Hukum RS	Hospex Seminar: Workshop "Forming and Organizing Hospital Committees and Laws"	1
29	Seminar Hospex Lokakarya " Satuan Pemeriksa Internal RS"	Hospex Seminar Workshop "The Hospital Internal Audit Unit "	1
30	Seminar Nasional & Kongres XIV PERSI- Seminar Tahunan XII Patient Safety HOSPEX XXXI tahun 2018 dengan Tema "Dengan Smart Hospital & Jiwa Indonesia siap melaksanakan Universal Health Coverage & berkompetensi para era Global	National Seminar & Congress XIV PERSI- Annual Seminar XII Patient Safety HOSPEX XXXI in 2018 with the theme "Ready with Smart Hospital & the Spirit of Indonesia to implement Universal Health Coverage & competence in the Global Era"	6
31	<i>In House Training Workshop " Business Proses Future Ready Hospital 2025</i>	In House Training Workshop " Business Proses Future Ready Hospital 2025	99
32	Pelatihan MDP	MDP training	35
33	<i>Mega Workshop Keperawatan dan Kebidanan "Bagaimana Perawat dan Bidan hadapi Disrupsi digital layanan Kesehatan</i>	Mega Workshop on Nursing and Midwifery "How Nurses and Midwives Face Digital Disorders of Health Services	4
34	<i>Workshop Development Registrasi On Line Rawat Jalan dan Bridging BPJS Info Kamar Rawat Inap</i>	Workshop on Development of Online Registration for Outpatient and Bridging BPJS Inpatient Room Information	7
Jumlah Peserta - Total Participants			408



Adapun untuk informasi pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal telah dijelaskan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Adapun untuk Jumlah pelatihan Cabang Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the information on education and/ or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, it has been discussed in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

The Number of the Company's Branch training is as follows:

No	Nama Cabang	Branch Name	Jumlah Peserta Total Participants
1	Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	1.378
2	Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon	Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon	409
3	Rumah Sakit Pelabuhan Palembang	Rumah Sakit Pelabuhan Palembang	224
4	Rumah Sakit Medical Center	Port Medical Center	198

BIAYA PELATIHAN

Selama tahun 2018, Biaya pegawai untuk pelaksanaan pelatihan Perusahaan sebesar Rp1.322.296.117 (Satu Milyar Tiga ratus dua puluh dua juta dua ratus sembilan puluh enam ribu seratus tujuh belas rupiah) meningkat di banding tahun 2017 sebesar 39,80% dari Rp526.326.171,- (Lima ratus dua puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu seratus tujuh puluh satu rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Training Expenses

In 2018, the costs for the implementation of the Company's training reached Rp1,322,296,117 (One Billion Three hundred twenty two million two hundred ninety six thousand one hundred seventeen rupiah), increased compared to 2017 which was 39.80% from Rp526,326,171,- (five hundred twenty six million three hundred twenty six thousand one hundred seventy one rupiah), with the details as follows:

Uraian Description	Tahun - Year		
	2016	2017	2018
Jumlah Pelatihan Total Training	145	225	299
Peserta Pelatihan Training Participants	2.008	2.127	3.859
Biaya Pelatihan Training Expenses	301.137.645	526.326.171	1.322.296.112



RENCANA PROGRAM PELATIHAN TAHUN 2019

Training Program Plan 2019

Sejalan dengan Pedoman Pengembangan dan Pelatihan bagi Pekerja Perusahaan, Program pelatihan ini disusun untuk pelatihan pada tahun 2019 selama 1 (satu) tahun (Januari-Desember 2019), sesuai dengan jadwal yang telah diajukan dan disetujui oleh dalam RKAP tahun 2019.

Jenis-jenis Pelatihan berdasarkan materi/kurikulum yang akan diselenggarakan Perusahaan untuk Tahun 2019 meliputi :

1. Orientasi pekerja baru

Orientasi pekerja baru/*Induction Program* dilaksanakan bagi para Calon Pekerja untuk memberikan pengetahuan dalam rangka pembentukan wawasan terkait Perumah sakitan, Peraturan RS Pelabuhan, *Character Building* dan *Customer Service Excellent*.

Setiap calon pekerja wajib diikutsertakan dalam Orientasi Kerja // *Induction Program* ini sebelum bekerja dan sebelum diangkat menjadi pekerja 100% sehingga memiliki kompetensi yang sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

2. Diklat Teknis

Diklat Teknis dilaksanakan untuk mencapai persyaratan kompetensi teknis yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas sesuai dengan uraian tugas dan kewenangan pekerja. Kompetensi teknis adalah kemampuan pekerja dalam bidang teknis tertentu untuk pelaksanaan tugas masing-masing. Bagi pekerja yang belum memenuhi persyaratan kompetensi jabatan perlu mengikuti Diklat Teknis yang berkaitan dengan persyaratan kompetensi jabatan masing-masing. Pekerja yang perlu mengikuti diklat teknis dengan memperhatikan analisa kebutuhan kompetensi teknis jabatan. Jenis diklat teknis dapat dilaksanakan secara berjenjang dan ditetapkan oleh unit pelayanan bekerjasama dengan Unit SDM dan Umum cabang/unit kerja di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Diklat teknis ini diprioritaskan bagi unit yang membutuhkan persyaratan jabatan dan diatur berdasarkan peraturan perundangan seperti unit ICU, Kamar Operasi, Hemodialisa, IGD.

In line with the Guidelines for the Company's Employee Development and Training, this training program is prepared for training in 2019 for 1 (one) year (January-December 2019), in accordance with the agenda proposed and approved in the 2019 ABOP.

The types of Trainings based on material / curriculum that will be held by the Company for 2019 including:

1. Induction Program

Induction Program is conducted for Prospective Employees to provide knowledge in the context of forming insights related to Hospital, RS Pelabuhan Regulations, Character Building, and Excellent Customer Service.

Every prospective employee must be included in the Induction Program prior to working and appointed as a 100% worker so that the employee possesses competencies that are in accordance with the applicable requirements.

2. Technical Training

Technical Training is conducted to achieve the technical competency required for the implementation of tasks in accordance with the job description and authority. Technical competency is the ability of employees in certain technical fields to perform their respective tasks. For employees who have not met the job competency requirements, they need to participate in the Technical Training related to their respective job competency requirements. Employees who are required to take technical training by considering the analysis of technical job competency requirements. Types of technical training can be conducted gradually and determined by the service unit in association with the HR and General Affairs Unit of branch/work unit within PT Rumah SaKit Pelabuhan.

This technical training is prioritized for units that require job requirements and is regulated based on regulations such as the ICU unit, Operating Theatre, Hemodialysis, Accident & Emergency Department.



3. **Diklat Manajemen dan Kepemimpinan**

Diklat Manajemen dan kepemimpinan ditujukan bagi pejabat struktural, koordinator dan Direksi. Diklat ini dilaksanakan sebagai bagian dari peningkatan kompetensi kepemimpinan dan mencetak kader kepemimpinan masa depan.

Diklat Manajemen dan Kepemimpinan dapat diselenggarakan secara mandiri oleh RS Pelabuhan dengan bekerjasama dengan Pihak ketiga dan atau mengikuti roadmap pengembangan SDM perusahaan induk (BOD).

Jenis-jenis Diklat berdasarkan penyelenggara dan tempat diklat dibagi atas beberapa kategori meliputi:

a. **Diklat *In House Training***

In House Training adalah pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada pekerja untuk meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan kompetensinya yang diselenggarakan oleh rumah sakit sendiri. Diklat jenis ini dilaksanakan secara reguler dikarenakan jumlah pekerja rumah sakit yang cukup banyak dan dinilai lebih efektif dan efisien. Efektivitas dari diklat ini bisa diukur sendiri, dievaluasi dan diperbaiki, sedangkan dari sisi efisiensi biaya juga lebih baik karena tidak membutuhkan biaya transportasi dan akomodasi. Pelatihan yang bersifat wajib (persyaratan akreditasi SNARS) dapat dilaksanakan dengan metode ini.

b. **Diklat *Ex House Training***

Diklat di luar RS/*Ex House Training* adalah pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada pekerja untuk meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan kompetensinya yang diselenggarakan oleh instansi penyelenggara pelatihan di luar rumah sakit. Jenis Diklat ini lebih dipilih untuk pelatihan yang membutuhkan sertifikasi khusus dari lembaga yang berwenang. Selain itu Diklat jenis ini dapat juga dilaksanakan untuk kepentingan peningkatan *skill* sehingga format diklatnya dalam bentuk magang dalam waktu yang lebih lama dan intensif.

3. **Management and Leadership Training**

Management and leadership training is conducted for structural officials, coordinators, and the Board of Directors. This training is conducted as part of leadership improvement and the creation of future leadership talents.

Management and Leadership Training can be held internally by RS Pelabuhan in association with third parties and/or by following the roadmap for the development of the holding company's HR (BOD).

The types of training based on the organizer and place are divided into several categories including:

a. **In-house Training**

In-house Training is education and training provided to employees in order to improve their knowledge and competency organized by the Company itself. This type of education and training is conducted regularly due to the large number of hospital employees and effective and efficient factors. The effectiveness of this training can be measured by the Company itself, evaluated and improved; while in terms of cost efficiency, it is also reasonable since it does not require transportation and accommodation costs. Mandatory training (SNARS accreditation requirements) can also be conducted with this method.

b. **Ex-house Training**

Ex-house Training is education and training provided to employees in order to improve their knowledge and competency organized by training providers outside the hospital. This type of training is preferred for training that requires special certification from authorized institutions. In addition, this type of training can also be conducted to improve skills so that the form of training is a longer-period and intensive internship



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Structure and Composition

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholder Structure



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2018

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah 99,88% dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan 0,12% dimiliki oleh Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok. Dengan demikian maka PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) menjadi Pemegang Saham mayoritas Perusahaan.

Shareholders Composition as of December 31, 2018

The composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2018, is 99.88% owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and 0.12% owned by Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok. Therefore, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) becomes the majority shareholder of the company.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan hingga 31 Desember 2018 tidak memiliki saham di Perusahaan, sebagaimana komposisi kepemilikan saham yang telah dijelaskan pada skema di atas.

Board of Commissioners and Directors Share Ownership

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018, do not have shares in the Company as the composition of share ownership has been explained in the scheme above.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PUBLIK

Tidak terdapat kepemilikan saham masyarakat dengan komposisi 5% atau lebih di Perusahaan.

Composition of Public Shareholders

There is no public share ownership with a composition of 5% or more in the Company.

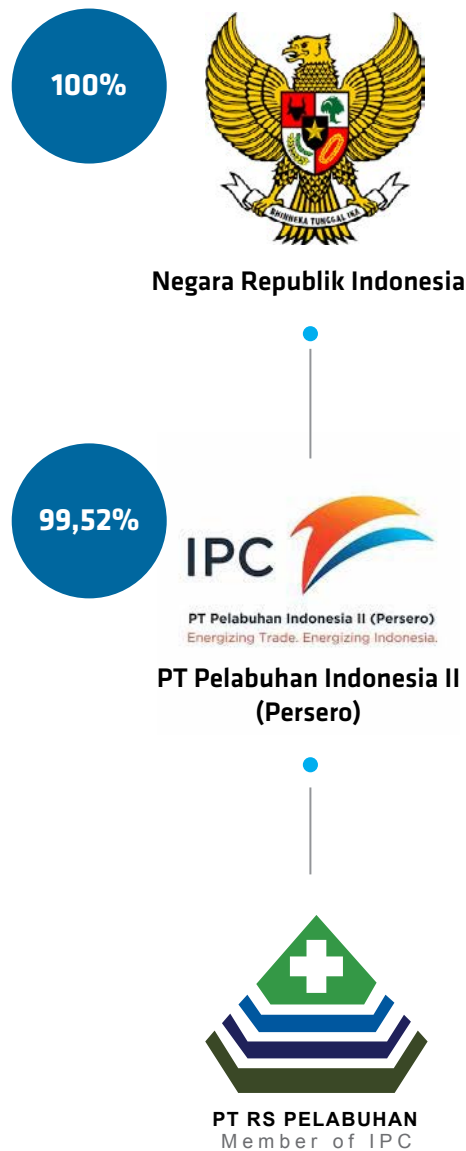


STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

Perusahaan adalah merupakan Entitas Anak dari Entitas Induk Perusahaan PT Pelindo II (Persero) dan Entitas Induk Terakhir adalah Pemerintah Republik Indonesia.

The Company is a Subsidiary of PT Pelindo II (Persero) as the Parent Entity, and the Government of the Republic of Indonesia as the Top Parent Entity.



DAFTAR ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI/ PERUSAHAAN PATUNGAN/SPECIAL PURPOSE VEHICLE

List of Subsidiaries/Associates/Joint Ventures/Special Purpose Vehicles

Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan belum memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2018, the Company did not have any subsidiary and/or associate. Therefore, there is no information concerning subsidiaries and/or associates in this Annual Report.

PERUSAHAAN PATUNGAN (JOINT VENTURE COMPANY)

Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan belum memiliki perusahaan patungan (*Joint Venture Company*).

Joint Venture Company

As of December 31, 2018, the Company did not have any joint venture company.

SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan belum memiliki *Special Purpose Vehicle*.

Special Purpose Vehicle (SPV)

of December 31, 2018, the Company did not have any Special Purpose Vehicle.



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronological Share Listing

Sampai dengan tahun 2018, Perusahaan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa yang harus diungkapkan.

As of 2018, the Company has never listed shares on the Stock Exchange, so there is no information concerning the chronological listing, types of corporate actions, changes in the number of shares, as well as the name of the stock exchange that must be disclosed.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronological Listing of Other Securities

Sampai dengan tahun 2018, Perusahaan belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek yang harus diungkapkan.

Until 2018, the Company have never listed other securities on the Stock Exchange so that there is no information concerning the chronological listing, types of corporate actions, changes in the number of securities, the name of stock exchanges and the rating of securities that must be disclosed.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Supporting Institutions and Professionals

Lembaga Profesi Professional Institution	Nama Lembaga Institution Name	Alamat - Address
Akuntan Publik Public Accountant	Purwantono, Sungkoro & Surja	Jl. Jend. Sudirman, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
Konsultan Hukum Legal Consultant	Tidak Ada - None	Tidak Ada - None
Konsultan Pajak Tax Consultant	Pekik Dono Pertolo	Jl. Karbela Timur No.10, Kuningan Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan. 12920
Notaris Notary Public	Kantor Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH	Jl. Pelepah Elok I Blk.QA2 No.12 Kelapa Gading, Jakarta Utara

Adapun untuk informasi terkait waktu periode audit akuntan publik mengaudit laporan keuangan Perusahaan, besarnya *fee audit* dan jasa lain yang diberikan diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

For the information concerning the audit period of the public accountant auditing the Company's financial statements, the amount of the audit fee and other services provided are described in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2018

Awards and Certification of 2018

PENGHARGAAN

Selama tahun 2018, Perusahaan belum memperoleh penghargaan sehingga tidak ada informasi terkait nama penghargaan, tahun perolehan penghargaan dan badan pemberi penghargaan.

Awards

In 2018, the Company has not received any award so that there is no information concerning the name of awards, the year that the award was received, and the certification body.

SERTIFIKASI

Per 31 Desember 2018, Perusahaan telah memiliki Sertifikasi sebagai berikut:

Certifications

As of December 31, 2018, the Company has the following certifications:



Nama Sertifikasi :

Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta

Tanggal Perolehan Sertifikasi :

31 Desember 2018

Badan Pemberi Sertifikasi :

IsQua

Masa Berlaku Sertifikasi:

31 Desember 2018 – 17 Desember 2021

Certification Name :

Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Accreditation Certification

Certification Date :

December 31, 2018

Certification Body :

IsQua

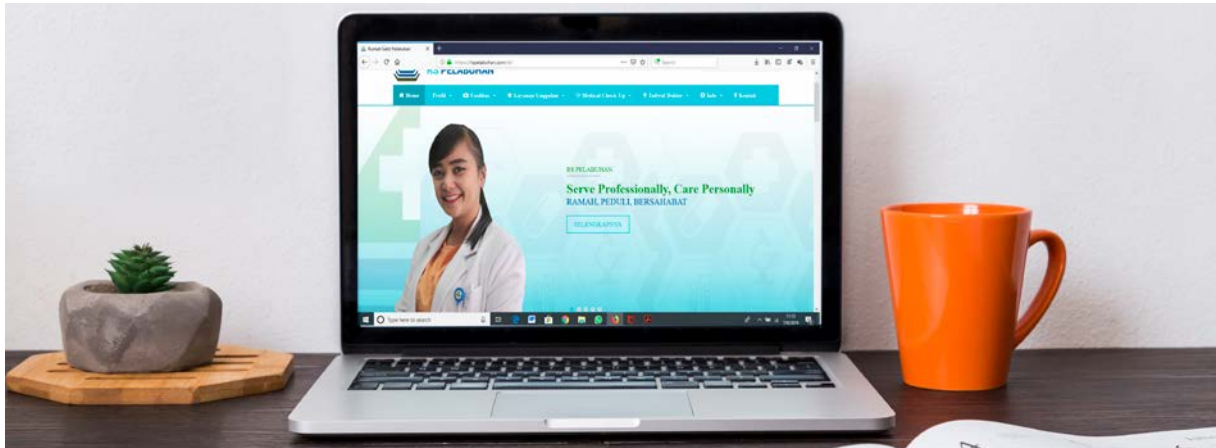
Certification Period:

December 31, 2018 – December 17, 2021



INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN

Official Website Information



Perusahaan memiliki *website* resmi dengan alamat www.rspelabuhan.com yang merupakan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi bagi stakeholders, disamping sebagai bentuk keterbukaan informasi publik. Selain informasi yang bersifat umum, *website* Perusahaan juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Tentang Perusahaan berisikan Profil Perusahaan termasuk Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto Perusahaan serta Profil Cabang Rumah Sakit Pelabuhan.
2. Fasilitas berisikan Informasi terkait fasilitas kesehatan baik fasilitas RS. Pelabuhan Jakarta maupun fasilitas Cabang Rumah Sakit Pelabuhan.
3. Layanan Unggulan memuat informasi terkait layanan unggulan yang ditawarkan Perusahaan yang terdiri dari layanan kesehatan teknologi medis, *medical check-up* dan medis khusus
4. *Medical Check-up* berisikan informasi terkait Rumah Sakit yang menerima *Medical Check-Up*
5. Jadwal Dokter memuat informasi terkait jadwal dokter Rumah Sakit Pelabuhan dan Cabang Rumah Sakit Pelabuhan
6. Info memuat informasi terkait artikel kesehatan, berita, dan fasilitas kamar Rumah Sakit Pelabuhan dan Cabang Rumah Sakit Pelabuhan
7. Kontak berisikan Alamat Rumah Sakit Pelabuhan dan alamat cabang Rumah Sakit Pelabuhan

Informasi tambahan terkait website Perusahaan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The company has an official website with the address www.rspelabuhan.com which represents facilities and infrastructure to support the information deliverance for stakeholders, in addition to being a representation of public information disclosure. In addition to general information, the Company's website also provides more specific information, including:

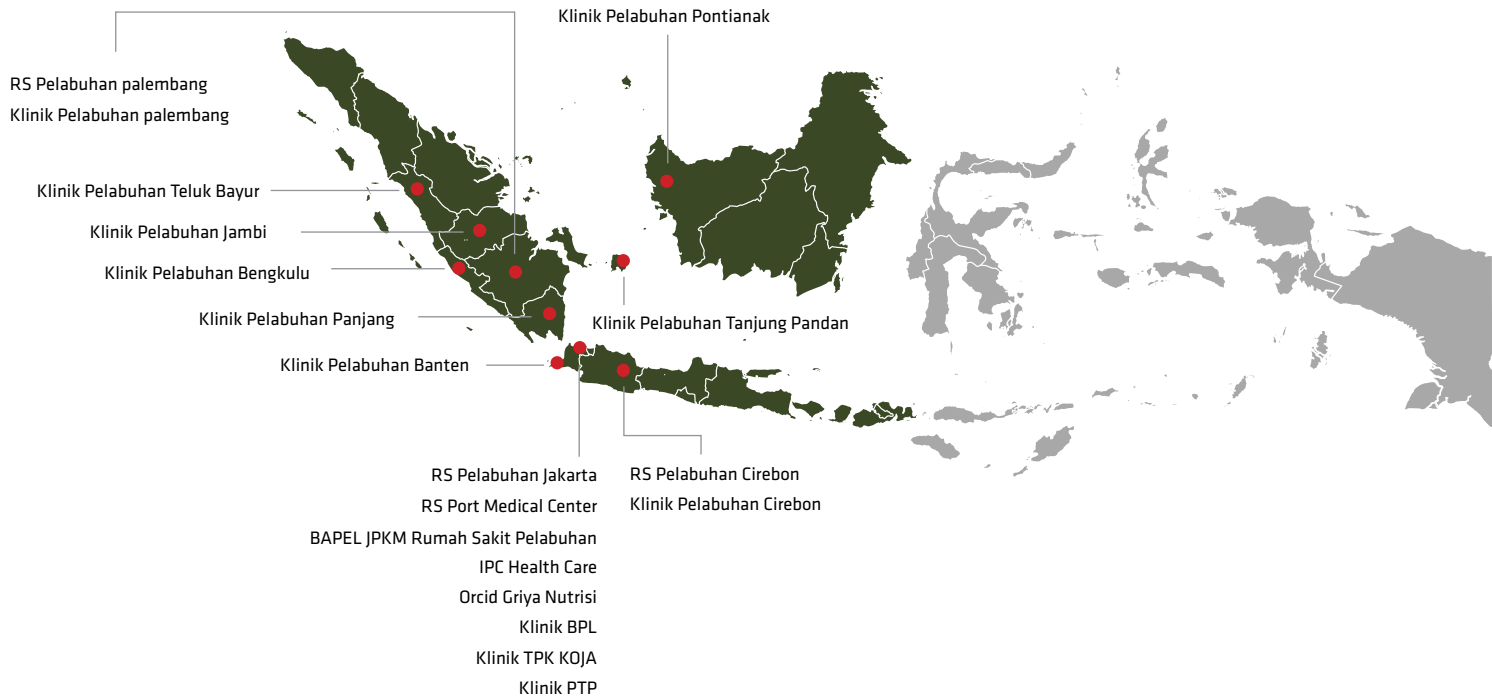
1. "About" which contains the Company's Profile including the Vision, Mission, Values and Motto as well as Rumah Sakit Pelabuhan Branch Profile.
2. "Facilities" which contains information concerning health facilities, both facilities in RS Pelabuhan Jakarta and RS Pelabuhan Branches.
3. "Featured Services" which contains information concerning the excellent services offered by the Company which consist of Medical Technology, Medical Check-up, and Special Medical Services.
4. "Medical Check-ups" which contains information concerning Hospitals that accept Medical Check-Up
5. "Doctors Schedule" which contains information concerning the schedules of Rumah Sakit Pelabuhan and its branches doctors.
6. "Information" which contains information concerning health articles, news, and room facilities of Rumah Sakit Pelabuhan and its branches
7. "Contact" which contains the address of Rumah Sakit Pelabuhan and the branches

Additional information concerning the Company's website can be seen in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.



JARINGAN WILAYAH OPERASI DAN KANTOR CABANG PERUSAHAAN

Operational Area and Branch Offices



Perusahaan yang berkantor pusat di Jakarta memiliki tiga cabang atau unit operasi dengan wilayah yang berbeda.

The Company whose its head office is located in Jakarta has three branches or operational units in various regions.

NAMA ALAMAT KANTOR DAN KANTOR CABANG PERUSAHAAN

Head Office and Branch Office Address

Kantor Office	Alamat Address	Contact	Keterangan Additional Information
Kantor Pusat - Head Office			
Kantor Pusat (Head Office) PT Rumah Sakit Pelabuhan	Jl. Kramat Jaya, Tg. Priok Jakarta Utara 14260, Indonesia	Telepon: (021) 4403026 Fax : (021) 4403551 Email : info@rspelabuhan.com Website : www.rspelabuhan.com	Kantor pusat Head Office



Kantor Office	Alamat Address	Contact	Keterangan Additional Information
Kantor Cabang - Branch Office			
1. Kantor Cabang (Branch Office) RS Pelabuhan Jakarta	Jl. Kramat Jaya, Tg. Priok Jakarta Utara 14260, Indonesia	Telepon: (021) 4403026	Kelas Rumah Sakit: Tipe C Hospital Class: Class C
		Fax : (021) 4403551	Status Akreditasi: Paripurna Accreditation Status: Plenary
		Email : info@rspelabuhan.com	Sertifikat: KARS-SERT/192/XII/2018 lulus tingkat Paripurna dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit yang berlaku sampai dengan 20 Desember 2021 Certification: KARS-SERT/192/XII/2018, passed the Plenary level from the Hospital Accreditation Commission which is valid until December 20, 2021.
		Website : www.rspelabuhan.com	Jumlah Bed: 145 Tempat Tidur. Total Beds: 145 beds.
2. Kantor Cabang (Branch Office) RS. Pelabuhan Cirebon	Jl. Sisingamangaraja No.45 Cirebon	Telepon: (0231) 204444, 230024	Kelas Rumah Sakit: Tipe C Hospital Class: Class C
		Fax : (0231) 234670	Status Akreditasi: Paripurna Accreditation Status: Plenary
			Sertifikat: KARS-SERT/441/IV/2019 lulus tingkat Paripurna dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit yang berlaku sampai dengan 25 Desember 2021 Certification: KARS-SERT/441/IV/2019, passed the Plenary level from the Hospital Accreditation Commission which is valid until December 25, 2021.
		Website : www.rspelabuhan.com	Jumlah Bed: 116 Tempat Tidur. Total Beds: 116 beds.
3. Kantor Cabang (Branch Office) RS. Pelabuhan Palembang	Jl. Mayor Memet Sastrawirya No. 1 Boom Baru, Palembang	Telepon: (0711) 712840, 711843, 19741	Kelas Rumah Sakit: Tipe C Hospital Class: Class C
		Fax : (0711) 717100	Status Akreditasi: Perdana Accreditation Status: Primary
			Sertifikat: KARS_SERT/329/XII/2016 lulus tingkat Perdana dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit yang berlaku sampai dengan 18 Desember 2019 Certification: KARS_SERT/329/XII/2016 passed the Primary level of the Hospital Accreditation Commission which is valid until 18 December 2019.
		Website : www.rspelabuhan.com	Jumlah Bed: 70 Tempat Tidur. Total Beds: 70 beds.



Kantor Office	Alamat Address	Contact	Keterangan Additional Information
4. Kantor Cabang (Branch Office) RS. Port Medical Center	Jl. Enggano No. 10, Tanjung Priok Jakarta Utara	Telepon: (021) 43902350 Fax : (021) 43902302	Kelas Rumah Sakit: Tipe C Hospital Class: Class C Status Akreditasi: Perdana Accreditation Status: Primary Sertifikat: Sertifikat lulus tingkat Perdana dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit yang berlaku sampai dengan 19 Desember 2019 Certification: Certificate of graduation from the Primary level Hospital Accreditation Commission which is valid until December 19, 2019. Website : www.rspelabuhan.com Jumlah Bed: 50 Tempat Tidur. Total Beds: 50 beds.

Kantor Unit - Unit Office

1. Kantor Unit IPC Health Care/Bapel JPKM	Jl. Kramat Jaya, Tg. Priok Jakarta Utara 14260, Indonesia	Telepon: (021) 4403026 Fax : (021) 4403551 Email : info@rspelabuhan.com Website : www.rspelabuhan.com
2. Kantor Unit Orchid Griya Nutrisi	Jl. Kramat Jaya, Tg. Priok Jakarta Utara 14260, Indonesia	Telepon: (021) 4403026 Fax : (021) 4403551 Email : info@rspelabuhan.com Website : www.rspelabuhan.com

Klinik - Clinic

1. Klinik Pratama TPK Koja	Jl. Digul No.1 Tanjung Priok-Jakarta Utara	Telepon: 0857-2626-9695
2. Klinik Pratama JICT	Jl. Sulawesi Ujung No.1 Tanjung Priok -Jakarta Utara	Telepon: 0812-1208-0092
3. Klinik Pratama Pelabuhan Jakarta	Jl. Komplek Yuka No.5 Tugu Utara - Koja - Jakarta Utara	Telepon: 0815-8433-0623
4. Klinik Pratama Pelabuhan Tanjung Priok	Jl. Raya Pelabuhan No.9 Tanjung Priok -Jakarta Utara	Telepon: 0812-8256-4354
5. Klinik Pratama Pelabuhan Cirebon	Jl. Sisingamangaraja No.45 Cirebon	Telepon: 0812-2341-5215



Kantor Office	Alamat Address	Contact	Keterangan Additional Information
6. Klinik Pratama Pelabuhan Banten	Jl. Raya Pelabuhan No.1 Ciwandan-Banten		Telepon: 0859-4633-3344,0821-1223-3529
7. Klinik Pratama Pelabuhan Tanjung Panjang	Jl. Yos Sudarso No.337 Panjang – Bandar Lampung		Telepon: 0812-7209-070
8. Klinik Pratama Pelabuhan Bengkulu	Jl. Kapuas II. No.1 Rt.15/05 Pandang Harapan-Gading Cempaka Bengkulu		Telepon: 0822-8139-2140
9. Klinik Pratama Pelabuhan Jambi	Jl. Yos Sudarso No. 41 Kasang Jaya – Jambi Timur, Jambi		Telepon: 0821-7890-3913
10. Klinik Pratama Pelabuhan Palembang	Jl. Mayor Memet Sastrawirya No.2 Boom Baru - Palembang		Telepon: 0812-7845-851
11. Klinik Pratama Pelabuhan Teluk Bayur	Jl. Semarang No.3 Teluk Bayur – Sumatera Barat		Telepon: 0852-6353-8883
12. Klinik Pratama Pelabuhan Pontianak	Jl. Rajawali No. 10 RT. 001 RW 07 Mariana – Pontianak Kota		Telepon: 0812-5702-997







04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN INDUSTRI

Industrial Review

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Perekonomian Indonesia tahun 2018 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp14 837,4 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp56,0 Juta atau US\$3.927,0.

Indonesian Economic Growth

Indonesia's economy in 2018 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaches Rp14 837.4 trillion and GDP per capita reaches Rp56.0 Million or 3,927.0 US\$.

PDB Per Kapita Tahun 2016-2018

GDP per capita in 2016-2018

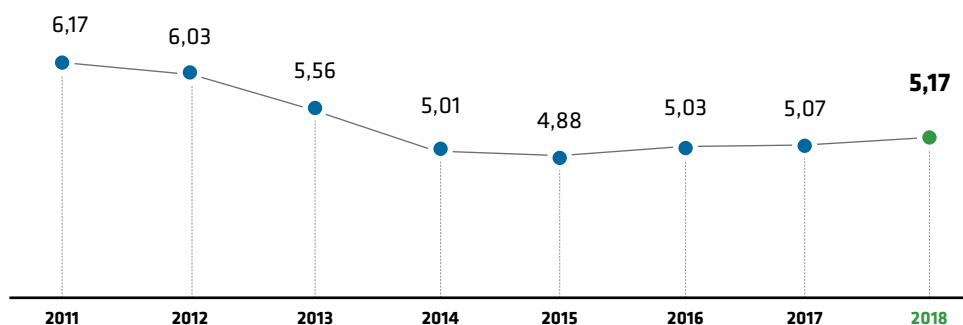
Tahun/ Year	Nilai (Juta Rupiah) Value (Million Rupiah)	Nilai (US \$) Value (US \$)
2016	47,9	3.603,6
2017	51,9	3.876,3
2018	56,0	3.927,0

Ekonomi Indonesia tahun 2018 tumbuh 5,17 persen lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,07 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 8,99 persen; diikuti Jasa Perusahaan sebesar 8,64 persen; dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,13 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,08 persen.

Indonesia's economy in 2018 grew 5.17 percent higher than the achievements in 2017 which was 5.07 percent. The growth was experienced by all lines of business. From the production side, the highest growth was achieved by Other Service Fields at 8.99 percent; followed by Corporate Services at 8.64 percent; and Health Services and Social Activities at 7.13 percent. In terms of expenditures, the highest growth was achieved by the Household Non-profit Consumption Expenditure Component (PK-LNPRT) at 9.08 percent.

Laju Pertumbuhan PDB Tahunan

Growth Rate of Annual GDP



Ekonomi Indonesia triwulan IV-2018 dibanding triwulan IV-2017 tumbuh 5,18 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh semua lapangan usaha, dimana pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,08 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan didorong oleh semua komponen, dimana pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen PK-LNPRT sebesar 10,79 persen.

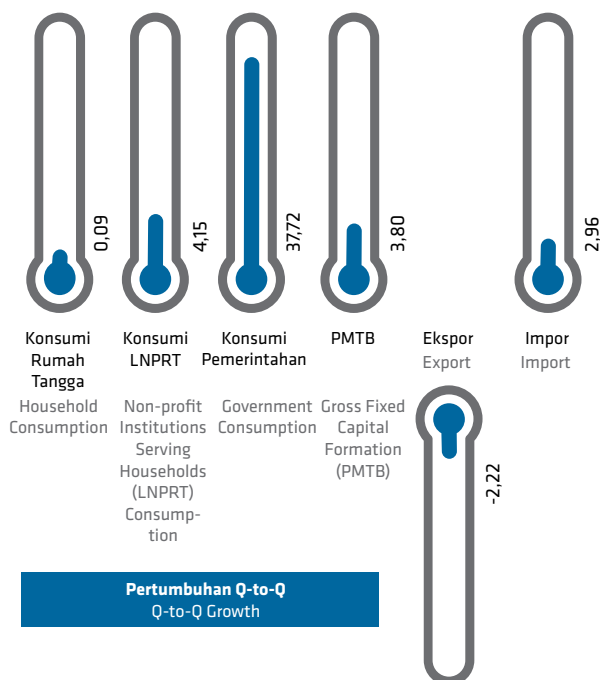
Ekonomi Indonesia triwulan IV-2018 dibanding triwulan III-2018 mengalami kontraksi sebesar 1,69 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, hal ini disebabkan oleh efek musiman pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mengalami penurunan 21,41 persen. Dari sisi pengeluaran, disebabkan oleh komponen Ekspor Barang dan Jasa yang mengalami kontraksi 2,22 persen.

Indonesia's economy in the 4th quarter of 2018 compared to the 4th quarter of 2017 grew 5.18 percent (y-on-y). From the production side, growth was driven by all lines of business, where the highest growth was achieved by Other Services Business at 9.08 percent. From the expenditure side, growth was driven by all components, where the highest growth was achieved by the PK-LNPRT Component at 10.79 percent.

Indonesia's economy in the 4th quarter of 2018 compared to the 3rd quarter of 2018 experienced a contraction of 1.69 percent (q-to-q). From the production side, this was caused by seasonal effects on the Agriculture, Forestry and Fisheries Business Sectors which decreased by 21.41 percent. From the expenditure side, it was caused by the component of Exports of Goods and Services which contracted 2.22 percent.

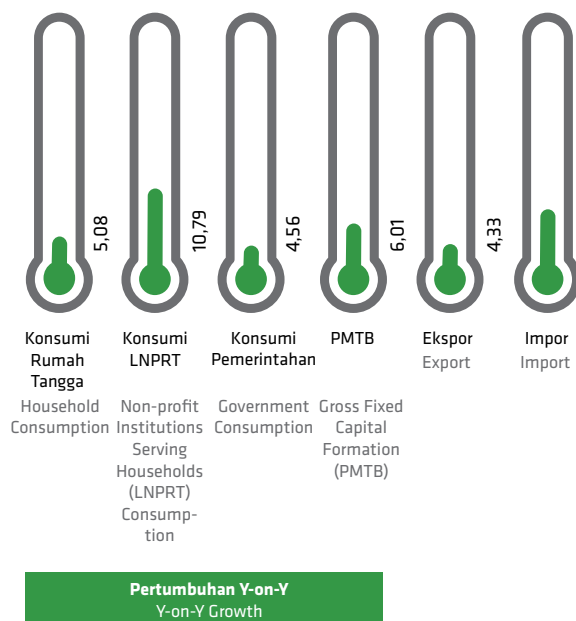
Pertumbuhan PDB Triwulan IV 2018 (Q-to-Q): -1,69%

GDP Growth 4th Quarter of 2018 (Q-to-Q): -1.69%



Pertumbuhan PDB Triwulan IV 2018 (Y-on-Y): 5,18%

GDP Growth 4th Quarter of 2018 (Y-on-Y): 5.18%



Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2018 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 58,48 persen, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,58 persen, dan Pulau Kalimantan 8,20 persen.

The spatial economic structure of Indonesia in 2018 is dominated by provincial groups in Java and Sumatra. Java provides the largest contribution to Gross Domestic Product which was 58.48 percent, followed by Sumatra with 21.58 percent and Kalimantan with 8.20 percent.



INDUSTRI RUMAH SAKIT

Perekonomian Indonesia kali ini memberi fokus pada pentingnya Negara untuk mengumpulkan lebih banyak pendapatan dan membelanjakannya dengan lebih baik. Untuk mendukung pertumbuhan yang inklusif, Indonesia perlu melakukan belanja lebih efektif untuk pendidikan, infrastruktur, bantuan sosial, dan kesehatan.

Ditinjau dari sisi perkembangan industri kesehatan di Indonesia kedepannya akan sangat potensial. Selain memiliki penduduk terbesar keempat dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat, Pasar Rumah Sakit di Indonesia utamanya didorong oleh pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi.

Berdasarkan proyeksi populasi Indonesia, penduduk berusia 65 tahun keatas akan mencapai 17 juta pada 2020. Sedangkan usia 15-64 tahun diprediksi akan mencapai 184 juta di tahun 2020. Sementara itu usia 0-14 tahun diproyeksi bertambah 2 juta orang menjadi 71 juta pada tahun 2020. Sedangkan Penduduk dengan usia produktif (25-54 tahun) yang mendominasi jumlah penduduk 42,31%, serta rentang remaja hingga dewasa (15-24 tahun) sebanyak 17,07% dengan kondisi ini, maka akan menciptakan pasar permintaan layanan kesehatan yang potensial. Hal ini juga memiliki dampak positif bagi perkembangan industri rumah sakit.

Secara khusus, total pengeluaran untuk layanan kesehatan akan terus meningkat. Pertumbuhan permintaan layanan kesehatan akan terus naik dibarengi angka harapan hidup. Kedepan tingkat belanja masyarakat untuk kesehatan akan naik, kenaikan ini diikuti dengan perbaikan aktivitas ekonomi serta meningkatnya kesadaran kesehatan yang diiringi dengan kenaikan belanja kesehatan. Untuk mengembangkan industri kesehatan dibutuhkan pendekatan ekonomi. Selain itu, ketepatan dalam pengelolaan sistem juga sangat penting .

Ada beberapa hal yang menjadi fokus pemerintah Indonesia berupa investasi di bidang kesehatan untuk tidak pernah berhenti memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Beberapa hal tersebut,

Hospital Industry

Indonesia's economy currently focuses on the importance of the State to earn more revenue and spend it effectively. To support inclusive growth, Indonesia is required to spend more effectively on education, infrastructure, social aids, and health assistance.

In terms of the development of the health industry in Indonesia, there will be a great potential in the future. Besides having the fourth largest population in the world after China, India and the United States, the Hospital Market in Indonesia is mainly driven by high population growth.

Based on the projected population of Indonesia, the population of the age above 65 years will reach 17 million by 2020. While for the age of 15-64 years is predicted to reach 184 million by 2020. Meanwhile, the age of 0-14 years is projected to increase by 2 million to 71 million by 2020. Whereas the population of productive age (25-54 years) that dominates the population of 42.31%, and the range of adolescents to adults (15-24 years) as much as 17.07%; with this condition, it will create a potential market for health service demand. This also has a positive impact on the development of the hospital industry.

More specifically, the total expenditure on health services will continue to increase. The growth of demand for health services will continue to rise in line with life expectancy. In the future, the level of public spending on health will rise, this increase will be followed by an improvement in economic activity and increased health awareness accompanied by an increase in health spending. To develop the health industry, it requires an economic approach. In addition, accuracy in managing the system is also considered to be very significant.

There are several things that are the focus of the Indonesian government in the form of investment in the health sector to consistently provide health services to the public. For example, the sustainability of



diantaranya mengenai keberlangsungan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Pembangunan dan Pengembangan Fasilitas Kesehatan, Upaya untuk Mengurangi Ketimpangan Pelayanan Kesehatan dengan Peningkatan Akses Layanan Kesehatan, dan Penempatan/Penugasan Tenaga Kesehatan, Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi, Imunisasi, dan berbagai tantangan di bidang pembangunan kesehatan lainnya.

Perkembangan fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan JKN terutama Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) seperti Puskesmas, Praktek Dokter Umum, Klinik Pratama, dan lainnya hingga Oktober 2018 tercatat sudah 22.624 FKTP. Sementara untuk Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan hingga Oktober 2018 sebanyak 2.443 FKRTL.

Selain itu, pembangunan fisik fasilitas pelayanan rujukan diantaranya adalah 20 RS rujukan Provinsi, 110 RS rujukan Regional, 4 rujukan Nasional, 413 RSUD lainnya dan 39 RS Pratama. Secara akumulatif sejak tahun 2015 sampai 2018 sebanyak 4.769 Puskesmas dari 9.825 total Puskesmas telah terakreditasi, dan 1.606 Rumah Sakit dari jumlah total 2.776 Rumah Sakit telah terakreditasi.

Dari sisi peningkatan akses layanan kesehatan, seperti paparan sebelumnya berupa pembangunan Puskesmas baru di daerah Perbatasan, dan DTPK; Pembangunan RS Pratama di DTPK; penguatan RSUD di kawasan perbatasan; pembangunan RS UPT Vertikal Kelas A/B di Kawasan Timur Indonesia; Pendistribusian obat dan vaksin sampai ke daerah terpencil, perbatasan dan kepulauan; Pelayanan Kesehatan Bergerak (*Flying Health Care*), serta pengembangan *telemedicine* untuk melakukan konsultasi kesehatan.

the National Health Insurance (NHI), Construction and Development of Health Facilities, Initiatives to Reduce Inequality in Health Services by Improving Access to Health Services, and Placement/Assignment of Health Workers, Reducing Maternal and Infant Mortality, Immunization, and various challenges in other areas of health development.

The development of health facilities in collaboration with NHI—especially the First Level Health Facilities (FKTP) such as Puskesmas, General Practitioner Practices, Primary Clinic, and others—as of 2018, has recorded 22,624 FKTP. While for the Advanced Referral Health Facility (FKRTL) in collaboration with the BPJS Kesehatan as of October 2018, there were 2,443 FKRTL.

In addition, the physical construction of referral service facilities includes 20 Provincial referral hospitals, 110 Regional referral hospitals, 4 National referral hospitals, 413 other regional hospitals, and 39 Pratama (Primary) Hospitals. Accumulatively from 2015 to 2018, 4,769 Puskesmas out of 9,825 total Puskesmas have been accredited, and 1,606 Hospitals out of 2,776 Hospitals have been accredited.

In terms of increasing access to health services, such as previous exposure in the form of the construction of new Puskesmas in the Border areas, and DTPK; Development of Primary Hospital in DTPK; strengthening of Regional Hospitals in border areas; construction of UPT Hospital Class A/B Vertical in Eastern Indonesia; Distribution of drugs and vaccines to remote areas, borders and islands; Mobile Health Services (*Flying Health Care*), and the development of *telemedicine* to conduct health consultations.



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Seiring dengan strategi Perusahaan untuk mencapai visi dan misinya, pada tahun 2018 total kunjungan di semua segmen usaha berjumlah 1.312.148 orang. Jumlah total kunjungan menunjukkan peningkatan sebesar 12,36%, jika dibandingkan pada tahun 2017 yang berjumlah 1.167.820 orang. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya semakin tingginya kunjungan pasien di seluruh segmen usaha, baik di segmen pelayanan medis dan keperawatan, penunjang medis, serta usaha lain.

PANGSA PASAR

Tujuan didirikannya Perusahaan adalah untuk melayani kesehatan pegawai pelabuhan, keluarga pegawai, perusahaan pelanggan, serta masyarakat umum. Adapun klasifikasi pelanggan berdasarkan jenisnya yaitu:

1. IPC Group
2. Perusahaan Swasta
3. Perusahaan Asuransi
4. RS Provider
5. BPJS
6. Pasien Umum

Sedangkan ditinjau dari evaluasi cabang Rumah Sakit PT Rumah Sakit Pelabuhan pada tahun 2018, pangsa pasar PT. Rumah Sakit Pelabuhan yang diklasifikasikan berdasarkan kunjungan pelanggan dari seluruh segmen usaha terdiri dari:

1. Pasien Dinas

Secara umum kunjungan Pasien Dinas mengalami peningkatan di RS Port Medical Center sebesar 3,57% dibandingkan tahun 2017.

2. Pasien Umum Tunai

Pada tahun 2018 terjadi peningkatan kunjungan Pasien Umum Tunai sebesar 19,52% atau dari 39,638 menjadi 49,257 kunjungan di RS Pelabuhan Palembang.

In line with the Company's strategy to achieve the vision and mission, total visits in 2018 for all business segments amounted to 1,312,148 persons. The total number of visits shows an increase of 12.36% compared to 2017 which was 1,167,820 persons. This increase was influenced by the increasing number of patient visits in all business segments, both in the medical and nursing services, medical support, and other segments.

Market Share

The purpose of the Company's establishment is to serve the health of port employees, their families, customer companies, and public. The classification of customers based on the type is as follows:

1. IPC Group
2. Private Companies
3. Insurance Companies
4. Hospital Provider
5. BPJS
6. Cash-Pay Patient

While in terms of the evaluation of the PT Rumah Sakit Pelabuhan branch in 2018, the market share of PT. Rumah Sakit Pelabuhan is classified based on customer visits from all business segments consisting of:

1. Official Patients

In general, official patient visits have increased at RS Port Medical Center by 3.57% compared to 2017.

2. Cash-Pay Patient

In 2018, there was an increase in the visit of Cash-Pay Patient by 19.52% or from 39,638 to 49,257 visits at RS Pelabuhan Palembang.



3. Pasien Umum Tagihan

Sedangkan untuk Pasien Umum Tagihan mengalami peningkatan tertinggi yaitu sebesar 23,02% atau dari 298,400 menjadi 387,656 kunjungan di RS Pelabuhan Jakarta pada tahun 2018.

Secara umum, jika dilihat secara keseluruhan hanya RS Pelabuhan Jakarta yang mengalami peningkatan pada Pasien Umum Tunai maupun Pasien Umum Tagihan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan fasilitas pelayanan serta investasi pengembangan peralatan medis dan non medis menjadi salah satu stimulus terjadinya peningkatan kunjungan pasien di RS Pelabuhan Jakarta. Peningkatan fasilitas layanan di masing-masing cabang di tahun 2018 sudah mulai berjalan.

3. Non Cash - Pay Patient

However, Non Cash - Pay Patient experienced the highest increase of 23.02% or from 298,400 to 387,656 visits at RS Pelabuhan Jakarta in 2018.

Generally, it is only RS Pelabuhan Jakarta which experiences an increase in both Cash-Pay Patient and Non Cash - Pay Patient. This shows that the increase in service facilities and investment in the development of medical and non-medical equipment is one of the stimuli for an increase in patient visits at RS Pelabuhan Jakarta. The improvement of service facilities in each branch in 2018 has already applied.

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran yang diterapkan oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan pada tahun 2018 sebagai berikut:

1. Melaksanakan sinergi RS BUMN dalam kerjasama pelayanan kesehatan
2. Meningkatkan kerjasama layanan kesehatan dengan IPC Group, perusahaan maritim dan institusi lainnya serta mengelola bakti sosial, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan pelayanan kesehatan masyarakat lainnya.
3. Melakukan inovasi dan pengembangan layanan pelanggan antara lain: membuat paket-paket layanan seperti operasi katarak, SC, Haemoroid, curritage, Hernia, dan MCU. Seta layanan unggulan alat canggih seperti EECF, Echocardiografi, CT Scan 128 Slice, ESWL, USG 4 dimensi.
4. Melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan berkala di tiap cabang PT RSP
5. Meningkatkan kerjasama dan *network* dengan *provider* lainnya baik klinik, optik, dan Rumah Sakit.

Marketing Strategy

The marketing strategy adopted by PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2018 is as follows:

1. Implementing the synergy of SOE hospitals in terms of health services
2. Improving the health service cooperation with IPC Group, maritime companies, and other institutions and managing social services, Corporate Social Responsibility (CSR) and other public health services.
3. Innovating and developing customer services, such as preparing service packages for example cataract surgery, SC, Haemoroid, curritage, Hernia, and MCU. And also the featured services of advanced tools such as EECF, Echocardiography, CT Scan 128 Slice, ESWL, USG 4 dimention.
4. Conducting customer satisfaction surveys which are conducted periodically at each branch of PT RSP
5. Improving cooperation and network with other providers, both clinics, optics, and hospitals



TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

Operational Review Per Business Segment

Berdasarkan Akta No 51 tanggal 18 Juli 2018 yang merupakan Perubahan Pasal 3 Ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan serta usaha jasa pelayanan boga umum. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut diatas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha meliputi:

In accordance with Deed No.51 on July 18, 2018, which constitutes Amendment to Article 3 Paragraphs 1 and 2 of the Articles of Association concerning the objectives and lines of business. The objectives of the Company are to engage in the health sector and health services as well as the business of public catering services. To accomplish the objectives above, the Company conducts business activities including:

Segmen Usaha

- a. Pelayanan Kesehatan
- b. Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan
- c. Pelayanan Jasa Konsultan Manajemen Kesehatan
- d. Perdagangan Farmasi dan Peralatan Kesehatan
- e. Pelayanan Asuransi Kesehatan
- f. Pelayanan Gizi Masyarakat
- g. Pelayanan Kebugaran Kesehatan
- h. Pelayanan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM)
- i. Pelayanan Kegiatan Penunjang Kesehatan Lainnya dan Pelayanan Jasa Boga Umum

Business Segments

- a. Health services.
- b. Education and Health Training.
- c. Healthcare Management Consultant Services.
- d. Pharmaceutical Trade and Health Equipment.
- e. Health Insurance Services.
- f. Community Nutrition Service.
- g. Health Fitness Service.
- h. Public Health Maintenance Guarantee Service (JPKM).
- i. Other Health Support Services.

PRODUKSI SEGMENT USAHA

Secara rinci total produksi seluruh segmen usaha sampai dengan Tahun 2018 sebagai berikut:

Business Segment Production

Specifically, the total production of all business segments as of 2018 is as follows:



Tabel Produksi Perusahaan Tahun 2017-2018

Table of the Company's Production in 2017-2018

No	Uraian	Description	Satuan Unit	Realisasi Tahun 2017 2017 Realization	RKA Th 2018 2018 Annual Budget and Operational Plan	Realisasi Tahun 2018 2018 Realization in	Deviasi Deviation (%)	Trend (%)
I PELAYANAN MEDIK & KEPERAWATAN / MEDICAL & NURSING SERVICES								
1	RAWAT JALAN	OUTPATIENT						
	A. Pemeriksaan	A. Examination	Kali / Times	335.330	332.686	345.227	3,77	102,95
	B. Tindakan	B. Treatment	Kali / Times	124.887	106.610	130.833	22,72	104,76
2	RAWAT INAP	INPATIENT						
	A. Hari Rawat	Examination	Kali / Times	111.003	109.354	122.542	12,06	110,4
	B. Visit	B. Visit	Kali / Times	125.998	119.405	135.265	13,28	107,35
	C. Tindakan	C. Examination	Kali / Times	471.392	455.278	466.213	2,4	98,9
3.	Kamar Operasi (KO)	Operating Theatre (OT)	Kali / Times	7.262	7.180	8.901	23,97	122,57
4.	HCU	HCU						
	A. Hari Rawat	A. Examination	Kali / Times	3.248	3.051	3.785	24,06	116,53
	B. Visit	B. Visit	Kali / Times	4.935	5.419	5.211	(3,84)	105,59
	C. Tindakan	C. Treatment	Kali / Times	38.315	38.237	29.999	(21,54)	78,3
5.	UGD	Emergency Room						
	A. Pemeriksaan	A. Examination	Kali / Times	80.273	75.175	90.907	20,93	113,25
	B. Tindakan	B. Treatment	Kali / Times	133.311	135.231	149.458	10,52	112,11
II PENUNJANG MEDIK / MEDICAL SUPPORT								
1.	Penunjang Diagnostik	Diagnostic Support						
	A. Radiologi	A. Radiology	Kali / Times	52.853	51.326	57.937	12,88	110,18
	B. Laboratorium	B. Laboratory	Kali / Times	454.456	450.696	531.886	18,01	117,04
	C. Fisioterapi	C. Physiotherapy	Kali / Times	120.290	116.544	101.637	(12,79)	84,49
	D. Gizi	D. Nutrition	Kali / Times	19.783	20.505	16.093	(21,52)	81,35
	E. Pusat Diagnostik	E. Diagnostic Center	Kali / Times	50.277	48.811	64.033	31,19	127,36
2.	Farmasi	Pharmacy	Lbr. Resep Lbr. Recipe					
			R/	551.419	536.322	592.125	10,4	107,38
				2.367.971	2.276.347	2.600.950	14,26	109,84
III USAHA LAIN / OTHER SEGMENTS								
1.	Catering	Catering						
	A. Catering	A. Catering	Kali / Times	111.707	127.405	107.661	(15,50)	96,38



1) Produksi Rawat Jalan

Total produksi Pemeriksaan Rawat Jalan pada tahun 2018 berjumlah 345.227 kali. Lebih besar 3,77% diatas target 2018 dan mengalami peningkatan sebesar 2,95% terhadap Total Produksi Pemeriksaan Rawat Jalan di Tahun 2017. Sedangkan untuk Tindakan Rawat Jalan pada tahun 2018 berjumlah 130.833 kali. Lebih besar 22,72% diatas target 2018 dan mengalami peningkatan sebesar 4,76% terhadap Total Produksi Tindakan Rawat Jalan di Tahun 2017.

2) Produksi Rawat Inap

Secara keseluruhan Total Produksi Rawat sebagai berikut:

- a. Total Produksi Rawat Inap berdasarkan Hari Rawat berjumlah 122,542 hari. Lebih tinggi 12,06% diatas target 2018, dan mengalami peningkatan sebesar 10,40% terhadap Total Produksi Hari Rawat di Tahun 2017.
- b. Total Produksi Rawat Inap berdasarkan Visit berjumlah 135,265 kali. Lebih tinggi 13,28% diatas target 2018, dan mengalami peningkatan sebesar 7,35% terhadap Total Produksi Visit di Tahun 2017.
- c. Total Produksi Rawat Inap berdasarkan Tindakan berjumlah 466.213 kali. Lebih tinggi 2,40% diatas target 2018, namun mengalami penurunan sebesar 1,10% terhadap Total Produksi Tindakan di Tahun 2017.

3) Produksi Kamar Operasi

Total produksi Kamar Operasi berjumlah 8.901 kali pada tahun 2018, lebih tinggi 23,97% dibandingkan target 2018, namun bila dibandingkan dengan tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 22,57%.

4) Produksi HCU

Total produksi HCU secara keseluruhan pada tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Total produksi HCU berdasarkan Hari Rawat berjumlah 3.785 hari. Jumlah tersebut lebih tinggi dari target tahun 2018 sebesar 24,06%, dan bila dibandingkan dengan total produksi di tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 16,53%.

1) Outpatient Production

The total production of Outpatient Examination in 2018 is 345,227 times. 3.77% higher than the 2018 target and 2.95% increase from the total Outpatient Examination Production in 2017. While for Outpatient Treatment in 2018, it is 130,833 times. 22.72% higher than the 2018 target and a 4.76% increase from the total production of Outpatient Treatment in 2017.

2) Inpatient Production

Overall, the total Outpatient Production is as follows:

- a. Total Inpatient Production based on Daily Care is 122,542 days. 12.06% higher than the 2018 target, and 10.40% increase from the total production of daily care in 2017.
- b. Total Inpatient Production based on Visit is 135,265 times. 13.28% higher than the 2018 target, and 7.35% increase from the total Visit Production in 2017.
- c. Total Inpatient Production based on Treatment is 466,213 times. 2.40% higher than the 2018 target but 1.10% decrease from the Total Production Treatments in 2017.

3) Operating Theatre Production

Total operating theatre production is 8,901 times in 2018, 23.97% higher than the 2018 target; however, if compared to 2017, it increased by 22.57%.

4) HCU production

Total HCU production comprehensively in 2018 is as follows:

- a. Total HCU production based on Daily Care is 3,785 days. This number is higher than the 2018 target which was 24.06%, and if compared with the total production in 2017, it increased by 16.53%.



- b. Total produksi HCU berdasarkan Visite berjumlah 5.211 kali. Jumlah tersebut lebih rendah 3,84% dari target 2018, namun bila dibandingkan dengan total produksi di tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 5,59%.
- c. Total produksi HCU berdasarkan Tindakan berjumlah 29.999 kali. Jumlah tersebut lebih rendah 21,54% dari target tahun 2018. Dan bila dibandingkan dengan total produksi tahun 2017 pun mengalami penurunan sebesar 21,70%.

5) Produksi UGD

Total produksi UGD secara keseluruhan pada tahun 2018 sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Pemeriksaan berjumlah 90.907 kali. Jumlah tersebut lebih tinggi 20,90% dari target tahun 2018, dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 13,25%.
- b. Berdasarkan tindakan berjumlah 149.458 kali. Jumlah tersebut lebih tinggi 10,52% dari target tahun 2018, dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 12,11%.

6) Produksi Penunjang Medik

Untuk segmen usaha Penunjang Medik terbagi menjadi 2 yaitu penunjang diagnostik dan Farmasi.

Total Produksi berdasarkan Penunjang Diagnostik secara keseluruhan sebagai berikut :

- a. Penunjang diagnostik kategori Radiologi berjumlah 57.937 kali, jumlah tersebut lebih tinggi 12,88% di atas target tahun 2018. Begitupun juga jika dibandingkan dengan produksi tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 10,18%.
- b. Penunjang diagnostik kategori Laboratorium berjumlah 531.886 kali, jumlah tersebut lebih tinggi 18,01% diatas target tahun 2018. Begitupun juga jika dibandingkan dengan produksi tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 17,04%.

- b. The total HCU production based on Visit is 5,211 times. This number is 3.84% lower than the 2018 target, but when compared to the total production in 2017, it increased by 5.59%.
- c. The total HCU production based on Treatments is 29,999 times. The number is 21.54% lower than the 2018 target. If compared to the total production in 2017, it also decreased by 21.70%.

5) Emergency Room production

Total Emergency Room production comprehensively in 2018 is as follows:

- a. Based on Examinations, it is 90,907 times. This number is 20.90% higher than the 2018 target, and when compared to the 2017 production, it increased by 13.25%.
- b. Based on Treatments, it is 149,458 times. This number is 10.52% higher than the 2018 target, and when compared to the 2017 production, it increased by 12.11%.

6) Medical Support Production

The Medical Support segment is divided into 2, namely Diagnostic and Pharmaceutical support.

The total production based on the Diagnostic Support comprehensively is as follows:

- a. Radiological diagnostic support is 57,937 times, 12.88% higher than the 2018 target. When compared to the 2017 production, it also increased by 10.18%.
- b. Diagnostic support for Laboratory category is 531,886 times, this number is 18.01% higher than the 2018 target. When compared to the 2017 production, it also increased by 17.04%.





- c. Penunjang diagnostik kategori Fisioterapi berjumlah 101.637 kali, jumlah tersebut masih dibawah target tahun 2018 sebesar 12,79%. Dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2017 juga terjadi penurunan sebesar 15,51%.
- d. Penunjang diagnostik kategori Gizi berjumlah 16.093 kali, jumlah tersebut lebih rendah 21,52% dari target tahun 2018. Dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 18,65%.
- e. Kategori Pusat Diagnostik berjumlah 64.033 kali, jumlah tersebut lebih tinggi 31,19% dari target tahun 2018. Dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 27,36%.

7) **Produksi Instalasi Farmasi**

Total produksi lembar resep pada tahun 2018 sebanyak 592.125 lembar, jumlah tersebut lebih besar 10,40% dari target tahun 2018. Bila dibandingkan dengan produksi tahun 2017 meningkat 7,38%. Sedangkan untuk jumlah *item* obat sebanyak 2.600.950. Jumlah tersebut lebih tinggi 14,26% dari target tahun 2018, dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2017 terjadi peningkatan 9,84%.

8) **Produksi Catering**

Produksi catering tahun 2018 sebesar 107.661 kali, jumlah tersebut masih dibawah target tahun 2018 sebesar 15,50%. Dan bila dibandingkan produksi tahun 2017 menurun sebesar 3,62%.

- c. Diagnostic support for Physiotherapy category is 101,637 times, this number is still 12.79% lower than the 2018 target. When compared to the 2017 production, it also decreased by 15.51%.
- d. Diagnostic support for Nutrition category is 16,093 times, 21.52% lower than the 2018 target. When compared to the 2017 production, it also decreased by 18.65%.
- e. Diagnostic support for Diagnostic Center category is 64,033 times, 31.19% higher than the 2018 target. When compared to the 2017 production, it also increased by 27.36%.

7) **Pharmaceutical Installation Production**

The total production of prescription sheets in 2018 is 592,125 sheets, this number was 10.40% higher than the 2018 target. When compared to the 2017 production, it increased by 7.38%. While for the number of drugs items are 2,600,950. This number is 14.26% higher than the 2018 target, and when compared to the 2017 production, it increased by 9.84%.

8) **Catering Production**

Catering production in 2018 is 107,661 times, this number is still 15.50% lower than the 2018 target. When compared to the 2017 production, it also decreased by 3.62%.



PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan Usaha Tahun 2018 adalah sebesar Rp414.050.915.436. Meningkat 8,23% dibandingkan realisasi di tahun 2017 sebesar Rp382.583.078.189.

Revenue

Realization of Operating Revenues in 2018 is Rp 414,050,915,436. Increased by 8.23% compared to the realization in 2017 which was Rp382.583.078.189.

Tabel Pendapatan Perusahaan Tahun 2016-2018 (dalam Rupiah)

Table of Revenues for 2016-2018 (in Rupiah)

Segmen Usaha	Business Segment	Tahun / Year			Perubahan Change %
		2016	2017	2018	
Pendapatan Pelayanan Medis	Medical Service Revenue	164.677.307.167	188.064.950.406	202.176.764.356	7,50
Pendapatan Penunjang Medis	Medical Support Revenue	141.874.018.093	146.771.288.190	153.006.014.531	4,25
Pendapatan Program Jaminan Kesehatan	Health Insurance	20.760.601.800	26.959.731.989	37.258.026.993	38,20
Pendapatan <i>Food & Beverage</i>	Program Revenue	5.354.037.772	10.323.309.074	13.221.305.070	28,07
Pendapatan Rupa-Rupa Usaha	Food & Beverage Revenue	13.839.845.879	11.171.138.866	8.467.506.791	(24,20)
Pendapatan Kapitasi	Other-Segment Revenue	56.991.300	29.019.900	-	(100,00)
Total Pendapatan Usaha	Total Operating Revenues	346.562.802.011	383.319.438.425	414.129.617.741	8,04
Reduksi Pendapatan	Revenue Reduction	(1.048.960.947)	(736.360.236)	(78.702.305)	(89,31)
Pendapatan Usaha Neto	Net-Operating Revenues	345.513.841.064	382.583.078.189	414.050.915.436	8,23



PROFITABILITAS PER SEGMENT

Profitability Per Segment

PENDAPATAN USAHA

Total pendapatan usaha yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp414.050.915.436. Terjadi peningkatan sebesar 8,23% dibandingkan perolehan pendapatan usaha tahun 2017 sebesar Rp382.583.078.189. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan pada mayoritas segmen usaha yaitu program jaminan kesehatan, *Food & Beverages* dan pelayanan medis.

Operating Revenues

Total Operating Revenues earned by the Company in 2018 reaches Rp 414,050,915,436. 8.23% higher than the Operating Revenues in 2017 which was Rp 382,583,078,189. This was supported by an increase in the majority of business segments, namely the health insurance program, *Food & Beverages* and medical services.

Tabel Pendapatan Usaha Tahun 2016-2018 (Rupiah)

Table of Operating Revenues in 2016-2018 (Rupiah)

Segmen Usaha	Business Segment	Tahun / Year			Perubahan Change %
		2016	2017	2018	
Pendapatan Pelayanan Medis	Medical Service Revenue	164.677.307.167	188.064.950.406	202.176.764.356	7,50
Pendapatan Penunjang Medis	Medical Support Revenue	141.874.018.093	146.771.288.190	153.006.014.531	4,25
Pendapatan Program Jaminan Kesehatan	Health Insurance	20.760.601.800	26.959.731.989	37.258.026.993	38,20
Pendapatan <i>Food & Beverage</i>	Program Revenue	5.354.037.772	10.323.309.074	13.221.305.070	28,07
Pendapatan Rupa-Rupa Usaha	Food & Beverage Revenue	13.839.845.879	11.171.138.866	8.467.506.791	(24,20)
Pendapatan Kapitasi	Other-Segment Revenue	56.991.300	29.019.900	-	(100,00)
Total Pendapatan Usaha	Total Operating Revenues	346.562.802.011	383.319.438.425	414.129.617.741	8,04
Reduksi Pendapatan	Revenue Reduction	(1.048.960.947)	(736.360.236)	(78.702.305)	(89,31)
Pendapatan Usaha Neto	Net-Operating Revenues	345.513.841.064	382.583.078.189	414.050.915.436	8,23

a). Pendapatan Pelayanan Medis

Pendapatan pelayanan medis pada tahun 2018 mencapai Rp202.176.764.356 meningkat sebesar 7,50% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp188.064.950.406.

a) Medical Service Revenue

The Revenue from medical services in 2018 reached Rp202,176,764,356, 7.50% higher than 2017 which was Rp188,064,950,406.



b). Pendapatan Penunjang Medis

Pendapatan penunjang medis pada tahun 2018 mencapai Rp153.006.014.531 meningkat sebesar 4,25% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp146.771.288.190.

c). Pendapatan Program Jaminan Kesehatan

Pendapatan program jaminan kesehatan pada tahun 2018 mencapai Rp37.258.026.993 meningkat sebesar 38,20% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp26.959.731.989.

d). Pendapatan Food & Beverage

Pendapatan *food & beverage* pada tahun 2018 mencapai Rp13.221.305.070 meningkat sebesar 28,07% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp10.323.309.074.

e). Pendapatan Rupa-Rupa Usaha

Pendapatan rupa-rupa usaha pada tahun 2018 mencapai Rp8.467.506.791 menurun sebesar 24,20% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp11.171.138.866.

F). Pendapatan Kapitasi

Pada tahun 2018 Perusahaan tidak memperoleh pendapatan kapitasi.

b). Medical Support Revenue

Medical support Revenue in 2018 reached Rp153,006,014,531, 4.25% higher than 2017 which was Rp146,771,288,190.

c). Health Insurance Program Revenue

Health insurance program Revenue in 2018 reached Rp37,258,026,993, 38.20% higher than 2017 which was Rp26,959,731,989.

d). Food & Beverage Revenue

Food & beverage Revenue in 2018 reached Rp13,221,305,070, 28.07% higher than 2017 which was Rp10,323,309,074.

e). Other-Segment Revenue

The Revenue from other business segments in 2018 reached Rp8,467,506,791, 24.20% lower than 2017 which was Rp11,171,138,866.

F). Capitation Payment Revenue

In 2018, the Company did not receive any capitation payment Revenue.

PROFITABILITAS SEGMENT USAHA

Profitability of Business Segments

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Tahun 2016-2018

Table of Profitability of Business Segments in 2016-2018

No	Uraian	Description	Realisasi Tahun / Realization		
			2016	2017	2018
1	RSP Jakarta	RSP Jakarta	21.390.542.455	36.600.839.220	27.497.730.154
2	RSP Cirebon	RSP Cirebon	12.365.779.983	17.470.330.528	18.760.497.717
3	RSP Palembang	RSP Palembang	1.260.028.623	(3.815.142.229)	(1.384.329.353)
4	RS Port Medical Center	RS Port Medical Center	3.919.222.359	793.680.977	1.232.358.093
5	Bapel JPKM	Bapel JPKM	2.838.012.224	5.887.033.707	9.626.304.924
6	F&B Orchid Nutrisi	F&B Orchid Nutrisi	510.358.091	1.174.137.770	1.024.049.583
7	Kantor Pusat PT. RSP	PT. RSP Head Office	(19.858.223.668)	(27.591.037.780)	(31.751.991.182)
	JUMLAH	TOTAL	22.425.720.067	30.519.842.193	25.004.619.936



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

POSISI KEUANGAN

Pada tahun 2018 perusahaan mencapai total Aset sebesar Rp423.257.148.503, Liabilitas sebesar Rp231.733.366.825 serta Ekuitas sebesar Rp191.523.781.678. Dibandingkan tahun 2017 secara keseluruhan baik aset, liabilitas, dan ekuitas mengalami peningkatan.

Financial Position

In 2018, the Company's total assets reached Rp423,257,148,503, liabilities reached Rp231,733,366,825, and equity reached Rp191,523,781,678. In compared to 2017, the total assets, liabilities, and equity increased.

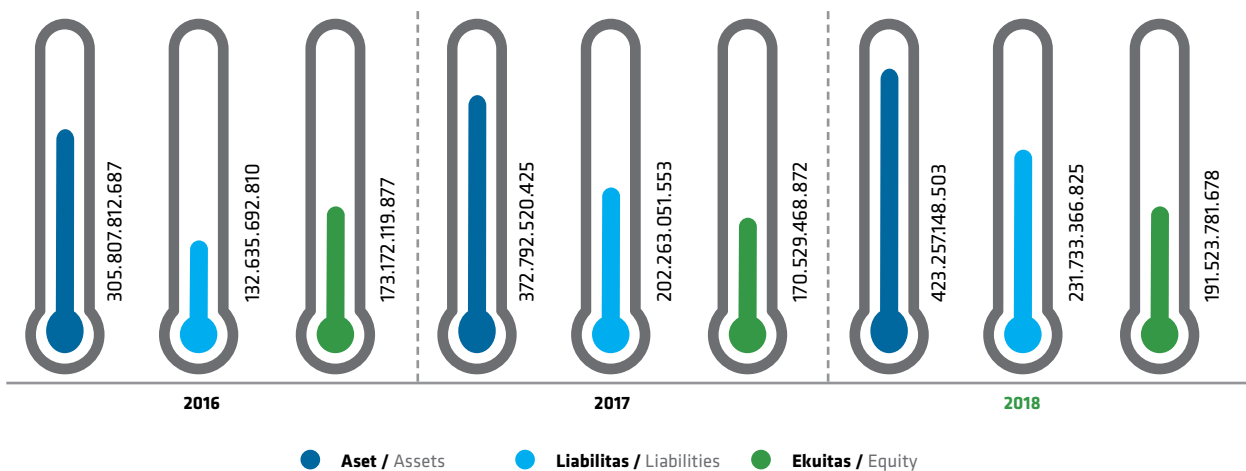
Tabel Posisi Keuangan Tahun 2016-2018 (Rupiah)

Table of Financial Position in 2016-2018 (Rupiah)

Uraian	Description	2016	2017	2018	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase / Decrease (%)
Aset	Assets	305.807.812.687	372.792.520.425	423.257.148.503	13,54%
Liabilitas	Liabilities	132.635.692.810	202.263.051.553	231.733.366.825	14,57%
Ekuitas	Equity	173.172.119.877	170.529.468.872	191.523.781.678	12,31%

Grafik Posisi Keuangan Tahun 2016-2018 (Rupiah)

Chart of Financial Position in 2016-2018 (Rupiah)



ASET

Aset Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp423.257.148.503 meningkat 13,54% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp372.792.520.425. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan pada jumlah aset tidak lancar.

Assets

The Company's Assets in 2018 were Rp423,257,148,503, 13.54% higher than 2017 which was Rp372,792,520,425. This increase is supported by an increase in Non-current Assets.

Tabel Aset Tahun 2016-2018 (Rupiah)

Table of Assets in 2016-2018 (Rupiah)

Uraian	Description	2016	2017	2018	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Aset Lancar	Current assets	191.558.160.484	226.275.182.053	202.421.050.149	(10,54)
Aset Tidak Lancar	Non-current Assets	114.249.652.203	146.517.338.372	220.836.098.354	50,72
Jumlah Aset	Total assets	305.807.812.687	372.792.520.425	423.257.148.503	13,54

ASET LANCAR

Aset lancar tahun 2018 sebesar Rp202.421.050.149 menurun 10,54% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp226.275.182.053. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya jumlah kas dan setara kas serta piutang lain-lain di tahun 2018.

Current Assets

Current assets in 2018 were Rp202,421,050,149, 10.54% lower than 2017 which was Rp226,275,182,053. This decrease was due to a decrease in cash and cash equivalents and other Account Receivables in 2018.

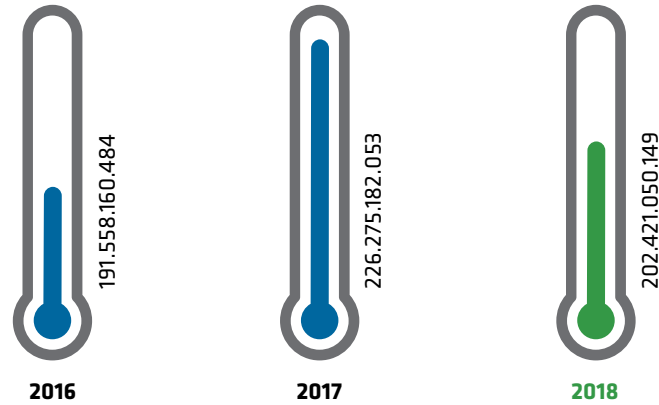
Tabel Aset lancar Tahun 2016-2018 (Rupiah)

Table of Current Assets in 2016-2018 (Rupiah)

Uraian	Description	2016	2017	2018	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Kas dan Setara Kas	Cash and cash Equivalents	95.971.973.734	98.087.281.553	17.973.217.541	(81,68)
Piutang Usaha - Neto	Account Receivables -Net	30.531.133.481	33.006.472.890	50.238.336.067	52,21
Piutang Lain-lain	Other Account Receivables	4.213.276.816	7.918.056.866	2.672.624.009	(66,25)
Uang Muka	Down Payment	764.656.728	1.527.629.114	2.248.142.746	47,17
Persediaan	Inventory	8.174.334.123	11.914.349.578	13.295.034.110	11,59
Beban dibayar di muka	Prepaid Expenses	4.198.647.800	4.048.769.597	5.740.278.874	41,78
Pendapatan yang masih akan diterima	Accrued Revenue	47.704.137.802	69.772.622.455	110.253.416.802	58,02
Total Aset Lancar	Total Current Assets	191.558.160.484	226.275.182.053	202.421.050.149	(10,54)

Grafik Aset Lancar Tahun 2016-2018 (Rupiah)

Chart of Current Assets in 2016-2018 (Rupiah)


Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas pada tahun 2018 adalah sebesar Rp17.973.217.541 terjadi penurunan yang signifikan yaitu 81,68% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp98.087.281.553. Hal ini disebabkan karena terjadi adanya pencairan deposito sebesar 75 milyar.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in 2018 reached Rp17,973,217,541, there was a significant decrease of 81.68% compared to 2017 which was Rp98,087,281,553. This is due to the disbursement of deposits reaching 75 billion.

Piutang Usaha - Neto

Piutang usaha - neto pada tahun 2018 adalah sebesar Rp47.219.531.481 meningkat 52,21% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp50.238.336.067 hal ini dipengaruhi oleh adanya pelunasan piutang.

Account Receivables - Net

Account Receivables - net in 2018 were Rp47,219,531,481, 52.21% higher than 2017 which was Rp50,238,336,067, this was supported by the payment of receivables.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain pada tahun 2018 adalah sebesar Rp2.672.624.009 menurun 66,25% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp7.918.056.866 Hal ini disebabkan karena tidak terdapat piutang dari pihak swasta pada tahun 2018.

Other Account Receivables

Other Account Receivables in 2018 reached Rp2,672,624,009, 66.25% lower than 2017 which was Rp7,918,056,866. This is due to the fact there were no receivables from private parties in 2018.

Uang Muka

Uang muka pada tahun 2018 sebesar Rp2.248.142.746 meningkat sebesar 47,17% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.527.629.114 hal ini dipengaruhi oleh beberapa uang muka sampai akhir tahun 2018 yang belum dipertanggungjawabkan.

Down Payment

The Down Payment in 2018 reached Rp2,248,142,746, 47.17% higher than 2017 which was Rp1,527,629,114. This was supported by several down payments as of the end of 2018 that were not already accounted for.



PERSEDIAAN

Persediaan pada tahun 2018 sebesar Rp13.295.034.110 meningkat 11,59% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp11.914.349.578 hal ini dipengaruhi oleh peningkatan pembelian persediaan obat di tahun 2018.

BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka pada tahun 2018 sebesar Rp5.740.278.874 meningkat 41,78% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4.048.769.597 hal ini dipengaruhi oleh peningkatan beban dibayar di muka lain-lain di tahun 2018.

PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan yang masih akan diterima pada tahun 2018 sebesar Rp253.416.802 mengalami peningkatan signifikan 58,02% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp69.772.622.455. Hal ini dipengaruhi oleh penerimaan yang masih akan diiterima oleh Perusahaan terutama dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenaga kerjaan, dan beberapa pihak berelasi.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar tahun 2018 sebesar Rp220.836.098.354 meningkat signifikan yaitu 50,72% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp146.517.338.372. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya pembangunan 12 klinik pratama untuk di lingkungan IPC group, dimana lahan tersebut bukan milik PT RSP.

Inventory

The inventory in 2018 reached Rp13,295,034,110, 11.59% higher than 2017 which was Rp11,914,349,578. This was supported by an increase in drug inventory purchases in 2018.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses in 2018 reached Rp5,740,278,874, 41.78% higher than 2017 which was Rp4,048,769,597, this was supported by an increase in other prepaid expenses in 2018.

Accrued Revenue

Accrued Revenue in 2018 reached Rp253,416,802 which experienced a significant increase of 58.02% compared to 2017 which was Rp69,772,622,455. This is supported by the accrued Revenue, especially from BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, and several related parties.

Non-current Assets

Non-current assets in 2018 reached Rp220,836,098,354 which experienced a significant increase of 50.72% compared to 2017 which was Rp146,517,338,372. This increase was supported by the construction of 12 Pratama clinics for the IPC group in which the land is not owned by PT RSP.

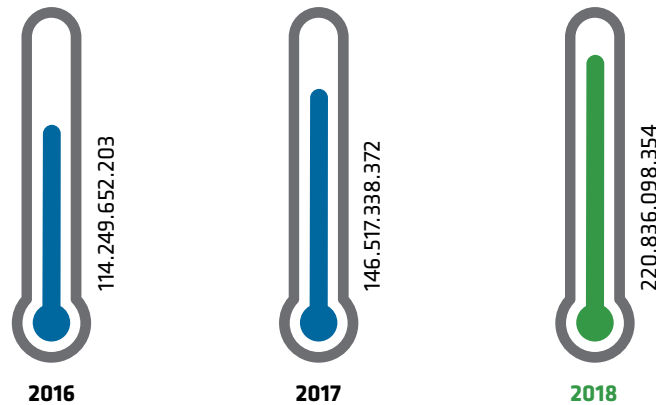
Tabel Aset Tidak Lancar Tahun 2016-2018 (Rupiah)

Table of Non-current Assets in 2016-2018 (Rupiah)

Uraian	Description	2016	2017	2018	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Aset Tetap-Neto	Current Assets- Net	96.961.926.649	117.679.054.371	192.171.110.745	63,30
Aset Pajak Tangguhan	Deferred Tax Assets	12.941.820.554	21.375.655.835	21.122.838.348	(1,18)
Aset Tidak Lancar Lainnya	Other Non-current Assets	4.346.205.000	7.462.628.166	7.542.149.261	1,07
Total Aset Tidak Lancar	Total Non-current Assets	114.249.652.203	146.517.338.372	220.836.098.354	50,72



Grafik Aset Tidak Lancar Tahun 2016-2018 (Rupiah)
 Chart of Non-current Assets in 2016-2018 (Rupiah)



ASET TETAP - NETO

Aset tetap Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp192.171.110.745 meningkat 63,30% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp117.679.054.371. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penambahan nilai gedung atas pembangunan RSP Palembang tahap 1a serta peralatan non medis seperti genset dan peralatan medis seperti CT Scan.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset pajak tangguhan pada tahun 2018 sebesar Rp21.122.838.348 menurun 1,18% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp21.375.655.835.

ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Ases tidak lancar lainnya pada tahun 2018 sebesar Rp7.542.149.261 meningkat 1,07% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp7.462.628.166.

LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp231.733.366.825 meningkat 14,57% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp202.263.051.553. Peningkatan terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada liabilitas jangka pendek.

Current Asset - Net

The Company's Current Asset in 2018 reached Rp.192,171,110,745, 63.30% higher than 2017 which was Rp117,679,054,371. This increase was mainly supported by the value increase of the building on the construction of Phase-1a RSP Palembang as well as non-medical equipment (generators) and medical equipment (CT Scan).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets in 2018 reached Rp21,122,838,348, 1.18% lower than 2017 which was Rp21,375,655,835.

Other Non-current Assets

Other non-current assets in 2018 reached Rp7,542,149,261, 1.07% higher than 2017 which was Rp7,462,628,166.

Liabilities

The Company's liabilities in 2018 reached Rp231,733,366,825, 14.57% higher than 2017 which was Rp202,263,051,553. This increase was mainly supported by an increase in the short-term liabilities.



Tabel Liabilitas Tahun 2016-2018 (Rupiah)

Table of Liabilities in 2016-2018 (Rupiah)

Uraian	Description	2016	2017	2018	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Liabilitas Jangka Pendek	Short-term Liabilities	60.267.676.502	92.064.711.089	123.977.459.234	34,66
Liabilitas Jangka Panjang	Long-term Liabilities	72.368.016.308	110.198.340.464	107.755.907.591	(2,22)
Total Liabilitas	Total Liabilities	132.635.692.810	202.263.051.553	231.733.366.825	14,57

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek tahun 2018 sebesar Rp123.977.459.234 meningkat sebesar 34,66% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp92.064.711.089. Hal ini dipengaruhi secara signifikan oleh peningkatan pada beban akrual. Kenaikan saldo biaya yang masih harus dibayar, hal ini disebabkan oleh receipt yang belum dilakukan matching AP Voucher dalam sistem Oracle Finance (ERP-EBS), sehingga pencatatan masih pada posisi biaya yang masih harus dibayar pada saat tanggal tutup buku. Dan adanya kenaikan hutang konsul pasien seiring dengan meningkatnya kunjungan pasien rumah sakit.

Short-term Liabilities

Short-term liabilities in 2018 reached Rp123,977,459,234, 34.66% higher than 2017 which was Rp92,064,711,089. This is significantly influenced by an increase in accrued expenses. An increase in the balance of accrued expenses, this is due to receipts that have not passed the matching AP Vouchers in the Oracle Finance (ERP-EBS) system; therefore, the recording is still at the position of accrued expenses at the closing period. An increase in trade payables for patient consultation along with an increase in patient visits.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2016-2018 (Rupiah)

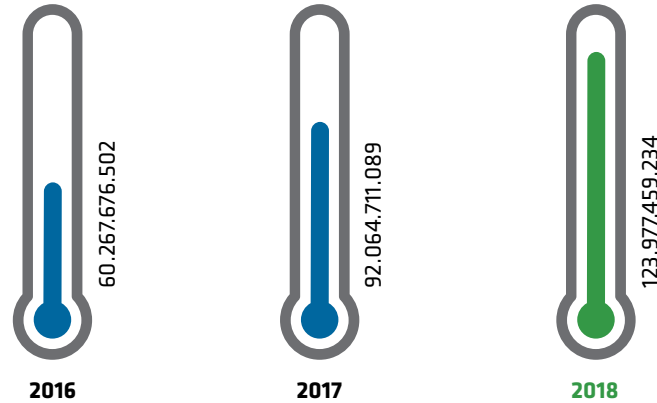
Table of Short-term Liabilities in 2016-2018 (Rupiah)

Uraian	Description	2016	2017	2018	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Utang Usaha	Trade Payables	15.377.013.302	29.924.545.952	29.789.159.646	(0,45)
Beban Akrual	Accrued Expenses	35.002.239.690	41.593.010.640	70.456.141.378	69,39
Uang Titipan	Deposits	3.293.620.434	4.985.152.591	4.767.574.691	(4,36)
Utang Pajak	Tax Payables	1.261.565.145	3.551.587.285	3.357.935.414	(5,45)
Pendapatan diterima di muka	Prepaid Revenue	1.693.503.939	2.699.937.570	4.094.684.998	51,66
Utang Lancar Lainnya	Other Current Liabilities	1.914.763.579	7.449.874.285	11.511.963.107	54,53
Utang Bank Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	Long-term Bank Loans with One-year Maturity	1.724.970.413	1.860.602.766	-	(100,00)
Total Liabilitas Jangka Pendek	Total Short-term Liabilities	60.267.676.502	92.064.711.089	123.977.459.234	34,66



Grafik Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2016-2018 (Rupiah)

Chart of Short-term Liabilities in 2016-2018 (Rupiah)


UTANG USAHA

Utang Usaha Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp29.789.159.646 menurun 0,45% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp29.924.545.952. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pelunasan utang ke vendor.

BEBAN AKRUAL

Beban akrual Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp70.456.141.378 meningkat signifikan yaitu 69,39% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp41.593.010.640. Hal ini disebabkan karena peningkatan pada biaya umum, biaya sewa, dll.

UANG TITIPAN

Uang titipan Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp4.767.574.691 menurun 4,36% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp4.985.152.591.

UTANG PAJAK

Utang pajak Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp3.357.935.414 menurun 5,45% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp3.551.587.285.

PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp4.094.684.998 meningkat signifikan 51,66% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2.699.937.570. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya pendapatan diterima di muka yang diperoleh dari pelayanan kesehatan.

Trade Payables

The Company's trade payables in 2018 reached Rp29,789,159,646, 0.45% lower than 2017 which were Rp29,924,545,952. This decrease was due to the payment of trade payables to vendors.

Accrued Expenses

The Company's accrued expenses in 2018 reached Rp.70,456,141,378 which experienced a significant increase of 69.39% compared to 2017 which was Rp.41,593,010,640. This is due to an increase in general expenses, rental expenses, etc.

Deposits

The Company's deposits in 2018 reached Rp4,767,574,691, 4.36% lower than 2017 which was Rp4,985,152,591.

Tax Payables

The Company's tax payables in 2018 reached Rp3,357,935,414, 5.45% lower than 2017 which were Rp3,551,587,285.

Prepaid Revenue

The Company's prepaid Revenue in 2018 reached Rp4,094,684,998 which experienced a significant increase of 51.66% compared to 2017 which was Rp2,699,937,570. This increase was due to an increase in prepaid Revenue received from health services.



UTANG LANCAR LAINNYA

Utang lancar lainnya Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp11.511.963.107 meningkat signifikan 54,53% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp7.449.874.285.

Other Current Liabilities

The Company's other current liabilities in 2018 reached Rp11,511,963,107, which experienced a significant increase of 54.53% compared to 2017 which were Rp7,449,874,285.

UTANG BANK JANGKA PANJANG YANG AKAN JATUH TEMPO DALAM WAKTU SATU TAHUN

Pada tahun 2018 tidak terdapat utang bank jangka panjang Perusahaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Menurun 100% apabila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.860.602.766.

Long-term Bank Loans with One-year Maturity

In 2018, there were no long-term bank loans with a one-year maturity. It decreased by 100% compared to 2017 which was Rp1,860,602,766.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang tahun 2018 sebesar Rp107.755.907.951 menurun sebesar 2,22% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp110.198.340.464 hal ini dipengaruhi oleh penurunan pada liabilitas imbalan kerja karyawan

Long-term Liabilities

Long-term liabilities in 2018 reached Rp107,755,907,951, 2.22% lower than 2017 which were Rp110,198,340,464. This is supported by a decrease in liabilities of short-term employee benefits

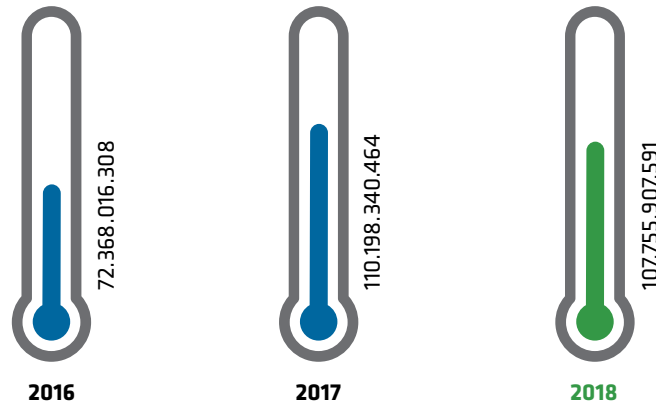
Tabel Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2016-2018 (Rupiah)

Table of Long-term Liabilities in 2016-2018 (Rupiah)

Uraian	Description	2016	2017	2018	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Cadangan klaim	Claims Reserve	5.670.648.313	8.920.949.243	8.920.949.243	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	Employment Benefit Liabilities	64.836.765.229	101.277.391.221	98.834.958.348	(2,41)
Total Liabilitas Jangka Panjang	Total Long-term Liabilities	72.368.016.308	110.198.340.464	107.755.907.591	(2,22)

Grafik Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2016-2018 (Rp juta)

Chart of Long-term Liabilities in 2016-2018 (Rp million)


CADANGAN KLAIM

Cadangan klaim Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp8.920.949.243 tetap dibandingkan tahun 2017 dengan jumlah yang sama yaitu sebesar Rp8.920.949.243. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan tersebut diatas cukup untuk memenuhi kebutuhan dana untuk penyelenggaraan program JPKM sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan anggaran pemeliharaan kesehatan.

Claims Reserves

The Company's claims reserves in 2018 reached Rp8,920,949,243 with no difference compared to 2017 with the same amount which was Rp8,920,949,243. The Company's management believes that the reserves are sufficient to meet the funding requirements for the implementation of JPKM programs for at least 3 (three) months of the health services budget.

LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tahun 2018 sebesar Rp98.834.958.348 menurun 2,41% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp101.277.391.221. Hal ini disebabkan karena penurunan liabilitas imbalan kerja karyawan. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan merupakan mandatory dari penerapan PSAK 24 yang angkanya dihitung oleh aktuaris independen.

Employment Benefit Liabilities

Employment benefit liabilities in 2018 reached Rp98,834,958,348, 2.41% lower than 2017 which were Rp101,277,391,221. The decrease is due to a decrease in liabilities for employee benefits. The calculation of liabilities for employee benefits is mandatory of PSAK 24 adoption in which the nominal value is calculated by independent actuaries.

EKUITAS

Total ekuitas perusahaan tahun 2018 sebesar Rp191.523.781.678 meningkat 12,31% dibandingkan total ekuitas pada tahun 2017 sebesar Rp170.529.468.872 peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya saldo laba di tahun 2018.

Equity

The total equity in 2018 reached Rp191,523,771,678, 12.31% higher than the total equity in 2017 which was Rp170,529,468,872. This increase was supported by an increase in retained earnings in 2018.



Tabel Ekuitas Tahun 2016-2018 (Rupiah)

Table of Equity in 2016-2018 (Rupiah)

Uraian	Description	2016	2017	2018	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Modal Saham	Capital stock				
Modal Dasar 150.000 Saham	Authorized Capital with 150,000 Shares				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Issued and Paid- up Capital with 150,000 Shares	37.632.000.000	37.632.000.000	37.632.000.000	-
Tambahan Modal Disetor	Additional Paid- up Capital	116.347.050.000	116.347.050.000	116.347.050.000	-
Modal Donasi	Fundraising	513.100.000	513.100.000	513.100.000	-
Saldo Laba	Retain Earning	18.679.969.877	16.037.318.872	37.031.631.678	130,91
Total Ekuitas	Total Equity	173.172.119.877	170.529.468.872	191.523.781.678	12,31

LABA KOMPREHENSIF

PT Rumah Sakit Pelabuhan pada tahun 2018 mendapat laba tahun berjalan sebesar Rp18.605.316.713, menurun 21,38% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp23.663.831.076. Sedangkan total laba komprehensif tahun 2018 yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp25.727.079.021, meningkat sangat signifikan sebesar 2962,87% dibandingkan yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp839.967.334.

Comprehensive Profit

PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2018 earned a profit for the year Rp18.605.316.713, 21.38% lower than 2017 which was Rp23.663,831,076. While for the total comprehensive profit in 2018, the Company earned Rp 25,727,079,021, a very significant increase of 2962.87% compared to 2017 which was Rp839,967,334.

Tabel Laba Komprehensif Tahun 2016-2018 (Rupiah)

Table of Comprehensive profit in 2016-2018 (Rupiah)

Uraian	Description	2016	2017	2018	Kenaikan/ Penurunan Increase / Decrease	
					Selisih Difference	%
Pendapatan Usaha-Neto	Net-Operating Revenue	345.513.841.064	382.583.078.189	414.050.915.436	31.467.837.247	8,23
Beban Usaha	Operating Expenses	(326.216.729.089)	(352.622.258.477)	(390.574.505.021)	37.952.246.544	10,76
Pendapatan Operasi Lainnya	Other Operating Revenue	217.560.126	15.314.721	868.238.130	852.923.409	5.569,30
Beban Operasi Lainnya	Other Operating Expenses	(1.150.311.157)	(3.934.590.394)	(1.080.524.164)	(2.854.066.230)	(72,54)
LABA USAHA	Operating Profit	18.471.363.247	26.041.544.039	23.264.124.381	(2.777.419.658)	(10,67)
Pendapatan Keuangan	Financial Revenue	4.542.874.501	4.857.158.740	2.006.862.792	(2.850.295.948)	(58,68)



Tabel Laba Komprehensif Tahun 2016-2018 (Rupiah)

Table of Comprehensive profit in 2016-2018 (Rupiah)

Uraian	Description	2016	2017	2018	Kenaikan/ Penurunan Increase / Decrease	
					Selisih Difference	%
Beban Keuangan	Financial Expenses	(588.517.680)	(378.860.585)	(266.367.242)	112.493.343	(29,69)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	PROFIT BEFORE CORPORATE Revenue TAX	22.425.720.067	30.519.842.194	25.004.619.931	(5.515.222.263)	(18,07)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN	EXPENSES BEFORE CORPORATE Revenue TAX					
Kini	Current	(6.012.711.603)	(7.681.891.819)	(8.520.406.500)	(838.514.681)	10,92
Tanggihan	Deferred	1.000.083.230	825.880.701	2.121.103.282	1.295.222.581	156,83
LABA TAHUN BERJALAN	PROFIT FOR THE YEAR	17.413.091.694	23.663.831.076	18.605.316.713	(5.058.514.363)	(21,38)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	OTHER COMPREHENSIVE PROFIT Items	-	-	-	-	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	that will not be reclassified to profit or loss					
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	Remeasurement of Post-employment Benefits	(15.448.512.635)	(22.823.863.742)	7.121.762.308	29.945.626.050	68,80
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR	1.964.579.060	839.967.334	25.727.079.021	24.887.111.687	2962,87

PENDAPATAN USAHA NETO

Pendapatan usaha neto pada tahun 2018 sebesar Rp414.050.915.436 meningkat 8,23% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp382.583.078.189. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan segmen pelayanan medis, penunjang medis, dan jaminan kesehatan. Selain itu, terjadinya penurunan yang signifikan pada reduksi pendapatan yaitu sebesar 89,31% mengakibatkan meningkatnya pendapatan usaha di tahun 2018.

Net Operating Revenues

Net Operating Revenues in 2018 reached Rp414,050,915,436, 8.23% higher than 2017 which was Rp382,583,078,189. This increase was supported by the increased Revenue in the medical services, medical support, and health insurance segments. In addition, there was a significant decrease in the Revenue reduction by 89.31% which resulted in an increase in the 2018 Revenue.



BEBAN USAHA

Beban usaha pada tahun 2018 sebesar Rp390.574.505.021, meningkat 10,76% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp352.622.258.477. Peningkatan ini dipengaruhi oleh tingginya beban sewa peralatan medis alat haemodialisa dan alat phaeco pada cabang RS Pelabuhan Jakarta dan RS Port Medical Center. Selain itu, meningkatnya beban tenaga kerja pada tahun 2018 menyebabkan peningkatan total beban usaha pada tahun ini.

LABA USAHA

laba usaha Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp23.264.124.381, menurun 10,67% dibandingkan perolehan laba usaha tahun 2017 sebesar Rp26.041.544.039. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2018 terjadi karena adanya koreksi atas tagihan BPJS.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN

Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp25.004.619.931 menurun 18,07% dibandingkan tahun 2017 Rp30.519.842.194. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban tenaga kerja, beban jasa tenaga medis, serta beban bahan, energi dan telekomunikasi.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan pada tahun 2018 sebesar Rp18.605.316.713 menurun 21,38% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp23.663.831.076. Hal ini disebabkan karena adanya koreksi atas tagihan BPJS.

TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Total laba komprehensif Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp25.727.079.021 meningkat sangat signifikan 2.962,87% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp839.967.334. Peningkatan signifikan ini dipengaruhi oleh pendapatan operasi lainnya.

Operating Expenses

Operating expenses in 2018 reached Rp390,574,505,021, 10.76% higher than 2017 which were Rp352,622,258,477. This increase was due to a high number of expenses in medical equipment renting for hemodialysis and phaco equipment at the branches of RS Pelabuhan Jakarta and RS Port Medical Center. In addition, the increase in employment expenses in 2018 caused an increase in total operating expenses for the year.

Operating Profit

The Company's Operating Profit in 2018 reached Rp23,264,124,381, 10.67% lower than the Operating Profit in 2017 which was Rp26,041,544,039. This decrease was due to a correction to the BPJS invoice in 2018.

Profit before Corporate Revenue Tax

Profit before corporate Revenue tax in 2018 reached Rp25,004,619,931, 18.07% lower than 2017 which was Rp30,519,842,194. This decrease was due to an increase in employment expenses, medical service expenses, as well as material, energy, and telecommunications expenses.

Profit for the Year

Profit for the year 2018 reached Rp18,605,316,713, 21.38% lower than 2017 which was Rp23,663,831,076. This is due to a correction to the BPJS invoice.

Total Comprehensive Profit for the Year

The total comprehensive Profit of the Company in 2018 reached Rp25,727,079,021 which significantly increased by 2,962.87% compared to 2017 which was Rp839,967,334. This significant increase was supported by Other Operating Revenue.



ARUS KAS

Arus kas terdiri dari aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Saldo kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun 2018 sebesar Rp17.973.217.541. Menurun sebesar 81,68% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp98.087.281.553 hal ini disebabkan karena adanya pembayaran untuk membeli aset tetap baik tahun lalu ataupun tahun berjalan tidak sesuai dengan rencana investasi 2018.

Cash Flow

Cash flow consists of operating activities, investment activities, and financing activities. The Company's end of year cash and cash equivalents in 2018 reached Rp 17,973,217,541. Decreased by 81.68% compared to 2017 which was Rp98,087,281,553. It was due to payments to acquire Current Assets for the previous year or the current year which were not in accordance with the 2018 investment plan.

Tabel Arus Kas Tahun 2016-2018 (Rupiah)

Table of Cash Flow in 2016-2018 (Rupiah)

Uraian	Description	2016	2017	2018	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Kas Neto Dari Aktivitas Operasi	Net Cash from Operating Activities	16.986.403.817	17.096.824.904	(6.691.521.297)	(139,14)
Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	Net Cash from Investment Activities	(12.066.374.653)	(9.682.891.720)	(71.561.939.949)	639,06
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	Net Cash from Financing Activities	(19.879.927.113)	(5.298.625.365)	(1.860.602.766)	(64,89)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent-Net	(14.959.897.950)	2.115.307.819	(80.114.064.012)	(3.887,35)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	Beginning of Year Cash and Cash Equivalent	110.931.871.684	95.971.973.734	98.087.281.553	2,20
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	End of Year Cash and Cash Equivalent	95.971.973.734	98.087.281.553	17.973.217.541	(81,68)

KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2018 sebesar Rp6.691.521.297 menurun 139,14% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp17.096.824.904. Penurunan ini terutama disebabkan karena meningkatnya pembayaran beban usaha, beban keuangan serta pajak penghasilan.

Net Cash from Operating Activities

Net cash from operating activities in 2018 reached Rp6,691,521,297, 139.14% lower than 2017 which was Rp17,096,824,904. This decrease was mainly due to increased payments for operating expenses, financial expenses, and Revenue taxes.



KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas neto dari aktivitas investasi tahun 2018 sebesar Rp71.561.939.949 meningkat 639,06% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp9.682.891.720. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran investasi asset tetap terutama untuk pembangunan RS Pelabuhan Palembang dan renovasi besar RS Port Medical Center

KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas neto dari aktivitas pendanaan tahun 2018 sebesar Rp1.860.602.766 menurun 64,89% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp5.298.625.365. Penurunan ini disebabkan karena berkurangnya pembayaran pokok dan bunga pinjaman kredit investasi, mengingat telah dilunasinya hutang kredit investasi kepada Bank BNI Syariah

Net Cash from Investment Activities

Net cash from investment activities in 2018 reached Rp71,561,939,949, 639.06% higher than 2017 which was Rp9,682,891,720. This increase is mainly due to an increase in the periodic payment of Current Assets, specifically for the construction of RS Pelabuhan Palembang and a major renovation of RS Port Medical Center.

Net Cash from Financing Activities

Net cash from financing activities in 2018 reached Rp1,860,602,766, 64.89% lower than 2017 which was Rp5,298,625,365. This decrease is mainly due to the reduction in principal and interest payments on investment credit loans, referring to the repayment of investment credit loans to BNI Syariah Bank



KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

Solvability Ratio, Collection Period, and Other Financial Ratios

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dapat diketahui dari Rasio Likuiditas Perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Sedangkan kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat diketahui dari Rasio Solvabilitas Perusahaan.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang terdiri dari *Cash Ratio* (Rasio Kas), *Quick Ratio* (Rasio Cepat) dan *Current Ratio* (Rasio Lancar). Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Solvability Ratio

The Company's ability to pay short-term debt can be indicated from the Company's Liquidity Ratio. Liquidity ratio is a ratio that identifies a company's ability to meet obligations or pay its short-term debt. While the Company's ability to pay debts both short-term and long-term can be measured through the Company's Solvability Ratio.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio is a ratio to measure the ability of a company to settle its short-term obligations which consist of Cash Ratio, Quick Ratio, and Current Ratio. The higher the value of these ratios, it indicates that the Company is able to meet its obligations that will mature. The Company's liquidity ratios are shown in the following table.

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2016-2018 (%)

Table of Liquidity Ratio in 2016-2018 (%)

Rasio Likuiditas	Liquidity Ratio	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Rasio Lancar	Current Ratio	317,85	245,78	163,27	(33,57)
Rasio Cepat	Quick Ratio	304,28	232,84	152,55	(34,48)
Rasio Kas	Cash Ratio	159,24	106,54	14,50	(86,39)



RASIO LANCAR (*CURRENT RATIO*)

Dalam rasio ini akan diketahui sejauh mana aktiva lancar Perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya. Semakin tinggi angka rasio lancar menunjukkan semakin tinggi kemampuan Perusahaan dalam menutupi kewajiban atau utang lancarnya. Pada tahun 2018 rasio lancar (*current ratio*) Perusahaan sebesar 163,27% lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 245,78%. Terjadi penurunan sebesar 33,57%.

RASIO CEPAT (*QUICK RATIO*)

Rasio ini akan menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar atau tanpa memperhitungkan persediaan, karena persediaan akan membutuhkan waktu yang lama untuk diuangkan dibanding aset yang lainnya. Semakin besar rasio cepat, semakin baik juga posisi keuangan perusahaan. Pada tahun 2018 rasio cepat (*quick ratio*) Perusahaan sebesar 152,55% lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 232,84% terjadi penurunan sebesar 34,48%.

RASIO KAS (*CASH RATIO*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya uang kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara kas. Semakin besar perbandingan kas Perusahaan dibandingkan dengan utangnya maka akan semakin baik. Pada tahun 2018 rasio kas (*cash ratio*) Perusahaan sebesar 14,50% lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 106,54% terjadi penurunan sebesar 86,39%.

Penurunan pada rasio-rasio ini disebabkan oleh penurunan jumlah asset lancar yaitu menurunnya saldo deposito yang telah digunakan untuk membiayai pembanguna RS Pelabuhan Palembang. Disisi lain terjadi peningkatan liabilitas lancar khususnya pada saldo biaya akrual dan liabilitas lancar lainnya sebagaimana penjelasan peningkatan liabilitas.

Current Ratio

This ratio measures the Company's current assets for short-term liabilities or current liabilities. The higher the current ratio indicates the higher the Company's ability to cover current liabilities or debts. In 2018, the Company's current ratio was recorded at 163.27%, lower than in 2017 which was 245.78%. There was a decrease of 33.57%.

Quick Ratio

This ratio measures the ability of the Company to pay short-term liabilities using current assets or without calculating inventory since inventory will take longer to cash than other assets. The higher the quick ratio, the better the Company's financial position. In 2018, the Company's quick ratio was recorded at 152.55% lower than in 2017 which was 232.84% a decrease of 34.48%

Cash Ratio

This ratio measures the amount of cash available to pay short-term obligations as indicated by the availability of cash balance or cash equivalents. The greater the Company's cash compared to its debt, the better the Company's financial condition. In 2018, the Company's cash ratio was 14.50% lower than in 2017 which was 106.54%, a decrease of 86.39%.

The decrease in these ratios was due to a decrease in the number of current assets, which is the decrease in deposit balances that had been used to finance the construction of RS Palembang. On the other hand, there was an increase in current liabilities, especially on the accruals and other current liabilities as described in the increase in liabilities.



RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan Perusahaan membayar kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya. Rasio ini terdiri dari *Debt to Total Assets Ratio* (Rasio Utang) dan *Debt to Total Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Modal). Semakin kecil nilai rasionya menunjukkan semakin kecil kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perusahaan kepada pihak lain. Rasio solvabilitas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel Rasio Solvabilitas Tahun 2016-2018 (%)

Table of Solvability Ratio in 2016-2018 (%)

Keterangan	Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Change (%)
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Debt to Equity Ratio (DER)	76,59	118,61	120,99	2,01
<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	Debt to Assets Ratio (DAR)	43,37	54,26	54,75	0,90

DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

Rasio ini menggambarkan bahwa bagian dari setiap Rupiah modal (*equity*) yang dijadikan jaminan atas seluruh kewajiban. Pada tahun 2018 nilai *Debt to Equity Ratio* sebesar 120,99% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 118,61% terjadi perubahan sebesar 2,01%. Perubahan ini disebabkan karena kenaikan saldo liabilitas lancar khususnya pada saldo biaya akrual dan liabilitas lancar lainnya sebagaimana penjelasan peningkatan liabilitas

DEBT TO ASSET RATIO (DAR)

Rasio ini menunjukkan kondisi berapa bagian dari asset/likuiditas + *equity* yang digunakan untuk menjamin likuiditas. Pada tahun 2018 nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) sebesar 54,75% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 54,26% terjadi perubahan sebesar 0,90%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tujuan suatu Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan (*sustainability growth*) dengan meminimalisir kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan

Solvability Ratio

The solvability ratio is used to measure the ability of the Company to pay its long-term and short-term obligations. This ratio consists of Debt to Total Assets Ratio and Debt to Total Equity Ratio. The smaller the value of the ratio indicates the smaller the obligations that must be fulfilled by the Company to other parties. The Company's solvability ratio is shown in the following table.

Debt to Equity Ratio (DER)

This ratio identifies that part of each capital in Rupiah (*equity*) that is used as collateral for all liabilities. In 2018, the value of Debt to Equity Ratio was 120.99% higher than in 2017 which was 118.61%, there was a change of 2.01%. This change is due to an increase in current liabilities, specifically on the accrued expenses and other current liabilities as explained in the liabilities increase.

Debt to Asset Ratio (DAR)

This ratio identifies the condition of assets/liquidity + *equity* is used to guarantee liquidity. In 2018, the value of Debt To Asset Ratio (DAR) was 54.75% higher than in 2017 which was 54.26%, there was a change of 0.90%.

Collection Period

A company's objective is to achieve sustainable growth by minimizing losses that can occur due to increased credit risk exposure. Credit risk arises from the risk of customer failure to fulfill contractual obligations resulting in financial losses to the Company. The



pelanggan untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan. Kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (*collection period*) pada tahun 2018 adalah 83 hari, dan pada tahun 2017 adalah 38 hari, mengalami perlambatan 118,42% dibanding tahun 2017. Hal ini disebabkan karena lamanya pencairan piutang BPJS Kesehatan. Terlebih jika sudah memasuki Semester II, maka waktu pencairan piutang BPJS Kesehatan akan semakin lama jika dibandingkan Semester I

Company's credit risk exposure arises primarily from Account Receivable from customers. The Company's ability to collect receivables (*collection period*) in 2018 is 83 days, and in 2017 was 38 days, 118.42% slower than 2017. This is due to the delayed disbursement of Account Receivable from BPJS Health. Moreover, when approaching Semester II, the disbursement of Account Receivable from BPJS Health takes a longer delay rather than in Semester I.

Tabel Rasio Aktivitas Tahun 2016-2018

Table of Collection Period in 2016-2018

Keterangan	Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
<i>Receivable Turn Over</i> (Kali)	Receivable Turn Over (Kali)	11,32	11,59	8,77	(24,33)
<i>Average Collection Period</i> (hari)	Average Collection Period (hari)	32,84	38,00	83,00	118,42

RASIO RENTABILITAS

Rasio hasil usaha Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Profitability Ratio

The Company's profitability ratio is presented in the following table:

Tabel Rasio Hasil Usaha Tahun 2016-2018 (%)

Table of Profitability Ratio in 2016-2018 (%)

Keterangan	Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)	
<i>Rate of Return on Equity</i>	Laba Setelah Pajak Modal Usaha	Profit After Tax Capital	11,18	16,00	10,00	(37,50)
<i>Rate of Return on Investment</i>	EBIT + Penyusutan Modal Usaha	EBIT+ Depreciation Capital	7,33	-	7,00	100,00
<i>Profit Margin</i>	Laba Sebelum Pajak Pendapatan Bersih	Profit Before Tax Net Revenue	6,39	8,00	7,00	(12,50)
<i>Operating Ratio</i>	Beban Usaha Pendapatan Bersih	Operating Expenses Net Revenue	94,50	92,00	94,00	2,17
<i>Working Ratio</i>	(Beban Usaha - Beban Penyusutan) Pendapatan Bersih	(Operating Expenses - Depreciation) Net Revenue	91,18	88,00	90,00	2,17



STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Struktur modal Perusahaan pada tahun 2018 terdiri dari liabilitas sebesar 54,75% dan ekuitas sebesar 45,25%. Terdapat sedikit perubahan struktur modal dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's capital structure in 2018 consists of liabilities with 54.75% and equity with 45.25%. There is a slight change in capital structure compared to the previous year.

Struktur Modal Tahun 2016-2018

Capital Structure in 2016-2018

Struktur Modal	Capital Structure	Tahun / Year					
		2016	%	2017	%	2018	%
Liabilitas	Liabilities	132.635.692.810	43,37	202.263.051.553	54,26	231.733.366.825	54,75
Ekuitas	Equity	173.172.119.877	56,63	170.529.468.872	45,74	191.523.781.678	45,25
Aset	Assets	305.807.812.687	100,00	372.792.520.425	100,00	423.257.148.503	100,00

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan eksternal dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Kebijakan Perusahaan terkait struktur modal dengan mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam pengelolaan struktur modal, Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap kemungkinan terjadinya risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmennya untuk kegiatan operasional Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Rasio likuiditas Perusahaan menunjukkan bahwa Perusahaan mampu

Capital Structure Policy

The main objectives of the Company's capital management are to ensure the management of a sound capital ratio to support the business and optimize the returns for shareholders. The company manages the external capital structure and applies adjustments to the changing economic condition. The Company's policy concerning capital structure by maintaining a sound capital structure is to secure access to funding at the fair cost.

In managing capital structure, the Company manages the possibility of liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Company to fulfill the commitments for the Company's operational activities. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows continuously and monitors the maturity dates of financial assets and liabilities. The Company's liquidity ratios indicate that the Company is able to meet the



memenuhi kewajiban keuangannya untuk operasional Perusahaan ditunjukkan dengan nilai dari tiap rasio keuangan. Semakin tinggi rasio likuiditas mengartikan bahwa struktur modal telah optimal.

financial obligations for the operations as indicated by the value of each financial ratio. The higher liquidity ratio indicates that the capital structure is optimal.

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2016-2018 (%)

Table of Liquidity Ratio in 2016-2018 (%)

Rasio Likuiditas	Liquidity Ratio	2016	2017	2018
Rasio Lancar	Current Ratio	317,85	245,78	163,27
Rasio Cepat	Quick ratio	304,28	232,84	152,55
Rasio Kas	Cash Ratio	159,24	106,54	14,50

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

contributions for the state

Kontribusi kepada negara yang dilakukan oleh Perseroan adalah pembayaran Kewajiban Perpajakan. Adapun realisasi pembayaran kontribusi kepada negara dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Contributions for the state provided by the Company are the payment of tax obligations. The realization of contribution payment to the state in the past three years is as follows:

Tabel Kontribusi Kepada Negara Tahun 2016-2018 (Rupiah)

Table of Contribution to the State in 2016-2018 (Rupiah)

No	Uraian	Description	2016	2017	2018
1	Perpajakan	Taxation			
a	PPH Pasal 21 Final	Revenue Tax, Article 21 Final	6.269.141.642	6.508.344.558	6.756.325.174
b	PPH Pasal 4 Ayat 2 Final	Revenue Tax, Article 4, P. 2 Final	156.164.255	167.034.090	71.333.313
c	PPH Pasal 23	Revenue Tax, Article 23	61.362.997	109.836.905	137.991.658
D	PPH Pasal 25/29	Revenue Tax, Article 25/29	6.012.711.603	7.681.891.819	8.382.414.842
e	Lainnya	Others	-	-	-
f	Jumlah Pembayaran Pajak	Total Tax Payment	12.499.380.497	14.467.107.372	15.348.064.987



PERBANDINGAN ANTARA TARGET 2018, REALISASI 2018 DAN PROYEKSI 2019

Comparison of 2018 Target, 2018 Realization, and 2019 Projection

PERBANDINGAN TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI PRODUKSI

Comparison of Targets, Realization, and Projected Production

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Produksi Tahun 2018 dan Proyeksi Tahun 2019

Table of 2018 Targets Comparison with 2018 Realization and 2019 Projection

No	Uraian	Description	Satuan Unit	Target RKAP Tahun 2018 2018 ABOP Target	Realisasi Tahun 2018 2018 Realization	Pencapaian Tahun 2018 (%) 2018 Achievement (%)	Target RKAP 2019 2019 ABOP Target
I	PELAYANAN MEDIK & KEPERAWATAN	MEDICAL & NURSING SERVICES					
1	RAWAT JALAN	OUTPATIENT					
	A. Pemeriksaan	A. Examination	Kali/ Times	332.686	345.227	3,77	393.672
	B. Tindakan	B. Treatment	Kali/ Times	106.610	130.833	22,72	109.363
2	RAWAT INAP	INPATIENT					
	A. Hari Rawat	A. Daily Care	Hari/ Day	109.354	122.542	12,06	87.573
	B. Visit	B. Visit	Kali/ Times	119.405	135.265	13,28	133.967
	C. Tindakan	C. Treatment	Kali/ Times	455.278	466.213	2,40	350.744
3	Kamar Operasi	Operating Theatre	Kali/ Times	7.180	8.901	23,96	6.007
4	HCU	HCU					
	A. Hari Rawat	A. Daily Care	Kali/ Times	3.051	3.785	24,06	2.269
	B. Visit	B. Visit	Kali/ Times	5.419	5.211	(3,83)	2.269
	C. Tindakan	C. Treatment	Kali/ Times	38.237	29.999	(21,54)	13.266
5	UGD	Emergency Room					
	A. Pemeriksaan	A. Examination	Kali/ Times	75.175	90.907	20,93	56.080
	B. Tindakan	B. Treatment	Kali/ Times	135.231	149.458	10,52	119.710



Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Produksi Tahun 2018 dan Proyeksi Tahun 2019

Table of 2018 Targets Comparison with 2018 Realization and 2019 Projection

No	Uraian	Description	Satuan Unit	Target RKAP Tahun 2018 2018 ABOP Target	Realisasi Tahun 2018 2018 Realization	Pencapaian Tahun 2018 (%) 2018 Achievement (%)	Target RKAP 2019 2019 ABOP Target
II PENUNJANG MEDIK							
MEDICAL SUPPORT							
1	Penunjang Diagnostik	Diagnostic Support					
	A. Radiologi	A. Radiology	Kali/ Times	51.326	57.937	12,88	28.228
	B. Laboratorium	B. Laboratory	Kali/ Times	450.696	531.886	18,01	317.327
	C. Fisioterapi	C. Physiotherapy	Kali/ Times	116.544	101.637	(12,79)	79.681
	D. Gizi	D. Nutrition	Kali/ Times	20.505	16.093	(21,52)	267.867
	E. Pusat Diagnostik	E. Diagnostic Center	Kali/ Times	48.811	64.033	31,19	112.610
2	Farmasi	Pharmacy	Lbr. Resep Lbr. Receipt				
			R/	536.322	592.125	10,40	636.407
				2.276.347	2.600.950	14,26	1.368.893
III USAHA LAIN							
OTHER SEGMENTS							
1	Catering	Catering					
	A. Catering	A. Catering	Kali/ Times	127.405	107.661	(11,50)	739.118

PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI POSISI KEUANGAN

Comparison of Targets, Realization, and Projection of Financial Position

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2018 dan Proyeksi Tahun 2019 (Rupiah)

Table of Target Comparison with Realization of 2018 Financial Position and 2019 Projections (Rupiah)

Uraian	Description	Target RKAP 2018 2018 ABOP Target	Realisasi Tahun 2018 2018 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2019 2019 Projection
Jumlah Aset	Total Assets	504.056.884.824	423.257.148.503	83,97	609.253.140.149
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	330.383.368.190	231.733.366.825	70,14	363.031.161.921
Jumlah Ekuitas	Total Equity	173.673.516.634	191.523.781.678	110,28	246.221.978.228



PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI LABA KOMPREHENSIF

Comparison of Target, Realization, and Comprehensive Profit Projection

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Laba Rugi Tahun 2018 dan Proyeksi Tahun 2019 (Rupiah)

Table of Target Comparison with 2018 Revenue Realization and 2019 Projection (Rupiah)

Uraian	Description	Target RKAP 2018 2018 ABOP Target	Realisasi Tahun 2018 2018 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2019 2019 Projection
Pendapatan Usaha	Operating Revenue	401.866.844.157	414.050.915.436	103,03	513.241.069.913
Beban Usaha	Operating expenses	367.396.296.477	390.574.505.021	106,31	472.106.475.000
Laba Usaha	Operating Profit	34.470.547.680	23.264.124.381	67,49	41.134.595.000
Laba Sebelum Pajak	Profit before tax	29.576.118.969	25.004.619.931	84,54	26.845.479.595
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	22.687.981.351	18.605.316.713	82,01	20.814.881.356
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Profit for the Year	(8.992.456.000)	25.727.079.021	286,10	-

PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI STRUKTUR MODAL

Comparison of Targets, Realization, and Capital Structure Projection

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Struktur Modal Tahun 2018 dan Proyeksi Tahun 2019

Table of Target Comparison with 2018 Capital Structure Realization and 2019 Projection

	Target RKAP 2018 2018 ABOP Target		Realisasi 2018 2018 Realization		Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2019 2019 Projection	
	Rp	%	Rp	%		Rp	%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	330.383.368.190	65,54	231.733.366.825	54,75	70,14	363.031.161.921	59,59
Ekuitas <i>Equity</i>	173.673.516.634	34,46	191.523.781.678	45,25	110,28	246.221.978.228	40,41
Aset <i>Assets</i>	504.056.884.824	100,00	423.257.148.503	100,00	83,97	609.253.140.149	100,00



PENCAPAIAN KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Key Performance Indicators (KPI) Achievements

Berdasarkan Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada Badan Usaha Milik Negara, manajemen Perusahaan membuat kontrak manajemen antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Perusahaan bertanggal 30 Januari 2018. Salah satu isi kontrak manajemen tersebut adalah kesepakatan mengenai ukuran keberhasilan kinerja dari Direksi dan manajemen yang memuat *Key Performance Indicators* (KPI) beserta target kinerja tersebut untuk tahun 2018 yang terdiri dari lima perspektif yaitu keuangan dan pangsa pasar; fokus pelanggan; efektivitas produk dan proses; fokus tenaga kerja; kepemimpinan, tata kelola dan kemasyarakatan dengan mengupayakan pencapaian target KPI tahun 2018 maksimal sebesar 100.

Berikut ini adalah tabel KPI tahun 2018:

In accordance with the Secretary of SOE Ministry Circular No.S-08/S.MBU/2013 on January 16, 2013, concerning the Submission of Guidelines for Determining KPI and Best Practice Assessment Criteria (KPKU) in State-Owned Enterprises, the Company's management prepares a management contract between the Board of Commissioners and Directors with the Company's Shareholders on January 30, 2018. One of the contents of the management contract is an agreement regarding the performance measures of the Board of Directors and management which consist of Key Performance Indicators (KPI) along with the performance targets for 2018 consisting of five perspectives, namely financial and market share; customer focus; product and process effectiveness; employment focus; leadership, governance and society by striving to achieve the 2018 KPI target with the maximum score of 100.

Following is the 2018 KPI table:

Tabel Realisasi Key Performance Indicators (KPI) Tahun 2018

Table of Key Performance Indicators (KPI) Realization in 2018

NO	PERSPEKTIF/ INDIKATOR	PERSPECTIVE/ INDICATOR	BOBOT VALUE	TARGET	SATUAN UNIT	AUDITAN/ AUDITED		
						REALISASI REALIZATION	%CAPAIAN %ACHIEVEMENTS	SKOR SCORE
I. KEUANGAN & PANGSA PASAR								
		FINANCIAL & MARKET PERSPECTIVE						
1	EBITDA Margin	EBITDA Margin	8	12,75	%	9,49	74,43%	5,95
2	Pertumbuhan Pendapatan Usaha Pokok	Growth in Main Business Revenue	6	110,83	%	108,23	97,65%	5,86
3	Average Collection Period	Average Collection Period	10	29,38	Hari Day	36,69	75,11%	7,51
Sub Total			24					19,32
II. FOKUS PELANGGAN								
		CUSTOMER FOCUS						
4	Indeks Kepuasan Pelanggan	Customer Satisfaction Index	5	4	Skala Likert (1-5) Likert Scale	4,10	102,50%	5,13
5	Persentase Tindak Lanjut <i>Customer</i> Komplain	Percentage of Customer Complaint Follow-ups	17	100	%	100,00	100,00%	17,00



Tabel Realisasi Key Performance Indicators (KPI) Tahun 2018

Table of Key Performance Indicators (KPI) Realization in 2018

NO	PERSPEKTIF/ INDIKATOR	PERSPECTIVE/ INDICATOR	BOBOT VALUE	TARGET	SATUAN UNIT	AUDITAN/ AUDITED		
						REALISASI REALIZATION	%CAPAIAN %ACHIEVEMENTS	SKOR SCORE
Sub Total		Sub Total	22					22,13
III. EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES		PRODUCT AND PROCESS EFFECTIVENESS						
6	Waktu Tunggu Pelayanan Dokter Spesialis	Waiting Period for Medical Specialist	6	45	Menit minute	23,20	151,56%	6,30
7	Waktu Tunggu Obat Non Racikan	Waiting period for Non Concoctions	6	20	Menit minute	13,19	165,95%	6,30
8	Angka Kelengkapan Pengisian Catatan Medis	Medical Record Completeness	8	99,83	%	97,66	97,83%	7,83
Sub Total		Sub Total	20					20,43
IV. FOKUS TENAGAKERJA		EMPLOYMEN FOCUS						
9	Peningkatan Kompetensi Pegawai	Employee Competency Development	5	87,5	%	419,91	479,90%	5,25
10	Produktivitas Pegawai	Employee Productivity	12	415,581	Rp Juta/ Orang Rp. Million / Person	450,545	108,41%	12,60
Sub Total		Sub Total	17					17,85
V. KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA & KEMASYARAKATAN		LEADERSHIP, GOVERNANCE & COMMUNITY						
11	Penyerapan Program Investasi (Capex)	Capital Absorption Program (Capex)	5	66,75	%	66,86	100,16%	5,01
15	Skor Good Corporate Governance (GCG)	Good Corporate Governance (GCG) Score	12	75	%	76,63	102,17%	12,26
Sub Total		Sub Total	17					17,27
TOTAL		TOTAL	100					97,00

KEUANGAN DAN PASAR

Jumlah skor pencapaian KPI untuk perspektif keuangan dan pasar adalah 19,32 dari nilai standar 24,00. KPI perspektif keuangan dan pasar mencakup indikator EBITDA margin, *operating ratio*, pertumbuhan pendapatan usaha, capaian pangsa pasar dan *average collection period*.

Financial and Market Perspective

The total KPI achievement score for financial and market perspectives is 19.32 from the standard score of 24.00. The KPI score for financial and market perspectives includes indicators of EBITDA margin, operating ratio, profit growth, market share achievements, and average collection period.



FOKUS PELANGGAN

Jumlah skor pencapaian KPI untuk fokus pelanggan adalah 22,13 dari nilai standar 22,00. Pencapaian ini telah sesuai dengan target Perusahaan. KPI perspektif ini terdiri dari dua KPI, yaitu: indeks kepuasan pelanggan dan persentase tindak lanjut *complain* pelanggan.

EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES

Jumlah skor pencapaian KPI untuk efektivitas produk dan proses adalah 20,43 dari nilai standar 20,00. Pencapaian ini telah sesuai dengan target Perusahaan. Perspektif ini terdiri dari: waktu tunggu pelayanan dokter spesialis, waktu tunggu obat non racikan, dan angka kelengkapan pengisian catatan medis.

FOKUS TENAGA KERJA

Jumlah skor pencapaian KPI untuk fokus tenaga kerja adalah 17,85 dari nilai standar 17,00. Perspektif ini terdiri dari peningkatan kompetensi pegawai dan produktivitas pegawai dibandingkan total pendapatan.

KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA, DAN TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN

Jumlah skor pencapaian KPI untuk kepemimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan adalah 17,27 dari nilai standar 17,00. Perspektif ini terdiri dari skor *Good Corporate Governance* (GCG), dan penyerapan investasi (CAPEX).

Customer Focus

The score of KPI achievement for customer focus is 22.13 from the standard score of 22.00. This achievement is in line with the Company's targets. This KPI perspective consists of two KPI, namely: the customer satisfaction index and the percentage of customer complaint follow-up.

Product and Process Effectiveness

The total KPI achievement score for product and process effectiveness is 20.43 from the standard score of 20.00. This achievement is in line with the Company's targets. This perspective consists of: waiting period for medical specialists, waiting period for non-concoction drugs, and completeness medical records completeness.

Employee Focus

The total score of KPI achievement for the employee focus is 17.85 from the standard score of 17.00. This perspective consists of the employee competency development and employee productivity compared to total Revenue.

Leadership, Governance, and Social Responsibility

The total KPI achievement score for leadership, governance and social responsibility is 17.27 from the standard score of 17.00. This perspective consists of Good Corporate Governance (GCG) score, and capital absorption (CAPEX).



KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen Perusahaan telah mempertimbangkan peraturan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Pembagian dividen dilaksanakan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

RINCIAN PEMBAGIAN DIVIDEN

PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN 2018

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Agustus 2018 tentang Laporan Keuangan Tahun Buku 2017, para pemegang saham menyetujui diantaranya membagikan dividen kas sebesar Rp4.732.766.215 serta membentuk cadangan umum sebesar Rp18.931.064.861.

PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN 2017

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 September 2017 tentang Laporan Keuangan Tahun Buku 2016, para pemegang saham menyetujui diantaranya membagikan dividen kas sebesar Rp3.482.618.339 serta membentuk cadangan umum sebesar Rp15.719.322.071.

Dividend Distribution Policy

The Company's Dividend Policy has considered the applicable regulations in accordance with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in which the Company is required to reserve a certain amount of net profit for each fiscal year if the positive amount of retained earning until the reserve reaches at least 20% of the total issued and paid-up capital. Dividend distribution is implemented in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Dividend Distribution Details

Dividend Distribution in 2018

Based on the Decision of the Company's Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders on August 21, 2018, regarding Financial Statements for the Fiscal Year 2017, the shareholders agreed including distributing cash dividend amounting to Rp 4,732,766,215 and allocating a general reserve amounting to Rp18,931,064,861.

Dividend Distribution in 2017

Based on the Decision of the Company's Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders on September 26, 2017, concerning the Financial Statements of Fiscal Year 2016, the shareholders agreed including distributing cash dividends amounting to Rp3,482,618,339 and allocating a general reserve amounting to Rp15,719,322,071.



Tabel Realisasi Key Performance Indicators (KPI) Tahun 2018

Table of Dividend Payment in 2017-2018

		Tahun 2017 2017 Year	Tahun 2018 2018 Year
Persentase Dividen	Dividend Percentage	20%	20%
Dividen yang Dibagikan	Dividends Distributed	Rp3.482.618.339	Rp4.732.766.215
Dividen per Lembar Saham	Dividends per Share	Rp22.617	Rp30.736
Dividend <i>Pay Out Ratio</i>	Dividend Pay Out Ratio	20%	20%
Tanggal Pengumuman Pembayaran	Payment Announcement Date	26 September 2017 September 26, 2017	21 Agustus 2018 August 21, 2018
Tanggal Realisasi Pembayaran Dividen Kas	Cash Dividend Payment Realization Date	23 Oktober 2017 October 23, 2017	Belum dibayar Unpaid



INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Information on Material Bonds for Capital Investment

Dalam melakukan investasi barang modal, Perusahaan mengadakan sejumlah perikatan material, baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga.

In capital investment, the Company has entered into a number of material bonds, both with related parties and third parties.

Tabel Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2018

Material Bonds for Capital Investment in 2018

Jenis Ikatan	Types of Bond	Nama Pihak yang Melakukan Ikatan Name of Parties	Tujuan dari Ikatan Objectives of Bond	Sumber Dana Source of Funds	Mata uang yang Menjadi Denominasi Denominated Currency
Investasi Jalan dan bangunan	Road and building investment	Wika Gedung	Melaksanakan Pembangunan Gedung RSP Palembang To construct RSP Palembang Building	Kredit Investasi Credit	Rupiah
Investasi Peralatan dan Instalasi Fasilitas Rumah Sakit	Investment in Equipment and Installation of Hospital Facilities	Berca Niaga Medica	Pengadaan CT Scan RSP Palembang Procurement of RSP Palembang CT Scan	Kredit Investasi Credit	Rupiah
Investasi Kendaraan	Vehicle Investment	CV Anugrah Karya Mandiri	Pengadaan Ambulan RSP Palembang Procurement of RSP Palembang Ambulance	Kredit Investasi Credit	Rupiah
Investasi Aset dalam Penyelesaian	Asset Investment in Settlement	Himindo	renovasi gedung PMC renovasi gedung PMC	Kredit Investasi Credit Investasi	Rupiah

LANGKAH PERLINDUNGAN RISIKO TERHADAP POSISI MATA UANG ASING

Dalam kegiatan operasional Perusahaan pengelolaan risiko menjadi sangat penting karena volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perusahaan. Risiko yang dapat mempengaruhi keuangan Perusahaan yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. *Instrument* yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lainnya. Pengelolaan risiko ini dijalankan secara berhati-hati agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risk Management for Foreign Currency Position

In the Company's operational activities, risk management is very important due to financial market volatility in Indonesia and internationally can affect the Company's financial condition. Risks that can affect the Company's finances, namely interest-rate risk and foreign exchange risk. Instruments affected by market risk include cash and cash equivalents and other non-current assets. This risk management is carried out thoroughly to prevent potential losses to the Company.



IKATAN MATERIAL DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

PERJANJIAN PELAYANAN KESEHATAN

- 1) Pada tanggal 15 Mei 2018, Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan dan Pelindo II menandatangani perjanjian tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan serta Keluarga Pelindo II dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020. Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan bersedia menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan berupa cakupan manfaat promotif dan preventif kepada peserta Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dengan tata cara pelayanan yang telah disetujui. Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan menerima pembayaran biaya pemeliharaan kesehatan per orang per bulan untuk tahun 2018 dari Pelindo II berdasarkan hasil rekonsiliasi anggota peserta antara kedua belah pihak.
- 2) Pada tanggal 29 April 2016, Perusahaan dan TPK Koja menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Pelayanan Kesehatan. Dalam Perjanjian itu, Perusahaan memberikan jaminan pelayanan kesehatan kepada pekerja TPK Koja dan keluarganya berdasarkan fasilitas yang telah disepakati bersama. Perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan ini berlaku sejak 1 Januari 2016, apabila jangka waktu kerjasama tersebut berakhir namun perjanjian kerjasama belum disepakati, Para Pihak sepakat perjanjian lama masih tetap berlaku.
- 3) Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan dan IPC TPK menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dimana Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan bertindak sebagai *administration service only* (ASO). Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan, IPC TPK wajib untuk menempatkan dana di muka kepada Perusahaan untuk jangka waktu 3 bulan. Perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2021 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak.

Material Bonds and Significant Agreements

Health Service Agreements

- 1) On May 15, 2018, JPKM management of Rumah Sakit Pelabuhan and Pelindo II signed an agreement on the Implementation of the Post-employment Health Insurance and Keluarga Pelindo II Program for 3 years starting from January 1, 2018, to December 31, 2020. The JPKM Management of Rumah Sakit Pelabuhan approved to provide health service facilities in the form of promotive and preventive benefits to the participants of the Post-employment Health Insurance Program with the terms of service procedures. The JPKM management of Rumah Sakit Pelabuhan received payment of health service costs per person per month for 2018 from Pelindo II based on the results of the reconciliation of the participants between the two parties.
- 2) On April 29, 2016, the Company and TPK Koja signed an agreement on Health Services Cooperation. In the agreement, the Company provides health service guarantees to Koja TPK workers and their families based on mutually agreed upon facilities. This health service cooperation agreement is in effect since January 1, 2016, if the term of the cooperation ends but the cooperation agreement has not been agreed upon, the Parties agree that the old agreement will still be valid.
- 3) On July 16, 2018, the Company and the TPC IPC signed a health service cooperation agreement whereby the Bapel JPKM Port Hospital acted as administration service only (ASO). As payment for health services, IPC TPK is required to place funds in advance to the Company for a period of 3 months. This health service cooperation agreement is valid for 3 years starting from August 1, 2018, to July 31, 2021, and might be extended by another agreement of the Parties.



- 4) Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan PII menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan bagi direksi dan pegawai dengan pihak ketiga melalui mekanisme ASO. PII wajib untuk menempatkan dana di muka atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pasien yang merupakan direksi dan pegawai PII di Rumah Sakit Cabang/Klinik Perusahaan maupun Rumah Sakit Provider. Perjanjian berlaku selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2018 sampai dengan 30 September 2020.
 - 5) Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan dan PPI menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2020.
 - 6) Pada tanggal 10 Juli 2017, Perusahaan dan IKT menandatangani perjanjian mengenai kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan adalah selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019.
 - 7) Pada tanggal 16 November 2017, RSP dan PTP menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak ditanda tangani perjanjian ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak setelah dilakukan evaluasi secara periodik per triwulan. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pasien PTP, dalam hal ini PTP menempatkan dana di muka kepada Perusahaan yang dikelola oleh Bapel JPKM untuk jangka waktu 3 bulan dan PTP menandatangani addendum perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan bagi pekerja PTP. Perjanjian tersebut berlaku hingga 31 Maret 2019.
- 4) On October 1, 2018, the Company and PII signed a cooperation agreement on health services for directors and employees with third parties through ASO mechanism. PII is obliged to pay a down payment for the health services provided by the Company to patients who are directors and PII employees in the Branch Hospital/Company Clinic or Provider's Hospital. The agreement is valid for 2 years starting from October 1, 2018, to September 30, 2020.
 - 5) On April 10, 2018, the Company and PPI signed a cooperation agreement on health services through ASO mechanism. This agreement is valid for 2 years starting from May 1, 2018, to April 30, 2020.
 - 6) On July 10, 2017, the Company and IKT signed an agreement regarding maintenance and health service cooperation through ASO mechanism. The period of cooperation in health services is 2 years starting from August 1, 2017, to July 31, 2019.
 - 7) On November 16, 2017, RSP and PTP signed a cooperation agreement on health services through ASO mechanism. This cooperation agreement is valid for 1 year, starting from the signing of this agreement and can be extended upon the agreement of the Parties after a periodic evaluation on a quarterly basis. As payment for health services provided by the Company to PTP patients, in this case, PTP pays a down payment to the Company that are managed by JPKM management for a period of 3 months and PTP signs an addendum to a health service cooperation agreement for PTP employees. The agreement is valid until March 31, 2019.



SEWA TANAH: RS PELABUHAN SEBAGAI LESSEE

- 1) Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan dan Pelindo II Cabang Tanjung Priok menandatangani perjanjian sewa menyewa untuk penggunaan bagian tanah milik Pelindo II di Pelabuhan Tanjung Priok. Fasilitas tanah terletak di Jalan Enggano No. 10, Jakarta Utara dengan luas tanah 2.136 m² yang digunakan untuk keperluan klinik kesehatan dan kesehatan keselamatan kerja. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sewa selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tanggal 1 Maret 2000 sampai dengan tanggal 28 Februari 2030.
- 2) Pada tanggal 23 Januari 2003, Perusahaan cabang Cirebon ("RSPC") dan Pelindo II Cabang Cirebon menandatangani perjanjian sewa menyewa untuk penggunaan bagian tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Cirebon milik Pelindo II. Fasilitas tanah terletak di Jalan Sisingamangaraja No.45, Cirebon, Jawa Barat dengan luas tanah 1.895,01 m² yang digunakan untuk keperluan pengembangan ruangan rawat inap. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sewa selama 20 (dua puluh) tahun dimulai dari tanggal 1 Juli 2002 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.
- 3) Pada tanggal 20 Juni 2018 Perusahaan Cabang Palembang ("RSPP") dan Pelindo II Cabang Palembang mengadakan perjanjian terkait dengan Penggunaan Tanah HPL milik Pelindo II Cabang Pelabuhan Palembang. Ruang lingkup perjanjian ini adalah penggunaan lahan HPL seluas 7.722,12 m² yang terletak di Jalan Mayor Memet Sastrawijaya No.1, Boom Baru, Palembang untuk keperluan Rumah Sakit Palembang. Tarif penggunaan sewa lahan yang disepakati antara kedua belah pihak adalah sebesar Rp10.000/m²/tahun. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 9 Februari 2018 sampai dengan 8 Februari 2021.

Land Lease: RS Pelabuhan as Lessee

- 1) On May 1, 2000, the Company and Pelindo II Tanjung Priok Branch signed a lease agreement for the use of a part of Pelindo II land at Tanjung Priok Port. The land facility is located at Jalan Enggano No. 10, North Jakarta with a land area of 2,136 m² which is used for the needs of occupational health and safety and health care clinics. This agreement has a rental period of 30 (thirty) years starting from March 1, 2000, to February 28, 2030.
- 2) On January 23, 2003, RS Pelabuhan Cirebon Branch ("RSPC") and Pelindo II Cirebon Branch signed a lease agreement for the land management rights of Pelindo II Cirebon Branch. The land is located at Jalan Sisingamangaraja No.45, Cirebon, West Java, with an area of 1,895.01 m² which is used for the development of inpatient rooms. This agreement has a lease period of 20 (twenty) years starting from July 1, 2002, to June 30, 2022.
- 3) On June 20, 2018, RS Palembang Branch ("RSPP") and Pelindo II Palembang Branch signed an agreement relating to the Use of HPL Land owned by Pelindo II RS Palembang Branch. The scope of this agreement is the use of 7,722.12 m² HPL land located at Jalan Mayor Memet Sastrawijaya No.1, Boom Baru, Palembang for the needs of Rumah Sakit Palembang. The agreed land-use tariff for the two parties is Rp 10,000/m²/year. This agreement is effect from February 9, 2018, to February 8, 2021.



INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperoleh Aset Tetap atau menambah nilai Aset Tetap yang telah dimiliki dengan tujuan akan memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Investments are expenditures made by the Company to obtain Current Assets or add value to Current Assets that have been owned with the purpose of providing value benefits in the future.

JENIS INVESTASI BARANG MODAL

Jenis investasi barang modal Perusahaan adalah dalam bentuk Aset Tetap yang berupa tanah, jalan dan bangunan, peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit, kendaraan, dan emplasemen serta aset lain dalam penyelesaian.

Types of Capital Goods Investment

The types of investment of the Company's capital goods are in the form of Current Assets in the form of land, roads and buildings, equipment and hospital facilities, vehicles and emplacement as well as other assets in progress.

Tabel Investasi Barang Modal Tahun 2018

Table of Capital Goods Investment in 2018

Jenis Investasi	Investment types	Tujuan Investasi Barang Modal Objectives of Capital Goods Investment	Sumber Dana Source of Funds	Mata Uang Denominasi Denominated Currency
Jalan dan bangunan	Roads and buildings	Melaksanakan Pembangunan Gedung RSP Palembang Carry out the Development of Palembang RSP Building	Kredit Investasi Investment Credit	Rupiah
Peralatan dan Instalasi Fasilitas Rumah Sakit	Equipment and Installation of Hospital Facilities	Pengadaan CT Scan RSP Palembang Procurement of RSP Palembang CT Scan	Kredit Investasi Investment Credit	Rupiah
Kendaraan	Vehicle	Pengadaan Ambulance RSP Palembang Procurement of RSP Palembang Ambulances	Kredit Investasi Investment Credit	Rupiah
Aset dalam Penyelesaian	Assets in Settlement	Pembangunan Gedung RSP Palembang dan Renovasi Gedung RS PMC Construction of RSP Palembang Building and Renovation of PMC Hospital Building	Kredit Investasi Investment Credit	Rupiah



LANGKAH PERLINDUNGAN RISIKO ASET TETAP

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran, kebongkaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp36.534.773.175 dan Rp48.332.595.372. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Current Assets Risk Management

Current Assets, except land, are insured against loss, fire hazards, demolition and other risks with the sum insured as of December 31, 2018, and 2017 respectively amounting to Rp36,534,773,175 and Rp 48,332,595,372. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Nilai Perolehan penambahan Investasi Barang Modal Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp89.149.975.093 sehingga nilai Aset Tetap pada tahun 2018 adalah sebesar Rp192.171.110.745 setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan. Rincian investasi barang modal tahun 2018 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Capital Goods Investment Value

The acquisition value of the addition of the Company's Capital Goods Investment in 2018 was recorded at Rp 89,149,975,093; therefore, the value of Current Assets in 2018 amounted to Rp192,171,110,745 after deducted by the Accumulated Depreciation. Details of Capital Goods Investment in 2018 are presented in the following table:

Tabel Aset Tetap Tahun 2017-2018 (Rp)
Table of Current Assets in 2017-2018 (Rp)

		2017	Penambahan Addition	Pengurangan Reduction	Reklasifikasi Reclassification	2018
Biaya Perolehan	Acquisition Cost					
Tanah	Land	5.536.830.134	-	-	-	5.536.830.134
Jalan dan bangunan	Roads and buildings	67.893.643.999	248.040.001	-	37.078.832.348	105.220.516.348
Peralatan dan Instalasi Rumah Sakit	Equipment and Installation of Hospital Facilities	123.325.770.744	12.944.172.977	-	39.414.382.513	175.684.326.234
Kendaraan	Vehicle	6.215.971.549	770.745.001	-	-	6.986.716.550
Emplasemen	Property	4.731.884.361	141.303.500	-	-	4.873.187.861
Subtotal	Sub-Total	207.704.100.787	14.104.261.479	-	76.493.214.861	298.301.577.127



Tabel Aset Tetap Tahun 2017-2018 (Rupiah)
 Table of Current Assets in 2017-2018 (Rupiah)

		2017	Penambahan Addition	Pengurangan Reduction	Reklasifikasi Reclassification	2018
Aset dalam Penyelesaian	Assets in Settlement	5.129.026.900	75.045.713.614	-	(76.493.214.861)	3.681.525.653
Total Biaya Perolehan	Total Cost	212.833.127.687	89.149.975.093	-	-	301.983.102.780
Dikurangi:	Reduced by:					
Akumulasi Penyusutan	Accumulated depreciation					
Jalan dan bangunan	Roads and buildings	16.985.353.444	1.490.266.851	-	-	18.475.620.295
Peralatan dan Instalasi Fasilitas Rumah Sakit	Equipment and Installation of Hospital Facilities	72.700.793.458	12.197.639.967	-	-	84.898.433.425
Kendaraan	Vehicle	3.940.992.560	634.422.082	-	-	4.575.414.642
Emplasemen	Property	1.526.933.854	335.589.819	-	-	1.862.523.673
Total Akumulasi Penyusutan	Total Accumulated Depreciation	95.154.073.316	14.657.918.719	-	-	109.811.992.035
Nilai Buku	Book value	117.679.054.371				192.171.110.745



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Information on Conflict of Interest Transactions and/or
Transactions with Affiliated/Related Parties

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

Conflict of Interest Transactions

In 2018, the Company did not conduct transactions that contained conflicts of interest; therefore, there is no information to disclose.

TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK AFILIASI DAN/ ATAU BERELASI

NAMA PIHAK DAN SIFAT HUBUNGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Affiliated and/or Related Parties

Name of Party and the Nature of Relationship

In the normal operating activity, the Company engages in transactions with related parties at the price level and terms agreed by both parties. The details of the relationship purposes and the types of material transactions with related parties are as follows:



Tabel Nama Pihak dan Sifat Hubungan Pihak Berelasi
Table Name of Parties and Nature of Relationship of Related Parties

No	Pihak-pihak Berelasi	Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi The Nature of Relationships	Transaksi Transaction
1	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II)	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II)	Entitas induk Parent Entity	Jasa pelayanan kesehatan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, utang pihak berelasi, sewa tanah Health services, implementation of corporate social responsibility programs, related-party trade payables, land lease
2	PT Indonesia Kendaraan Terminal (IKT), PT Jasa Armada Indonesia (JAI), PT Pengerukan Indonesia (Rukindo), PT Multi Terminal Indonesia (MTI), PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI), PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI), PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI), PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII), PT IPC Terminal Peti Kemas (IPC TPK), PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS), PT Terminal Petikemas Indonesia (TPI), PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP), PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI), PT Pelabuhan Indonesia Investama (PII)	PT Indonesia Kendaraan Terminal (IKT), PT Jasa Armada Indonesia (JAI), PT Pengerukan Indonesia (Rukindo), PT Multi Terminal Indonesia (MTI), PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI), PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI), PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI), PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII), PT IPC Terminal Peti Kemas (IPC TPK), PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS), PT Terminal Petikemas Indonesia (TPI), PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP), PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI), PT Pelabuhan Indonesia Investama (PII)	Entitas sepengendalian Pelindo II An entity under the control of Pelindo II	Jasa pelayanan kesehatan Health services
3	PT Jakarta International Container Terminal (JICT)	PT Jakarta International Container Terminal (JICT)	Merupakan entitas asosiasi dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) An associate of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Jasa pelayanan kesehatan Health services



Tabel Nama Pihak dan Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Table Name of Parties and Nature of Relationship of Related Parties

No	Pihak-pihak Berelasi	Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi The Nature of Relationships	Transaksi Transaction
4	KSO Terminal Peti Kemas Koja (TPK Koja)	KSO Terminal Peti Kemas Koja (TPK Koja)	Merupakan entitas sepengendalian bersama dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) A joint venture of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Jasa pelayanan kesehatan Health services
5	BPJS Kesehatan (dahulu PT Askes (Persero))	BPJS Kesehatan (dahulu PT Askes (Persero))	Merupakan entitas sepengendalian dibawah Pemerintah Republik Indonesia An entity under the control of the Government of the Republic of Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan Health services
6	BPJS Ketenagakerjaan (dahulu PT Jamsostek (Persero))	BPJS Ketenagakerjaan (dahulu PT Jamsostek (Persero))	Merupakan entitas sepengendalian dibawah Pemerintah Republik Indonesia An entity under the control of the Government of the Republic of Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan Health services
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Syariah Mandiri (Bank Syariah Mandiri), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI), PT Bank BNI Syariah (Bank BNI Syariah), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI),	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Syariah Mandiri (Bank Syariah Mandiri), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI), PT Bank BNI Syariah (Bank BNI Syariah), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI),	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia An entity under the control of the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi keuangan Financial transactions
8	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) (DKB), PT Jasa Raharja (Persero) (Jasa Raharja), PT Pos Indonesia (Persero) (Pos Indonesia), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (Semen Baturaja)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) (DKB), PT Jasa Raharja (Persero) (Jasa Raharja), PT Pos Indonesia (Persero) (Pos Indonesia), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (Semen Baturaja)	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia An entity under the control of the Government of the Republic of Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan Health services

Tabel Nama Pihak dan Sifat Hubungan Pihak Berelasi
Table Name of Parties and Nature of Relationship of Related Parties

No	Pihak-pihak Berelasi	Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi The Nature of Relationships	Transaksi Transaction
9	PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (Jiwasraya)	PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (Jiwasraya)	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia An entity under the control of the Government of the Republic of Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan, iuran dana pensiun karyawan Health services, employee pension contributions

TUJUAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Tujuan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah salah satu bentuk dukungan kepada kelancaran dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

NILAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction Purposes

The main purpose of transactions with related parties, in general, is to support the implementation of sustainability and continuity of the Company's business.

Transaction Value of Related Parties

The details of the Company's balances and transactions with related parties are as follows:

Tabel Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2017 dan 2018 (Rupiah)
Table of Value of Transactions with Related Parties in 2017 and 2018 (Rupiah)

		2017	2018
Aset	Assets		
Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalents		
Bank-Rupiah:	Bank-Rupiah:		
Bank BNI Syariah	Bank BNI Syariah	8.806.934.600	7.222.414.728
Bank BNI	Bank BNI	1.017.263.768	1.039.383.574
Bank BRI	Bank BRI	467.297.232	700.909.455
Bank Mandiri	Bank Mandiri	451.994.046	714.565.858
Bank Syariah Mandiri	Bank Syariah Mandiri	264.093.923	264.509.975
Subtotal	Subtotal	11.007.583.569	9.941.783.590
Deposito berjangka – Rupiah:	Time Deposit – Rupiah:		
Bank BNI	Bank BNI	75.000.000.000	-
Bank BNI Syariah	Bank BNI Syariah	4.000.000.000	-
Subtotal	Subtotal	79.000.000.000	-
Total	Total	90.007.583.569	9.941.783.590



Tabel Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2017 dan 2018 (Rupiah)

Table of Value of Transactions with Related Parties in 2017 and 2018 (Rupiah)

		2017	2018
Piutang Usaha	Account Receivables		
BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan	3.045.006.243	19.986.060.671
TPK Koja	TPK Koja	5.056.678.582	7.692.733.696
Pelindo II	Pelindo II	6.963.713.700	6.089.142.190
Jasa Raharja	Jasa Raharja	330.934.002	933.545.952
IPC TPK	IPC TPK	220.955.153	877.104.412
BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan	536.345.157	788.260.950
DKB	DKB	600.801.458	600.801.458
JICT	JICT	1.793.999.849	475.781.967
PLN	PLN	278.486.644	410.072.526
MTI	MTI	370.867.948	393.303.754
IKT	IKT	427.384.691	239.154.307
PTP	PTP	1.949.507.393	258.508.725
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	Others (Below Rp. 200,000,000)	433.326.289	2.944.067.471
Total	Total	22.008.007.109	41.688.538.079
Piutang Lain-lain	Other Account Receivables		
Bank Mandiri	Bank Mandiri	3.510.787	-
Bank BNI	Bank BNI	3.503.159	-
Total	Total	7.013.946	-
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	Accrued Revenue		
BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan	38.286.693.911	75.035.367.901
JAI	JAI	4.360.743.621	3.769.120.889
PTP	PTP	840.412.084	3.135.072.574
Pelindo II	Pelindo II	716.215.661	3.048.255.162
IPC TPK	IPC TPK	-	2.835.285.929
TPK Koja	TPK Koja	645.636.039	1.081.719.856
BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan	480.551.407	1.016.780.318
IKT	IKT	460.407.505	491.113.687
PPI	PPI	48.943.465	233.881.126
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	Others (Below Rp. 200,000,000)	572.871.994	1.368.035.665
Total	Total	46.412.475.687	92.014.633.107
Aset Tidak Lancar Lainnya	Other Non-current Assets		
Bank BNI	Bank BNI	160.000.000	160.000.000
Liabilitas	Liabilities		
Utang Usaha	Trade Payables		
PMLI	PMLI	924.000.000	686.895.417
Kimia Farma Trading	Kimia Farma Trading	259.026.369	170.279.627



Tabel Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2017 dan 2018 (Rupiah)
Table of Value of Transactions with Related Parties in 2017 and 2018 (Rupiah)

		2017	2018
ILCS	ILCS	424.525.000	30.360.000
JPPi	JPPi	346.474.500	27.047.900
IKT	IKT	50.000.000	-
PPI	PPI	44.122.000	-
Total	Total	2.048.147.869	914.582.944
Pendapatan Diterima Di Muka	Prepaid Revenue		
PTP	PTP	-	1.500.000.000
IPC TPK	IPC TPK	-	363.512.665
IKT	IKT	-	250.000.000
PPI	PPI	-	150.000.000
Pii	Pii	-	100.000.000
Pelindo II	Pelindo II	-	97.282.712
JAI	JAI	78.577.862	-
Total	Total	78.577.862	2.460.795.377
Utang Lancar Lainnya	Other Current Liabilities		
Pelindo II	Pelindo II	-	4.710.048.937
Kopegmar	Kopegmar	-	22.717.278
Total	Total	-	4.732.766.215
Pendapatan	Revenue		
Pendapatan usaha	Operating Revenue		
Pelindo II	Pelindo II	90.065.390.492	96.313.788.443
TPK Koja	TPK Koja	-	18.783.693.975
JAI	JAI	2.936.526.557	10.358.227.243
PTP	PTP	9.470.668.903	10.183.509.503
IPC TPK	IPC TPK	637.278.988	6.538.331.693
JICT	JICT	-	5.214.491.130
IKT	IKT	1.290.937.865	3.508.096.684
MTI	MTI	1.816.334.477	1.824.211.442
PPI	PPI	620.085.133	900.137.640
PMLI	PMLI	158.754.324	423.236.639
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	Others (Below Rp. 200,000,000)	135.433.409	306.666.997
Total	Total	107.131.410.148	154.354.391.389
Beban	Expenses		
Beban Usaha	Operating expenses		
PMLI	PMLI	924.000.000	2.149.974.407
ILCS	ILCS	273.275.000	289.200.000
JPPi	JPPi	335.144.432	22.960.273
Total	Total	1.532.419.432	2.462.134.680



Transaksi Perusahaan dengan Bank BNI adalah penempatan deposito yang peruntukannya sebagai jaminan ketersediaan dana cadangan pada Bapel JPKM.

The transaction of the Company with Bank BNI is a deposit placement which is intended as collateral for the availability of reserve funds in JPKM Management.

KEWAJARAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Transactions Fairness of Related Parties

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan, telah sesuai dengan standar PSAK No 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

The fairness of all transactions conducted with related parties, whether conducted with terms or conditions agreed with third parties or not, is disclosed in the financial statements, in accordance with PSAK standard No. 7 (2010 Revision) Disclosure of Related Parties.

MEKANISME *REVIEW* DAN PEMENUHAN PERATURAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Mechanism of Review and Compliance with Regulations on Related Party Transaction

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor. Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK No 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

The mechanism for reviewing transactions with related parties is through an audit process conducted by both internal and external auditors. As an effort to ensure the fairness of transactions and compliance with generally accepted accounting principles in Indonesia, the aforementioned affiliate transaction reports have been audited by the Auditor. One of the objectives of disclosure of related party transactions is to apply PSAK No. 7 (2010 Revision) on Disclosure of Related Parties.



INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

Sebagai bentuk langkah strategis, Perusahaan melakukan beberapa *corporate action* untuk mendukung kelancaran operasi Perusahaan untuk memaksimalkan kinerja operasional dan nilai Perusahaan, berikut adalah beberapa *corporate action* yang dilakukan pada tahun 2018:

As a representation of strategic initiatives, the Company performs several corporate actions to support the smooth operation of the Company to optimize operational performance and corporate value, the following are some of the corporate actions performed in 2018:

INFORMASI INVESTASI

Pada tahun 2018 ada kegiatan investasi yaitu berupa :

Investment Information

The investment activities in 2018 are in the form of:

Uraian	Description	Sumber Dana Source of funds	Nilai Value
a. Jalan & Bangunan	a. Roads & Building	Kredit Investasi Investment Credit	105.859.540.000
b. Peralatan & Inst. Far RS	b. Equipment & Hospital Facilities Installation	Internal	9.784.770.000
c. Kendaraan	c. Vehicle	Internal	748.000.000
d. Non Fisik	d. non physical	Internal	819.955.000
Jumlah	Total		117.212.265.000

INFORMASI EKSPANSI

Pada tahun 2018 tidak ada kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan ekspansi.

Expansion Information

In 2018, the Company did not conduct any expansion activity so that there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, sources of funds, from the results of expansion activities.

INFORMASI DIVESTASI

Pada tahun 2018 tidak ada kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, hasil kegiatan divestasi.

Divestment Information

In 2018, the Company did not conduct any divestment activity so that there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, sources of funds, results of divestment activities.



INFORMASI AKUISISI

Pada tahun 2018 tidak ada kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan akuisisi.

Acquisition Information

In 2018, the Company did not conduct any acquisition activities so that there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, sources of funds, from the results of the acquisition activities.

INFORMASI RESTRUKTURISASI UTANG ATAU MODAL

Pada tahun 2018 tidak terjadi restrukturisasi hutang/modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan restrukturisasi.

Debt or Capital Restructuring Information

In 2018, the Company did not conduct any debt/capital restructuring so that there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, sources of funds, from the results of the restructuring activities.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Public Offering Funds

Sampai akhir tahun 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan belum menjadi perusahaan terbuka (*go public*) atau belum melakukan Penawaran Umum di bursa efek, sehingga tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan penggunaan dana.

As of the end of 2018, Rumah Sakit Pelabuhan has not become a go-public company or has not made any Public Offering on the stock exchange; so that there is no information related to the total acquisition of funds, planned use of funds, detailed use of funds, balance of funds and the date of issuance of the General Meeting Shareholders (GMS) for the change in the use of funds.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (MSOP/ESOP)

Employee and/or Management Stock Option Program (MSOP / ESOP)

Sampai akhir tahun 2018, saham Perusahaan sebanyak 99,52% dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan 0,48% dimiliki oleh Koperasi Pegawai Maritim. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga *exercise*.

As of the end of 2018, the Company has 99.52% shares owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and 0.48% owned by Koperasi Pegawai Maritim. Therefore, there is no share ownership by employees or the Employee Stock Option Program (ESOP) and there is no share ownership by management or Management Stock Option Program (MSOP). Therefore, there is no information related to the number of ESOP/MSOP shares and their realization, periods, terms, and exercise prices.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts after the Reporting Date

Setelah tanggal laporan akuntan tahun buku 2018, terdapat informasi dan fakta material atau kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan. Berikut disajikan informasi dan fakta material tersebut beserta dampak terhadap Perusahaan:

After the accounting period for the fiscal year 2018, there are material information and facts or major events. The following is presented information and material facts along with their impact on the Company:

PELAKSANAAN RUPS SIRKULER

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) No. 27 tanggal 8 Januari 2019 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

Circular GMS Implementation

Based on the Deed of Shareholders Decision outside the General Meeting of Shareholders (Circular GMS) No. 27 on January 8, 2019, from Notary Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed the following:

1. Peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 150.000 lembar saham menjadi sebesar Rp400.000.000.000 yang terbagi atas 400.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000.
 2. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 yang telah disetor oleh Pelindo II tanggal 9 Oktober 2015.
1. The Company's Authorized Capital Expansion from Rp150,000,000,000 consisting of 150,000 shares to Rp400,000,000,000 consisting of 400,000 shares in which each of shares is Rp1,000,000.
 2. Additional Issued and Paid Up Capital with a nominal value of Rp. 75,000,000,000 which was paid by Pelindo II on October 9, 2015.

Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat Keputusan: AHU-0001214.AH.01.02. tahun 2019 pada tanggal 10 Januari 2019.

The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number: AHU-0001214.AH.01.02. 2019 on January 10, 2019.

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Berdasarkan akad pembiayaan dengan prinsip *musyarakah mutanaqishah* tanggal 15 Februari 2019, Bank Syariah Mandiri menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan investasi berdasarkan prinsip *musyarakah mutanaqishah* kepada Perusahaan

Long-term Bank Loans

Based on a financing agreement under the *musharaka mutanaqishah* principle on February 15, 2019, Bank Syariah Mandiri agreed to provide investment financing facilities based on the *musharaka mutanaqishah* principle to the Company with a maximum financing



dengan *limit* maksimum pembiayaan sebesar Rp115.000.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini terutama untuk membiayai kebutuhan investasi dan pembangunan Rumah Sakit Pelabuhan Palembang. Nisbah bagi hasil kepada Bank Syariah Mandiri dan Perusahaan masing-masing sebesar 38,29% dan 61,71%, dengan besaran *ujroh* sebesar Rp186.366.230.000. Jangka waktu pembiayaan adalah 120 bulan sejak tanggal penarikan oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan Perusahaan Cabang Jakarta (RSPJ) dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp181.250.000.000.

Berdasarkan akad pembiayaan dana berputar dengan prinsip musyarakah tanggal 15 Februari 2019, Bank Syariah Mandiri menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan investasi berdasarkan prinsip *musyarakah* - pembiayaan dana berputar kepada Perusahaan dengan *limit* maksimum pembiayaan sebesar Rp30.000.000.000 Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja. Nisbah bagi hasil kepada Bank Syariah Mandiri dan Perusahaan masing-masing sebesar 2,22% dan 97,78%. Jangka waktu pembiayaan adalah 12 bulan sejak tanggal penarikan oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai pengikatan fidusia sebesar nilai piutang tersebut.

limit of Rp.115,000,000,000. The Company uses this facility primarily to finance the investment and construction at Rumah Sakit Pelabuhan Palembang. The sharing ratio to Bank Syariah Mandiri and the Company respectively by 38.29% and 61.71%, with the amount of Rp186.366.230.000 as *Ujroh*. The financing period is 120 months from the date of the Company's withdrawal. This facility is collateralized by collateral in the form of land and buildings of Perusahaan Cabang Jakarta (RSPJ) with a binding bond value of Rp.181,250,000,000.

In accordance with the revolving fund of financing agreement based on musharaka principle on February 15, 2019, Bank Syariah Mandiri agreed to provide investment in a form of financing facilities based on the musyarakah principle - revolving fund financing to the Company with a maximum financing limit of Rp 30,000,000,000. The company uses this facility to meet working capital needs. The profit-sharing ratio to Bank Syariah Mandiri and the Company respectively is 2.22% and 97.78%. The financing period is 12 months from the date of withdrawal by the Company. This facility is collateralized by Account Receivables of Rp 30,000,000,000 with a fiduciary binding value of the Account Receivables.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Amendments to Accounting Policies and The Impact on the Company

DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Basis for Presentation of Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statement on Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK). This policy has been applied consistently to all the fiscal years presented, unless stated otherwise.

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU DI TAHUN 2018

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan berikut ini:

1. Amandemen PSAK No. 2, Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
2. Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Application of New Accounting Standards in 2018

Effective on January 1, 2018, the Company applies the following relevant new accounting standards:

1. Amendment to PSAK No. 2, Cash Flow Statements on Disclosure Initiatives.
2. Amendment to PSAK No. 46, Revenue Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

This application has no significant impact on financial reporting and disclosures in financial statements.

STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Accounting Standards That Have Been Issued But not Have Been Effective

Accounting standards and interpretations that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), but have not been effective for the current year's financial statements are presented below. The company intends to apply these standards as considered relevant when they become effective.



1. ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
 2. ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK ini memberikan panduan tentang pertimbangan atas ketidakpastian perlakuan perpajakan secara terpisah atau bersamaan, pemeriksaan oleh otoritas pajak, metode yang tepat untuk mencerminkan ketidakpastian dan akuntansi untuk perubahan fakta dan keadaan.
 3. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
 4. PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS No. 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
1. ISAK No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, effective on January 1, 2019, with early application permitted. This ISAK clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used at the initial recognition of the asset, expense or related Revenue to the entity receiving or paying the advance consideration in foreign currency.
 2. ISAK No. 34: Uncertainty over Treatment of Revenue Taxes, effective on January 1, 2019, with early adoption permitted. This ISAK provides guidance on considering the uncertainty of tax treatment separately or in pair, tax authority audit, appropriate methods to reflect uncertainty and accounting for the change in terms and conditions.
 3. PPSAK 71: Financial Instruments, an adoption of IFRS 9, effective on January 1, 2020, with early application permitted. This PSAK regulates the recognition and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and the entity's business model; the expected credit loss method for impairment that produces information that is more timely, relevant, and applicable for the users of financial statements; accounting for hedges that reflects the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management considerations.
 4. PSAK No. 72: Revenue from Customer Contracts, an adoption of IFRS No. 15, effective on January 1, 2020, with early adoption permitted. This PSAK is a single standard for revenue recognition which is the result of successful joint projects between the International Accounting Standards Board and the Financial Accounting Standards Board; it sets the revenue recognition model from customer contracts so that entities are expected to be able to analyze prior to revenue recognition.



5. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.
6. Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
7. Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.
5. PSAK 73: Leases, an adoption of IFRS 16, effective on January 1, 2020, with the early application is permitted for entities that have also applied PSAK 72: Revenues from Customer Contracts. This PSAK regulates the principles of recognizing, measuring, presenting, and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring recognizing right-of-use assets and lease liabilities. There are two optional exceptions to the recognition of leased assets and liabilities, namely (i) for short-term leases and (ii) for low-value underlying assets.
6. Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective on January 1, 2020, with early adoption permitted. This amendment regulates that financial assets with prepayment features which can result in negative compensation meet qualifications as contractual cash flows that are originated from principal and interest payment of the principal loan amount.
7. Adjustment to PSAK 46 (2018) - Revenue Tax, effective on January 1, 2019, with early adoption permitted. This adjustment emphasizes the consequences of Revenue tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arising when an entity recognizes an obligation to pay dividends. The consequence of Revenue tax is more directly related to previous transactions or events that are profitable to be distributed rather than with distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of Revenue tax in profit or loss, other comprehensive profit or equity in accordance with the entity's initial recognition of the transaction or previous events.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The Company is currently evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined the impacts on the Company's financial statements.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Regulations and The Significant Impact on the Company

Aspek kepatuhan Perusahaan diimplementasikan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan terhadap operasi Perusahaan. PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa melakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang baru terbit maupun yang terjadi perubahan. Pada tahun 2018 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap Perusahaan.

The Company's compliance aspect is implemented by complying with applicable laws and regulations that are relevant to the Company's operations. RS Pelabuhan constantly reviews the latest and amended laws and regulations. In 2018, there were no changes in laws and regulations which had a significant impact on the Company.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Financial Information on Extraordinary and Rare Items

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi. Sehingga tidak terdapat analisis lebih lanjut terkait dampak terhadap Perusahaan.

There is no financial information in 2018 that has been reported as extraordinary and rare items. Therefore, there is no further analysis related to the impact on the Company.



DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PERUSAHAAN

The Impact of Price Changes on the Company

Perusahaan bergerak di bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan, sehingga harga yang dimaksud adalah harga jasa layanan. Adapun tarif jasa layanan ditentukan oleh Direksi yang ditentukan berdasarkan penghitungan dari bagian pemasaran Perusahaan. Untuk meminimalisasi terjadinya risiko di Perusahaan, PT Rumah Sakit Pelabuhan melaksanakan Manajemen Risiko keuangan yaitu terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lainnya - deposito jaminan.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dan aset tidak lancar lainnya - deposito jaminan. Selain dari pengungkapan ini, Perusahaan tidak memiliki

As the Company engages in the field of health and health services, the price here is the price of services. The service costs are determined by the Board of Directors based on calculations from the Company's marketing department. To mitigate the risks against the Company, RS Pelabuhan implements financial risk management, which is market risk, credit risk, and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the volatility of financial markets in Indonesia and global. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks to prevent potential losses to the Company.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange risk. Financial instruments that are affected by market risk include cash and cash equivalents, and other non-current assets – deposits of guarantee

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not fulfill its liability based on a financial instrument or customer contract that causes financial losses. The Company's potential financial instruments to the credit risk consist of cash and cash equivalents, Account Receivables, other receivables, accrued Revenue, and other non-current assets – refundable deposits. On the other hand, the Company does not have a significant concentration



konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

of credit risk. During the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is at the amount of each category of financial assets presented in the statement of financial position.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs if the cash flow position shows the short-term Revenue is not sufficient to cover the short-term expenditure. The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Company to fulfill its commitments for the normal operations. In addition, the Company also monitors the projection and actual cash flow continuously and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information on Business Continuity

KELANGSUNGAN USAHA

Terkait dengan kewajiban, Perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban dalam aspek keuangan maupun non-keuangan sehingga tidak mengalami hambatan signifikan terkait kelangsungan usaha. Secara keuangan, penilaian kelangsungan usaha dapat dibuktikan dengan opini auditor independen EY Purwanto, Sungkoro & Surja No. 01367/2.1032/AU.1/10/0230-2/1/V/2019 yaitu **wajar dalam semua hal yang material**.

Business Continuity

In relation to liabilities, the Company is able to fulfill all obligations both financial and non-financial aspects so that the Company does not experience significant challenges related to business continuity. Financially, business continuity assessment can be indicated by the opinion of independent auditors, EY Purwanto, Sungkoro & Surja, No. 01367/2.1032/AU.1/10/0230-2/1/V/2019 which **presents fairly, in all material respects**.

ASUMSI KELANGSUNGAN USAHA

Kelangsungan usaha Perusahaan dipertimbangkan atas dasar kemampuan internal dan faktor-faktor eksternal yang signifikan. Kelangsungan usaha ditunjukkan dalam strategi Perusahaan kedepan yang akan dijelaskan pada bagian Prospek Usaha yaitu Strategi Perusahaan Kedepan.

Assumption of Business Continuity

The sustainability of the Company's business is considered based on the basis of internal capabilities and significant external factors. Business continuity is indicated in the future corporate strategy which will be explained in the Business Prospects section, namely Corporate Strategy Projection.



PROSPEK USAHA

Business Prospect

Prospek usaha terkait mengenai peluang dan tantangan yang akan dihadapi memberikan gambaran terkait strategi yang akan diterapkan dimasa yang akan datang serta penerapan pemasaran yang terintegrasi. Gambaran tersebut diperoleh dari perkembangan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.

Business prospects considering the opportunities and challenges that will be faced provide a highlight of the strategies that will be applied in the future and the application of integrated marketing. The highlight is obtained from the development of industry and the economy in general accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.

PROSPEK PEREKONOMIAN NASIONAL

Di tengah prospek ekonomi global yang melambat, momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019 dan 2020 diproyeksikan tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019 dan 2020 diproyeksikan masing-masing akan berada pada kisaran 5,0-5,4% dan 5,1-5,5%. Proyeksi tersebut didukung oleh permintaan domestik yang tetap kuat, bersumber terutama dari konsumsi rumah tangga yang meningkat sejalan dengan terjaganya daya beli, tingkat pendapatan yang membaik, dan inflasi yang terkendali pada level yang rendah, serta konsumsi LNPR yang meningkat sebagai dampak positif dari pengeluaran terkait penyelenggaraan Pemilu 2019. Investasi diperkirakan tetap tumbuh tinggi, meskipun lebih moderat, dipengaruhi optimisme investor terhadap prospek ekonomi ke depan yang tetap baik pasca Pemilu 2019, serta proyek infrastruktur Pemerintah yang tetap akan berjalan, serta sejumlah kebijakan Pemerintah untuk memperbaiki iklim investasi. Impor diperkirakan akan melambat dipengaruhi oleh penurunan impor barang modal seiring dengan investasi nonbangunan yang akan tumbuh lebih moderat, serta sebagai dampak bauran kebijakan untuk mengurangi defisit neraca transaksi berjalan. Ekspor juga diperkirakan melambat seiring perlambatan perekonomian global, namun tidak sedalam perlambatan impor. Perlambatan impor yang lebih dalam dibandingkan ekspor tersebut diperkirakan akan berdampak pada perbaikan ekspor neto.

National Economic Prospects

In the middle of a slowing global economic outlook, the momentum of Indonesia's economic growth in 2019 and 2020 is projected to be stable. Indonesia's economic growth in 2019 and 2020 is projected to be in the range of 5.0 to 5.4% and 5.1 to 5.5%, respectively. This projection is supported by domestic demand that remains strong, mainly from increased household consumption in line with stable purchasing power, higher Revenue level, and controlled inflation at low levels, as well as an increase in non-profit institutions serving households (NPISH) consumption as a positive impact of expenditure related to the 2019 election. Investment is predicted to continue to grow, although more moderate, supported by investor optimism about the economic prospects that remain stable after the 2019 elections, as well as Government infrastructure projects that will continue to run, as well as a number of Government policies to improve the investment condition. Imports are predicted to slow down as a result of a decline in imports expenditure along with non-construction investment that will grow more moderate, as well as the impact of the policy mix to reduce the current account deficit. Exports are also predicted to slow in line with the global economic slowdown, but does not drop as slowing imports. Slower imports than exports are predicted to have an impact on higher net exports.



Tabel Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Sisi Pengeluaran (%) (yoy)

Table of Economic Growth Projection by Expenditure (%) (YoY)

Komponen PDB Pengeluaran	Components of GDP Expenditures	2018	2019*	2020*
Konsumsi Swasta**	Private consumption **	5,13	5,2 - 5,6	5,0 - 5,4
Konsumsi Pemerintah	Government Consumption	4,80	3,7 - 4,1	3,9 - 4,3
Investasi	Investment	6,67	6,4 - 6,8	6,6 - 7,0
Ekspor	Export	6,48	4,4 - 4,8	5,1 - 5,5
Impor	Import	12,04	7,1 - 7,5	6,7 - 7,1
PDB	GDP	5,17	5,0 - 5,4	5,1 - 5,5

* Proyeksi Bank Indonesia

** terdiri dari konsumsi rumah tangga dan konsumsi LNPRT

Sumber: Bank Indonesia, Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2018

* Bank Indonesia Projection

** consists of household consumption and NPISH consumption

Source: Bank Indonesia, Monetary Policy Report of Quarter IV 2018

PROSPEK PERUSAHAAN DAN STRATEGI KEDEPAN

Kelangsungan Usaha Perusahaan ditunjukkan melalui kesinambungan strategi di setiap tahunnya. Adapaun fokus strategi Perusahaan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan fasilitas
2. Melakukan digitalisasi pelayanan rumah sakit
3. Melakukan standarisasi perbekalan farmasi
4. Pengimplementasian *Hospital Information System*
5. Pengimplementasian *e-office*
6. Pengimplementasian *Oracle Cash Management System*
7. Melakukan *e-reconciliation payment* bekerjasama dengan perbankan
8. Pemutakhiran sistem manajemen berbasis ISO 31000 tahun 2018
9. Pengimplementasian *lean management* di seluruh unit

Company Prospects and Strategies

The Company's business continuity is represented in the sustainability of the strategy every year. The focus of the Company's strategy in 2019 is as follows:

1. Improving of facility services
2. Digitizing hospital services
3. Standardizing pharmaceutical supplies
4. Implementing the Hospital Information System
5. Implementing e-office
6. Implementing Oracle Cash Management System
7. Conducting e-reconciliation payment in cooperation with banks
8. Updating the 2018 management system to ISO 31000-based system
9. Implementing lean management in all units



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review

SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mewujudkan visi dan misi serta rencana jangka panjang aspek Sumber Daya Manusia (SDM) menduduki posisi penting dalam suatu Perusahaan. Bermula dari hal tersebut strategi pengembangan SDM perlu dilakukan dalam suatu Perusahaan untuk membentuk personal yang berkualitas dengan keterampilan, kemampuan kerja yang baik, serta memiliki loyalitas kerja kepada Perusahaan. PT Rumah Sakit Pelabuhan memberikan fokus terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM agar mampu mendukung terealisasinya operasional Perusahaan secara maksimal serta memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan. Pengelolaan SDM oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan dimulai dari proses rekrutmen.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Kebijakan yang ditetapkan dalam Perusahaan khususnya mengenai pengelolaan SDM beserta praktiknya akan mempengaruhi perilaku SDM seperti tingkat kehadiran, kinerja, maupun produktivitas. Sejalan dengan semua itu, kebijakan maupun praktik pengelolaan SDM perlu mendapat perhatian secara khusus agar dapat berjalan dan berfungsi secara efektif. Sebagai bentuk komitmen manajemen dalam pengelolaan SDM, maka ditetapkan beberapa Keputusan Direksi terkait pengelolaan SDM dalam bentuk Surat Keputusan (SK). Pada tahun 2018 telah ditetapkan Ketetapan Direksi Nomor HK.61/1/12/PT.RSP-2018 tanggal 27 April 2018 tentang Penghasilan Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan dan SK Direksi Nomor HK.61/1/17/PT.RSp-2018 tanggal 27 April 2018 tentang Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Human Resources

To accomplish the vision and mission and long-term plan, the aspect of Human Resources (HR) plays an important role in a company. Starting from this condition, HR development strategy needs to be carried out in a company to form high-quality personnel with skills, excellent work skills, and loyalty to the company. PT Rumah Sakit Pelabuhan focuses on managing and developing HR competencies in order to be able to fully support the accomplishment of the Company's operations and provide a competitive advantage for the Company. The HR management by PT Rumah Sakit Pelabuhan has started from the recruitment process.

HR Management Policy

The policies applied in the Company specifically regarding HR management and practices will affect HR cultures such as the level of attendance, performance, and productivity. In line with this condition, HR management policies and practices need special consideration in order to operate and function effectively. As a form of management commitment in HR management, several Board of Directors instructions related to HR management is determined in the form of Decree (SK). In 2018, the Board of Directors Decree No. HK.61/1/12/PT.RSP-2018 on April 27, 2018, regarding the Salary of PT RS Pelabuhan employees and the Board of Directors Decree No. HK.61/1/17/PT.RSP-2018 on April 27, 2018, concerning the Recruitment and Appointment Process in PT Rumah Sakit Pelabuhan.



PROSES REKRUTMEN

Dalam proses rekrutmen pegawai Perusahaan menyelenggarakannya secara terbuka dengan tujuan pencarian calon atau kandidat yang terbaik dari seluruh latar belakang dan sesuai klasifikasi menjadi lebih tersebar. PT Rumah Sakit Pelabuhan menetapkan syarat yang disesuaikan dengan fungsi yang dibutuhkan sampai pada proses seleksi. Peraturan mengenai proses rekrutmen pegawai ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 tanggal 27 April 2018 tentang Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Recruitment Process

In the recruitment process, the Company's employees conduct the process openly with the aim of finding the best talents or candidates from all backgrounds and based on the qualification to be wider. PT Rumah Sakit Pelabuhan determines the requirements that are adjusted to the functions needed until the selection process. Regulations regarding the employee recruitment process are stipulated in the Decree of the Board of Directors No. HK.61/1/17/PT.RSP-2018 on April 27, 2018, concerning the Recruitment and Appointment Process in PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Tabel Jumlah Penerimaan Pegawai Tahun 2015-2018 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table of the Number of New Employee Recruitment in 2015- 2018 Based on Educational Level

Tahun Year	Tingkat Pendidikan/ Educational Level				Jumlah (orang) Total (person)
	S2 Master	S1 Bachelor	D3 Diploma	SMA High School	
2018	9	21	50	8	88
2017	2	1	0	0	3
2016	0	8	19	0	27
2015	0	14	52	5	71

KOMPOSISI PEGAWAI

Pada tahun 2018, pegawai PT Rumah Sakit Pelabuhan lebih banyak jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 849 pegawai. Komposisi pegawai secara lebih rinci telah dijelaskan pada bagian Profil Perusahaan Sub Bagian Profil Pegawai Perusahaan.

Employee Composition

The number of PT Rumah Sakit Pelabuhan employees in 2018 is greater than in 2017 which is 849 employees. The composition of employees is explained in more detail in the Company Profile section, Employee Profile Sub-section.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahaan berupaya untuk konsisten dalam memperbaiki kualitas tenaga kerja yang dimiliki dengan tujuan agar dapat memberikan kontribusi lebih pada organisasi dengan cara strategis, etis, dan sosial untuk mencapai perkembangan optimal Perusahaan. Oleh karena itu pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan Perusahaan semata untuk peningkatan *skill* SDM di Perusahaan tersebut. Adapun pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan Perusahaan secara lebih rinci dijelaskan pada bagian profil Perusahaan Sub Bagian Profil Pegawai Perusahaan.

Training and Competency Development

The Company consistently improves the quality of its human resources with the aim of being able to contribute more to the organization in a strategic, ethical, and social manner to achieve optimal development for the Company. Therefore, the training and competency development that is conducted by the Company is merely to improve the Company's HR skills. The training and competency development conducted by the Company in more detail is explained in the Company profile section, Employee Profile Sub-section.



INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Seiring dengan perkembangan Perusahaan, PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan sosialisasi serta internalisasi nilai-nilai budaya yang mengedepankan strategi, terutama pada sumber daya manusia dengan harapan lebih mudah dipahami, dimengerti, dan diimplementasikan oleh seluruh insan PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam Laporan Tahunan. Internalisasi Budaya Perusahaan diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/13/PT.RSP-2015 tanggal 29 September 2015 tentang Visi, Misi, Tata Nilai dan Moto PT Rumah Sakit Pelabuhan. tentang Budaya Perusahaan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

PEMBINAAN KARIR

Pembinaan jalur karir berdasarkan jenis jabatan dan jenjang jabatan dilaksanakan melalui kegiatan mutasi jabatan yang diatur dalam Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/2/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Pola Karir Jabatan Pekerja di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Corporate Culture Internalization

In line with the Company's development, PT Rumah Sakit Pelabuhan conducts socialization and internalization of cultural values that prioritize strategy, especially on human resources which are expected to be more easily understood, comprehended, and applied by all PT Rumah Sakit Pelabuhan employees in the Annual Report. The internalization of the Corporate Culture is stipulated in the Decree of the Board of Directors No. HK.61/1/13/PT.RSP-2015 on September 29, 2015, concerning Vision, Mission, Values, and Motto of PT Rumah Sakit Pelabuhan. The Corporate Culture of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Career Development

Career development based on the type and level of the position is carried out through job transfer programs regulated in the Board of Directors Decree No. HK.61/2/2/PT.RSP-2017 on November 27, 2017, regarding Career Development towards Employee Position in PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Tabel Mutasi Jabatan Tahun 2018

Table of Job Transfer in 2018

Jenis Mutasi Jabatan	Types of Transfer	Penjelasan	Description
Horizontal	Horizontal	Mutasi setingkat atau selevel kelas jabatan	Transfer to the same position level or class
Vertikal	Vertikal	Mutasi promosi naik kelas jabatan	Promotion to a higher level position

Metode pengukuran yang dilakukan Perusahaan untuk penentuan dalam pengembangan kompetensi dan karir Pegawai melalui assessment Pegawai. Hasil assessment kemudian disampaikan Pegawai dan atasan Pegawai. Dalam proses pembinaan kompetensi Pegawai, Perusahaan melakukan pengukuran kompetensi Pegawai sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/3/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Direktori Kompetensi PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai berikut:

The method used by the Company to identify the employee's competency and career development is through employee assessment. The results of the assessment are then presented by the Employee and the Employee's supervisor. In the process of employee competency development, the Company measures Employee competency in accordance with the Board of Directors Decree No. HK.61/2/3/PT.RSP-2017 on November 27, 2017, concerning the Competency Directory of PT Rumah Sakit Pelabuhan as follows:



Tabel Metode Pengukuran dalam Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai Tahun 2018

Table of Identification Method in Employee Competency and Career Development in 2018

Metode Pengukuran	Identification Method	Penjelasan	Description
Assessment	Assessment	Penilaian hasil <i>assessment</i>	Assessment result
Kuantitas Diklat	Number of Training	Akumulasi jumlah diklat	Training attended in total

SISTEM PENILAIAN KINERJA

PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan penilaian kinerja Pegawai atas pencapaian produktivitas pekerjaan yang telah dilakukan. Hal tersebut menunjang pencapaian tujuan Perusahaan secara efektif, efisien, dan optimal. Penilaian kinerja ini berdasarkan indikator yang dimuat dalam Kebijakan Penilaian Performansi Bulanan (P2B). Aturan mengenai penilaian kinerja Pegawai ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/4/PT.RSP-2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Penilaian Performansi Bulanan (P2B) di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Performance Rating System

PT Rumah Sakit Pelabuhan conducts an employee-performance assessment on the achievement of the productivity of the work performed. This supports the achievement of the Company's goals effectively, efficiently, and optimally. This performance assessment is based on the indicators contained in the Policy on Monthly Performance Assessment (P2B). The rules regarding employee performance assessment are stipulated in the Board of Directors Decree No. HK.61/2/4/PT.RSP-2018 on July 31, 2018, concerning Monthly Performance Assessment (P2B) within the PT Rumah Sakit Pelabuhan.

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SDM

Sumber Daya Manusia adalah salah satu sumber daya yang sangat potensial untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Ada beberapa cara untuk meningkatkan kesejahteraan SDM yang ditempuh oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan seperti penyesuaian remunerasi. Kesejahteraan yang diberikan oleh Perusahaan kepada Pegawai ini diharapkan dapat menjadi stimulus untuk meningkatkan kinerja pegawai. Peningkatan kesejahteraan SDM juga merupakan sebagai *feedback* atas kinerja serta loyalitas Pegawai. PT Rumah Sakit Pelabuhan memberikan beberapa fasilitas seperti penghasilan pekerja, bantuan pulsa seluler, insentif, bonus, pemeliharaan kesehatan, jasa medik dokter dan tunjangan cuti. Seluruh fasilitas tersebut diberikan secara adil atas pertimbangan evaluasi kinerja tiap individu dan kondisi finansial Perusahaan.

HR Welfare Improvement

Human Resources is one of the potential resources to improve the Company's performance. There are several ways to improve the welfare of human resources conducted by PT Rumah Sakit Pelabuhan such as remuneration adjustments. The welfare provided by the Company to its employees is expected to be a stimulus to improve employee performance. HR welfare improvement is also a form of feedback on employee performance and loyalty. PT Rumah Sakit Pelabuhan provides several facilities such as employee Revenue, cellular credit assistance, incentives, bonuses, health care, medical services, and leave allowances. All these facilities are granted fairly based on the performance assessment of each employee and the Company's financial condition.



TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam roda Perusahaan penerapan dan pemutakhiran sistem teknologi informasi bertujuan untuk memberi kemudahan dalam proses bisnis yang dilakukan. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas baik tenaga, waktu, dan biaya yang dikeluarkan dan akan mempengaruhi tingkat performa Perusahaan. Sejalan dengan tujuan penerapan teknologi informasi ini, Perusahaan terus berinovasi dalam mengembangkan sistem teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis. Pengelolaan teknologi informasi di PT Rumah Sakit Pelabuhan dilaksanakan oleh sub direktorat sistem informasi sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.HK.61/1/12/PT.RSP-2014 tanggal 29 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Manajemen PT Rumah Sakit Pelabuhan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki kebijakan mengenai pengelolaan TI yaitu Surat Keputusan Direksi No: HK.61/2/12/pt.rsp-2017 tentang Master Plan Teknologi Informasi Tahun 2018-2020 tanggal 29 Desember 2017 dan Keputusan Direksi No: HK.61/2/3/PT.RSP-2016 tentang panduan kebijakan tata kelola teknologi informasi sebagai panduan dalam pengelolaan TI di Perusahaan yang ditetapkan tanggal 1 Oktober 2016. Kebijakan tersebut disusun dan dievaluasi sesuai dengan RJPP dan RKAP.

PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2018

Program pengelolaan teknologi informasi yang dilaksanakan pada tahun 2018 yaitu pembuatan *Orracle Finance Budget Control*, ini merupakan salah satu fitur *Orracle Finance* yang mengintegrasikan sistem keuangan dengan *holding company*. Penggunaan *back end finance* ini menjadi suatu pemutakhiran sistem yang dilakukan oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan antara

Information Technology

In the Company's operation, the application and update of information technology systems aim to provide convenience in the business processes. These aspects will improve the efficiency and effectiveness in terms of effort, time, and cost and will also affect the Company's performance. In line with the objectives of implementing this information technology, the Company continues to innovate in developing information technology systems in accordance with business demands. Information technology management in PT Rumah Sakit Pelabuhan is carried out by the information system sub-directorate as stipulated in the Decree of the Board of Directors No.HK.61/1/12/PT.RSP-2014 on October 29, 2014, concerning the Organization and Management Governance of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Information Technology Management Policy

PT Rumah Sakit Pelabuhan has a policy concerning IT management which is the Board of Directors Decree No: HK.61/2/12/pt.rsp-2017 concerning the 2018-2020 Information Technology Master Plan on December 29, 2017 and the Board of Directors Decree No: HK.61/2/3/PT.RSP-2016 regarding information technology governance policy guidelines as a procedure in IT management issued on October 1, 2016. The policy is prepared and evaluated in accordance with Long-term Corporate Plan and Annual Budget and Operational Plan.

Information Technology Management in 2018

The information technology management program which was implemented in 2018, namely the creation of *Orracle Finance Budget Control*, is one of *Orracle Finance*'s features that integrates the financial system with a holding company. The use of back-end finance has become a system update conducted by PT Rumah Sakit Pelabuhan among subsidiaries of Pelindo II;



anak-anak perusahaan Pelindo II, sehingga sistem keuangan diantara anak-anak Perusahaan di setiap cabang menjadi terpusat baik antara induk Perusahaan maupun tiap cabang PT Rumah Sakit Pelabuhan.

MASTER PLAN TEKNOLOGI INFORMASI

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki *Master Plan* Teknologi Informasi sebagai blueprint pengelolaan sistem teknologi informasi. Adapun tahapan-tahapan penerapan *Master Plan* Teknologi Informasi PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem aplikasi menggunakan dari *Monolithic* ke *Microservices*.
2. Penggunaan *NoSQL database* karena adanya tuntutan terkait volume data yang tidak kapabel menggunakan *RDBMS*
3. Penerapan infrastruktur jaringan di PT Rumah Sakit Pelabuhan menggunakan teknologi *SDN (Software Defined Network)*. Selain itu, infrastruktur jaringan harus bisa menggambarkan adanya 3 lapisan di jaringan, yaitu *Backbone Layer*, *Distribution Layer*, dan *Access Layer*.
4. Penggunaan *Storage* yang terdiri dari 3 buah jenis, yaitu:
 - a. *DAS (Direct Access Storage)*
 - b. *NAS (Network Attached Storage)*
 - c. *SAN (Storage Area Network)*
5. Penerapan *IT Security* di PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada *Information Security Management System (ISO/IEC 27001)*, yang menggambarkan 3 hal utama penyusun *Security* yaitu *People*, *Process*, dan *Technology*. Tiga komponen dasar dari *Information Security* pun harus diperhatikan ketiga hal itu mencakup *Confidentially*, *Integrity*, dan *Availability*.

therefore, the financial system between the subsidiaries in each branch becomes centralized both between the holding company and each branch of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Information Technology Master Plan

PT Rumah Sakit Pelabuhan has an Information Technology Master Plan which functions as a blueprint for managing the information technology system. The stages of the application of this Information Technology Master Plan by PT Rumah Sakit Pelabuhan are as follows:

1. Application's system development from *Monolithic* use to *Microservices* use.
2. The use of the *NoSQL database* due to the volume of data is not capable of using *RDBMS*
3. The application of network infrastructure in PT Rumah Sakit Pelabuhan by using *SDN (Software Defined Network)* technology. In addition, network infrastructure must be able to describe the existence of 3 layers in the network: the *Backbone Layer*, *Distribution Layer*, and *Access Layer*.
4. The use of storage consisting of 3 types, namely:
 - a. *DAS (Direct Access Storage)*
 - b. *NAS (Network Attached Storage)*
 - c. *SAN (Storage Area Network)*
5. The application of *IT Security* in PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the *Information Security Management System (ISO/IEC 27001)*, which describes three main basis of *Security* which are *People*, *Process*, and *Technology*. The three main components of *Information Security* must also be considered in which the components are *Confidentially*, *Integrity*, and *Availability*.







05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PT Rumah Sakit Pelabuhan didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia di bidang kesehatan. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Perusahaan secara efektif berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/ GCG*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rumah Sakit Pelabuhan was established to provide the needs of Indonesians in the health sector. This commitment is realized through the effective implementation of the Company's activities based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with applicable laws and regulations.

KERANGKA TATA KELOLA PERUSAHAAN RS PELABUHAN

Kerangka tata kelola perusahaan PT Rumah Sakit Pelabuhan dibangun berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Kerangka tersebut terdiri dari Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) dan Kebijakan Tata Kelola (*soft structure*).

RS Pelabuhan Corporate Governance Framework

The corporate governance framework of PT Rumah Sakit Pelabuhan was built based on the principle of Good Corporate Governance (GCG) which the processes and mechanisms of corporate management based on legislation and business ethics. The framework consists of Governance Structure and Governance Policy (*Soft Structure*).



PRINSIP GCG

Kesungguhan dalam penerapan (*Good Corporate Governance*) GCG oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan tercermin dalam Pedoman GCG yang telah disusun sebagai panduan bagi seluruh organ Perseroan. Pedoman tersebut juga menetapkan penerapan 5 (lima) prinsip GCG yang meliputi :

- a. **Keterbukaan** (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan;
- b. **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif;
- c. **Tanggung Jawab** (*responsibility*), yaitu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan Anggaran Dasar serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan sehingga terpelihara kesinambungan Perusahaan;
- d. **Ketidak-berpihakan** (*independence*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
- e. **Kewajaran dan kesetaraan** (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangundangan.

GCG PRINCIPLES

PT Rumah Sakit Pelabuhan is highly committed to implement (*Good Corporate Governance*) GCG which is reflected in the GCG Guidelines that have been prepared as a guideline for all structures of the Company. The guideline also stipulates the application of 5 (five) GCG principles which include:

- a. **Transparency**, transparency in the decision making- process and disclosure of material and relevant information of the company to be easily accessed by the stakeholders.
- b. **Accountability**, clarity of function, implementation and accountability of the Company's organs for the effective management of the Company;
- c. **Responsibility**, adhering to the principles of prudence, compliance with the prevailing laws and the Articles of Association as well as implementing social responsibilities such as concern for the environmental conservation community, especially those around the Company to maintain the Company's sustainability;
- d. **Independence**, a condition in which the Company is managed professionally without any conflict of interest and influence/pressure from any parties which is inconsistent with the legislation and sound corporate principles;
- e. **Fairness**, justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders under the agreements and the laws and regulations.



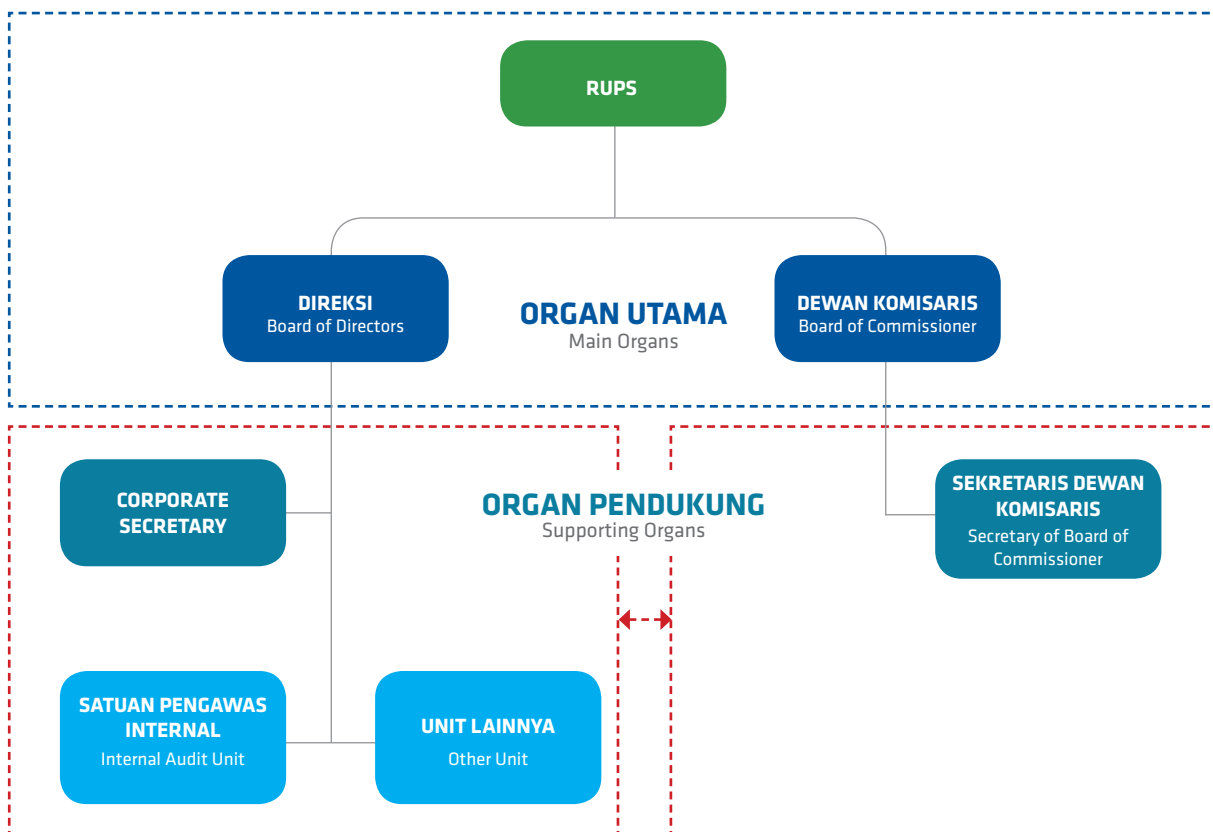
STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dilengkapi dengan organ pendukung agar peran serta fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dapat berjalan efektif sebagaimana digambarkan dalam Struktur Tata Kelola PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Governance Structure

The Governance Structure of PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to Republik of Indonesia Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, in which the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The Board of Commissioners and Directors of the Company have been supported by supporting organs so that the roles and functions of the Board of Commissioners and Directors can run effectively as described in the Governance Structure of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Struktur Tata Kelola PT Rumah Sakit Pelabuhan
 PT Rumah Sakit Pelabuhan Governance Structure



KEBIJAKAN TATA KELOLA

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*soft structure GCG*) merupakan pedoman bagi setiap organ dalam proses implementasi Tata Kelola di PT Rumah Sakit Pelabuhan. *Soft structure GCG* yang disusun Perseroan didasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Anggaran Dasar PT Rumah Sakit Pelabuhan, Peraturan Perundangan dan *best practices* penerapan *Good Corporate Governance*. Kebijakan diimplementasikan setelah melalui proses sosialisasi, dan senantiasa dilakukan proses *review* dan peninjauan secara berkala dalam rangka mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan yang berlaku. *Soft structure GCG* yang telah dimiliki oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*);
2. Pedoman *Manual Board* Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code Of Counduct*);
4. Piagam Satuan Pengawas Internal (*Internal Audit Charter*);
5. Pedoman Pengelolaan Gratifikasi dan Penerapan *Whistleblowing*;
6. Kebijakan Kewajiban Melaporkan Harta Kekayaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko dan Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko;
8. Kebijakan Pengendalian Informasi Perusahaan dan berbagai kebijakan lainnya.

Governance Policy (Soft Structure)

The Corporate Governance Policy (GCG Soft Structure) is a guideline for each organ in the process of implementing Good Corporate Governance in PT Rumah Sakit Pelabuhan. The GCG Soft Structure compiled by the Company is based on the Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises No. Per-/MBU/2012 concerning Amendments to SOE Government Regulation No. Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in the State-Owned Enterprises, PT Rumah Sakit Pelabuhan Articles of Association, Laws, and Best Practices on the application of Good Corporate Governance. The policy is implemented after the process of socialization, and review and periodic evaluation which are conducted in order to sustain towards developments and changes in applicable regulations. GCG soft structures that have been owned by PT Rumah Sakit Pelabuhan include:

1. Code of Corporate Governance;
2. Board of Directors and Board of Commissioners Manual;
3. Code of Conduct;
4. Internal Audit Unit Charter;
5. Gratification Management and Whistleblowing System;
6. Policy on Asset Reporting for Directors and Board of Commissioners;
7. Policy on Risk Management Practice and Risk Management Framework;
8. Policy on Corporate Information Control and others.



KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG SECARA BERKELANJUTAN

Commitment to Sustainable GCG Implementation

Komitmen PT Rumah Sakit Pelabuhan terhadap Implementasi GCG tercermin dari konsistensi dan keseriusan PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam mengimplementasikan kebijakan GCG, *Code of Conduct*, Kebijakan Benturan Kepentingan, Kebijakan Gratifikasi, Kebijakan LHKPN maupun Kebijakan *Whistle Blowing System*. PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa melakukan sosialisasi dan internalisasi berbagai kebijakan tersebut dalam rangka mewujudkan implementasi GCG secara berkelanjutan dan sesuai *best practice*.

SOSIALISASI GCG

Sosialisasi GCG dilakukan kepada setiap insan yang ada di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan melalui forum formal maupun media informasi lain. Sosialisasi secara formal (tatap muka) telah dilakukan dalam forum rapat dan gathering, serta melalui media informasi lain seperti portal internal dan *website* PT Rumah Sakit Pelabuhan.

PENILAIAN GCG

PT Rumah Sakit Pelabuhan secara rutin melakukan penilaian dan evaluasi GCG untuk mengetahui tingkat pemenuhan PT Rumah Sakit Pelabuhan terhadap standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Secara berkala PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan penilaian GCG mengacu pada kriteria sebagaimana diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang Indikator/ Parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Penilaian GCG dilakukan oleh asesor independen untuk tahun buku 2018. Penilaian GCG pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 80,428% yang sebelumnya pada Tahun 2017 sebesar 76,639% Berikut hasil penilaian GCG PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun buku 2017 dan 2018.

The commitment of PT Rumah Sakit Pelabuhan to GCG Implementation is reflected in the consistency and high determination of PT Rumah Sakit Pelabuhan in implementing GCG policies, Code of Conduct, Conflict of Interest Policy, Gratification Policy, Report of State Officials Wealth (LHKPN) Policy and Whistle Blowing System. PT Rumah Sakit Pelabuhan consistently conducts socialization and internalization of various policies in order to realize the implementation of GCG in a sustainable manner and in accordance with the best practice.

GCG Socialization

GCG socialization is carried out for the personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan through formal forums and other information media. Formal socialization (face-to-face) has been carried out in meetings and gathering forums, as well as through other information media such as internal portals and the website of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

GCG Assessment

PT Rumah Sakit Pelabuhan routinely conducts GCG assessments and evaluations to determine the level of compliance of PT Rumah Sakit Pelabuhan to the implementation of standards of Good Corporate Governance.

PT Rumah Sakit Pelabuhan regularly conducts GCG assessments by referring to the criteria stated in the Decree of the Secretary of SOE Ministry No. SK-16/S.MBU/2012 on June 6, 2012, concerning Indicators/ Parameters for the assessment and evaluation of Good Corporate Governance Implementation in a State-owned Enterprise. The GCG assessment was performed by independent assessor for the fiscal year 2018. GCG Assessment in 2018 has increased to 80.442% which previously in 2017 was 76.639%. The results of the GCG assessment of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the fiscal year 2017 and 2018 are as follows.



Tabel Hasil Assessment GCG 2017 dan 2018

GCG Assessment Results Table 2017 and 2018

Aspek Pengujian/ Indikator/ Parameter Testing	Aspects/ Indicators/ Testing Parameters	Bobot Value	2017			2018		
			Capaian Achievements	%	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality	Capaian Achievements	%	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,264	89,487	Sangat Baik Excellent	6,746	96,374	Sangat Baik Excellent
Pemegang Saham dan RUPS	Shareholders and GMS	9	8,481	94,232	Sangat Baik Excellent	8,365	92,948	Sangat Baik Excellent
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	35	27,466	78,474	Baik Very Good	28,661	81,889	Baik Very Good
Direksi	Board of Directors	35	30,792	87,976	Sangat Baik Excellent	31,393	89,695	Sangat Baik Excellent
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	Information Disclosure and Transparency	9	3,636	40,398	Tidak Baik Poor	5,262	58,472	Kurang Baik Fair
Aspek Lainnya	Other aspects	5	-	-	-	-	-	-
Total Skor	Total Score	100	76,639	76,639	Cukup Baik Good	80,428	80,428	Cukup Baik Good



Tabel Hasil Assessment GCG 2017 dan 2018

Table of Recommendations for GCG Assessment in 2017 and 2018

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR PARAMETER	ASPECTS / INDICATORS	Jumlah rekomendasi tahun 2017 Total recommendations in 2017	Jumlah rekomendasi tahun 2018 Total recommendations in 2018
I Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan	Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	6	3
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	Shareholders and GMS / Shareholders	5	8
III Dewan Komisaris	Board of Commissioners	57	49
IV Direksi	Board of Directors	51	46
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi	Information Disclosure and Transparency	62	22
VI Aspek Lainnya	Other aspects	-	-
Total	Total	181	128

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG

Dari 181 rekomendasi tahun buku 2017, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menindak lanjuti rekomendasi yang diberikan oleh assessor pada tahun 2018. Beberapa rekomendasi yang belum ditindak lanjuti dikarenakan rencana *follow up* dilakukan di tahun mendatang dan karena faktor di luar kendali PT Rumah Sakit Pelabuhan. PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk menuntaskan dari seluruh rekomendasi yang belum ditindak lanjuti.

Recommendations and Follow Up on GCG Assessment Results

From 181 recommendations for the fiscal year 2017, PT Rumah Sakit Pelabuhan has followed up on the recommendations received in 2018. Some recommendations have not been followed up due to the follow-up is planned to be implemented in the coming year and due to external factors of PT Rumah Sakit Pelabuhan. PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to completing all the recommendations that have not been followed up.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola tertinggi di dalam struktur organisasi Perusahaan. Sebagai pemegang keputusan tertinggi, RUPS memiliki wewenang eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Penyelenggaraan RUPS salah satunya dilakukan dalam rangka memenuhi hak-hak para pemegang saham. Sebagaimana tertera di dalam Pedoman GCG, para pemegang saham berhak untuk memperoleh informasi, mengusulkan hal-hal untuk dibahas dan memberikan suara dalam forum RUPS.

Hal-hal yang didiskusikan dalam RUPS meliputi sistem remunerasi, pengangkatan dan penilaian kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Laporan tahunan dan keuangan beserta kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dipertanggungjawabkan di dalam RUPS. Segala keputusan yang ditetapkan dalam RUPS kemudian dituangkan dalam risalah rapat.

Pelaksanaan RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau Pemegang Saham. Selain itu, Perusahaan juga dapat membuat keputusan di luar RUPS melalui keputusan sirkuler.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PIHAK PENGENDALI

Pemegang Saham memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik. PT Pelabuhan Indonesia II merupakan Pemegang Saham Utama. Uraian lebih rinci mengenai Informasi dan struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali dibahas dalam Bab Profil bagian "Struktur dan Komposisi Pemegang Saham" dalam Laporan Tahunan ini.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ in the Company's organizational structure. As the highest decision holder, the GMS has an exclusive authority which is not granted to the Board of Commissioners and Directors.

One of the purposes of GMS is to fulfill the rights of shareholders. As stated in the GCG Guidelines, shareholders have the right to obtain information, propose topics of discussion, and vote in the GMS forum.

The discussion at the GMS includes the remuneration system, appointment and work evaluation for the Board of Commissioners and Directors. The annual report and financial statements along with the performance of the Board of Commissioners and Directors are also accounted for at the GMS. All decisions made at the GMS are then stated in the minutes of the meeting.

The Company's GMS consists of the Annual GMS (AGMS) which is held annually and the Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time based on the needs of the request of the Board of Commissioners or Shareholders. In addition, the Company can also make decisions outside the GMS through circular decisions.

Information on Majority Shareholders and Controlling Parties

Shareholders have the highest position in the structure of Good Corporate Governance. PT Pelabuhan Indonesia II is a Majority Shareholder. A more detailed description of the Information and structure of the Majority and Controlling Shareholders is discussed in the Profile Chapter, in the section "Structure and Composition of Shareholders" of this Annual Report.

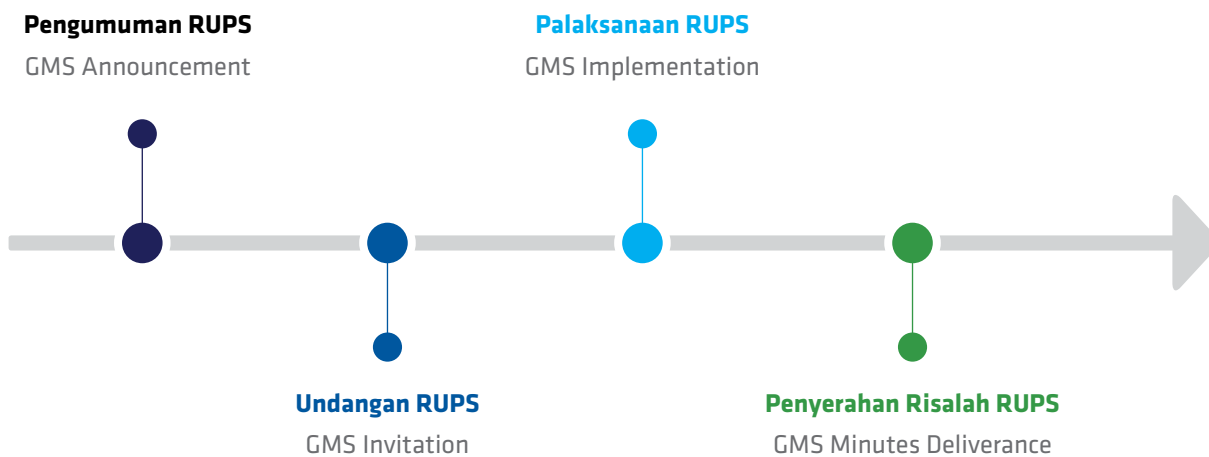


TAHAPAN PELAKSANAAN RUPS

Tahapan pelaksanaan RUPS telah dipersiapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik dari sisi persiapan waktu maupun bahan-bahan yang akan digunakan dalam RUPS. Berikut standar pelaksanaan RUPS yang dilakukan oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan.

GMS Stages

The stages of GMS implementation have been prepared in accordance with the applicable regulation both in terms of preparation of time and materials to be used in the GMS. The following is the standard for the GMS conducted by PT Rumah Sakit Indonesia.



PROSES PELAKSANAAN

Proses persiapan penyelenggaraan RUPS adalah PT Rumah Sakit Pelabuhan selaku pemegang saham mengirimkan surat permintaan penyelenggaraan RUPS kepada PT Rumah Sakit Pelabuhan dengan waktu dan tempat serta agenda yang telah ditetapkan. Kemudian PT Rumah Sakit Pelabuhan mengirimkan undangan kepada peserta rapat serta mempersiapkan materi rapat. Keterangan hasil pelaksanaan RUPS tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Implementation Process

The preparatory process for GMS implementation is that PT Rumah Sakit Pelabuhan as the shareholder delivers a letter requesting to hold a GMS to PT Rumah Sakit Pelabuhan along with time, place, and agenda of GMS. PT Rumah Sakit Pelabuhan then delivers the invitations to meeting participants and prepared meeting materials. Information on the results of the 2018 GMS can be seen in the table below:



RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 dilaksanakan, Tanggal 26 April 2018

General Meeting of Shareholders on Approval and Ratification of Annual Report and Financial Statements for Fiscal Year 2017 held on April 26, 2018

Agenda

Agenda

- | | |
|--|--|
| 1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017, serta Pengesahan Laporan Keuangan sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan tahun 2017 dan Dewan Komisaris atas pengawasan pengelolaan Perseroan tahun 2017; | 1. Approval of the Annual Report and the Report on the Implementation of the Supervisory Tasks of the Board of Commissioners for the 2017 Fiscal Year, as well as the Ratification of the Financial Statements as well as discharge and release from responsibilities to the Board of Directors for the Company's management in 2017 and the Board of Commissioners for the supervision of the Company's management in 2017; |
| 2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; | 2. Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year which ends on December 31, 2017; |
| 3. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018, termasuk audit kinerja dan audit kepatuhan Tahun Buku 2018; | 3. Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the Fiscal Year 2018, including performance and compliance audits for the Fiscal Year 2018; |
| 4. Penetapan Tantiem tahun buku 2017 serta Penetapan Gaji, Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. | 4. Determination of Tantiem for the fiscal year 2017 and Determination of Salary, Honorarium, Allowances and Other Facilities for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners. |

Keputusan

Decision

- | | |
|--|---|
| 1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Sungkoro, & Surja (<i>Ernst & Young</i>) dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" sebagaimana dimaksud dalam Laporan Nomor RPC-6364/PSS/2018 tanggal 23 April 2018; | 1. Approving the Annual Report and endorsed the Company's 2017 annual calculation which has been audited by the Public Accounting Firm ("KAP") Purwantono, Sungkoro & Surja (<i>Ernst & Young</i>) with the opinion "Fair in All Material Matters" as referred to in the RPC Number Report -6364 / PSS / 2018 dated April 23, 2018; |
| 2. Memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>volleidig acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang tugas masing-masing pada Tahun Buku 2017. Namun pengesahan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan apabila laporan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan perusahaan; | 2. Granting full release (<i>volleidig acquit et decharge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Company's management and supervision in accordance with their responsibilities and actions in their respective areas of duty in the Fiscal Year 2017. However, the discharge and release from responsibility does not relinquish legal responsibility towards the Board of Directors and/or Commissioners if the report is proven to violate the applicable regulation and procedure and/or there is further evidence of violating actions to the company; |
| 3. Bahwa penetapan penggunaan laba bersih Tahun 2017 Perseroan termasuk dividen akan ditetapkan kemudian oleh Pemegang Saham.; | 3. Whereas the determination of the use of the Company's 2017 net profit including dividends will be determined later by the Shareholders; |



**RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan
 Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 dilaksanakan,
 Tanggal 26 April 2018**
**General Meeting of Shareholders on Approval and
 Ratification of Annual Report and Financial Statements
 for Fiscal Year 2017 held on April 26, 2018**

- | | |
|---|--|
| <p>4. Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (<i>ernst and young</i>) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018, termasuk audit kinerja, dan audit kepatuhan Tahun Buku 2018. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja tidak dapat menyelesaikan audit dimaksud. Biaya yang timbul atas pelaksanaan audit oleh KAP dimaksud menjadi tanggung jawab Perseroan;</p> <p>5. Tantiem atas kinerja Perseroan Tahun Buku 2017 serta Gaji, Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas Lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2018 akan diputuskan secara tersendiri.</p> | <p>4. Appointing Purwantono, Sungkoro, and Surja (<i>ernst and young</i>) as Public Accounting Firm (PAF) to audit the Company's financial statements for the Fiscal Year 2018, including performance audits, and compliance audits for the Fiscal Year 2018. Granting power of attorney to the Company's Board of Commissioners to determine a replacement PAF in the event that Purwantono, Sungkoro, and Surja cannot complete the intended audit. The cost of the audit by the PAF referred is on the Company's responsibility;</p> <p>5. Tantiem of the Company's performance for the Fiscal Year 2017 and Salary, Honorarium, Allowances and Other Facilities for Members of the Directors and Board of Commissioners for 2018 will be decided separately.</p> |
|---|--|



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan semua Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris. Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai wakil Pemegang Saham adalah melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan Direksi dan jalannya kegiatan pengurusan Perusahaan pada umumnya. Pengawasan dan penasihatian dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan Visi serta Anggaran Dasar PT RS Pelabuhan. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara.

Selain itu, Dewan Komisaris juga berhak membentuk komite-komite lain yang dapat membantu pelaksanaan fungsi pengawasan di berbagai aspek Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris selalu patuh kepada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Republik of Indonesia Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies all companies in Indonesia to have a Board of Commissioners. The main task of the Board of Commissioners as the representative of Shareholders is to supervise and advise the Board of Directors for the policies and general management of the Company. Supervision is carried out for the benefit of the Company and in accordance with the Vision and Articles of Association of PT Rumah Sakit Pelabuhan. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal.

In addition, the Board of Commissioners also has the right to form other committees that can assist the implementation of supervisory functions in various aspects of the Company. In carrying out the tasks and responsibilities, the Board of Commissioners always complies with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris PT RS Pelabuhan sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut berikut :

Board of Commissioners Composition

Members of the Board of Commissioners of PT RS Pelabuhan as of December 31, 2018 are as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Periode Tahun 2018

Board of Commissioners Composition in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Rizal Ariansyah	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Nomor:SK.03/19/2/2/PBP/UT/PI.II-18, Nomor:HK.566/02/10/KPM.TPK-18 tanggal 19 Februari 2018	Shareholders Decree No: SK.03/19/2/2/ PBP/UT/PI.II-18 and No: HK.566/02/10/ KPM.TPK-18 on February 19, 2018
Amir Hamzah Dilaga	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No. HK.56/30/4/1/PI.II-14 dan HK.566/01/14/KPM.TPK-14 tanggal 30 April 2015	Shareholders Decree No: HK.56/30/4/1/ PI.II-14 and HK.566/ 01/14/KPM.TPK-14 on April 30, 2015



Komposisi Dewan Komisaris Periode Tahun 2018

Board of Commissioners Composition in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Andi Akhriadi	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No. HK.568/23/11/1/PI.II-15 dan No. HK.566/04/19/KPM.TPK-15 tanggal 23 November 2015	Shareholders Decree No: HK.568/23/11/1/PI.II-15 and No: HK.566/04/19/KPM.TPK-15 on November 23, 2015

KOMISARIS INDEPENDEN DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan akhir tahun 2018 belum terdapat penetapan terkait Anggota Komisaris Independen oleh RUPS. Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk dapat diangkat menjadi Komisaris Independen, calon yang ada harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris lainnya atau Pemegang Saham utama Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Independent Commissioner and Board of Commissioners Independence

As of the end of 2018, there has been no appointment for Independent Commissioners by the GMS. In 2018, there were no situations that had the potential for a conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners in decision-making process.

Independent Commissioners Criteria

To be appointed as an Independent Commissioner, existing candidates must meet the following criteria:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Not owning shares either directly or indirectly in the Company.
3. Not affiliated with any member of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners or the majority Shareholders of the Company.
4. Not affiliated in business partnership, directly or indirectly, related to the Company's business activities.



- | | |
|--|--|
| <p>5. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi.</p> <p>6. Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional perusahaan akan bertindak secara independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas.</p> <p>7. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.</p> <p>8. Jika Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.</p> <p>9. Pernyataan Independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam laporan tahunan</p> | <p>5. Not affiliated as a family to the third generation, both horizontally and vertically due to marriage with the member of the Board of Commissioners as well as the Board of Directors.</p> <p>6. In carrying out the activities of operational supervisory function, they will act independently, especially in terms of the decision-making process, including but not limited to the matters aforementioned.</p> <p>7. Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office can be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself/herself to remain independent to the GMS.</p> <p>8. If the Independent Commissioner serves for the Audit Committee, the Independent Commissioner concerned can only be reappointed to the Audit Committee for 1 (one) term of office of the next Audit Committee period.</p> <p>9. The Statement of Independence of the Independent Commissioners must be disclosed in the annual report.</p> |
|--|--|

Status Independensi Dewan Komisaris Tahun 2018

Independence of the Board of Commissioners in 2018

Kriteria	Criteria	Rizal Ariansyah	Amir Hamzah Dilaga	Andi Akhriadi
Bukan Anggota Manajemen PT RS Pelabuhan.	Not a Member of the Management of PT Rumah Sakit Pelabuhan.	√	√	√
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.	Not affiliated to business relationships and other relationships that have an impact on decision making.	√	√	√
Bukan pemegang saham mayoritas PT RS Pelabuhan atau pegawai yang berhubungan langsung dengan pemegang saham mayoritas PT RS Pelabuhan.	Not a majority shareholder of PT RS Pelabuhan or employees who deal directly with the majority shareholder of PT RS Pelabuhan.	X	√	√



Status Independensi Dewan Komisaris Tahun 2018

Status Independensi Dewan Komisaris Tahun 2018

Kriteria	Kriteria	Rizal Ariansyah	Amir Hamzah Dilaga	Andi Akhriadi
Bukan Pegawai atau pernah bekerja sebagai eksekutif pada Perusahaan atau anggota perusahaan afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Dewan Komisaris.	Not an employee or has worked as an executive at the company or a member of an affiliated company, at least 3 (three) years before becoming a member of the Board of Commissioners.	√	√	√
Bukan penasihat atau konsultan utama profesional yang material bagi Perusahaan atau perusahaan afiliasi, atau pegawai yang berhubungan langsung dengan penyedia jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Dewan Komisaris.	Not a professional advisor or principal consultant for the Company or affiliated companies, or employees who deal directly with service providers, at least 3 (three) years before appointed as a member of the Board of Commissioners.	√	√	√
Bukan pemasok atau pelanggan utama dari Perusahaan atau perusahaan afiliasi atau pegawai dari/ atau yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemasok atau pelanggan utama.	Not a supplier or main customer of the Company or affiliated company or employee of/or who has direct or indirect contact with the main supplier or customer.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan perjanjian dengan perusahaan atau perusahaan afiliasi lainnya sebagai Direksi.	Not engaged in any agreement with the company or other affiliated companies as Directors.	√	√	√
√ = tidak ada hubungan X = ada hubungan	√ = not affiliated X = affiliated			

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham serta rangkap jabatan Dewan Komisaris selama Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris periode tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Commissioners Affiliation

and / or members of the Board of Directors and Shareholders and share ownership and concurrent positions of the Board of Commissioners during the family and financial relationship of the members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners in 2018 can be seen in the following table:



Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners Affiliation

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation With			Kepemilikan Saham Share Ownership		Rangkap Jabatan Concurrent Position
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	di RS Pelabuhan In RS Pelabuhan	Perusahaan Lain Other Companies	
Rizal	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
Ariansyah	No	No	No	No	No	No	No	No	Yes
Amir Hamzah Dilaga	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
	No	No	No	No	No	No	No	No	No
Andi Akhriadi	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
	No	No	No	No	No	No	No	No	No

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris PT RS Pelabuhan dilengkapi dengan Pedoman kerja sebagaimana di atur dalam Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor : HK.61/2/17/PT.RSP-2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Pedoman *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan peraturan dan *best practices* terkini.

Board Manual mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi internal Dewan Komisaris. Isi dari *Board Manual* adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
3. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
4. Pembagian Kerja Dewan Komisaris
5. Persyaratan Dewan Komisaris
6. Keanggotaan Dewan Komisaris
7. Rangkap Jabatan
8. Masa Jabatan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Manual

In performing its tasks and functions, the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan is provided with work guidelines as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.61/2/17/PT.RSP-2018 on December 10, 2018, concerning Board Manual for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan. This guideline is regularly reviewed and updated according to the latest regulatory developments and best practices.

The Board Manual regulates the implementation of the internal tasks and functions of the Board of Commissioners. The contents of the Board Manual are as follows:

1. Function of the Board of Commissioners
2. Tasks and Responsibilities of the Board of Commissioners
3. Rights and Authority of the Board of Commissioners
4. Tasks Division of the Board of Commissioners
5. Criteria of Board of Commissioners
6. Membership of the Board of Commissioners
7. Concurrent Position
8. Term of Office of the Board of Commissioners



- | | |
|---|--|
| 9. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris | 9. Dismissal of Members of the Board of Commissioners |
| 10. Pengunduran Diri Anggota Komisaris | 10. Resignation of Member Commissioners |
| 11. Pengisian Jabatan Lowong Anggota Dewan Komisaris | 11. Occupying vacant positions in the Board of Commissioners |
| 12. Keadaan Anggota Komisaris | 12. State of Commissioners Members |
| 13. Komisaris Independen | 13. Independent Commissioner |
| 14. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas | 14. Induction and Capability Enhancement Program |
| 15. Waktu Kerja Dewan Komisaris | 15. Operational Hours of the Board of Commissioners |
| 16. Etika Jabatan Dewan Komisaris | 16. Official Conduct of the Board of Commissioners |
| 17. Rapat Dewan Komisaris | 17. Board of Commissioners Meeting |
| 18. Organ Pendukung Dewan Komisaris | 18. Supporting Organs of the Board of Commissioners |
| 19. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris | 19. Performance Evaluation of the Board of Commissioners |
| 20. Dewan Komisaris Pertanggung jawaban Dewan Komisaris | 20. Board of Commissioners Responsibility |

TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

melaksanakan tugas dan bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja perusahaan dan penerapan prinsip-prinsip CGC. Namun, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris, sehingga tidak meniadakan wewenang dan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan. Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris RS Pelabuhan meliputi:

TUGAS DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), peraturan perundang-undangan.

Tasks and Responsibilities of the Board of Commissioners

Performing tasks and responsibilities in supervising the Company's performance and the application of CGC principles. However, the Board of Commissioners is not involved in making decisions related to operational activities except other matters stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. Decision making of the Board of Commissioners is part of the supervisory tasks of the Board of Commissioners, so it does not negate the authority and responsibility of the Board of Directors for the Company management. The main tasks and responsibilities of RS Pelabuhan Board of Commissioners include:

Board of Commissioners Tasks

The tasks of the Board of Commissioners are to supervise the management of the Company conducted by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including the implementation of the Corporate Long-term Plan (CLP), the Annual Budget and Operational Plan (ABOP) as well as the provisions of the Articles of Association and General Meeting of Shareholders (GMS), and Laws.



KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Dalam melakukan pengawasan atas pengurusan Perusahaan Dewan Komisaris berkewajiban:

1. Memantau efektivitas praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perusahaan.
2. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berikutnya bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun berikutnya.
3. Dalam hal Dewan Komisaris memberikan persetujuan atau penolakan atau rekomendasi kepada Pemegang Saham atas usulan Direksi maka hal tersebut harus disertai dengan penjelasan yang transparan.
4. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris yang khusus dihadiri oleh Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
5. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
7. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi, yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris.
8. Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis.
9. Memberikan tanggapan tertulis, untuk memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atau usulan perbuatan hukum yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
10. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi.
11. Mengusulkan penunjukan akuntan untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Perusahaan untuk mendapat persetujuan RUPS.
12. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya.

Obligations of the Board of Commissioners

In supervising the management of the Company, the Board of Commissioners must implement the following:

1. Monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company.
2. Preparing the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for the following year period together with the preparation of the next year's Work Plan and Budget.
3. In the event that the Board of Commissioners approves or rejects or recommends to the Shareholders on the Board of Directors' proposal, then this must be accompanied by a transparent explanation.
4. Making minutes of the Board of Commissioners' meeting which is attended only by the Board of Commissioners and keep the meeting minutes copy.
5. Reporting to the Company regarding share ownership and/or their families in the Company and other companies.
6. Reporting the supervisory tasks that have been carried out during the latest fiscal year to the GMS.
7. Establishing legal action limits for the Board of Directors which require the Board of Commissioners written approval.
8. Determining the decision on the proposed legal actions of the Board of Directors that require written approval.
9. Providing written responses to provide opinions and suggestions to GMS or proposed legal actions to be carried out by the Board of Directors submitted to the GMS for approval.
10. Researching and reviewing and signing the Annual Budget and Operational Plan prepared by the Board of Directors.
11. Proposing the appointment of an accountant to conduct an audit of the Company's financial condition to receive GMS approval.
12. Researching and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and ensure that the Company's Annual Report contains information about identity, main tasks.



13. Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual dan dilaporkan kepada RUPS.
 14. Memberikan arahan tentang manajemen risiko.
 15. Memberikan arahan lain sebagaimana disebutkan dalam Pedoman Manual Board Direksi dan Dewan Komisaris.
 16. Melakukan evaluasi tindak lanjut rapat sebelumnya (jika ada).
 17. Setiap akhir tahun buku melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
 18. Mengenai proses penunjukan calon auditor eksternal dan/atau penunjukan kembali auditor eksternal dan penyampaian usulan calon auditor eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal.
 19. Merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari stakeholder dan menyampaikan kepada direksi tentang saran penyelesaian yang di perlukan.
 20. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/ rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya.
 21. Pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal.
 22. Melaporkan dengan segera kepada RUPS/ Pemilik Modal apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan serta saran-saran yang telah disampaikan kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi.
 23. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.
 24. Memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
 25. Mekanisme pemberian persetujuan/ otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris terhadap tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/ persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar.
13. Conducting an assessment of the performance of the Board of Directors individually and report to the GMS.
 14. Providing direction on risk management.
 15. Providing other directions as stated in the Board of Directors and Board of Commissioners Manual Guidelines.
 16. Evaluating the follow-up to the previous meeting (if any).
 17. At the end of the fiscal year, an evaluation of the performance of the committee helps in carrying out the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners.
 18. Regarding the process of appointing a prospective external auditor and/or reappointing an external auditor and submitting the proposed external auditor candidate to the GMS/Shareholders.
 19. Responding/following up on suggestions, problems or complaints from stakeholders and convey to the Board of Directors about the proposed solutions required.
 20. Supervising and advising on policies/ framework of internal control systems and their implementation.
 21. Supervising the effectiveness of the implementation of external audits and internal audits.
 22. Reporting immediately to the General Meeting of Shareholders/Shareholders if there is any potential slowdown in the Company's performance as well as suggestions that have been submitted to the Board of Directors to handle the problems encountered.
 23. Proposing remuneration for the Board of Directors in accordance with applicable regulations and an assessment of the performance of the Board of Directors.
 24. Ensuring that the principles of Good Corporate Governance have been applied effectively and sustainably.
 25. Mechanism for approval/authorization/ recommendation of the Board of Commissioners regarding the actions of the Board of Directors that requires a recommendation/approval from the Board of Commissioners in accordance with applicable provisions and/or Articles of Association.



PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perusahaan. Pembagian Tugas Dewan Komisaris telah ditetapkan sebagaimana dimuat dalam Berita Acara Kesepakatan Dewan Komisaris RSP No.2/DK/II/RSP-2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris RSP tanggal 26 Februari 2018 sebagai berikut :

Tasks Division of the Board of Commissioners

The tasks division for the members of the Board of Commissioners is regulated by themselves, and for the smooth-running tasks implementation of the Board of Commissioners can be assisted by the Secretary of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners while taking into account the Company's authority. The tasks division of the Board of Commissioners has been determined as contained in the Minutes of RS Pelabuhan Board of Commissioners Agreement No.2/DK/II/RSP-2018 concerning the Tasks Division of RS Pelabuhan Board of Commissioners on February 26, 2018, as follows:

Pembagian Tugas Dewan Komisaris Tasks Division of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Tugas	Tasks
Rizal Ariansyah	Komisaris Utama President Commissioner	Koordinator pembinaan dan Pengawasan RSP, SDM, Hubungan Masyarakat Bidang Medis.	Coordination and Supervision of RSP, HR, Public Relations in the Medical Field.
Amir Hamzah Dilaga	Komisaris Commissioner	Keuangan dan Komite Audit, Legal dan IT, SDM.	Finance and Audit Committee, Legal and IT, HR.
Akhriadi	Komisaris Commissioner	Hubungan dengan Pelanggan, Pemerintah dan Regulator.	Relationships with Customers, Government, and Regulators.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melakukan berbagai kegiatan diantaranya sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Kerja Dewan Komisaris untuk tahun 2018.
2. Monitoring Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan setiap bulan melalui rapat gabungan sebanyak 12 Kali sepanjang tahun 2018.
3. Melakukan telaah permasalahan Strategis dan Progress Program Kerja Perusahaan.
4. Memberikan Arahan terkait permasalahan Strategis dan Progress Program Kerja Perusahaan.

Tasks Implementation of the Board of Commissioners

In 2018, the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan conducted various activities including as follows:

1. Preparing a Board of Commissioners Work Plan for 2018.
2. Monitoring the monthly performance of PT Rumah Sakit Pelabuhan through a joint meeting as much as 12 times throughout 2018.
3. Reviewing the Strategic issues and the Progress of the Company's Work Program.
4. Providing Direction related to Strategic issues and the Company's Work Program Progress.



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Monitoring dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK) oleh auditor eksternal. 6. Melakukan telaah terhadap rancangan RKAP serta memberikan tanggapan dan arahan usulan RKAP 2019. 7. Melakukan telaah mengenai isu-isu terkini tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi perusahaan. 8. Monitoring dan pendampingan dalam mendorong efektivitas praktik <i>Good Corporate Governance</i> yang diterapkan Perusahaan. 9. Rapat dengan Pemegang Saham. 10. Mengikuti Program Pengembangan. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Monitoring and assisting in preparing financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK) by external auditors. 6. Reviewing the ABOP draft and provide responses and direction for the 2019 ABOP proposal. 7. Reviwing current issues regarding changes in the business environment and problems faced by the company. 8. Monitoring and assisting in encouraging the effectiveness of Good Corporate Governance practices applied by the Company. 9. Conducting meetings with Shareholders. 10. Participating in the Development Program. |
|---|--|

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Internal Dewan Komisaris selama tahun 2018 dilaksanakan sebanyak 12 kali. Adapun Rapat Gabungan Bersama Direksi selama tahun 2018 dilaksanakan sebanyak 12 kali. Terkait rapat Internal Dewan Komisaris dilakukan sebelum Rapat Gabungan yang membahas hal-hal terkait agenda rapat gabungan. Frekuensi agenda rapat dan tingkat kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat sebagai berikut :

Board of Commissioners Meeting

Internal meetings of the Board of Commissioners in 2018 are held 12 times. The Joint Joint Meetings of the Board of Directors in 2018 are held 12 times. Related to the Board of Commissioners' Internal Meeting, it is held before the Joint Meeting that discusses matters related to the joint meeting agenda. The attendace ratio of Members of the Board of Commissioners in the Joint Meeting with the Board of Directors can be seen as follows:

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Agenda of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

No	Tanggal Rapat Date	Agenda	Agenda	Komisaris Commissioner
1	25 Januari 2018 January 25, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan Desember 2017 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- PT RSP performance as of December 2017 - Strategic Issues, Work Program Progress and Board of Commissioners Direction	Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo
2	15 Februari 2018 February 15, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan Januari 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- PT RSP performance as of January 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress and Board of Commissioners Direction	Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo



Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Agenda of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

No	Tanggal Rapat Date	Agenda	Agenda	Komisaris Commissioner
3	14 Maret 2018 March 14, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan Februari 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- PT RSP performance as of February 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress and Board of Commissioners Direction	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo
4	23 April 2018 April 23, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan Maret 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- PT RSP performance as of March 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress and Board of Commissioners Direction	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., Banu Astrini
5	16 Mei 2018 May 16, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan April 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- PT RSP performance as of April 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress and Board of Commissioners Direction	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
6	5 Juni 2018 June 5, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan Mei 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- PT RSP performance as of May 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress and Board of Commissioners Direction	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
7	18 Juli 2018 July 18, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan Juni 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- PT RSP performance as of June 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress and Board of Commissioners Direction	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
8	27 Agustus 2018 August 27, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan Juli 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- PT RSP performance as of July 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress and Board of Commissioners Direction	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
9	28 September 2018 September 28, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan Agustus 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- PT RSP performance as of August 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress and Board of Commissioners Direction	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
10	16 Oktober 2018 October 16, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan September 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- PT RSP performance as of September 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress and Board of Commissioners Direction	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Banu Astrini

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Agenda of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

No	Tanggal Rapat Date	Agenda	Agenda	Komisaris Commissioner
11	19 November 2018 November 19, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan Oktober 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- PT RSP performance as of October 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress and Board of Commissioners Direction	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Banu Astrini
12	12 Desember 2018 December 12, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan November 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- PT RSP performance as of November 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress and Board of Commissioners Direction	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance Ratio of the Board of Commissioners in Joint Meetings with the Board of Directors

Nama Name	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Ratio
Rizal Ariansyah	10	10	100%
Amir Hamzah Dilaga	12	12	100%
Andi Akhriadi	12	12	100%

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perusahaan telah memfasilitasi kegiatan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan pengembangan dan kompetensi melalui kegiatan berupa pelatihan dan seminar. Dewan Komisaris PT. RS Pelabuhan telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kompetensi selama tahun 2018, kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris PT RS Pelabuhan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Competency Development Program

The Company has provided competency development programs for the Board of Commissioners in order to develop the competence through activities in the form of training and seminars. The Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan has participated in training and seminar activities to improve competence throughout 2018, training activities and competency development for members of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan are as follows:

Nama Name	Program Pengembangan Development Program	Tanggal Date
Andi Akhriadi	Seminar Eksklusif BUMN Directorship Program	21-22 Juli 2018 July 21-22, 2018



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham melalui RUPS. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Adapun kriteria evaluasi kinerja bagi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite yang ada;
- b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen;
- c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu serta penyelesaian permasalahan perusahaan;
- d. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
- e. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Board of Commissioners Performance Assessment

The performance of the Board of Commissioners and Members of the Board of Commissioners will be evaluated by the Shareholders at the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the tasks stated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association and the mandate of the Shareholders through the GMS. Formal valuation criteria are submitted openly to Members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and each Member of the Board of Commissioners are an integral part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Commissioners. The results of the performance assessment of each Member of the Board of Commissioners is one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Member of the Board of Commissioners. The results of the performance assessment provide evaluation and increase the effectiveness of the Board of Commissioners.

The evaluation criteria for the performance of the Board of Commissioners are determined at the GMS. The performance assessment criteria for Members of the Board of Commissioners are as follows:

- a. Attendance ratio at the Board of Commissioners' Meetings and joint meetings with existing committees;
- b. Contribution in the process of supervision and providing advice to the Management;
- c. Involvement in certain assignments and solving company problems;
- d. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies;
- e. Commitment in advancing the interests of the Company.



Penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2018 telah dilaksanakan baik secara *self-assessment* maupun oleh RUPS berdasarkan Laporan Tugas Pengawasan dan Realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris. Pengukuran keberhasilan kinerja Dewan Komisaris merupakan hasil kerja kolegal dari seluruh Dewan Komisaris.

Selain itu, Dewan Komisaris juga dinilai melalui *assessment* GCG atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan GCG, termasuk organ pendukung Dewan Komisaris. *Assessment* penerapan GCG untuk Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *Assessment* GCG berdasarkan paramater yang diatur dalam SK Sekretaris Menteri BUMN No.16/S.MBU/2012. Capaian masing-masing indikator dari Aspek Dewan Komisaris tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The performance assessment of the Board of Commissioners in 2018 has been carried out both by self-assessment and by the GMS based on the Supervisory Task Report and the Realization of Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners. The success indicator of the Board of Commissioners' performance is the result of collegial work of the entire Board of Commissioners.

In addition, the Board of Commissioners is also assessed through a GCG assessment of the implementation of its tasks and responsibilities in implementing GCG, including organs supporting the Board of Commissioners. The GCG implementation assessment for the Board of Commissioners is carried out in accordance with the terms of reference for implementing GCG Assessment based on parameters set in the SOE Ministry Decree No. 16/S.MBU/2012. The achievements of each indicator from the Board of Commissioners' Aspects in 2018 are as follows:

Capaian Penilaian GCG Indikator Aspek Dewan Komisaris
Achievements in GCG Assessment Indicator Aspects of the Board of Commissioners

No.	Indikator	Indicator	Capaian Achievements (%)
1.	Dewan komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan.	The Board of Commissioners conducts training/ learning programs continuously.	75
2.	Dewan komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dewan komisaris.	The Board of Commissioners conducts a clear tasks division, authority, and responsibilities and determines the factors required to support the implementation of the Board of Commissioners tasks.	87.748
3.	Dewan komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh direksi.	The Board of Commissioners approves the CLP and ABOP draft submitted by the Board of Directors.	83.843
4.	Dewan komisaris memberikan arahan terhadap direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The Board of Commissioners directs the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies.	89.099
5.	Dewan komisaris melaksanakan pengawasan terhadap direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The Board of Commissioners supervises the Board of Directors in the implementation of the Company's plans and policies.	87.306
6.	Dewan komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.	The Board of Commissioners supervises the implementation of subsidiary/joint venture management policies.	100



Capaian Penilaian GCG Indikator Aspek Dewan Komisaris

Achievements in GCG Assessment Indicator Aspects of the Board of Commissioners

No.	Indikator	Indicator	Capaian Achievements (%)
7.	Dewan komisaris berperan dalam pencalonan anggota direksi, menilai kinerja direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja direksi.	The Board of Commissioners plays a role in nominating a director, evaluating the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing bonuses/ performance incentives in accordance with applicable regulations and considering the performance of directors.	90.074
8.	Dewan komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.	The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest concerning themselves.	100
9.	Dewan komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.	The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.	84.765
10.	Dewan komisaris menyelenggarakan rapat dewan komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat dewan komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The Board of Commissioners holds effective meetings and attends the Board of Commissioners meeting in accordance with the regulations.	87.5
11.	Dewan komisaris memiliki sekretaris dewan komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan dewan komisaris.	The Board of Commissioners has a secretary of the Board of Commissioners to support the secretarial tasks of the Board of Commissioners.	88.336
12.	Dewan komisaris memiliki komite dewan komisaris yang efektif	The Board of Commissioners has an effective Board of Commissioners committee	-

Hasil assessment GCG pada aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2018 mencapai skor 28,661 dari skor maksimal 35,000 atau setara dengan 81,889% dengan kategori Sangat Baik.

The results of the GCG assessment on the aspects of duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners in 2018 reach a score of 28,661 out of 35,000 or equal to 81,889% in the Excellent category.

PENILAIAN ATAS KINERJA ORGAN YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Organ dibawah Dewan Komisaris terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris. Organ tersebut dinilai dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan tugas organ pendukung Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris dinilai berdasarkan kinerja pelaksanaan

Performance Assessment of Organs under the Board of Commissioners

Organs under the Board of Commissioners consist of the Secretary of the Board of Commissioners and the Committee of the Board of Commissioners. These organs are assessed in the context of improving the quality of performing the tasks of the supporting organs of the Board of Commissioners. The Secretary and Committee





tugas Sekretaris Dewan Komisaris dan komite yang mencakup realisasi laporan pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris dan komite sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, frekuensi kehadiran rapat dan rekomendasi yang diberikan dalam tugasnya membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, belum terdapat komite di bawah Dewan Komisaris sehingga tidak terdapat informasi terkait penilaian komite dibawah Dewan Komisaris.

of the Board of Commissioners are assessed based on the performance of the implementation of the tasks of the Secretary of the Board of Commissioners and the committee which includes the realization of the report on the implementation of the tasks of the Secretary of the Board of Commissioners and the committee in accordance with their respective responsibilities, the meeting attendance ratio and recommendations provided in their tasks to assist the implementation of the supervisory function and Board of Commissioners recommendations. In 2018, there were no committees under the Board of Commissioners so that there was no information related to the performance assessment of the committees under the Board of Commissioners.



DIREKSI

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Setiap Direktur wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is fully responsible collectively in performing their tasks for the benefit of the Company in achieving the goals and objectives of the Company. Each Director is obliged in a good purpose and full responsibility to carry out its tasks for the interests and business of the Company by considering applicable laws and regulations. The Board of Directors is responsible to GMS which is a manifestation of the accountability of the Company's management in accordance with GCG principles and Articles of Association.

KOMPOSISI DIREKSI

Direktur Pengembangan & pemasaran serta Direktur Keuangan diangkat Bulan Maret 2018 dan RUPS definitifnya 21 Agustus 2018. Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melalui uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Selanjutnya Direksi terpilih diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Adapun komposisi dan susunan Direksi sebagai berikut:

Board of Directors Composition

The Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan as of January to December 31, 2018 consists of 4 (four) persons. The Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan has passed the fit and proper test by the Shareholders to ensure the candidates for the Board of Directors have integrity, competence, reputation, non-affiliated and other conflicts of interest, and experience and expertise required in performing their functions and tasks. Furthermore, the elected Directors are appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. The composition and formation of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Dessy Emastari P	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham No. HK.566/04/14/KPM. TPK-15 tanggal 30 Oktober 2015 Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor : HK.568/10/3/10/PI.II-17, Nomor. HK.566/01/11/KPM.TPK-17, tanggal 10 Maret 2017, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> Shareholders Decree No. HK.566/04/14/KPM. TPK-15 on October 30, 2015 Decision of Shareholders through Outside GMS of PT Rumah Sakit Pelabuhan No: HK.568/10/3/10/PI.II-17, No. HK.566/01/11/KPM.TPK-17, on March 10, 2017, concerning the Dismissal and Appointment of PT Rumah Sakit Pelabuhan Board of Directors Members.



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
R. Suhasbagyo	Direktur Medik Director of Medical Services	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham No. HK.566/04/14/KPM. TPK-15 tanggal 30 Oktober 2015 Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor : HK.568/10/3/10/PI.II-17, Nomor. HK.566/01/11/KPM.TPK-17, tanggal 10 Maret 2017, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> Shareholders Decree No. HK.566/04/14/KPM. TPK-15 on October 30, 2015 Decision of Shareholders through Outside GMS of PT Rumah Sakit Pelabuhan No: HK.568/10/3/10/PI.II-17, No. HK.566/01/11/ KPM.TPK-17, on March 10, 2017, concerning the Dismissal and Appointment of PT Rumah Sakit Pelabuhan Board of Directors Members.
Try Djunaidy	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Director of Finance and Resources	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) PT Rumah Sakit Pelabuhan No. SK.03/21/8/I/ BPB/UT/PI.II-18 & No. HK.566/03/16/ KPM.TPK-18 tentang Penetapan Anggota-Anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan 21 Agustus 2018 	<ul style="list-style-type: none"> Decision of Shareholders through GMS Circular No. SK.03 / 21/8 / I / BPB / UT / PI.II-18 & No. HK.566 / 03/16 / KPM. TPK-18 concerning Appointment of PT Rumah Sakit Pelabuhan Board of Directors Members on August 21, 2018
Banu Astrini	Direktur Pengembangan dan Pemasaran Director of Development and Marketing	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) PT Rumah Sakit Pelabuhan No. SK.03/21/8/I/ BPB/UT/PI.II-18 & No. HK.566/03/16/ KPM.TPK-18 tentang Penetapan Anggota-Anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan 21 Agustus 2018 	<ul style="list-style-type: none"> Decision of Shareholders through GMS Circular No. SK.03/21/8/I/BPB/UT/PI.II-18 and No. HK.566/03/16/KPM. TPK-18 concerning Appointment of PT Rumah Sakit Pelabuhan Board of Directors Members on August 21, 2018

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau kepemilikan saham dan/atau hubungan, kepengurusan dengan PT Rumah Sakit Pelabuhan maupun Perusahaan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen serta melaksanakan fungsi dan tugasnya secara individual maupun kolegal.

Board of Directors Independence

The Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan does not have financial and family affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or share ownership and/or share affiliation, management association with PT Rumah Sakit Pelabuhan or other companies that can affect its ability to act independently and perform functions and tasks individually and collegially.



HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham serta rangkap jabatan Dewan Komisaris selama periode tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Directors Affiliation

Family and financial affiliation of the Board of Commissioners members with other members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors and Shareholders as well as share ownership and concurrent positions of the Board of Commissioners for the 2018 period can be seen in the following table:

Tabel Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Table of Board of Directors Affiliation and Share Ownership

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation With			Kepemilikan Saham Share Ownership		Rangkap Jabatan Concurrent Position
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	di Perusahaan In the Company	Perusahaan Lain Other Companies	
Dessy	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Emastari P	No	No	No	No	No	No	No	No	No
R. Suhasbagyo	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
	No	No	No	No	No	No	No	No	No
Try Djunaidy	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
	No	No	No	No	No	No	No	No	No
Banu Astrini	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
	No	No	No	No	No	No	No	No	No

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan dilengkapi dengan Pedoman kerja sebagaimana di atur dalam Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor : HK.61/2/17/PT.RSP-2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Pedoman Manual Board Direksi dan Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan peraturan dan best practices terkini.

Board Manual mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi internal Direksi. Isi dari Board Manual adalah sebagai berikut :

Board of Directors Manual

In performing the tasks and functions, the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan is provided with work guidelines as set out in the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan No:HK.61/2/17/PT.RSP-2018 on December 10, 2018, concerning Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT RS Pelabuhan. This guideline is regularly reviewed and updated according to the latest regulatory developments and best practices.

The Board Manual regulates the implementation of the internal tasks and functions of the Board of Directors. The contents of the Board Manual are as follows:



- | | |
|---|---|
| 1. Fungsi Direksi | 1. Function of the Board of Directors |
| 2. Tugas dan Kewajiban Direksi | 2. Task and Obligations of the Board of Directors |
| 3. Hak dan Wewenang Direksi | 3. Rights and Authority of the Board of Directors |
| 4. Persyaratan Direksi | 4. Criteria of the Board of Directors |
| 5. Keanggotaan Direksi | 5. Membership of the Board of Directors |
| 6. Rangkap Jabatan | 6. Concurrent Position |
| 7. Masa Jabatan | 7. Term of Office |
| 8. Pemberhentian Anggota Direksi | 8. Dismissal of the Board of Directors Members |
| 9. Pemberhentian Sementara Waktu Anggota Direksi oleh Dekom | 9. Suspense of the Board of Directors Members |
| 10. Pengunduran Diri Anggota Direksi | 10. Resignation of the Board of Directors Members |
| 11. Keadaan Anggota Direksi Lowong | 11. Condition of the Board of Directors Members |
| 12. Pelaksana Tugas Anggota Direksi yang Lowong | 12. Acting Directors for vacant position |
| 13. Pengalihan Tugas Sementara Anggota Direksi | 13. Temporary Transfer of the Board of Directors Members |
| 14. Rencana Pergantian atau Perubahan Direksi | 14. Plans for Replacement or Reformation of the Board of Directors |
| 15. Program Indenpendensi Direksi | 15. Board of Directors Independency Program |
| 16. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas | 16. Induction and Competency Development Program |
| 17. Peningkatan Kapabilitas | 17. Competency Development |
| 18. Waktu Kerja Anggota Direksi | 18. Operational Hours of the Board of Directors Members |
| 19. Etika Jabatan Direksi | 19. Official Conduct of Board of Directors |
| 20. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan | 20. Establishment of Company Management Policies |
| 21. Pendelegasian Wewenang Diantara Anggota Direksi | 21. Delegation of Authority Among Directors |
| 22. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi | 22. Board of Directors Composition and Tasks |
| 23. Rapat Direksi | 23. Board of Directors Meeting |
| 24. Organ Pendukung Direksi | 24. Supporting Organs of the Board of Directors |
| 25. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi | 25. Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors |
| 26. Pertanggung jawaban dan Penilaian Kinerja Direksi | 26. Accountability and Performance Assessment of the Board of Directors |



TUGAS DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Dalam Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Direksi Prinsip dasar dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Direksi adalah sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perusahaan;
2. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mengedepankan efisiensi, efektivitas Perusahaan;
3. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan;
4. Mempertimbangkan risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan.

Tugas dan Kewajiban Direksi sebagaimana diuraikan dalam Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor : HK.61/2/17/PT.RSP-2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Pedoman Manual Board Direksi dan Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan mencakup aspek:

1. Hubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Strategi dan Rencana Kerja;
3. Manajemen Risiko;
4. Pemberantasan Korupsi;
5. Sistem Pengendalian Internal;
6. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi;
7. Hubungan Perusahaan dan Stakeholders;
8. Teknologi Informasi;
9. Sistem Akuntansi dan Keuangan;
10. Tugas dan Kewajiban Lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tasks and Responsibilities of the Board of Directors

In performing the tasks and responsibilities, the basic principles in performing the tasks and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Being fully responsible for performing their tasks for the benefit and achievement of the Company's objectives;
2. Leading and managing the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and to prioritize the efficiency, effectiveness of the Company;
3. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets;
4. Considering the risk of business in every decision-making process.

Tasks and Responsibilities of the Board of Directors as stated in the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan No: HK.61/2/17/PT.RSP-2018 on December 10, 2018, concerning the Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan include the aspects of:

1. Relationship with General Meeting of Shareholders;
2. Strategy and Work Plan;
3. Risk management;
4. Corruption Eradication;
5. Internal Control System;
6. Information Disclosure and Confidentiality;
7. Company and Stakeholder Relations;
8. Information Technology;
9. Accounting and Financial Systems;
10. Other Tasks and Responsibilities in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and those determined by GMS based on the applicable laws and regulations.



PEMBAGIAN TUGAS DIANTARA ANGGOTA DIREKSI

Pembagian tugas dan wewenang setiap Direktur ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan oleh Direksi.

Tasks Division of the Board of Directors

The tasks and authority division of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In condition that GMS does not stipulate the tasks and authority division, the tasks and authority division for the Board of Directors is determined by the Board of Directors itself.

Pembagian Tugas Masing-masing Direksi

Tasks Division of Board of Directors

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Tasks and Responsibilities
Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> Pembuat kebijakan umum Perusahaan dan pengambil keputusan strategis Perusahaan serta koordinator Direksi. Bertanggung jawab atas kepengurusan Perusahaan yang berkaitan dengan pembinaan : <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan operasional dan usaha. Kegiatan keuangan. Kegiatan personalia dan umum. Kegiatan teknik. Kegiatan Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan. Kegiatan operasional cabang/unit. Kegiatan kerja sama usaha/manajemen/ operasi dengan pihak ketiga. Menetapkan peraturan-peraturan tentang pembinaan operasional dan usaha, keuangan, personalia dan umum, teknik, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan untuk dituangkan dalam keputusan Direksi. Bertanggung jawab selaku pimpinan Perusahaan dan mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan. 	<ol style="list-style-type: none"> General corporate regulator and the Company's strategic decision-making actor as well as the Board of Directors coordinator. Responsible for the management of the Company relating to the development of: <ol style="list-style-type: none"> Operational and business activities. Financial activities. Personnel and general activities. Engineering activities. Internal Audit and Corporate Secretary Activities. Branch/operational unit activities. Business/management/operations cooperated activities with third parties. Regulating matters concerning operational and business development, finance, human resources and general affairs, engineering, Internal Audit and Corporate Secretary to be set forth in the Board of Directors decision. Responsible as the president of the Company and represent the Company within and outside the court.
Direktur Medik Director of Medical Services	<ol style="list-style-type: none"> Pembuat kebijakan dan pengambil keputusan strategis fungsional perusahaan bidang operasional dan manajemen risiko. Bertanggung jawab atas kepengurusan Perusahaan yang berkaitan dengan: <ol style="list-style-type: none"> Pembinaan kegiatan operasional pelayanan. Pembinaan kegiatan pelaporan. Pembinaan kegiatan jaminan mutu, risiko, <i>Key Performance Indicator</i>, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Akreditasi serta <i>Patient Safety</i>. Pembinaan perencanaan dan penggunaan peralatan medis. <i>Master plan</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> Regulator and functional strategic decision-making actor in the operational and risk management sectors. Responsible for the management of the Company relating to: <ol style="list-style-type: none"> Development of service operational activities. Development of reporting activities. Development of quality assurance, risk, <i>Key Performance Indicator</i> activities, Occupational Health and Safety and Accreditation and Patient Safety. Development of the planning and use of medical equipment. <i>Master plan</i>.



Pembagian Tugas Masing-masing Direksi

Tasks Division of Board of Directors

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Tasks and Responsibilities
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Director of Finance and Resources	<ol style="list-style-type: none"> Pembuat kebijakan dan pengambil keputusan strategis fungsional perusahaan bidang SDM dan Tata Usaha, bidang Keuangan, serta bidang Hukum dan Umum. Bertanggung jawab atas kepengurusan perusahaan yang berkaitan dengan: <ol style="list-style-type: none"> Pembinaan kegiatan Keuangan. Pembinaan kegiatan SDM dan Tata Usaha. Pembinaan kegiatan Hukum dan Umum. Pembinaan perencanaan dan penggunaan peralatan Non Medis. Merumuskan ketentuan-ketentuan tentang kebijaksanaan bidang perencanaan teknik, konstruksi, peralatan Non Medis, dan sistem informasi, yang selanjutnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi. Merumuskan ketentuan-ketentuan tentang rencana pembinaan keuangan baik yang menyangkut kegiatan pengendalian anggaran, akuntansi dan laporan keuangan perusahaan dan perbendaharaan, yang selanjutnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi. Merumuskan ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan tentang pembinaan sumber daya manusia dan organisasi, pengadaan dan perbekalan, serta hukum dan umum yang selanjutnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi. 	<ol style="list-style-type: none"> Regulator and strategic decision-making actor of the company in HR and Administration, Finance, and Law and General Affairs. Responsible for the management of the Company relating to: <ol style="list-style-type: none"> Financial activities development. HR and Administrative activities development. Legal and General Affairs activities development. Planning and using Non-Medical equipment development. Regulating policies concerning policies in the areas of technical planning, construction, Non-Medical equipment, and information systems, which are subsequently determined by the Board of Directors Decree. Regulating policies regarding financial development plans both related to budget control activities, accounting and financial statements of the company and treasury, which are then determined by the Board of Directors Decree. Regulating policies regarding the development of human resources and organizations, procurement and supplies, as well as legal and general affairs which are subsequently determined by the Board of Directors Decree.
Direktur Pengembangan dan Pemasaran Director of Development and Marketing	<ol style="list-style-type: none"> Pembuat kebijakan dan pengambil keputusan strategis fungsional perusahaan bidang Pemasaran dan Pengembangan Usaha. Bertanggung jawab atas kepengurusan perusahaan yang berkaitan dengan: <ol style="list-style-type: none"> Pembinaan kegiatan pemasaran dan hubungan masyarakat (<i>Public Relation</i>). Pembinaan kegiatan kemitraan dan bina lingkungan. Pembinaan kegiatan penyusunan rencana strategis perusahaan, <i>corporate plan</i> dan <i>bussines plan</i> perusahaan, penyusunan, pengkajian sistem penarifan jasa rumah sakit/Bapel, analisis, evaluasi dan pengembangan segmen usaha pokok dan penunjang jasa perumahsakit. 	<ol style="list-style-type: none"> Regulator and functional strategic decision-making actor in the field of Marketing and Business Development. Responsible for the management of the Company relating to: <ol style="list-style-type: none"> Marketing and public relations activities development. Partnership and community empowerment activities development. Activity development of the preparation of the company's strategic plan, corporate plan and business plan, preparation, review of the hospital/ management body's service pricing system, analysis, evaluation and development of basic business segments and supporting hospital services.



PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Pada tahun 2018, Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melaksanakan kegiatan program kerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RAKP) tahun 2018 sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggungjawab. Kegiatan tersebut salah satunya tercermin dalam realisasi *Key Performance Indicators* serta rapat Direksi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

RAPAT DIREKSI

Rapat internal Direksi selama tahun 2018 dilaksanakan sebanyak 21 kali. Rapat gabungan bersama Dewan Komisaris selama tahun 2018 dilaksanakan sebanyak 12 kali. Agenda dan peserta rapat internal Direksi dapat dilihat sebagai berikut :

Tasks and Responsibilities Implementation of the Board of Directors

In 2018, the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan conducted work program activities that have been set out in the 2018 Annual Budget and Operational Plan (ABOP) as a form of performing its tasks and responsibilities. One of the activities is reflected in the realization of Key Performance Indicators and Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

Board of Directors Meeting

Internal meetings of the Board of Directors in 2018 are held 21 times. Joint meetings with the Board of Commissioners in 2018 are held 12 times. The agenda and participants of the Board of Directors internal meetings can be seen as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Internal	Internal Meeting Agenda	Peserta Participant
1	6 Febuari 2018 February 6, 2018	1. Laporan kinerja pending matters dan rencana kerja 2019 masing-masing direktorat	1. Pending matters performance reports and 2019 work plans for each directorate	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo
2	12 Febaruari 2018 February 12, 2018	1. Evaluasi pencapaian kinerja cabang dilingkungan PT RSP Periode Januari tahun 2018	1. Evaluation of branch performance achievements in PT RSP environment as of January 2018	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo
3	9 Maret 2018 March 9, 2018	1. Evaluasi pencapaian kinerja cabang dilingkungan PT RSP Periode Januari tahun 2017	1. Evaluation of branch performance achievements in PT RSP environment as of January 2017	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo
4	5 April 2018 April 5, 2018	1. RKM 2018 (Program Staegis) 2. RKAP 2018 3. RJPP 2016-2020 4. Renovasi RS PMC	1. RKM 2018 (Strategic Program) 2. ABOP 2018 3. CLP 2016-2020 4. Renovation of PMC Hospital	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
5	6 April 2018 April 6, 2018	1. Evaluasi pencapaian kinerja cabang dilingkungan PT RSP Periode Triwulan I tahun 2018	1. Evaluation of branch performance achievements in PT RSP for Quarter I of 2018	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
6	3 Mei 2018 May 3, 2018	1. Arahan Direktur Utama 2. Skema Kerjasama Pengembangan RSPJ & RSPC 3. Lain-lain	1. Board of Directors Instruction 2. RSPJ & RSPC Development Cooperation Scheme 3. Etc	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Internal	Internal Meeting Agenda	Peserta Participant
7	14 Mei 2018 May 14, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Arahan Direksi Evaluasi kinerja masing-masing cabang RSP Penyerahan RKAP Penandatanganan Komiteman Manajemen 	<ol style="list-style-type: none"> Board of Directors Instruction Performance assessment of each RSP branch ABOP Submission Signing of Management Commitment 	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
8	6 Juni 2018 June 6, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Arahan Direksi Evaluasi kinerja masing-masing cabang RSP 	<ol style="list-style-type: none"> Board of Directors Instruction Performance assessment of each RSP branch 	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
9	8 Juni 2018 June 8, 2018	<ol style="list-style-type: none"> PKPT SPI SDM Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> PKPT of Internal Audit Unit HR Etc 	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
10	3 Juli 2018 July 3, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Review DED Gedung BPL Review Interior RSPP Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> DED Review of BPL Building Review of RSPP Interior Etc 	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
11	9 Juli 2018 July 9, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Arahan Direksi Evaluasi kinerja masing-masing cabang RSP 	<ol style="list-style-type: none"> Board of Directors Instruction Performance assessment of each RSP branch 	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
12	10 Juli 2018 July 10, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan Klinik Pratama Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Pratama Clinic Development Etc 	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
13	18 Juli 2018 July 18, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Arahan Direksi Evaluasi kinerja masing-masing cabang rs/unit 	<ol style="list-style-type: none"> Board of Directors Instruction Performance assessment of each branch /unit 	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
14	24 Juli 2018 July 24, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Assessment IT Laporan Ka. RSPJ Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> IT Assessment report RSPJ Head report Etc 	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
15	30 Juli 2018 July 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Arahan Direksi Evaluasi kinerja masing-masing cabang rs/unit 	<ol style="list-style-type: none"> Board of Directors Instruction Performance Assessment of each branch/unit 	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
16	8 Agustus 2018 August 8, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Arahan Direksi Evaluasi kinerja masing-masing cabang rs/unit 	<ol style="list-style-type: none"> Board of Directors Instruction Performance Assessment of each branch/unit 	R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
17	12 September 2018 September 12, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Materi Rakomdir Orchid RS PMC 	<ol style="list-style-type: none"> Joint Meeting materials Orchid RS PMC 	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Internal	Internal Meeting Agenda	Peserta Participant
18	8 Oktober 2018 October 8, 2018	1. SDM dan Keuangan 2. Jasa Medis 3. Lain-lain	1. HR and Finance 2. Medical services 3. Etc	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
19	26 Oktober 2018 October 26, 2018	1. Arahan Direksi 2. Evaluasi kinerja masing-masing cabang rs/unit	1. Board of Directors Instruction 2. Performance assessment of each branch/ unit	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
20	7 November 2018 November 7, 2018	1. Arahan Direksi 2. Evaluasi kinerja masing-masing cabang rs/unit	1. Board of Directors Instruction 2. Performance assessment of each branch/unit	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
21	10 Desember 2018 December 10, 2018	1. Hasil CEO Talk dan silaturahmi dengan dokter RSPJ, RS PMC dan RSPC	1. Results of CEO Talk and gathering with medical practitioners from RSPJ, RS PMC, and RSPC	Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini

Agenda Rapat Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi
Supervisory Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Rapat Date	Agenda	Agenda	Komisaris Board of Commissioners
1	25 Januari 2018 January 25, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan Desember 2017 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- The performance of PT RSP as of December 2017 - Strategic Issues, Work Program Progress, and Board of Commissioners Instructions	Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo
2	15 Februari 2018 February 15, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan Januari 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- The performance of PT RSP as of January 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress, and Board of Commissioners Instructions	Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo
3	14 Maret 2018 March 14, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan Februari 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- The performance of PT RSP as of February 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress, and Board of Commissioners Instructions	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo
4	23 April 2018 April 23, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan Maret 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- The performance of PT RSP as of March 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress, and Board of Commissioners Instructions	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., Banu Astrini



Agenda Rapat Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Supervisory Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Rapat Date	Agenda	Agenda	Komisaris Board of Commissioners
5	16 Mei 2018 May 16, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan April 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- The performance of PT RSP as of April 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress, and Board of Commissioners Instructions	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
6	5 Juni 2018 June 5, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan Mei 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- The performance of PT RSP as of May 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress, and Board of Commissioners Instructions	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
7	18 Juli 2018 July 18, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan Juni 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- The performance of PT RSP as of June 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress, and Board of Commissioners Instructions	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
8	27 Agustus 2018 August 27, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan Juli 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- The performance of PT RSP as of July 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress, and Board of Commissioners Instructions	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
9	28 September 2018 September 28, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan Agustus 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- The performance of PT RSP as of August 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress, and Board of Commissioners Instructions	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini
10	16 Oktober 2018 October 16, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan September 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- The performance of PT RSP as of September 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress, and Board of Commissioners Instructions	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Banu Astrini
11	19 November 2018 November 19, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan Oktober 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- The performance of PT RSP as of October 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress, and Board of Commissioners Instructions	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Banu Astrini
12	12 Desember 2018 December 12, 2018	- Kinerja PT RSP s/d Bulan November 2018 - Permasalahan Strategis, Progress Program Kerja dan Arahan Dewan Komisaris	- The performance of PT RSP until November 2018 - Strategic Issues, Work Program Progress, and Board of Commissioners Instructions	Rizal Ariansyah, Amir Hamzah Dilaga, Andi Akhriadi, Dessy Emastari P., R. Suhasbagyo, Try Djunaidy, Banu Astrini



Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal Direksi

Attendance Ratio of the Board of Directors in Internal Meetings

Nama Name	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Ratio
Dessy Emastari P	21	20	95,24 %
R. Suhasbagyo	21	21	100%
Try Djunaidy	18	18	100%
Banu Astrini	18	18	100%

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance Ratio of the Board of Directors in Joint Meeting

Nama Name	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Ratio
Dessy Emastari P	12	11	91,7 %
R. Suhasbagyo	12	11	91,7 %
Try Djunaidy	9	6	66,67 %
Banu Astrini	9	9	100 %

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi telah dicatat dan didokumentasikan dalam Risalah Rapat Direksi. Risalah Rapat ditandatangani oleh seluruh Direktur yang hadir pada saat Rapat Direksi dilaksanakan. Setiap Direktur berhak mendapatkan salinan Risalah Rapat, baik Direktur yang bersangkutan hadir ataupun tidak dalam Rapat Direksi tersebut. Dalam Risalah Rapat Direksi menjelaskan mengenai jalannya rapat, yang meliputi waktu dan tempat pelaksanaan rapat, daftar hadir, materi dan pembahasan, pendapat yang terdapat dalam rapat, proses pengambilan keputusan, dan keputusan yang ditetapkan, serta jika ada perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut. Tindak lanjut keputusan Rapat Direksi selalu dimonitor dan dilaporkan dalam setiap rapat selanjutnya.

The proceedings and decisions taken at the Board of Directors meetings have been recorded and documented in the Minutes of the Board of Directors Meeting. The Meeting Minutes are signed by all Directors attending the Board of Directors Meeting. Each Director is entitled to receive a copy of the Minutes of Meeting, whether the Director concerned is present or absent at the meeting. The Minutes of Meeting explain the proceedings of the meeting which includes the time and place of the meeting, the attendance list, the material and discussion, the opinions of the meeting, the decision-making process, and the decisions, and if there are dissenting opinions, they are followed by justifications for the difference of opinion. Follow-up decisions on the Board of Directors meetings are always monitored and reported at each subsequent meeting.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Selama tahun 2018, Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah sebagai berikut :

Board of Directors Competency Development Program

In 2018, the training and competency development activities for the members of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan are as follows:



Tabel Program Pengembangan Kompetensi Direksi
Table of Board of Directors Competency Development Programs

Nama Name	Program Pengembangan	Development Program	Tanggal Date
Dessy Emastari Prihatiningtyas	- Seminar Internasional JCI	- JCI International Seminar	4-5 Juli 2018 July 4-5, 2018
	- Seminar BUMN <i>Directorship Program</i>	- SOE Seminar of Directorship Program	20-21 Juli 2018 July 20-21, 2018
	- <i>Advanced Medical and Medicine Forum_IHC</i> Pertamina and Japan Instrumen co.ltd	- Advanced Medical and Medicine Forum_IHC Pertamina and Japan Instruments co.ltd	24 Juli 2018 July 24, 2018
	- <i>Workshop PSAK terkini sesuai Konvergensi IFRS</i>	- The latest PSAK workshop in accordance with IFRS Convergence	24-27 Juli 2018 July 24-27, 2018
	- <i>Pelatihan In-Depth Directorship Program.</i>	- In-Depth Training of Directorship Program.	23-24 Oktober 2018 October 23-24, 2018
	- <i>Pelatihan Executive Finance-Pasar Modal</i>	- Executive Finance--Capital Market Training	29 November 2018 November 29, 2018
R. Suhasbagyo	- Seminar Eksklusif BUMN <i>Directorship Program</i>	- SOE Exclusive Seminar of Directorship Program	20-21 Juli 2018 July 20-21, 2018
	- Seminar Tahunan XIII <i>Patient Safety Hospital Expo XXXI.</i>	- Annual Seminar XIII of Patient Safety Hospital Expo XXXI.	17-20 Oktober 2018 October 17-20, 2018
Try Djunaidy	- <i>Pelatihan BUMN Directorship Program</i>	- SOE Training of Directorship Program	20-21 Juli 2018 July 20-21, 2018
	- <i>Advanced Medical and Medicine Forum_IHC</i> Pertamina and Japan Instrumen co.ltd	- Advanced Medical and Medicine Forum_IHC Pertamina and Japan Instruments co.ltd	24 Juli 2018 July 24, 2018
	- <i>Certified Human Resources Program Executive.</i>	- Certified Human Resources Executive Program.	27 Juli-14 September 2018 July 27 - September 14, 2018
	- <i>Workshop Merger & Acquisition Holding dan Valuasi Bisnis PT Pelabuhan Tanjung Priok</i>	- Workshop on Merger & Acquisition Holding and Business Valuation of PT Pelabuhan Tanjung Priok	27-28 Agustus 2018 August 27-28, 2018
	- Seminar Nasional "Digitalisasi Pelayanan RS Sekarang atau makin tertinggal (Efisiensi biaya Pengelolaan RS)	- National Seminar " Digitizing Hospital Services Today or Left Behind (Cost Efficiency of Hospital Management (Hospital Cost Management Efficiency)	3-4 Oktober 2018 October 3-4, 2018
	- <i>Pelatihan Executive Finance-Pasar Modal</i>	- Executive Finance Training-- Capital market	29 November 2018 November 29, 2018



Tabel Program Pengembangan Kompetensi Direksi
Table of Board of Directors Competency Development Programs

Nama Name	Program Pengembangan	Development Program	Tanggal Date
Banu Astrini	- Seminar Eksklusif BUMN <i>Directorship Program</i>	- SOE Exclusive Seminar of Directorship Program	20-21 Juli 2018 July 20-21, 2018
	- <i>Workshop Merger & Acquisition Holding dan Valuasi Bisnis PT Pelabuhan Tanjung Priok</i>	- Workshop on Merger & Acquisition Holding and Business Valuation of PT Pelabuhan Tanjung Priok	27-28 Agustus 2018 August 27-28, 2018
	- Seminar Nasional "Digitalisasi Pelayanan RS Sekarang atau makin tertinggal (Efisiensi biaya Pengelolaan RS)	- National Seminar "Digitizing Hospital Services Today or Left Behind (Hospital Cost Management Efficiency)	3-4 Oktober 2018 October 3-4, 2018
	- Pelatihan Kedirekturan – PDP	- Directorship Training - PDP	23-25 Oktober 2018 Oktober 23-25, 2018
	- Pelatihan <i>Executive Finance</i> - Pasar Modal	- Executive Finance Training-- Capital market	29 November 2018 November 29, 2018
	- Professional Director Program	- Professional Directorship Program	23-25 Oktober 2018 October 23-25, 2018

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Komisaris bertanggung jawab atas penilaian kinerja Direksi sebagaimana diatur dalam Board Manual. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan indikator penilaian kinerja yang telah ditetapkan, antara lain Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, Kesepakatan Bersama mengenai Indikator Tingkat Kesehatan Perusahaan Aspek Operasional dan indikator-indikator lain yang sesuai dengan kelayakan pengelolaan korporasi yang sehat.

Aspek-aspek yang menjadi pertimbangan Komisaris dalam menilai Direksi adalah sebagai berikut:

- Kinerja keuangan;
- Kinerja operasi;
- Kinerja administrasi;
- Penanganan risiko usaha;
- Penerapan rencana jangka panjang perusahaan;
- Implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
- Hal-hal lain yang ditetapkan oleh pemegang saham.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners is responsible for assessing the performance of the Board of Directors as set out in the Board Manual. Performance assessment is based on the performance assessment indicators, including SOE Ministry Decree No. KEP-100/MBU/2002 on June 4, 2002, a Joint Agreement regarding Corporate Soundness Level Indicators for Operational Aspects and other indicators that are appropriate for the proper management of a sound corporation.

The aspects considered by the Board of Commissioners in assessing the Board of Directors are as follows:

- Financial performance;
- Operational performance;
- Administrative performance;
- Risk Management;
- Implementation of the Corporate Long-term Plan;
- Implementation of Good Corporate Governance principles ;
- Other matters determined by the shareholders



Realisasi Key Performance Indicators Direksi
Realization of the Board of Directors Key Performance Indicators

No	Indikator	Indicator	Bobot Value	Target Target	Realisasi Realization	Skor Score
I	Keuangan & Pangsa Pasar	FINANCIAL & MARKET PERSPECTIVE	24			19,31
1.	EBITDA Margain	1. EBITDA Margain	8	12,75	9,49	5,95
2.	Pertumbuhan Pendapatan Usaha Pokok	2. Growth in Main Business Income	6	110,83	108,23	5,86
3.	Average Collection Period	3. Average Collection Period	10	29,38	36,69	7,51
II	Fokus Pelanggan	Customer Focus	22			22,13
4.	Indeks Kepuasan Pelanggan	4. Customer Satisfaction Index	5	4	4,10	5,13
5.	Persentase Tindak Lanjut Customer complain	5. Percentage of Customer Complaint Follow-ups	17	100	100,00	17,00
III	Efektivitas Produk dan Proses	Product and Process Effectiveness	20			20,43
6.	Waktu Tunggu Pelayanan Dokter Spesialis	6. Waiting Period for Medical Specialist	6	45	23,20	6,30
7.	Waktu Tunggu Obat Non Racikan	7. Waiting Period for Non-concoction Medicine	6	20	13,19	6,30
8.	Angka Kelengkapan Pengisian Catatan Medis	8. Medical Record Completeness	8	99,83	97,66	7,83
IV	Fokus Tenaga Kerja	Employment Focus	17			17,85
9.	Peningkatan Kompetensi Pegawai	9. Employee Competency Development	5	87,5	419,91	5,25
10.	Produktivitas Pegawai	10. Employee Productivity	12	415,581	450,545	12,60
V	Kepemimpinan, Tata Kelola & Kemasyarakatan	Leadership, Governance & Society	17			17,27
11.	Penyerapan Program Investasi (Capex)	11. Captial Absorption Program (Capex)	5	66,75	66,86	5,01
12.	Skor Good Corporate Governance (GCG)	12. Good Corporate Governance (GCG) Score	12	75	76,63	12,26
	Total		100			97,00

Selain itu, Direksi juga dinilai melalui *assessment* GCG atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan GCG di Perseroan. *Assessment* implementasi GCG untuk Direksi dilaksanakan sesuai pedoman dalam pelaksanaan penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG berdasarkan indikator/paramater yang diatur dalam SK Sekretaris Kementerian BUMN No.16/S.MBU/2012. Capaian masing-masing indikator dari Aspek Direksi tahun 2018 adalah sebagai berikut:

In addition, the Board of Directors is also assessed through a GCG assessment of the implementation of its tasks and responsibilities in implementing GCG within the Company. The GCG Assessment for the Board of Directors is carried out in accordance with the guidelines in the assessment and evaluation of GCG implementation based on indicators/parameters set out in the Decree of the Secretary of SOE Ministry No. 16/S.MBU/2012. The achievements of each indicator of Board of Directors in 2018 are as follows:



Capaian Penilaian GCG Indikator Aspek Direksi
Achievements in GCG Assessment of Board of Directors Aspects

No.	Indikator	Indicators	Capaian (%) Achievement (%)
1.	Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/ pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.	The Board of Directors conducts an induction and training/learning as well as implements the program continuously.	100,00
2.	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.	The Board of Directors performs a clear tasks/functions division, authorities and responsibilities.	100,00
3.	Direksi menyusun perencanaan perusahaan.	The Board of Directors prepares the corporate plans.	93,462
4.	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.	The Board of Directors plays a role in achieving the company's performance targets.	84,292
5.	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The Board of Directors exercises operational and financial control over the implementation of corporate plans and policies.	90,476
6.	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.	The Board of Directors carries out the Company's management in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association.	94,987
7.	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan <i>stakeholders</i> .	The Board of Directors affiliates to provide added values to the Company and stakeholders.	90,116
8.	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota direksi dan manajemen di bawah direksi.	The Board of Directors monitors and manages the potential conflict of interests among the members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.	100,00
9.	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada dewan komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.	The Board of Directors ensures that the company discloses the information and communication in accordance with the applicable laws and regulations as well as timely information deliverance to the Board of Commissioners and Shareholders.	89,279
10.	Direksi menyelenggarakan rapat direksi dan menghadiri rapat dewan komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The Board of Directors organizes internal meetings and attends the Board of Commissioners meetings in accordance with the regulation.	85,004
11.	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.	The Board of Directors must conduct quality and effective internal supervision.	93,263
12.	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif.	The Board of Directors conducts a quality and effective corporate secretary function.	93,635
13.	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.	The Board of Directors holds an Annual GMS and other GMS in accordance with the regulation.	75,958



Hasil *assessment* GCG pada aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2018 mencapai skor 31,393 dari skor maksimal 35,000 atau setara dengan 89,695% dengan kategori Sangat Baik.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Sampai dengan akhir tahun 2018, belum terdapat Komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi beserta dasar penilaiannya.

The results of the GCG assessment on the aspects of tasks and responsibilities implementation by the Board of Directors in 2018 receives a score of 31.393 out of 35,000 or equal to 89.695% which is in Excellent category.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

As of the end of 2018, there were no Committees under the Board of Directors so that there was no information on performance assessment of committees under the Board of Directors and the assessment aspects.



KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policy on the Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan dari berbagai bidang keilmuan dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

The composition diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors is expected to provide alternative solutions to problems and emerge more objective and comprehensive decision making. Therefore, approaches are needed from various scientific fields and competencies possessed by each member of the Board of Commissioners and Directors so that the paradigm in decision making becomes broader.

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu Anggaran Dasar ketentuan Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari sisi pendidikan, keahlian, pengalaman kerja, jenis kelamin dan usia. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Tahun 2018 dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

The policy on the composition diversity of the Board of Commissioners and Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the Articles of Association of Shareholders decree and the applicable laws and regulations by taking into account the elements of diversity in terms of education, expertise, work experience, gender and age. The composition diversity of the Board of Commissioners and Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2018 is explained as follows:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Composition Diversity of the Board of Commissioners

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja	Work experience
Rizal Ariansyah	Laki-laki Male	44 Tahun/ Year	S1 Hukum Bachelor of Law S2 Hukum Master of Law	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Group Hukum, <i>Vice President</i>, Badan Penyehatan Perbankan Nasional. Kepala Sub Bagian Hukum, Senior Manager, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero). Kepala Bagian Hukum-2/ Kepala Group, <i>Senior Vice President</i>, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero). 	<ul style="list-style-type: none"> Head of Legal Group, Vice President, Indonesian Bank Restructuring Agency. Head of Legal Sub-Division, Senior Manager, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero). Head of Legal Section-2/ Group Head, Senior Vice President, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Composition Diversity of the Board of Commissioners

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja	Work experience
Amir Hamzah Dilaga	Laki-laki Male	65 Tahun/ Year	S1 Akuntansi Bachelor of Accounting	· Partner pada Radjiman Bilitea & Partners Law Firm.	· Partner of Radjiman Bilitea & Partners Law Firm.
				· Sekretaris Perusahaan, <i>Executive Vice President</i> , PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).	· Corporate Secretary, Executive Vice President, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).
				· Sekretaris Perusahaan, <i>Executive Vice President</i> , PT Perkebunan Nusantara III (Persero).	· Corporate Secretary, Executive Vice President, PT Perkebunan Nusantara III (Persero).
				· Direktur SDM dan Hukum PT Pelindo II (Persero).	· Director of HR and Legal of PT Pelindo II (Persero).
				· Kepala Akuntansi Aset Material Pertamina	· Head of Accounting at Pertamina Asset Material
				· Kepala Akuntansi Aset Pertamina	· Head of Accounting at Pertamina Asset
				· Kepala Keuangan RS Pusat Pertamina	· Head of Finance at RS Pusat Pertamina
				· Wakil Direktur Rumah Sakit Pusat Pertamina	· Deputy Director of RS Pusat Pertamina
				· Direktur Keuangan YKPP	· Director of Finance at YKPP
				· Komisaris PT Usayana	· Commissioner of PT Usayana
Amir Hamzah Dilaga	Laki-laki Male	65 Tahun/ Year	S1 Akuntansi Bachelor of Accounting	· Komisaris PT Intigraha	· Commissioner of PT Intigraha
				· Presiden Direktur Yayasan Kesejahteraan Pegawai Pertamina (YKPP)	· President Director of Yayasan Kesejahteraan Pegawai Pertamina (YKPP)
				· Staf Ahli Direktorat Keuangan Pertamina	· Expert Staff of Pertamina's Finance Directorate
				· Direktur Utama PT Pratama Mitra Sejati	· President Director of PT Pratama Mitra Sejati
Amir Hamzah Dilaga	Laki-laki Male	65 Tahun/ Year	S1 Akuntansi Bachelor of Accounting	· Presiden Direktur PT Patra Drilling Contractor	· President Director of PT Patra Drilling Contractor

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Composition Diversity of the Board of Commissioners

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja	Work experience
Andi Akhriadi	Laki-laki Male	58 Tahun/ Year	S1 Administrasi Negara Bachelor of Public Administration	· Kepala Pangkalan Bidang KPLP	· Head of Unit in KPLP Division
			S1 Ilmu Hukum Bachelor of Law	· Kepala DP/Patroli Bidang KPLP	· Head of DP/Patrol in KPLP Division
			S2 Ilmu Hukum Master of Law	· Kepala Seksi Pengamanan Pelabuhan	· Head of Port Security Section
				· Kepala Seksi PAMTIB Bidang KPLP	· Head of PAMTIB Section in KPLP Division
				· Kepala Bidang GAMAT	· Head of GAMAT Division
				· Kepala Bidang Penjagaan, Patroli dan Penyidikan	· Head of Security, Patrol, and Investigation Division
		· Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II	· Head of Class-II Harbormaster's Office and Port Authority		

Keberagaman Komposisi Direksi

Composition Diversity of the Board of Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja	Work experience
Dessy Emastari P	Perempuan Female	46 Tahun/ Year	S1 Akuntansi Bachelor of Accounting	· Manager Keuangan dan Akuntansi	· Manager of Finance and Accounting
			<i>Master Of Commerce</i>	· AKB.SP. Restrukturisasi & Manajemen Pelabuhan	· AKB.SP. Port Restructuring & Management
				· AKB.SP. Bidang Restrukturisasi & Manajemen Perubahan	· AKB.SP. Restructuring & Change Management Division
				· SM Pemetaan SDM & Manajemen Karir	· Senior Manager of HR Mapping & Career Management
				· SM Pengelolaan SDM	· Senior Manager of HR Management
				· Direktur Utama	· President Director



Keberagaman Komposisi Direksi
Composition Diversity of the Board of Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja	Work experience
R. Suhasbagyo	Laki-laki Male	52 Tahun/ Year	S1 Kedokteran Bachelor of Medical Science	· Calpek Dokter Umum Pratama RSPJ	· General Practitioner Candidate of Pratama RSPJ
			S2 Kesehatan Bachelor of Health Science	· Ketua Komite Medik RS Pelabuhan Palembang	· Chairperson of Medical Committee at RS Pelabuhan Palembang
				· Dokter Umum Pratama RS Pelabuhan Cirebon	· General Practitioner of Pratama RSPC
				· Kepala Instalasi Rawat Inap RS Pelabuhan Cirebon	· Head of RSPC Inpatient Installation
				· Kepala Instalasi Rawat Inap dan Intensif RS Pelabuhan Cirebon	· Head of RSPC Inpatient Installation and RSPC Intensive Care Unit
				· Kepala Instalasi Rawat Inap RS Pelabuhan Jakarta	· Head of RSPJ Inpatient Installation
				· PJ. Wakil Kepala Medik RS Pelabuhan Cirebon	· Acting Deputy Head of RSPC Medical Services
				· Kepala RS PMC	· Head of PMC Hospital
				· Direktur Pemasaran	· Director of Marketing
				· Direktur Medik dan Pemasaran	· Director of Medical Services and Marketing
Try Djunaidy	Laki-laki Male	48 Tahun/ Year	S1 Ekonomi Bachelor of Economics	· Manager Keuangan dan SDM Cabang Pelabuhan Sunda Kelapa	· Manager of Finance and HR at Sunda Kelapa Branch
			<i>Magister Entrepreneurship MBA</i> Master of Business Administation	· Ass. Manager Pendapatan dan Piutang Cabang Pelabuhan Tanjung Priok	· Assistant Manager of Revenue and Receivables at Tanjung Priok Branch
				· Manager Keuangan dan SDM Cabang Pelabuhan Banten	· Manager of Finance and HR at Banten Branch
				· Manager Keuangan dan SDM Tanjung Priok Car Terminal Jakarta (Sekarang PT IKT)	· Manager of Finance and HR at Tanjung Priok Car Terminal Jakarta (PT IKT)
				· Ass. Senior Manager Anggaran Kantor Pusat IPC	· Assistant Senior Manager of IPC Central Budget
				· Manager Keuangan Cabang Pelabuhan Tanjung Priok	· Manager of Finance at Tanjung Priok Branch
				· Manager Keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok	· Manager of Finance at PT Pelabuhan Tanjung Priok
				· Direktur Keuangan dan Sumber Daya	· Director of Finance and Resources



**Keberagaman Komposisi Direksi**

Composition Diversity of the Board of Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja	Work experience
Banu Astrini	Perempuan Female	43 Tahun/ Year	S1 Ilmu Komunikasi Bachelor of Communication	· Pj. Manager Pengelolaan Pengetahuan & Pengembangan Bisnis (Pusat Pelatihan Kepelabuhanan atau P2K)	• Acting Manager of Knowledge Management & Business Development (Port Training Center or P2K)
			<i>S2 Magister of Business of administrasion</i> Master of Business Administration	· Pj. ASM Pengelolaan Pelanggan (Kantor Pusat)	• Acting Assistant Senior Manager of Customer Management (Head Office)
				· ASM Properti (Kantor Pusat)	• Assistant Senior Manager of Property (Head Office)
				· Asisten GM Pengendalian Kinerja & PFSO (Cabang Pelabuhan Panjang)	• Assistant General Manager of Performance Control & PFSO (Pelabuhan Panjang Branch)
				· GM Pelabuhan Sunda Kelapa (Cabang Pelabuhan Sunda Kelapa)	• General Manager of Sunda Kelapa Branch
				· Sekretaris Perusahaan (Kantor Pusat)	• Corporate Secretary (Head Office)
				· EVP Sekretaris Perusahaan (Kantor Pusat)	• EVP Corporate Secretary (Head Office)
	· Direktur Operasi	• Director of Operations			



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Penetapan remunerasi Direksi RS Pelabuhan selalu dilakukan sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku, salah satunya ialah Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara mengikuti PT Pelabuhan Indonesia II selaku entitas induk Perusahaan.

Remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners and Directors refer to the Remuneration Policy for the Board of Directors of RS Pelabuhan which is always conducted in accordance with applicable laws and regulations, namely the Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/06/2016 on June 20, 2016, concerning Amendment to the Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises in accordance with PT Pelabuhan Indonesia II as the holding company.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris memperhatikan ketentuan regulator maupun internal Perusahaan sesuai dengan persetujuan Pemegang Saham. Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

The remuneration structure of the Board of Commissioners regards the provisions from the regulator and the internal company in accordance with the approval of the Shareholders. The Remuneration Component of the Board of Commissioners and Directors includes:

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018
Table of Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors in 2018

No	Remunerasi Dewan Komisaris	Remuneration of the Board of Commissioners	Remunerasi Direksi	Remuneration of the Board of Directors
1	Honorarium	Honorarium	Gaji	Salary
2	Tunjangan yang terdiri atas :	Allowances consisting of:	Tunjangan yang terdiri atas:	Allowances consisting of:
	· Tunjangan Hari Raya;	· Religious Holiday allowance;	· Tunjangan Hari Raya;	· Religious holiday allowance;
	· Purna jabatan;	· Post-employment allowance;	· Tunjangan Komunikasi;	· Communication allowance;
	· Tunjangan Transportasi.	· Transportation allowance.	· Purna jabatan;	· Post-employment allowance;
			· Tunjangan Pakaian;	· Clothing allowance;
			· Tunjangan Cuti Tahunan;	· Annual Leave Allowance;
			· Tunjangan Perumahan.	· Housing Allowance.



Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018
Table of Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors in 2018

No	Remunerasi Dewan Komisaris	Remuneration of the Board of Commissioners	Remunerasi Direksi	Remuneration of the Board of Directors
3	Fasilitas, yang terdiri atas : · Fasilitas Kesehatan; · Perkumpulan Profesi; · Bantuan Hukum.	Facilities consisting of: · Health facility; · Professional Association; · Legal Aid.	Fasilitas, yang terdiri atas : · Fasilitas Kendaraan Dinas; · Fasilitas Kesehatan; · Perkumpulan Profesi; · Bantuan Hukum; · <i>Club Membership</i> ; · Biaya Representasi.	Facilities consisting of: · Official vehicle; · Health facility; · Professional Association; · Legal Aid; · Club Membership; · Representation fees.
4	Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive/LTI</i>).	Tantiem/Performance Incentives in which the incentive nominal value can be added by Long-term Incentives (LTI).	Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive/LTI</i>).	Tantiem/Performance Incentives in which the incentive nominal value can be added by Long-term Incentives (LTI).

PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PT RS Pelabuhan menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Direktur Utama : 100%
2. Direktur : 90% dari Direktur Utama
3. Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama
4. Komisaris : 90% dari Komisaris Utama

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi dapat melalui tahapan sebagaimana diuraikan dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai berikut :

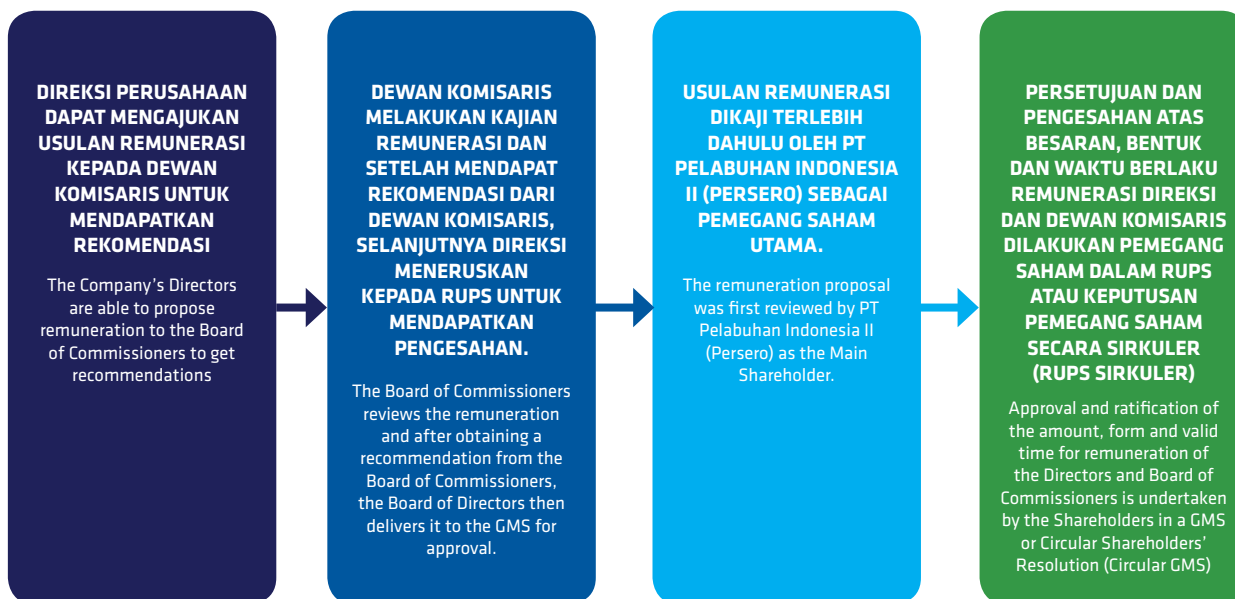
Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and Directors

PT RS Pelabuhan determines the income for the Board of Commissioners and Directors through the GMS based on the following conditions:

1. President Director : 100%
2. Directors : 90% of President Director
3. President Commissioner : 45% of President Director
4. Commissioners : 90% of President Commissioner

The determination of the income for the Board of Commissioners and Directors can go through the stages as described in the Procedure of the Subsidiary Management of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as follows:





JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) No. SK.03/20/12/7/PBP/UT/PI.II-18 dan No. HK.566/01/02/KPM.TPK-19 tahun 2018 tentang penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT RSP. Rincian remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagai berikut :

Total Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is determined through the Circular Decision of the Shareholders (GMS Circular) No. SK.03/20/12/7/PBP/UT/PI.II-18 and No. HK.566/01/02/KPM.TPK-19 of 2018 concerning the determination of the income for the Directors and Board of Commissioners of PT RSP. The remuneration details for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Remuneration of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan	Position	Honorarium (Rp) Honorarium (Rp)	Tunjangan Allowances		Honorarium dan Tunjangan 2018 (Rp) Honorarium and Allowances (Rp)	Tantiem (Rp) 2017 2017 Incentives
				THR (Rp) Religious Holiday Allowance (Rp)	Tunjangan lain-lain (Rp) Other Allowances (Rp)		
Rizal Ariansyah	Komisaris Utama	President Commissioner	230.701.306	20.972.846	-	251.674.152	-
Amir Hamzah Dilaga	Komisaris	Commissioner	201.796.920	16.816.410	-	218.613.330	209.028.324
Andi Akhriadi	Komisaris	Commissioner	201.796.920	16.816.410	-	218.613.330	209.028.324



Remunerasi Direksi

Remuneration of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Gaji (Rp) Salary (Rp)	Tunjangan Allowances			Gaji dan Tunjangan 2018 (Rp) 2018 Salary and Allowances (Rp)	Tantiem (Rp) 2017 2017 Incentives (Rp)
			THR (Rp) Religious Holiday Allowance (Rp)	Tunjangan Cuti Tahunan (Rp) Annual Leave Allowance (Rp)	Tunjangan lain-lain (Rp) Other Allowances (Rp)		
Dessy Emastari P	Direktur Utama President Director	498.264.000	41.522.000	-	199.305.600	739.091.600	516.119.318
R. Suhasbagyo	Direktur Medik Director of Medical Services	448.437.600	37.369.800	-	179.375.040	665.182.440	464.507.386
Try Djunaidy	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Director of Finance and Resources	186.849.000	37.369.800	-	74.739.600	298.958.400	-
Banu Astrini	Direktur Pengembangan dan Pemasaran Director of Development and Marketing	186.849.000	37.369.800	-	74.739.600	298.958.400	-

BONUS NON KINERJA DAN OPSI SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tidak terdapat bonus non kinerja dan opsi saham yang diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Non-performance-based Bonuses and Stock Options to the Board of Commissioners and Directors

There are no non-performance-based bonuses and stock options to the members of the Board of Commissioners and Directors.



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary of Board of Commissioners

Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan telah membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang bertugas membantu dan mendukung kelancaran kegiatan dan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan perusahaan. Sekretariat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan dibantu oleh 1 orang staff Sekretariat Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya.

PEDOMAN KERJA DAN TUGAS TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki pengetahuan yang cukup terkait Undang-Undang dan peraturan lain yang berhubungan dengan Dewan Komisaris, Administrasi, komunikasi serta managerial skill yang dibutuhkan.

Pedoman kerja dan pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Manual Board yang berguna untuk dijadikan acuan dalam setiap kegiatan aktivitasnya. Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan;

The Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan has established a Secretariat of the Board of Commissioners whose task is to assist and support for the smooth-running activities and tasks of the Board of Commissioners in conducting supervision and providing advice to the Board of Directors in managing the Company. The Secretariat of the Board of Commissioners is led by a Secretary of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners and directly responsible to the Board of Commissioners.

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed and responsible directly to the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan is assisted by one staff of the Secretariat of the Board of Commissioners in performing their tasks.

Work Guidelines, Task, and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners has sufficient knowledge regarding the laws and other regulations relating to the Board of Commissioners, Administration, communication, and managerial skills required.

The manual and duties implementation of the Secretary of the Board of Commissioners of PT RS Pelabuhan refer to the Corporate Governance Guidelines and the Board Manual which is useful as a reference in each of its activities. The Secretary of the Board of Commissioners has the following duties:

1. Preparing a meeting including materials for the Board of Commissioners meeting;
2. Preparing minutes of the Board of Commissioners' meeting in accordance with the provisions of the company's articles of association;



3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menetapkan prinsip-gcg;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tugasnya membantu dan mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui pemberian informasi, reviu, kajian, dan laporan kepada Dewan Komisaris agar fungsi pengawasan Dewan Komisaris berjalan efektif selama tahun 2018, yang secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Administrasi kesekretariatan Dewan Komisaris.
2. Meyelenggarakan Rapat Komisaris dan rapat/pertemuan antara Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak pihak terkait (*stakeholder*) lainnya.

3. Administering the Board of Commissioners' documents, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
4. Arranging the Board of Commissioners' Work Plan and Budget;
5. Preparing the draft reports of the Board of Commissioners;
6. Undertaking other tasks of the Board of Commissioners.

In addition to carrying out the tasks referred to above, the Secretary of the Board of Commissioners as the head of the secretariat, carries out other tasks as follow:

1. ensure that the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and establishes GCG principles;
2. Providing information needed by the Board of Commissioners periodically and / or at any time if requested;
3. Coordinating the Committee members if needed in order to expedite the duties of the Board of Commissioners;
4. As a liaison between the Board of Commissioners and other parties.

Implementation of the Duties of the Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners has carried out its functions and duties to assist and support the implementation of the Board of Commissioners tasks in supervising the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors through providing information, reviews, analysis, and reports to the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners' supervisory functions have been effective throughout 2018, which generally include the following:

1. Performing secretariat administration of the Board of Commissioners.
2. Holding Board of Commissioners meetings and Joint meetings with the Shareholders, Board of Directors, and other relevant parties (*stakeholders*).



3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Komisaris dan organ di bawah Dewan Komisaris.
4. Mengumpulkan data teknis untuk keperluan Komisaris.

3. Delivering data/information required for the Board of Commissioners and organs under the Board of Commissioners.
4. Collecting technical data for the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas kinerja Sekretaris Dewan Komisaris setiap 1 (satu) kali dalam setahun. Penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris mengacu kepada Fungsi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris serta peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Secretary of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners continually evaluates the performance of the Secretary of the Board of Commissioners once a year. The assessment conducted by the Board of Commissioners refers to the Implementation Function of the Tasks and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners and the regulations set by the Board of Commissioners.

REMUNERASI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Besaran dan jenis penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, Fasilitas dan Tunjangan.

Remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners

The income of the Secretary of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners by taking into account the Company's capabilities. The amount and type of income for the Secretary of the Board of Commissioners consists of honorarium, facilities, and benefits.



KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

committees under the board of commissioners

Sampai dengan akhir tahun 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan belum memiliki Komite dibawah Dewan Komisaris baik Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko maupun Komite lainnya. Pelaksanaan fungsi Komite dibawah Dewan Komisaris dijalankan oleh Dewan Komisaris dibantu Sekretaris Dewan Komisaris. Adapun untuk penetapan terkait nominasi dan remunerasi sepenuhnya menjadi wewenang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku pemegang saham utama dan pengendali.

Sehingga tidak terdapat informasi mengenai nama, jabatan, riwayat hidup singkat, tugas, pelaksanaan kegiatan, rapat, pedoman dan Independensi Komite dibawah Dewan Komisaris.

As of the end of 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan has not formed any committee under the Board of Commissioners, such as Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee, and other Committees. The implementation of functions of Committees under the Board of Commissioners is performed by the Board of Commissioners in association with the Secretary of the Board of Commissioners. However, in its determination related to nomination and remuneration is fully authorized to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the majority shareholder and controller.

Therefore, there is no information regarding the name, position, brief curriculum vitae, tasks, implementation of activities, meetings, guidelines and Independence of the Committee under the Board of Commissioners.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertindak sebagai penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris, publik, mitra bisnis dan para pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan keterbukaan informasi dan kepatuhan pelaksanaan usaha di Perusahaan dengan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Peraturan Menteri Negara BUMN No:PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012, Undang-undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PT Rumah Sakit Pelabuhan menjadi dasar pembentukan dan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors who performs as a liaison between the Board of Directors and the Board of Commissioners, public, business partners, and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for ensuring information disclosure and compliance with business application in the Company with applicable regulations and GCG principles. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is carried out by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary reports directly to the Director of Administration.

SOE Ministry Decree No:PER- 01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012, Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and the Articles of Association of PT Rumah Sakit Pelabuhan become the basis for the formation and implementation of the functions of the Corporate Secretary.

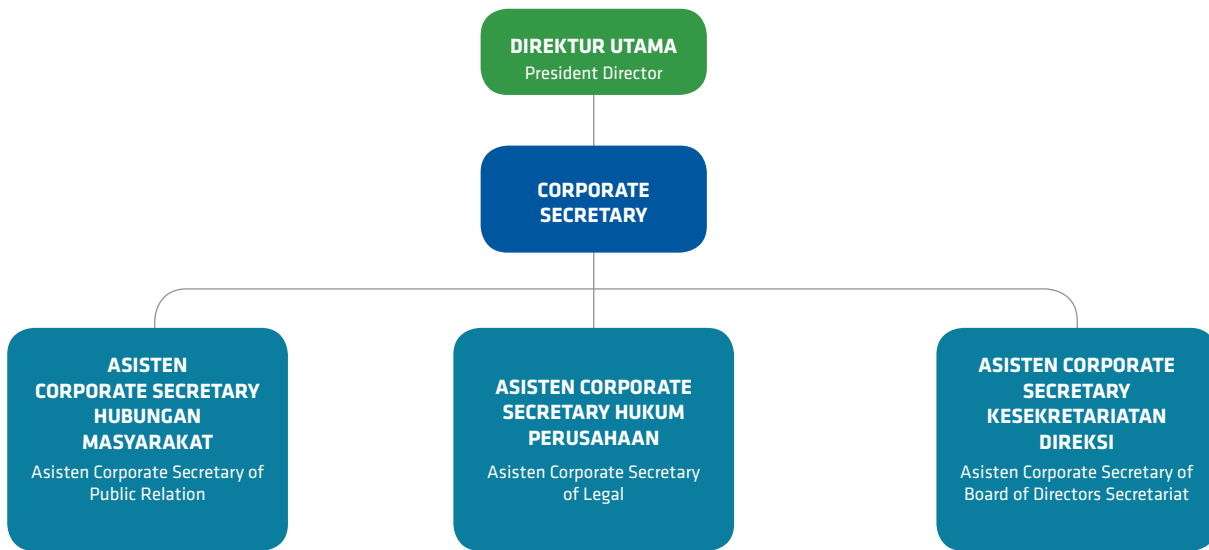
STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/1 /PT RSR-2017, tanggal: 27 November 2017 dengan susunan sebagai berikut:

Corporate Secretary Organizational Structure

The Corporate Secretary is appointed, dismissed, and is directly responsible to the President Director. Organizational Structure of the Corporate Secretary is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan No.HK.61/2/1/PT RSR-2017, on November 27, 2017, with the arrangement as follows:





PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile



Dr. Efrila
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau memperoleh gelar sebagai Dokter Umum dari Universitas Sriwijaya, Sarjana Hukum di tahun 2014 dari Universitas Jakarta, dan Master Hukum Kesehatan di tahun 2010 dari Universitas Hasanuddin. Karir beliau diawali di IPC pada tahun 1996. Pada tahun 2006, beliau diangkat sebagai Staf Direktur Medik Senior di PT Rumah Sakit Pelabuhan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Dokter Umum (Muda) (2006), Dokter Umum (Madya) (2012) hingga kini sebagai Sekretaris Perusahaan (2017-sekarang). Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan disahkan dengan Surat Keputusan Pengangkatan No. KT.46/1/3/PT.RSP-2017 tanggal 29 Mei 2017.

Indonesian, aged 52. She earned her degree as General Practitioner from Universitas Sriwijaya, Bachelor of Law in 2014 from the Jakarta University, and Master of Health Law in 2010 from Hasanuddin University. Her career began in IPC in 1996. In 2006, she was appointed as Senior Medical Director Staff in PT Rumah Sakit Pelabuhan. She also served as General Practitioner (Junior) (2006), General Practitioner (Intermediate) (2012), currently as Corporate Secretary (2017-present). Her appointment as the Corporate Secretary was approved by Decree of Appointment No. KT.46/1/3 / PT.RSP-2017 on May 29, 2017.



PEDOMAN KEJRA, FUNGSI DAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pedoman kerja dan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Manual Board yang berguna untuk dijadikan acuan dalam setiap kegiatan aktivitasnya. Pedoman tersebut menjelaskan tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Fungsi pokok Sekretaris Perusahaan mencakup :
 - a. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (*investor relation*) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
 - b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan *stakeholders (public relation)* yang berkaitan dengan kondisi perusahaan;
 - c. Sebagai penghubung (*liaison officer*) atau *contact person* antara Perusahaan dengan masyarakat;
 - d. Mematuhi peraturan perundang-undangan (*compliance officer*) terkait dengan Ketentuan Regulator terkait;
 - e. Fungsi *Corporate Secretary* dapat dirangkap oleh Direktur Perusahaan.
2. Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan mencakup :
 - a. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat Direksi;
 - b. Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Khusus berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas kepemilikan saham pada akhir tahun yang ditandatangani paling lambat awal tahun berikutnya.
 - c. Bertanggung jawab dalam kegiatan penyelenggaraan RUPS/RUPS LB;
 - d. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/ kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar;

Work Procedures, Functions, and Tasks of Corporate Secretary

The work procedures and tasks implementation the Corporate Secretary of PT Rumah Sakit Pelabuhan refer to the Corporate Governance Guidelines and the Board Manual which are a reference in each of the activities. The procedures explain the tasks of the Corporate Secretary include:

1. The main functions of the Corporate Secretary include:
 - a. Providing services to the public for any information needed by investors (*investor relations*) relating to the condition of the Company;
 - b. Providing services to the public for any information needed by stakeholders (*public relations*) relating to company conditions;
 - c. Acting as a liaison officer or contact person between the Company and the public;
 - d. Complying with statutory regulations (*compliance of documents*) related to the relevant Regulatory Provisions;
 - e. The function of the Corporate Secretary can be concurrently held by a Company's Director
2. The tasks of the Corporate Secretary include:
 - a. Attending Board of Directors Meetings and prepare Minutes of Board of Directors Meetings;
 - b. Preparing and regularly updating the Special List based on statements made by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors on share ownership at the end of the year signed not later than the beginning of the following year.
 - c. Responsible for organizing GMS/Extraordinary GMS;
 - d. Preparing necessary materials related to the reports/routine activities of the Board of Directors which will be submitted to external parties;





- e. Mempersiapkan bahan-bahan/ materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan dan hal yang berkaitan dengan bahan untuk Rapat bersama Dewan Komisaris.
 - f. Melaksanakan penyelenggaraan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin;
 - g. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta mengecek tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat;
 - h. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan serta pengadministrasiannya.
- e. Prepare materials required related to matters that must obtain a decision of the Board of Directors regarding management of the Company and matters relating to materials for a Joint Meeting of the Board of Commissioners.
 - f. Organizing meetings within the Board of Directors, both routine and non-routine;
 - g. Following up on every decision of the Board of Directors by recording every decision delivered in the decision-making forums and the person in charge and monitor as well as check the progress of the meeting results;
 - h. Conducting activities in the field of secretariat within the Board of Directors and the Company as well as its administration.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan mengikutsertakan Sumber Daya Manusia (SDM) Struktur Sekretaris Perusahaan dalam program pengembangan kompetensi untuk menunjang fungsi sekretris Perusahaan melalui berbagai kegiatan training, seminar atau *workshop*. Berikut program pengembangan kompetensi yang diikuti SDM Struktur Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2018 :

Competency Development of the Corporate Secretary

PT Rumah Sakit Pelabuhan involves the Human Resources (HR) Structure of the Corporate Secretary in the competency development program to support the Company's secretariat functions through various training activities, seminars or workshops. Following are competency development programs that were followed by the Corporate Secretary HR Structure in 2018:



Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Table of Competency Development Programs for Corporate Secretary

Nama Peserta Name of Participant	Program Pengembangan	Development Program	Tanggal Date
Dr. Efrila	- <i>Advanced Leadership Development</i>	- Advanced Leadership Development	21-24 Januari 2018 January 21-24, 2018
	- <i>Optimizing The Future Rol Of Coprorate Secretary</i>	- Optimizing The Future Rol Of Coprorate Secretary	26-27 Maret 2018 March 26-27, 2018
	- <i>Optimizing Corporate Secretary & Corporate Communication</i>	- Optimizing Corporate Secretary & Corporate Communication	25-27 Juli 2018 July 25-27, 2018
	- Pendidikan Khusus Profesi Advokat	- Teaching for Advocal Professional	17-20 September 2018 September 17-20, 2018
	- Seminar PERSI	- Persi Seminar	17-20 Oktober 2018 October 17-20, 2018
	- Seminar Nasional Hukum	- National Law Seminar	6-9 Desember 2018 December 6-9, 2018
Yusuf Durrahman	- <i>Pelatihan Manajemen Profesional Corporate Secretary</i>	- Professional Management Training for Corporate Secretary	14-16 Maret 2018 March 14-16, 2018
	- <i>In House Training Workshop "Business Proses Future Ready Hospital 2025"</i>	- In House Training Workshop "Business Proses Future Ready Hospital 2025"	30 Nov-1 Des 2018 Nov 30 - Des 1,2018
Sandy Fauzan	- Seminar Nasional Hukum Kedokteran	- National Seminar on Medical Law	24 Maret 2018 March 24, 2018
	- Seminar Kesehatan "Hidup lebih bahagia, Indah dan Produktif dengan pola hidup sehat"	- Health Seminar "Live happier, Beautiful, and Productive with a healthy lifestyle"	26 April 2018 April 26, 2018
	- Seminar Hospex: Lokakarya "Pembentukan dan Penyelenggaraan Komite dan Hukum RS"	- Hospex Seminar: Workshop "Establishment and Organization of Hospital Committees and Laws"	15-16 Oktober 2018 October 15-16, 2018
	- <i>In House Training Workshop "Business Proses Future Ready Hospital 2025"</i>	- In House Training Workshop "Business Proses Future Ready Hospital 2025"	30 Nov-1 Des 2018 Nov 30-Dec 1 2018

Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Table of Competency Development Programs for Corporate Secretary

Nama Peserta Name of Participant	Program Pengembangan	Development Program	Tanggal Date
Rizka Nur Amalia	- <i>In House Training Customer Oriented</i>	- In House Training Customer Oriented	27 Maret 2018 March 27, 2018
	- Seminar Hospex : Loka karya	- Seminar Hospex : Loka karya	15-16 Oktober 2018 October 15-16, 2018
	- <i>Acamedic Seminar Laparoscopy Colorectal</i>	- Acamedic Seminar Laparoscopy Colorectal	23 Agustus 2018 August 23, 2018
	- <i>Workshop "3 jam berkenalan dengan video Naratif"</i>	- Workshop "3-hour introduction to Narrative videos"	6 Oktober 2018 October 6, 2018
	- <i>In House Training Workshop "Business Proses Future Ready Hospital 2025"</i>	- In House Training Workshop "Business Proses Future Ready Hospital 2025"	30 Nov-1 Des 2018 Nov 30-Dec 1, 2018
	- Pelatihan MDP	- MDP training	4-7 Desember 2018 December 4-7, 2018

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Membangun citra Perusahaan melalui pembaruan situs web;
2. Bertindak selaku wakil Perusahaan dan pejabat penghubung antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan;
3. Menyampaikan laporan kinerja Perusahaan kepada pemegang saham secara rutin melalui laporan bulanan.;
4. Berperan aktif dalam penyusunan Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), serta menyampaikannya kepada para pemegang saham dengan tepat waktu;
5. Mengoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi secara rutin sesuai kebutuhan;
6. Mengoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris secara rutin;
7. Mengoordinasikan penyelenggaraan rapat dengan divisi-divisi terkait;

Tasks Implementation Of Corporate Secretary

1. Building a corporate image through website updates;
2. Acting as a Company representative and a liaison officer between the Company and all stakeholders;
3. Delivering the Company's performance reports to shareholders regularly through monthly reports;
4. Playing an active role in the preparation of the Annual Budget and Operational Plan (ABOP) and the Corporate Long-term Plan (CLP), and delivering them to shareholders in a timely manner;
5. Coordinating the implementation of the Board of Directors meetings regularly as required;
6. Coordinating the implementation of the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners regularly;
7. Coordinating the meetings with related divisions;



- | | |
|--|---|
| <p>8. Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;</p> <p>9. Mewakili Direksi/Direktur Utama untuk menghadap atau bertemu instansi-instansi terkait/pihak ketiga baik mewakili untuk hal-hal yang berhubungan dengan hukum (<i>legal</i>) maupun di luar hukum;</p> <p>10. Mengoordinasikan, meminta laporan dan mengevaluasi kegiatan kesekretariatan seluruh unit usaha, dan memberikan masukan/arahan;</p> <p>11. Mengoordinasikan dan bertanggung jawab atas <i>Corporate By Law</i> yang ada di Perusahaan dan divisidivisi di PT Rumah Sakit Pelabuhan;</p> <p>12. Berperan aktif dalam penyusunan Laporan Tahunan tahun 2017 serta menyampaikannya kepada para pemegang saham.</p> | <p>8. Coordinating the General Meeting of Shareholders;</p> <p>9. Representing the Board of Directors/President Director to gather with or meet related institutions/third parties both for matters relating to the law (legal) or non-legal;</p> <p>10. 10.Coordinating, requesting reports, and evaluating the secretarial activities of all business units, and provide input / direction;</p> <p>11. 11.Coordinating and responsible for Corporate By Law in the Company and its divisions;</p> <p>12. Playing an active role in preparing the 2017 Annual Report and its submission to shareholders.</p> |
|--|---|



INTERNAL AUDIT

Internal Audit

Pengawasan internal merupakan bagian penting dalam memastikan efektivitas operasional Perusahaan untuk menghindari penyimpangan atau pemborosan. Untuk memastikan pelaksanaan pengawasan internal secara efisien dan menyeluruh, Perusahaan telah membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang berfungsi sebagai pelaksana audit internal. Pelaksanaan tugas dan kedudukan Satuan Pengawas Internal diatur dalam Audit Charter. SPI berfungsi membantu Direktur Utama dalam mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Selain itu, SPI juga bertanggung jawab untuk melakukan analisis dan evaluasi atas efektivitas sistem dan prosedur di seluruh bagian dan unit bidang kegiatan Perusahaan.

Peraturan Menteri Negara BUMN No:PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012, Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PT Rumah Sakit Pelabuhan menjadi dasar pembentukan dan pelaksanaan fungsi Audit Internal.

KEDUDUKAN DAN STRUKTUR SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Satuan Pengawasan Internal (SPI) secara struktural memberikan pelaporan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Internal (SPI) ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/1 /PT RSR-2017, tanggal: 27 November 2017 dengan susunan sebagai berikut:

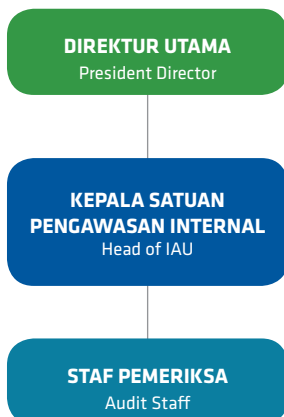
Internal audit is an important part to ensure the effectiveness of the Company's operations to prevent irregularities or violations. To ensure the efficient and comprehensive implementation of internal audit, the Company has formed an Internal Audit Unit (IAU) which functions as an internal auditor. The implementation of tasks and position of the Internal Audit Unit is regulated in the Audit Charter. IAU serves to assist the President Director in securing the Company's investments and assets. In addition, IAU is also responsible for analyzing and evaluating the effectiveness of systems and procedures in all divisions and units of the Company's activities.

SOE Ministry Decree No:PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012, Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and the Articles of Association of the Hospital of the Port became the basis for the formation and implementation of the Internal Audit function.

Position and Structure of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit (IAU) structurally reports and is responsible to the President Director and functionally has direct communication access to the Audit Committee to coordinate and convey information relating to the implementation and results of the audit. The Organizational Structure of the Internal Audit Unit (IAU) is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan No. HK.61/2/1/PT RSP-2017, on November 27, 2017 with the composition as follows:





PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Profile of the Head of Internal Audit Unit



Sukirman
Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Sukirman menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Universitas Swadaya Gunung Jati tahun 2004 dan S2 Magister Sains di Universitas Jendral Sudirman tahun 2009.

Indonesian, aged 52. Sukirman completed his bachelor of Management from Universitas Swadaya Gunung Jati in 2004 and Master of Science from Jendral Sudirman University in 2009.

SK Pengangkatan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Rumah Sakit Pelabuhan Nomor : KT.46/1/12/PT.RSP-2018

The legal basis of appointment is based on the Decree of the Board of Directors of PT. Rumah Sakit Pelabuhan No: KT.46/1/12/PT.RSP-2018

Beliau mengawali karier di Pekerja Perusahaan pada PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai Asisten Apoteker pada RSP Cirebon pada tahun 1994, Calpek dengan tugas Asisten Apoteker pada PT Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon tahun 1994, Pekerja Tetap Perusahaan (100%) dengan tugas Asisten Apoteker pada RSP Cirebon tahun

He began his career in PT. Rumah Sakit Pelabuhan as a Pharmacist Assistant at RSP Cirebon in 1994, Calpek with the task of Assistant Pharmacist at PT. Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon in 1994, the Company's Permanent Employee (100%) as an Assistant Pharmacist at RSP Cirebon in 1996, Act. Financial Administration at RSP



1996, Pelaksana Adm. TU. Keuangan pada RSP Cirebon tahun 1998, Pelaksana TU Keuangan Yuniur pada RSP Cirebon tahun 1999, Penja. Apotik dengan tugas rutin Ka.Inst. Farmasi pada PT Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon tahun 2001, Pjs. Ka. Instalasi Farmasi pada RSP Cirebon tahun 2002, Alih Status Pegawai Pelindo II menjadi Pekerja PT RSP tahun 2003, Pengangkatan menjadi Pekerja PT RSP tahun 2003, Pj. Ka. Inst Farmasi pada RSP Cirebon, Kabag. TU. Keuangan & Perbendaharaan pada RS Pelabuhan Cirebon tahun 2004, KKJ Fungsional, Kabag. TU. Keuangan & Perbendaharaan pada PT Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon tahun 2005, Pj. Waka. Administrasi & Keuangan pada RS Port Medical Center tahun 2009, Waka. Administrasi & Keuangan pada RS PMC tahun 2010, Waka. Administrasi & Keuangan pada RSP Cirebon tahun 2012, Pemeriksa Bidang Administrasi pada Satuan Pengawas Internal Kantor Pusat PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2015, SM. Sumber Daya Manusia pada Direktorat tahun 2015, Kepala Satuan Pengawas Intern pada Kantor Pusat PT Rumah Sakit Pelabuhan pada tahun 2018 sampai sekarang.

PIAGAM AUDIT INTERNAL (INTERNAL AUDIT CHARTER)

Piagam Audit Internal disusun untuk menjadi pegangan dan pedoman bagi para internal auditor agar dapat melaksanakan tugas secara profesional. Dengan berpedoman kepada Piagam Audit Internal, Organisasi AI dapat menghasilkan suatu jbaran audit, laporan hasil konsultasi dan penyampaian status tindak lanjut yang mencapai standar dan kualitas tertentu untuk mendukung aktivitas PT Rumah Sakit Pelabuhan. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta mengacu pada ketentuan *International Professional Practices Framework* (IPPF).

Piagam Audit Internal memuat ketentuan umum, fungsi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik auditor, independensi, pertanggungjawaban dan larangan perangkapan jabatan, jasa konsultasi dan evaluasi terhadap Pedoman Audit Internal.

Cirebon in 1998, Act. Junior Financial Administration at RSP Cirebon in 1999, Pharmacy Acting Manager with regular routine as the Head of Pharmacy Installation at PT RSP Cirebon in 2001, Acting Head of Pharmacy Installation at RSP Cirebon in 2002, Transfer of Status of Pelindo II Employees to PT RSP Employee in 2003, Appointment as PT RSP Employee in 2003, Acting Head of Pharmacy at RSP Cirebon, Head of Financial Administration & Treasury Divison at RSP Cirebon in 2004, Functional KKJ, Head of Financial Administration & Treasury Division at PT RSP Cirebon in 2005, Acting Wow Administration & Finance at the Port Medical Center Hospital in 2009, Deputy Head of Administration & Finance Division at RS PMC in 2010, Deputy Head of Administration & Finance Divison at RSP Cirebon in 2012, Administration Auditor of Internal Audit Unit at PT RSP Head Office in 2015, Senior Manager of Human Resources at the Directorate in 2015, Head of the Internal Audit Unit PT RSP Head Office in 2018 to present.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is prepared as a guideline and manual for internal auditors to perform their tasks professionally. By referring to the Internal Audit Charter, the IA Organization can produce an audit description, consultation reports, and submission of the follow-up status that reach certain standards and quality to support the activities of PT Rumah Sakit Pelabuhan. The Internal Audit Charter is determined by the Board of Directors and Board of Commissioners and refers to the provisions of the *International Professional Practices Framework* (IPPF).

The Internal Audit Charter contains general provisions, functions, structure and position, tasks and responsibilities, authority, auditor's code of conduct, independence, responsibility, and policy on concurrent positions, consulting services and evaluation of Internal Audit Manual.



Piagam Audit Internal disusun berdasarkan SK Nomor HK.61/2/10/PT.RSP-2016 tentang Piagam Satuan Pengawas Internal (*Internal Audit Charter*) tanggal 30 Desember 2016 yang telah disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama.

The Internal Audit Charter was compiled based on Decree No. HK.61/2/10/PT.RSP-2016 concerning the Internal Audit Charter on December 30, 2016, which was ratified by the President Commissioner and the President Director.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Tasks and Responsibilities of Internal Audit Unit

Tugas dan tanggung jawab SPI adalah untuk secara sistematis dan disiplin melakukan:

The tasks and responsibilities of IAU are to conduct systematically and consistently the following:

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pelaksanaan :
 - a. Penyusunan program kerja pemeriksaan rutin pada semua aspek pengelolaan perusahaan di seluruh jajaran organisasi;
 - b. Penyusunan program kerja pemeriksaan khusus pada aspek tertentu pada pengelolaan perusahaan;
 - c. Pemeriksaan rutin dan pemeriksaan khusus secara berkala/periodik;
 - d. Bertindak sebagai *counterpart* dengan Pemeriksa Eksternal.
2. Laporan Hasil Pemeriksaan
 - a. Mengendalikan pelaksanaan penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan Rutin dan Laporan Hasil Pemeriksaan Khusus;
 - b. Bertanggung jawab terhadap materi Laporan Hasil Pemeriksaan Rutin dan Laporan Hasil Pemeriksaan Khusus.
3. Tindak lanjut hasil pemeriksaan
 - a. Mengendalikan penyusunan arahan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
 - b. Bersama-sama dengan fungsional melakukan monitoring pelaksanaan arahan tindak lanjut.
4. Tugas lain yang terkait
 - a. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;

1. Planning, coordinating, and controlling the implementation of:
 - a. Compilation of a routine audit work-program on all aspects of the Company's management in all organizational structures;
 - b. Compilation of a special inspection work program on certain aspects of company management;
 - c. Routine and special inspection periodically;
 - d. Acting as a counterpart with an External Auditor.
2. Audit Report
 - a. Controlling the implementation of the Routine Audit Report and Special Audit Report;
 - b. Responsible for the material of Routine Audit Report and Special Audit Report.
3. Follow up on the results of the audit
 - a. Controlling the preparation of directives for the follow-up to audit results;
 - b. In association with the functional monitoring of the implementation of follow-up directives.
4. Other related tasks
 - a. Planning, coordinating, and controlling the preparation of RKA/RKM and the report of each division, the application of work procedures, and management information related to related divisions;





- b. Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
 - c. Mengidentifikasi dan mengelola resiko sesuai dengan bidangnya;
 - d. Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (GCG dan *best practice*) sesuai bidangnya, serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*);
 - e. Menindak lanjuti dan/atau memberikan arahan hasil temuan auditor sesuai bidangnya;
 - f. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pembinaan cabang/unit sesuai bidangnya;
 - g. Memelihara dan mengawasi inventaris di unit kerjanya;
 - h. Membina, mengarahkan, dan menilai kinerja bawahan;
 - i. Mengelola filing sistem terkait digitalisasi berkas (*hardcopy* dan *softcopy*) dan dokumen di unit kerjanya;
 - j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan.
- b. Providing data related to the related division;
 - c. Identifying and managing risks in accordance with related fields;
 - d. Implementing good corporate governance and best practice according to related divisions, as well as implementing improvements and improving systems and work procedures continuously (*continuous improvement*);
 - e. Handling and/or providing direction to the auditor's findings in accordance with the related divisions;
 - f. Planning, coordinating, and controlling the development of branches/units according to related divisions;
 - g. Maintaining and supervising inventory in the work unit;
 - h. Fostering, directing, and assessing the performance of the organs under supervision;
 - i. Managing filing systems related to digitizing files (*hardcopy* and *softcopy*) and documents in their work units;
 - j. Performing other related tasks from supervisors.

PROGRAM PENGEMBANGAN AUDITOR SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Audit Internal telah berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan pegawai Audit Internal, melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan antara lain melalui program sertifikasi nasional dan internasional, keikutsertaan dalam seminar nasional/internasional maupun pelatihan rutin internal. Berikut data sertifikasi yang telah diperoleh pegawai Audit Internal sampai dengan tahun 2018:

Development Program of Internal Audit Unit

Internal Audit is committed to continuously improve the competence and knowledge of Internal Audit personnel by attending a study and training, including through national and international certification programs, participation in national / international seminars and routine internal training. Certification data received by Internal Auditors as of 2018 are as follows:



No.	Pelatihan	Training	Jumlah Auditor Total Auditors	Tanggal Date
1	FGD Sinergy Internal Audit PT Pelindo (II)	'Awareness Workshop' on Increasing the Capability of IAU of the Holding Company and IPC Subsidiaries, 2018	1	2018
2	Workshop Awareness Peningkatan Kapabilitas SPI Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan IPC, Tahun 2018	Hospital Expo Seminar "Internal Audit Unit Workshop"	1	2018
3	Seminar <i>Hospital Expo</i> "Lokakarya Satuan Pemeriksa Internal RS"	National Seminar & Inauguration of PIA Certification (Professional Internal Auditor)	1	2018
4	Seminar Nasional & Pengukuhan Gelar PIA (<i>Profesional Internal Auditor</i>)	Seminar Nasional & Pengukuhan Gelar PIA (<i>Profesional Internal Auditor</i>)	1	2018

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL TAHUN 2018

Satuan Pengawasan Intern (SPI) telah melaksanakan program kerja dalam rangka mendukung sistem pengendalian internal PT Rumah Sakit Pelabuhan. Selama tahun 2018, Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya :

Report on Internal Audit Unit Activities in 2018

The Internal Audit Unit (IAU) has implemented the work program in order to support PT Rumah Sakit Pelabuhan internal control system. In 2018, the Internal Audit Unit (IAU) of PT Rumah Sakit Pelabuhan conducted several activities including:

No	Uraian	Description	Evaluasi Evaluation
1	Persiapan Audit	Audit Preparation	
	Kuesioner SPM	SPM Questionnaire	Dapat Realisasi Implemented
	Penyusunan Program Audit	Audit Program Compilation	
	Permohonan Persetujuan Dirut	Application for the President Director's Approval	
2	Pelaksanaan ke Lokasi Audit	Execution to Audit Location	
	Orchid Griya Nutrsi	Orchid Griya Nutrsi	Dapat Realisasi Implemented
	IPC <i>Health Care</i>	IPC Health Care	
	Klinik PT Rumah Sakit Pelabuhan	PT Rumah Sakit Pelabuhan Clinic	
	RSP Palembang	RSP Palembang	
	RSP Cirebon	RSP Cirebon	
	RS <i>Port Medical Center</i>	RS Port Medical Center	
	RSP Jakarta	RSP Jakarta	
	Kantor Pusat PT RSP	PT RSP Head Office	
3	Penulisan	Underwriting	
	KKA	KKA	Dapat Realisasi Implemented
	Review Kesimpulan Hasil Audit	Summary Review on Audit Results	



No	Uraian	Description	Evaluasi Evaluation
4	Tanggap Audite	Auditee Response	
	Meminta tanggapan Audite	Auditee Response Request	Dapat Realisasi Implemented
	Penyusunan Rekomendasi	Preparation of Recommendations	
5	Pelaporan Audit	Audit Report	
	Penyusunan LHP	Preparation of LHP	Dapat Realisasi Implemented
	Penyampaikan LHP ke Dirut	LHP Submission to the President Director	
6	Arahan Direksi	Board of Directors Instruction	
	Pembahasan LHP dengan Direksi	LHP discussion with the Board of Directors	Dapat Realisasi Implemented
	Distribusi Arahan Direksi	Distribution of the Board of Directors' Instruction	
7	Pemantauan Tindak Lanjut	Follow-up Monitoring	
	Hasil Audit Internal	Internal Audit Results	Dapat Realisasi Implemented
	Hasil Audit Eksternal	External Audit Results	
	Laporan Monitoring	Monitoring Report	
8	Tata Kelola SPI	IAU Governance	
	Persetujuan PKPT 2018	PKPT 2018 Approval	Dapat Realisasi Implemented
	Evaluasi Realisasi PKPT 2018	Evaluation of PKPT 2018 Realization	
	Penyusunan PKPT 2019	Preparation of PKPT 2019	
	Assessment GCG	GCG Assessment	
	Sinergi IPC Group	IPC Group Synergy	
9	Rapat Pertemuan	Meeting	
	Evaluasi Kinerja Cabang	Branch Performance Evaluation	Dapat Realisasi Implemented
	Internal SPI	IAU Intern	
	Direksi & Dekom	Board of Directors & Commissioners	
10	Diklat	Training	
	Seminar dan Pengukuhan PIA	PIA Seminar and Inauguration	Dapat Realisasi Implemented
11	Cuti	Leave	
	Cuti untuk 3 orang	Leave for 3 Persons	

STATUS TINDAK LANJUT REKOMENDASI INTERNAL AUDIT

PT Rumah Sakit Pelabuhan memiliki komitmen tinggi dalam menindaklanjuti setiap rekomendasi/temuan Audit baik dari Internal Audit maupun Eksternal Auditor. PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melakukan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan Internal Audit maupun Auditor Eksternal. Pelaksanaan tindak lanjut dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris secara berkala. Berikut status tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal tahun buku 2018:

Follow-up Status to Internal Audit Recommendations

PT Rumah Sakit Pelabuhan is highly committed to follow up on any recommendations/findings of the Audit from both the Internal Auditor and the External Auditor. PT Rumah Sakit Pelabuhan has monitored the follow-up of the Audit, both internal and external results. The implementation of the follow up is reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners periodically. Following are the follow-up status on the recommendations of Internal Audit for the fiscal year 2018:



Tabel Status tindak lanjut Audit Internal tahun 2018

Table of Internal Audit Follow-up Status in 2018

Jumlah rekomendasi Number of Recommendations	Tindak lanjut rekomendasi Recommendation Follow-up		
	Selesai Settled	Dalam Proses Ongoing	Belum Unsettled
6	6	0	0

Tabel Status tindak lanjut Audit Eksternal tahun 2018

Table of External Audit Follow-up Status in 2018

Auditor Eksternal External Auditor	Jumlah rekomendasi Number of Recommendations	Tindak lanjut rekomendasi Recommendation Follow-up		
		Selesai Settled	Dalam Proses Ongoing	Belum Unsettled
SPI IPC	23	23	0	0



AUDIT EKSTERNAL

External Audit

PT Rumah Sakit Pelabuhan menyadari bahwa akuntabilitas informasi yang dihasilkan dari pelaksanaan Audit sangat penting bagi keberlanjutan usaha. Untuk memberikan keyakinan yang memadai akan laporan keuangan dan operasional PT Rumah Sakit Pelabuhan, PT Rumah Sakit Pelabuhan secara rutin menunjuk pihak eksternal (independen) untuk melakukan audit terkait laporan tersebut. Upaya tersebut dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam rangka menunjang sistem pengendalian internal PT Rumah Sakit Pelabuhan dan untuk memperoleh informasi yang memadai sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi pengembangan Perusahaan kedepan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan secara rutin melakukan penunjukan auditor eksternal untuk melakukan audit pada PT Rumah Sakit Pelabuhan. Auditor eksternal PT Rumah Sakit Pelabuhan periode 2014 sampai dengan 2018 antara lain sebagai berikut :

PT Rumah Sakit Pelabuhan considers that the accountability of audit information is significant for business sustainability. To provide sufficient confidence in the financial and operational reports of PT Rumah Sakit Pelabuhan, the Company routinely appoints an external party (independent) to conduct audits related to the report. This activity is conducted by PT Rumah Sakit Pelabuhan in order to support the Company's internal control system and to obtain adequate information as a consideration in developing the Company's future development strategy.

PT Rumah Sakit Pelabuhan routinely appoints an external auditor to audit the Company. The external auditors of PT Rumah Sakit Pelabuhan from 2014 to 2018 are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting firm	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee	Jasa yang Diberikan Services
2018	Muhammad Kurniawan	Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp574.035.000	Laporan Konsolidasi Keuangan Consolidated Financial Statements
2017	Muhammad Kurniawan	Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp539.000.000	Laporan Konsolidasi Keuangan Consolidated Financial Statements
2016	Moch. Dadang Syachruna	Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp492.800.000	Laporan Konsolidasi Keuangan Consolidated Financial Statements



Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting firm	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee	Jasa yang Diberikan Services
2015	Moch. Dadang Syachruna	Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp454.300.000	Laporan Konsolidasi Keuangan Consolidated Financial Statements
2014	Moch. Dadang Syachruna	Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp454.300.000	Laporan Konsolidasi Keuangan Consolidated Financial Statements

JASA SELAIN AUDIT KEUANGAN

Selama pelaksanaan audit, Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lain kepada PT Rumah Sakit Pelabuhan selain jasa audit. Pelaksanaan proses audit berjalan independen dan tidak terdapat benturan kepentingan.

Other Services Than Financial Audit

During the audit, Purwantono, Sungkoro & Surja did not provide other services to PT Rumah Sakit Pelabuhan other than audit services. The audit process run independently and there were no conflicts of interest.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menjalankan seluruh tahapan proses pengendalian kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi PT Rumah Sakit Pelabuhan yang meliputi kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan yang menjadi cakupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

RS Pelabuhan has implemented the process of controlling Company activities at every level and unit in RS Pelabuhan organizational structure which includes authority, authorization, verification, reconciliation, performance assessment, tasks division, and assets management that are covered by the Company's Internal Control System .

KERANGKA KERJA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PT Rumah Sakit Pelabuhan telah dirumuskan dan sampai dengan akhir tahun 2018 sedang dalam proses *review* serta finalisasi. Konsep Sistem Pengendalian Internal PT Rumah Sakit Pelabuhan diarahkan sejalan dengan kerangka sistem pengendalian internal (*Internal Control framework*) yang diterbitkan oleh *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) dimana di dalamnya terdiri dari lima elemen, yaitu:

1. Menciptakan sebuah komitmen bersama terhadap tanggung jawab, kompetensi, integritas dan nilai-nilai Perusahaan serta membentuk struktur, pembagian tugas, tanggung jawab yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka membentuk lingkungan pengendalian dari level unit bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris (*control environment*).
2. Identifikasi dan penilaian terhadap kemungkinan munculnya *fraud* dan risiko (*risk assessment*).
3. Merancang dan mengembangkan aktivitas pengendalian dan control terhadap teknologi secara keseluruhan melalui kebijakan dan prosedur (*control activities*).

Internal Control System Framework

Internal Control System Policy has been formulated and as of the end of 2018 has been proceeded to the process of reviewing and finalizing. The concept of the Internal Control System of RS Pelabuhan is directed in line with the internal control system framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which consists of five elements, namely:

1. Joint commitment establishment for the responsibilities, competencies, integrity, and values of the Company as well as establishing a structure, tasks division, clear and accountable responsibilities in order to establish a controlled environment from the business unit level to the Board of Directors and Board of Commissioners (*control environment*).
2. Identification and assessment of fraud and risk possibilities (*risk assessment*).
3. Designing and developing overall control and control activities for technology through policies and procedures (*control activities*).



4. Mengembangkan dan mengontrol sistem akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara internal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi Perusahaan (*information and communication*).
5. Melakukan evaluasi dan kontrol secara terus-menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan (*monitoring activities*).

4. Developing and controlling the accounting, information, and communication systems both internally and externally to produce information that is relevant to the Company (*information and communication*).
5. Conducting continuous evaluation and control and communicating every aspect that needs to be evaluated or improved (*monitoring activities*).

Pengelolaan risiko melalui Sistem Pengendalian Internal harus di buat secara terstruktur, pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan mengacu ke pendekatan model *Lines of Defense* (LoD). Dengan pendekatan ini diharapkan setiap risiko dan kontrol dapat dikelola secara efektif oleh fungsi-fungsi terkait yang ada di Perusahaan. Secara garis besar LoD dibagi menjadi 3 (tiga) *lines* dengan fungsi-fungsinya sebagai berikut:

Risk management through Internal Control System must be structured, the approach used by the Company refers to the Lines of Defense (LoD) approach. Through this approach, it is expected that each risk and control can be effectively managed by related functions in the Company. Generally, LoD is divided into 3 (three) lines with the functions as follows:

Model Lines of Defense (LoD)

Lines of Defense Model (LoD)

Lini Pertama First Line	Lini Kedua Second Line	Lini Ketiga Third Line
Risk Owners/ Managers Risk	Risk Control and Compliance	Risk Assurance
Manajer Operasional ; Manajer Unit Manager of Operations; Unit Manager	Senior Manajer Manajemen Resiko Senior Manager of Risk Management	Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Aspek utama yang menjadi fokus pengendalian PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam sistem pengendalian internal adalah terkait Aspek keuangan dan operasional. Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari Unit Bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal PT Rumah Sakit Pelabuhan juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen.

Financial and Operational Control

The main aspects as the focus of RS Pelabuhan in the internal control system are related to financial and operational aspects. Financial and operational aspect control is carried out thoroughly and gradually starting from the Business Unit to the Board of Directors and Board of Commissioners. The internal control process of RS Pelabuhan also involves external parties as independent auditors.



Unit bisnis secara bertanggung jawab mengelola dan menyusun laporan keuangan dan kinerja operasionalnya sesuai dengan prosedur dan standar pelaporan yang telah ditetapkan Perusahaan. Fungsi manajemen risiko menganalisis dan menyusun profil risiko serta mitigasinya yang menjadi acuan unit bisnis sebagai pemilik risiko untuk mengelola risiko di masing-masing unit bisnisnya yang berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional. Fungsi Internal Audit dibantu oleh Auditor Eksternal melakukan audit atas laporan kinerja keuangan, operasional dan kepatuhan. Direksi memantau dan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja dari unit bisnis dan Perusahaan secara umum serta laporan hasil audit dari Internal Audit dan Auditor Eksternal untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bersama Komite-komite melakukan telaah atas laporan keuangan dan operasional dan memberikan rekomendasi dari hasil telaah.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dibantu Internal Audit dan fungsi Manajemen Risiko melakukan evaluasi atas efektifitas sistem pengendalian internal PT Rumah Sakit Pelabuhan. Secara parsial evaluasi yang dilakukan diantaranya evaluasi risiko Perusahaan yang selanjutnya menjadi acuan dalam menyusun peta risiko. Selain itu, evaluasi dilakukan melalui kegiatan audit oleh internal audit dibantu pihak eksternal yang hasilnya dapat menggambarkan efektifitas sistem pengendalian internal dalam menekan tingkat pelanggaran ketentuan atau prosedur yang berlaku maupun temuan-temuan lain secara konsisten dan menyeluruh. Kemudian hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direksi untuk dibahas oleh jajaran Direksi sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian ditelaah bersama Komite-komite untuk kemudian menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektifitas sistem pengendalian internal.

The business unit is responsible for managing and compiling financial statements and operational performance in accordance with procedures and reporting standards set by the Company. The risk management function analyzes and compiles the risk profile and its mitigation that serves as a reference for business units as risk owners to manage risk in each of their business units relating to financial and operational aspects. The Internal Audit function is assisted by an External Auditor in conducting audits of financial, operational, and compliance performance reports. The Board of Directors monitors and evaluates the financial and performance reports of business units and the Company in general as well as reports on audit results from Internal Audit and External Audit to be forwarded to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners in association with the Committees reviews the financial and operational reports and provides recommendations on the results of the review.

Internal Control System Evaluation

The Board of Directors with Internal Audit and the Risk Management function evaluate the effectiveness of RS Pelabuhan internal control system. Partial evaluations include the Company's risk evaluation which then becomes a reference in preparing risk maps. In addition, the evaluation is conducted through an audit by the internal auditor assisted by external parties whose results can illustrate the effectiveness of the internal control system in reducing the level of violations against applicable provisions or procedures as well as other findings consistently and comprehensively. The results of the evaluation are then reported to the Board of Directors to be discussed before forwarded to the Board of Commissioners for later being shared with the Committees to then produce recommendations needed in order to improve the effectiveness of the internal control system.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan melindungi para pemangku kepentingan, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi untuk melindungi aset dan kegiatan usaha Perusahaan. Berbagai potensi risiko beserta jenis-jenisnya perlu diidentifikasi sejak dini agar Perusahaan dapat menentukan langkah-langkah mitigasi risiko yang tepat. Untuk mendukung upaya tersebut, sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah mencakup upaya identifikasi, pengawasan dan mitigasi risiko.

As part of the Company's contribution to the stakeholders, the Company has implemented an integrated Risk Management System to protect the Company's assets and business activities. Various potential risks and their types are required to be early identified so that the Company can determine the appropriate risk mitigation measures. To support these efforts, the Company's Risk Management system has included initiatives to identify, monitor, and mitigate risks.

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Struktur Organisasi Manajemen Risiko ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/1 /PT RSR-2017, tanggal: 27 November 2017 dengan susunan sebagai berikut:

Risk Management Structure

Risk Management Organizational Structure is determined based on Decree of PT RS Pelabuhan Board of Directors No. HK.61/2/1/PT RSR-2017, on November 27, 2017, with the arrangement as follows:

Struktur Manajemen Risiko Risk Management Structure



KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan manajemen risiko di PT Rumah Sakit Pelabuhan dilakukan untuk memastikan tujuan-tujuan berikut:

1. Terciptanya budaya keselamatan pasien di rumah sakit;
2. Meningkatkan akuntabilitas;
3. Menurunnya kejadian tidak diharapkan (KTD);
4. Terlaksananya program-program pencegahan sehingga tidak terjadi pengulangan kejadian yang tidak diharapkan;
5. Meminimalisasi risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang. Dengan adanya antisipasi risiko, apabila terjadi insiden sudah terdapat alternatif penyelesaiannya;
6. Melindungi pasien, karyawan, pengunjung dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengelolaan risiko dalam Perusahaan dilakukan melalui beberapa tahap yang telah disusun dengan cermat berdasarkan riset yang matang. Tata cara pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko Tahap identifikasi risiko dilakukan untuk mengetahui sumber risiko, area risiko, peristiwa, penyebab dan potensi akibat. Metode yang digunakan adalah *self assessment*, *incident reporting system* dan clinical audit secara menyeluruh terhadap aspek medis maupun non medis;
2. Tingkat Prioritas Risiko Penentuan tingkat prioritas risiko dilakukan berdasarkan pemberian skor atas masing-masing risiko yang teridentifikasi. Tindakan yang diambil ditentukan berdasarkan bobot masing-masing risiko mulai dari 1 (sangat ringan) hingga 5 (sangat berat);
3. Penentuan Respon Respon rumah sakit terhadap potensi risiko ditentukan dari proses analisis risiko. Analisis tersebut diawali dengan penentuan ranking risiko menggunakan metode *Matrix Assessment* dan Grading yang penghitungannya dilakukan berdasarkan frekuensi dan dampak risiko;

Risk Management Policy

Risk management in RSP is implemented to ensure the following objectives:

1. Terciptanya budaya keselamatan pasien di rumah sakit;
2. Meningkatkan akuntabilitas;
3. Menurunnya kejadian tidak diharapkan (KTD);
4. Terlaksananya program-program pencegahan sehingga tidak terjadi pengulangan kejadian yang tidak diharapkan;
5. Meminimalisasi risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang. Dengan adanya antisipasi risiko, apabila terjadi insiden sudah terdapat alternatif penyelesaiannya;
6. Melindungi pasien, karyawan, pengunjung dan pemangku kepentingan lainnya.

Risk management in the Company is carried out through several stages that have been carefully arranged based on thorough research. The procedures for implementing the Company's risk management are as follows:

1. Risk Identification. The risk identification stage is carried out to determine the source of risk, the area of risk, cases, causes, and potential consequences. The method used is a self-assessment, incident reporting system and clinical audit as a whole of medical and non-medical aspects;
2. Level of Risk Priority. Determination of the level of risk priority is based on scoring each identified risk. The actions taken are determined based on the value of each risk starting from 1 (minimal risk) to 5 (high risk);
3. Response Determination. Hospital response to potential risks is determined from the risk analysis process. The analysis begins with the determination of risk ranking using the Matrix Assessment and Grading method, the calculation is based on the frequency and impact of risks;



4. **Pengelolaan Risiko** Tindakan yang termasuk dalam pengelolaan risiko adalah tindakan pengendalian dan penanganan. Menurut NHS (*National Health System*), pengelolaan risiko dilakukan dengan tindakan antara lain:
 - mengambil kesempatan dengan kondisi yang ada dengan mempertimbangkan keuntungan lebih besar daripada kerugian;
 - menoleransi risiko;
 - menyerahkan risiko pada pihak ketiga, misalnya asuransi;
 - menghentikan aktivitas yang menimbulkan risiko.
 5. **Pencegahan Risiko** Upaya pencegahan meliputi *monitoring* dan *review*. *Monitoring* adalah pemantauan rutin terhadap kinerja aktual manajemen risiko. *Review* adalah peninjauan berkala atas kondisi saat ini dengan fokus tertentu;
 6. **Pembiayaan Risiko** Penghitungan biaya yang dikeluarkan untuk pengendalian atau penanganan yang dilakukan.
4. **Risk Management.** Actions that are included in risk management are control and handling actions. According to the NHS (National Health System), risk management is carried out with actions including:
 - taking an opportunity with the existing conditions by considering a greater profit than loss;
 - tolerating risk;
 - handing over risks to third parties, such as insurance;
 - stopping activities that pose a risk.
 5. **Risk Prevention.** Prevention efforts include monitoring and review. Monitoring is a routine monitoring of the actual performance of risk management. Reviews are periodic reviews of current conditions with a particular focus;
 6. **Risk Financing** Calculation of the costs incurred for the control or handling carried out.

RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Pengelolaan risiko menjadi hal yang sangat penting bagi keberlanjutan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Objek risiko operasional mencakup kegiatan yang berkaitan langsung dengan proses bisnis pokok yang terukur dalam Sasaran Mutu dan *Key Performance Indicator* (KPI). Perusahaan telah menyusun profil risiko dengan 10 risiko signifikan tahun 2018 sebagai:

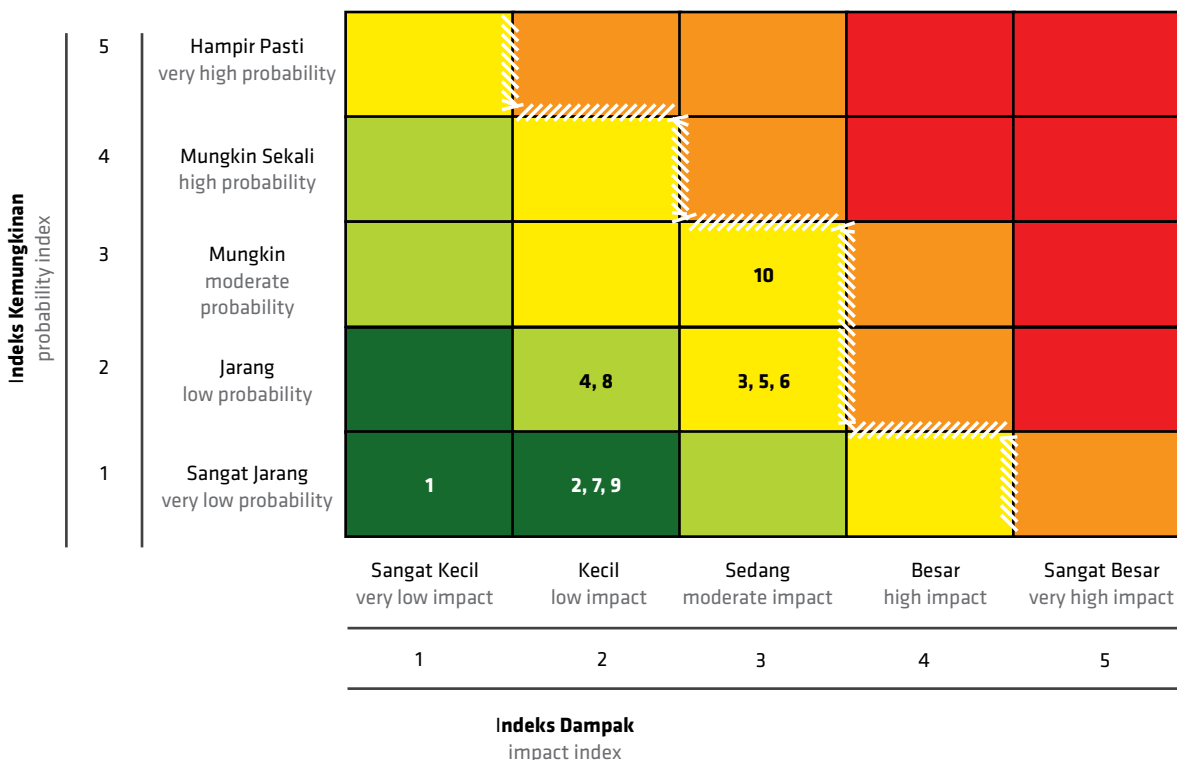
Risk Profile and Mitigation

Risk management is very important for the sustainability of RS Pelabuhan. The object of risk operations includes activities related directly to the main business processes measured in the Quality Goals and Key Performance Indicators (KPI). The Company has compiled a risk profile with 10 significant risks in 2018 as follows:



Profil Risiko Perusahaan
Risk Profile

NO	RISIKO	Risk	TINGKAT RISIKO Risk Level
1	Alat KSO tidak sesuai dengan spesifikasi pada perjanjian.	KSO tools do not meet the specifications in the agreement.	Sangat rendah Minimal
2	Mitra KSO memutuskan perjanjian secara sepihak.	KSO partners decide the agreement unilaterally.	Sangat rendah Minimal
3	Komplain pasien terkait pelayanan.	Patient complaints related to service.	Menengah Medium
4	Komplain pasien terkait fasilitas.	Patient complaints regarding facilities.	Rendah Low
5	Perubahan sistem berobat, dari <i>fee for service</i> , menjadi sistem kapitasi.	Changes in the medical system, from <i>fee for service</i> to a capitation system.	Menengah Medium
6	Biaya operasional Klinik Pratama yang tinggi tidak dapat ditutup dengan kapitasi yang kecil.	The high operational costs of Klinik Pratama cannot be covered by a small capitation.	Menengah Medium
7	Kesulitan dalam rekrutmen SDM Dokter, khususnya Dokter Spesialis.	Difficulties in recruiting practitioners, especially medical specialist.	Sangat rendah Minimal
8	Kerusakan alat medis (investasi/non investasi).	Damaged medical devices (investment / non-investment).	Rendah Low
9	Kekosongan perbekalan farmasi (obat, bahan medis, reagen).	Empty pharmaceutical supplies (medicines, medical materials, reagents).	Sangat rendah Minimal
10	Kesulitan penagihan.	Collection problems.	Menengah Medium

Peta Risiko Perusahaan
Risk Map


Perusahaan berupaya melakukan upaya penanganan sebagai langkah mitigasi risiko. Realisasi Penanganan Risiko sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Company conducts some efforts as a risk mitigation measure. Realization of Risk Management in 2018 is as follows:

Mitigasi Risiko Perusahaan

Risk Mitigation

No	Risiko Risk	Realisasi Penanganan Risiko	Risk Management Realization
1	Alat KSO tidak sesuai dengan spesifikasi pada perjanjian KSO tools do not meet the specifications in the agreement.	Membuat surat perintah ke cabang untuk melaporkan hasil monitoring alat KSO yang meliputi kondisi alat dan utilisasi.	Preparing a warrant to the branch to report the results of monitoring KSO tools which includes the condition of the tools and their utilization.
2	Mitra KSO memutuskan perjanjian secara sepihak KSO partners decide the agreement unilaterally.	Mengadakan pertemuan dengan mitra KSO membahas permasalahan yang terjadi terkait pelaksanaan isi PKS.	Gathering with KSO partners to discuss problems that occur related to the implementation of the cooperation agreement contents.
3	Komplain pasien terkait pelayanan Patient complaints related to service.	RS Pelabuhan Jakarta dan RS Pelabuhan Cirebon telah mendaftar untuk survei akreditasi rumah sakit menggunakan standar terbaru SNARS. Terbentuk Tim AMI (Audit Mutu Internal) di RS Pelabuhan Jakarta dan RS Pelabuhan Palembang.	RS Pelabuhan Jakarta and Cirebon have registered for hospital accreditation surveys using the latest SNARS standards. IQA (Internal Quality Audit) Team has been formed in RS PELabuhan Jakarta and Palembang.
4	Komplain pasien terkait fasilitas Patient complaints related to facilities.	Sedang dilakukan pembangunan gedung RSPP. Pengadaan RS Pelabuhan Palembang (C-Arm, CT Scan, ESWL, USG). RS Pelabuhan Cirebon (ESWL).	RSPP building Construction is underway. RS Pelabuhan Palembang Procurement (C-Arm, CT Scan, ESWL, USG). RS Pelabuhan Cirebon (ESWL).
5	Perubahan sistem berobat, dari <i>fee for service</i> , menjadi sistem kapitasi Changes in the medical system, from fee for service to a capitation system.	Dari 12 klinik pratama yang telah mendapatkan ijin provider BPJS adalah: Klinik Pratama Pelabuhan Jakarta, Klinik Pratama PTP, Klinik Pratama Cirebon, Klinik Pratama Palembang.	From 12 Klinik Pratama that have received BPJS-provider licenses are Klinik Pratama Pelabuhan Jakarta, Klinik Pratama PTP, Klinik Pratama Cirebon, Klinik Pratama Palembang.



Mitigasi Risiko Perusahaan

Risk Mitigation

No	Risiko Risk	Realisasi Penanganan Risiko	Risk Management Realization
6	Biaya operasional Klinik Pratama yang tinggi tidak dapat ditutup dengan kapitasi yang kecil. The high operational costs of Klinik Pratama cannot be covered by a small capitation.	Peserta BPJS RSPJ sudah dipindahkan ke Klinik Pratama Pelabuhan. Peserta BPJS PMC sudah dipindahkan ke klinik Pelabuhan Tanjung Priuk. Peserta BPJS RSPC sudah dipindahkan ke klinik Pelabuhan Cirebon. Peserta BPJS RSPP sudah dipindahkan ke Klinik Pratama Pelabuhan Palembang.	BPJS participants in RSPJ have been moved to Klinik Pratama Pelabuhan. BPJS participants in PMC have been moved to Klinik Pelabuhan Tanjung Priuk. BPJS participants in RSPC have been moved to Klinik Pelabuhan Cirebon. BPJS participants in RSPP have been moved to Klinik Pratama Pelabuhan Palembang.
7	Kesulitan dalam rekrutmen SDM Dokter, khususnya Dokter Spesialis Difficulties in recruiting practitioners, especially medical specialist.	Standarisasi prosedur penerimaan pegawai sudah dibuat. Penerimaan tenaga dokter spesialis organik : dokter Spesialis Syaraf, dokter Spesialis Bedah, dokter Spesialis Bedah Mulut, Spesialis Kulit.	Standardization of employee recruitment procedures has been made. Recruitment of medical specialists: Neurologist, Surgical specialist, Oral Surgery Specialist, Skin Specialist.
8	Kerusakan alat medis (investasi/non investasi) Damaged medical devices (investment / non-investment).	Monitoring utilisasi alat medis investasi dan non investasi. Monitoring kondisi inventaris alat medis dari semua cabang rumah sakit.	Monitoring the utilization of investment and non-investment medical devices. Monitoring the condition of medical equipment inventory from all hospital branches.
9	Kekosongan perbekalan farmasi (obat, bahan medis, reagen) Empty pharmaceutical supplies (medicines, medical materials, reagents).	(1). sudah terbentuk buku formularium, (2). Standarisasi perbekalan farmasi dan alat medis.	(1). Formulary books have been compiled, (2). Standardization of pharmaceutical supplies and medical devices.
10	Kesulitan penagihan Collection problems.	Telah dibentuk tim pelunasan piutang di masing-masing cabang rumah sakit serta evaluasi terhadap semua MoU/PKS yang masih berlaku atau yang akan berakhir. Identifikasi Piutang Per Debitur. Penagihan Piutang Secara Berkala.	A credit repayment team has been formed in each hospital branch and evaluation of all MoU/PKS that is still valid or will expire. Identification of Receivables Per Debtor. Periodic collection of trade receivables.



REVIEW ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan pengawasan dan review atas Sistem Manajemen Risiko dilakukan oleh tiga pihak yang meliputi pemantauan mandiri yang dilakukan oleh pemilik Risiko dan Manajemen Risiko, pemantauan oleh atasan yang dilakukan oleh Manajemen Puncak di Perusahaan dan pemantauan oleh pihak ketiga yaitu pengawasan dan kaji ulang terhadap proses Manajemen Risiko dilakukan oleh pihak yang independen dan tidak terkait didalam proses penerapannya. Hal-hal yang diawasi dan dikaji ulang antara lain mencakup efektifitas proses Manajemen Risiko, efektifitas kinerja Manajemen Risiko dan efektifitas kontrol internal. Pada tahun 2018, Perusahaan bersama Direktorat Teknik dan Manajemen Risiko PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) melakukan *Self Maturity Level Assessment* Manajemen Risiko PT Rumah Sakit Pelabuhan dengan tujuan untuk mengetahui posisi tingkat kematangan manajemen risiko PT Rumah Sakit Pelabuhan pada tahun 2018 dan mengidentifikasi kesenjangan menuju tingkat kematangan yang diinginkan (tingkat 4/ systematic) pada tahun 2020. Berdasarkan penilaian tingkat kematangan manajemen risiko secara mandiri (*self maturity level assessment*) didapatkan nilai 2,51 (*Fragmented*). Berdasarkan hasil penilaian tingkat kematangan dan analisis kesenjangan manajemen risiko, aspek yang menjadi prioritas tindak lanjut/ perbaikan adalah : *Common Definition Risk, Common Risk Framework, Common Risk Infrastructure, Roles & Responsibilities, Governing Bodies Responsibility, Executive Management Responsibility, Governing Bodies Responsibility, Business Function Responsibility dan Supporting of Pervasive Functions.*

Risk Management System Review

The supervision and review of the Risk Management System are performed by three parties, including independent monitoring conducted by the Risk owner and Risk Management, monitoring by superiors conducted by the Top Management in the Company and monitoring by a third party, namely supervision and review of the Risk Management process by independent and unrelated parties in the implementation process. Aspects that are monitored and reviewed include the effectiveness of the Risk Management Process, the effectiveness of Risk Management performance, and the effectiveness of internal controls. In 2018, the Company in association with the Directorate of Engineering and Risk Management of PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) conducted a Self-Maturity Level Assessment in Risk Management of PT Rumah Sakit Pelabuhan which aims to determine the position of maturity of risk management of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2018 and identify gaps towards the desired level of maturity (level 4/systematic) in 2020. Based on the assessment of the risk management maturity level independently (self-maturity level assessment), it shows a value of 2.51 (Fragmented). Based on the results of the level of maturity assessment and risk management gap analysis, the priority aspects of follow-up/ improvement are Common Definition Risk, Common Risk Framework, Common Risk Infrastructure, Roles & Responsibilities, Governing Bodies Responsibility, Executive Management Responsibility, Governing Bodies Responsibility, Business Function Responsibility and Supporting of Pervasive Functions.



KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct

Berlandaskan visi dan misi yang kuat, PT Rumah Sakit Pelabuhan menyusun Pedoman Etika dan Perilaku yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: HK.61/2/16/PT.RSP-2018 tanggal sebagai panduan seluruh organ Perusahaan dalam melaksanakan nilai-nilai Perusahaan. Citra Perusahaan yang baik di mata para pemangku kepentingan dan masyarakat mencerminkan pelaksanaan Kode Etik yang patuh dan merata. Dalam jangka panjang, pelaksanaan yang tepat berdampak pada pertumbuhan bisnis, profitabilitas serta keberlanjutan usaha.

Based on the solid vision and mission, RS Pelabuhan established a Code of Conduct based on the Board of Directors Decree No: HK.61/2/16/PT.RSP-2018 on (tanggal) as a guideline for all organs in applying corporate values. A good corporate image in the perspective of stakeholders and society reflects the implementation of a Code of Conducts that is compliant and equitable. In the long run, proper implementation has an impact on business growth, profitability, and business sustainability.

TATA NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Budaya Culture	Keterangan	Description
Kerja Sama Teamwork	Melaksanakan pekerjaan secara bersinergi dengan bagian-bagian terkait untuk mencapai suatu tujuan.	Work in synergy with the related divisions to achieve the goals.
Semangat Passion	Kemampuan dari setiap individu/kelompok untuk saling bekerjasama dengan giat, disiplin dan penuh rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tujuan.	Individual or group ability to collaborate passionately, with discipline and responsibility in achieving the goals.
Berwawasan Knowledge	Memahami proses bisnis perusahaan dan karakteristik pelanggan, sekarang dan yang akan datang.	Recognition of the company's business processes and customer characteristics, for present and in the future.
Beretika Ethics	Prinsip atau nilai-nilai dasar yang menunjukkan perilaku dan cara bersikap yang baik di dalam Perusahaan dan hubungan antar internal ataupun eksternal.	Basic principles or values that indicate good behavior and attitudes within the Company both internally and externally.
Kesehatan Keuangan Perusahaan Corporate Financial Condition	Investasi & pembiayaan dilaksanakan secara efektif dan efisien serta pertumbuhan pendapatan harus lebih besar dari kenaikan biaya.	The effective and efficient practice of Investment and financing as well as revenue growth which is higher than expenses.



MUATAN KODE ETIK

Perusahaan mengatur pokok-pokok Kode Etik di dalam Pedoman Etika dan Perilaku sebagai panduan seluruh karyawan Perusahaan. Kewajiban penerapan Pedoman Etika dan Perilaku berlaku bagi seluruh karyawan di setiap tingkatan usaha. Pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan terdiri dari:

Code of Conduct Contents

The company regulates the main points of the Code of Conduct in Code of Conduct Procedure as a guideline for all the Company's employees. The obligation of the Code of Conduct applies to all employees at every level of business. The main points of the Company's Code of Conduct consist of:

Muatan Pedoman Etika dan Perilaku

Code of Conduct Contents

Muatan Content	Uraian	Description
Bab I Pendahuluan Chapter I: Introduction	Meliputi uraian Latar Belakang, Landasan Penyusunan <i>Code of Conduct</i> , Visi dan Misi Perusahaan, Tata Nilai Perusahaan, Motto Perusahaan, Maksud, Tujuan dan Manfaat <i>Code of Conduct</i> , Istilah-istilah yang Digunakan.	Includes a description of background, Code of Conduct basis, Vision and Mission, Corporate Values, Motto, Purpose, Objectives, and Benefits of the Code of Conduct, and Terms.
Bab II Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Chapter II: Good Corporate Governance (GCG) Principles	Meliputi uraian prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) yang mencakup Transparansi (<i>Transparency</i>), Akuntabilitas (<i>Accountability</i>), Bertanggung Jawab (<i>Responsibility</i>), Kewajaran (<i>Fairness</i>).	Includes a description of GCG principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Fairness.
Bab III Etika Bisnis Perusahaan Chapter III: Corporate Ethics	Meliputi uraian etika terkait Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan; Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya; Kepedulian Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja; Pemberian Kesempatan Yang Sama Kepada Karyawan Untuk Mendapatkan Pekerjaan, Promosi dan Pemberhentian Kerja; Standar Etika Dalam Berhubungan dengan <i>Stakeholders</i> ; Standar Etika Jajaran Manajemen dan Karyawan; Hak Atas Kekayaan Intelektual (<i>Intellectual Property Right</i>).	Includes a description of ethics related to compliance with laws and regulations; Gratification, Bribery, and Others; Concern for Occupational Health and Safety; Provide Equal Opportunities to Employees to Get Jobs, Promotion, and Dismissal; Ethical Standards in Dealing with Stakeholders; Management and Employee Ethics Standards; Intellectual Property Rights.



Muatan Pedoman Etika dan Perilaku

Code of Conduct Contents

Muatan Content	Uraian	Description
Bab IV Etika/ Tuntutan Perilaku Insan Chapter IV: Ethics/Demands of Personnel Attitude	Meliputi uraian etika terkait Komitmen Insan RSP; Menjaga Nama Baik Perusahaan; Menjaga Hubungan Baik Antar Insan RSP; Menjaga Kerahasiaan Perusahaan; Menjaga dan Menggunakan Aset Perusahaan; Menjaga Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja; Perilaku Asusila, Narkotika, Obat Terlarang, Perjudian dan Merokok; Melakukan Pencatatan Data Perusahaan dan Penyusunan Laporan; Menghindari Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi (<i>Insider Trading</i>); Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya; Tidak Memanfaatkan Posisi Untuk Kepentingan Pribadi (Benturan Kepentingan); Aktivitas Politik.	Includes a description of ethics related to RSP Individual Commitments; Maintain the corporate image; Maintain Good Relationship Between RSP Personnel; Maintain Corporate Confidentiality; Maintain and Use Company Assets; Maintain Occupational Safety, Health, and Environment; Criminal, Narcotics, Drugs, Gambling, and Smoking habits; Record Company Data and Prepare Reports; Prevent Conflicts of Personal Interest (Insider Trading); Gratification, Bribery, and Others; Official Misconduct for Personal Interest (Conflict of Interest); Political Activity.
Bab V Penegakan dan Pelaporan Chapter V: Enforcement and Reporting	Meliputi uraian Komitmen <i>Code of Conduct</i> ; Sosialisasi dan Internalisasi; Pelanggaran; Mekanisme Pelaporan Pelanggaran; Sanksi Atas Pelanggaran; <i>Reward</i> atas Kepatuhan terhadap <i>Code of Conduct</i> .	Includes a description of the Commitment of the Code of Conduct; Socialization and Internalization; Violation; Whistleblowing Mechanisms; Sanctions for Violations; Reward for Compliance with the Code of Conduct.

PEMBERLAKUKAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman Etika dan Perilaku RS Pelabuhan berlaku untuk seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, dilakukan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap CoC setiap tahun oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan sebagai bentuk pemberlakuan dan komitmen pelaksanaan CoC seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Code of Conduct Application to All Organizational Levels

RS Pelabuhan Code of Conduct applies to all employees who have direct employment relationships both as a permanent and contract employee, including the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, the CoC Compliance Statement is signed every year by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees as a form of enforcement and commitment to apply CoC for all RS Pelabuhan Personnel.



SOSIALISASI KODE ETIK

PT Rumah Sakit Pelabuhan secara aktif menegakkan kode etik Perusahaan melalui sosialisasi secara berkala pada seluruh karyawan. Upaya-upaya sosialisasi dan penegakan kode etik tersebut meliputi:

1. Setiap individu di PT Rumah Sakit Pelabuhan wajib melaporkan ke pihak yang berwenang di Perusahaan jika menemukan adanya penyimpangan yang merugikan Perusahaan melalui saluran yang telah disediakan.
2. Pedoman Kode Etik disebarluaskan dan dapat diakses bebas secara digital di situs web RS Pelabuhan. Setiap individu di RS Pelabuhan wajib mengetahui isi dan setiap butir Kode Etik Perusahaan.
3. Setiap individu yang diketahui melanggar Pedoman Kode Etik diberi sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Pelaksanaan Pedoman Kode Etik diawasi secara langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Kode Etik yang menyangkut tata perilaku keseharian dapat dilihat melalui papan tanda di dinding di beberapa area rumah sakit.

PENEGAKAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Penegakan disiplin dijalankan melalui pemantauan secara berkala atas implementasi CoC PT Rumah Sakit Pelabuhan yang dilakukan oleh karyawan dan penyediaan fasilitas pengaduan atas pelanggaran CoC. Pelaksanaan *Code of Conduct* merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui :

1. Sekretaris Perusahaan;
2. Atasan Langsung;
3. Kotak Pengaduan/ *Whistle Blowing System*.

Code of Conduct Socialization

RS Pelabuhan actively applies the Company's code of conduct through regular socialization to all employees. The socialization and enforcement efforts concerning the code of conduct include:

1. Each individual in RS Pelabuhan is required to report to the relevant authorities in the Company if the person finds any violation that is detrimental to the Company through the channels provided.
2. The Code of Conduct is disseminated and open to access digitally on RS Pelabuhan website. Every individual in RS Pelabuhan must know the contents and each item of the Company's Code of Conducts.
3. Every individual found violating the Code of Conduct is sanctioned in accordance with applicable regulations.
4. Implementation of the Code of Conduct is supervised directly by the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. The Code of Conduct concerning day-to-day behavior can be seen through wall signs in several areas of the hospital.

Code of Conduct Enforcement

Disciplinary enforcement is carried out through regular monitoring of the implementation of RS Pelabuhan CoC conducted by employees and the provision of complaints facilities for violations of the CoC. The implementation of the Code of Conduct is the commitment and responsibility of all RSP Individuals. If a violation or deviation occurs, RSP Personnel must report the violation through:

1. Corporate Secretary;
2. Related Supervisor;
3. Complaints Box/Whistle Blowing System.



Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu (*grievance*) ataupun didasari kehendak buruk/fitnah. Segenap Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan dan pihak eksternal Perusahaan (Pelanggan, Mitra Kerja dan Masyarakat) dapat melaporkan pelanggaran *Code of Conduct* yang dilakukan oleh oknum Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan dan Perusahaan wajib menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

Setiap Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* ini akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Sanksi bagi Pekerja yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari Atasan Langsung Pekerja yang bersangkutan. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing. Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham. Bila Mitra Kerja atau *Stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Segenap Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan yang melakukan kepatuhan terhadap *Code of Conduct* akan diberikan *reward* atau penghargaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap Insan Perusahaan lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan *Code of Conduct* Perusahaan.

The report must be based on a good purpose and is not a personal complaint of a particular Company policy (*grievance*) or based on negative purpose/slander. All RSP Personnel and the Company's external parties (Customers, Business Partners, and the Community) can report violations against the Code of Conduct committed by RSP personnel and the Company must follow up on potential material loss reports that might impact the Company's image which is namely caused by irregularities, manipulation, and others. The informant must clearly state his/her identity on the report, along with relevant supporting evidence. The recipient of the report must keep the reporter's identity anonymous. The company is obliged to follow up on every report received in accordance with applicable procedures and mechanisms.

Every RSP Individual who is proven to violate the Code of Conduct will be sanctioned in accordance with the applicable regulations. Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving a report from the supervisor concerned. The Board of Commissioners and the Board of Directors decide on the provision of development actions, disciplinary sanctions, and/or other actions as well as prevention that must be carried out by the supervisor concerned in their respective environments. Sanctions for the Board of Directors and Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders. If a business partner or other Stakeholders who commit violations will be subject to the provisions as stated in the contract. If it is related to a crime, it can be forwarded to the related authorities.

All RSP Personnel who comply with the Code of Conduct will receive a reward or award in accordance with applicable regulations in the Company. This is in order to motivate all personnel to behave in accordance with the Company's Code of Conduct.



PENANDATANGANAN KOMITMEN PEDOMAN KODE ETIK

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan CoC, maka setiap tahun perlu diadakan penandatanganan komitmen Etika Bisnis dan Etika Kerja dengan ketentuan:

1. Seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan wajib menandatangani Pakta Integritas yang merupakan komitmen Insan RSP untuk melaksanakan *Code of Conduct* yang diperbaharui setiap tahun.
2. *Code of Conduct* harus disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.
3. Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi dibuat dan ditandatangani dalam beberapa rangkap asli sesuai dengan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia, 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada *Corporate Secretary* dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.
4. Pakta Integritas Pekerja Perusahaan dibuat dan ditandatangani dalam 2 (dua) rangkap asli, 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia, dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh Pekerja Perusahaan yang bersangkutan.
5. Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia membuat rekapitulasi pekerja Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas setiap tahunnya, untuk kemudian disampaikan kepada *Corporate Secretary* pada setiap awal tahun.
6. Format penandatanganan Pakta Integritas adalah sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.
7. Atasan Langsung (serendah-rendahnya setingkat kepala logistik) dari pekerja Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas, wajib ikut serta dalam penandatanganan Pakta Integritas Pekerja Perusahaan tersebut.

Integrity Pact Signing

As a form of commitment to the implementation of CoC, it is annually required to sign a commitment to Corporate Ethics and Work Ethics with the provisions that:

1. All RSP Individuals are required to sign the Integrity Pact which is a commitment of RSP Personnel to implement the Code of Conduct which is renewed annually.
2. The Code of Conduct must be socialized and comprehended by all RSP Personnel.
3. Integrity Pact of the Board of Commissioners and Directors is compiled and signed in several original copies in accordance with the number of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company 1 (one) original copies submitted to the Work Unit/Division of Human Resources, 1 (one) original copy submitted to the Corporate Secretary and 1 (one) original copy is kept by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors concerned.
4. The Company's Integrity Pact is compiled and signed in 2 (two) original copies, 1 (one) original copy is submitted to the Work Unit/ Division of Human Resources, and 1 (one) original copy is kept by the employee concerned.
5. The Work Unit/Division of Human Resources recapitulates the Company's employees who sign the Integrity Pact every year, which is then submitted to the Corporate Secretary at the beginning of the year.
6. The format for Integrity Pact signing is as attached to the Decree.
7. The Related Supervisor (as low as the level of logistic head) of the Company's employees who signs the Integrity Pact, must participate in the signing of the Company's Integrity Pact.



8. Seluruh Pimpinan Unit Organisasi/Unit Kerja sampai dengan pimpinan setingkat Kepala logistik bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan *Code of Conduct* tersebut.

8. All Heads of Organizational Units/Work Units to the level of the logistic head are responsible to provide an example for their subordinates for the implementation of the Code of Conduct.

JUMLAH DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2018

Number of Sanctions for Code of Conduct Violation in 2018

Selama tahun 2018, terdapat 3 karyawan yang terkena sanksi atas pelanggaran disiplin terhadap CoC. Rincian sanksi pelanggaran CoC yang telah dikeluarkan PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

In 2018, there were 3 employees who were sanctioned for violating the CoC. More detailed information regarding the CoC violation sanctions issued by RS Pelabuhan in 2018 are as follows:

Jumlah dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik Tahun 2018

Number of Sanctions for Code of Conduct Violation in 2018

Jumlah Karyawan Terkena Sanksi Disiplin Number of Employees Sanctioned	Jenis Pelanggaran Type of Violation	Kategori Pelanggaran Violation Category	Sanksi Hukuman Penalty/Sanctions
2	Menyalah Gunakan Kewenangan Official Misconduct	Disiplin Berat High Disciplinary Violation	Penurunan Kelas Jabatan 2 Tingkat lebih rendah selama 4 Tahun Demotion to 2 Lower level for 4 years
1	Menyalah Gunakan Kewenangan Official Misconduct	Disiplin Berat High Disciplinary Violation	Penurunan Kelas Jabatan 1 Tingkat lebih rendah selama 3 tahun Demotion to 1 Lower level for 3 years



EVALUASI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct* bertujuan untuk mengukur seberapa jauh efektifitas implementasi CoC PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam setiap aktivitas Perusahaan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala kepada Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan *Code of Conduct* ini juga dapat dilihat dari pelanggaran CoC dan pengaduan yang masuk dari stakeholders secara langsung atau melalui *Whistleblowing System*. Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, CoC PT Rumah Sakit Pelabuhan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi dengan tetap memperhatikan nilai-nilai yang telah ada.

Company Code of Ethics Effectiveness Evaluation

The effectiveness evaluation of the Code of Conduct Implementation aims to identify the effectiveness of CoC implementation in each RS Pelabuhan activities. This evaluation is conducted periodically to RS Pelabuhan Personnel. The effectiveness evaluation of the implementation of the Code of Conduct can also be seen from violations of the CoC and complaints coming from stakeholders directly or through the Whistleblowing System. As a dynamic guideline, RS Pelabuhan CoC is reviewed regularly and continuously in accordance with the business development while still considering the existing values.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Menyadari pentingnya upaya penegakan nilai-nilai Perusahaan, dibarengi dengan semangat untuk meminimalisasi kecurangan di dalam lingkungan kerja, Perusahaan telah membentuk Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem ini merupakan wadah bagi seluruh jajaran Perusahaan untuk melaporkan adanya kemungkinan pelanggaran dan penyimpangan oleh pegawai dan organ Perusahaan. Sistem Pelaporan Pelanggaran membantu Perusahaan mendeteksi dan menangani pelanggaran yang sebelumnya mungkin tak dapat diidentifikasi tanpa keterlibatan berbagai pihak. Selain itu, Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat meningkatkan kepedulian dan partisipasi pegawai terhadap Perusahaan. Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada program IPC Bersih yang telah dibangun oleh entitas induk yakni IPC dan tertuang dalam buku pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan *Whistleblowing System* IPC.

Considering the significance of upholding the Company's values along with the passion to minimize fraud in the work environment, the Company has established a Whistleblowing System. This system is a forum for all levels of the Company to report possible violations and irregularities by employees and Company organs. The Whistleblowing System helps the Company detect and handle violations that might not have been identified without the assistance of various parties. In addition, the Whistleblowing System can improve employee awareness and participation in the Company. The Whistleblowing System at RS Pelabuhan refers to 'IPC Bersih' program that has been established by the holding company, namely the IPC and is stated in the Manual to Gratification Management & Whistleblowing System of IPC.

MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM

Tata cara pelaporan melalui saluran komunikasi IPC yaitu terdapat dalam Buku Pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan *Whistleblowing System* IPC. Bagi individu yang berniat melaporkan tindak kejahatan, kecurangan, pelanggaran dan sebagainya yang melanggar dan berdampak buruk pada Perusahaan, dapat menyampaikan aduannya ke saluran-saluran yang telah disediakan sebagai berikut:

Telepon : +62-21 1500969

Faksimili: +62-21 1500979

SMS: +62-81290060606

Surat Elektronik: ipcbersih@tipoffs.asia

Situs Web: <http://www.tipoffs.asia/ipcbersih>

Surat : IPC Bersih PO BOX 3325 JKP 10033

Whistleblowing System Mechanism

The procedure for reporting through the IPC communication channel is contained in the Manual to Gratification Management & Whistleblowing System of IPC. Individuals who intend to report crimes, fraud, violations, etc. that violate and have a negative impact on the Company, can submit complaints to the channels that have been provided as follows:

Phone: +62-21 1500969

Facsimile: +62-21 1500979

SMS: +62-81290060606

E-mail: ipcbersih@tipoffs.asia

Website: <http://www.tipoffs.asia/ipcbersih>

Letter: IPC Bersih PO BOX 3325 JKP 10033



PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyungkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme, oleh karenanya PT Rumah Sakit Pelabuhan mengatur kebijakan perlindungan terhadap pelapor yang meliputi aspek sebagai berikut:

1. Menjamin perlindungan kerahasiaan atas identitas dari pelapor dan akan menggunakan berbagai cara untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong pelaporan pelanggaran yang terjadi di PT Rumah Sakit Pelabuhan dan menjamin keamanan pelapor maupun keluarganya.
2. Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Perusahaan. Bila pelapor menyertakan identitasnya secara jelas ia juga dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya. Hal ini sebagai bukti komitmen Perusahaan dalam melindungi pelapor.
3. Perlindungan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya
4. Pemecatan yang dilakukan secara tidak adil;
5. Penurunan jabatan atau pangkat;
6. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk;
7. Catatan yang merugikan dalam dokumen data pribadi pelapor (*personal file record*).

Selain itu, mengacu pada Pasal 5 PP No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang, perlindungan diberikan kepada pelapor berupa:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta Pelapor.
4. Perahasiaan dan penyamaran identitas Pelapor.
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap.

Informant Protection

The follow-up process for each complaint/disclosure must prioritize confidentiality, the presumption of innocence and professionalism; therefore, RS Pelabuhan regulates the policy on informant protection which includes aspects as follows:

1. Protecting confidential information on the identity of the informant and ensuring the confidentiality of the informant identity in every matter. This is intended to encourage reporting of violations that occur in RS Pelabuhan and ensure the safety of the informant and his/her family.
2. All reports of violations will be guaranteed confidentiality and security by the Company. If the informant clearly includes his/her identity, the informant is also guaranteed the right to obtain information about the follow-up to the report. This is a proof of the Company's commitment in protecting the informant.
3. Protection of adverse records in the informant's personal file records
4. Unfair dismissal;
5. Demotion;
6. Harassment or discrimination in all forms;
7. Adverse records in the informant's personal file records.

In addition, referring to Article No. 5 PP No. 57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for Informants and Witnesses in Money Laundering, protection which is given to informants is in the form of:

1. Protection from criminal and/or civil claims.
2. Protection of the personal, and/or family security of the Reporting Party against physical and/or mental threats.
3. Protection of the informant's assets.
4. Confidentiality and anonymity of the informant's identity.
5. Non-face-to-face information deliverance.



Pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai UU No.13 tahun 2006.

Kebijakan perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada Pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Apabila hasil investigasi menyimpulkan Pelaporan Pelanggaran yang disampaikan merupakan laporan palsu, fitnah, tanpa dasar yang jelas, maka Pelapor dapat digugat balik atau dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau peraturan internal Perusahaan.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Pengelolaan pelaporan tindak kejahatan dan pelanggaran ditangani oleh unit yang telah ditunjuk dan Deloitte sebagai mitra PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

PENANGANAN PENGADUAN

Mekanisme tindak lanjut adanya laporan yang masuk ke *Whistleblowing System* IPC adalah sebagai berikut:

1. Komite IPC bersih bertugas melaksanakan manajemen anti tindak kejahatan dan penerapan *Whistleblowing System* mengelola laporan yang masuk ke saluran yang tersedia dalam *Whistleblowing System*.
2. Selanjutnya laporan akan disampaikan kepada Direksi PT RS Pelabuhan.
3. Jika diperlukan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan dapat membentuk Tim Investigasi terhadap laporan yang masuk.

Individu yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi berupa skor, mutasi hingga penurunan kelas jabatan.

Reporting parties may also request for assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), in accordance with Law No.13 of 2006.

The policy on protection and guarantee of confidentiality is not provided to Informants who are proven to deliver false and/or defamation reports. If the investigation results conclude that the Whistleblowing submitted is a false, defamatory report, without clear justification, then the Reporting Party may be counterclaimed or subject to sanctions in accordance with the applicable laws and regulations or internal regulations of the Company.

Complaint Management

Management of crime and violation reports is handled by appointed and determined units as RS Pelabuhan partner in implementing the Whistleblowing System.

Complaint Handling

The follow up mechanism for the reports that are received by the IPC Whistleblowing System is as follows

1. 'IPC Bersih' Committee is tasked to conduct anti-crime management and apply the Whistleblowing System to manage reports received into the channels available in the Whistleblowing System.
2. Furthermore, the report is then submitted to the Board of Directors of PT RS Pelabuhan.
3. If needed, the Board of Directors of PT RS Pelabuhan may form an Investigation Team on the report received.

Individuals who are proven to have committed violations will be subject to sanctions in the form of suspension, mutations, and demotion.



PELAKSANAAN PENANGANAN PENGADUAN

Selama tahun 2018, Perusahaan telah menerima pelaporan melalui *whistleblowing system* sebagai berikut:

Complaint Handling Implementation

In 2018, the Company received reports through the Whistleblowing system as follows:

Tabel Jumlah dan Tindak Lanjut Pelaporan

Table of Number of Report and Report Follow-Up

Jumlah Laporan Total Reports	Belum Ditindaklanjuti Unsettled	Sedang Ditindaklanjuti Ongoing	Sudah Ditindaklanjuti Settled
1	0	0	1

MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan melakukan monitoring dan evaluasi Sistem Pelaporan Pelanggaran secara berkala minimal satu tahun sekali. Hal ini dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan WBS. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Direksi melalui Satuan Pengawasan Intern atau dapat menggunakan pihak luar yang independen. Monitoring dan evaluasi diharapkan dapat meningkatkan implementasi WBS di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Hasil monitoring dan evaluasi dituangkan dalam bentuk laporan kepada Direksi.

Whistleblowing System Monitoring and Evaluation

The Company monitors and evaluates the Whistleblowing System regularly at least once a year. This is in order to ensure the effectiveness of WBS implementation. The monitoring and evaluation are carried out by the Board of Directors through the Internal Audit Unit or through an external party. The monitoring and evaluation are expected to improve the implementation of WBS in RS Pelabuhan. The results of monitoring and evaluation are outlined in the form of a report to the Board of Directors.



PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Legal Cases Faced by the Company, Subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors

Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya menekan segala bentuk pelanggaran terutama yang berkaitan dengan perkara hukum. Pada tahun 2018, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Litigation cases can be interpreted as a legal case whose resolution is carried out through the Judiciary, both the District Court, the High Court, the Tax Court, and the Corruption Court. PT Rumah Sakit Pelabuhan suppresses all forms of violations, especially those related to legal cases. In 2018, there were no legal cases faced by PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Berikut perkara yang dihadapi oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan, Dewan Komisaris dan Direksi baik pidana maupun perdata selama tahun 2016 sampai 2018:

Following are the cases, both criminal and civil, faced by PT Rumah Sakit Pelabuhan, Board of Commissioners, and Board of Directors from 2016 to 2018:

Tabel Perkara Hukum
Table of Legal Cases

Tergugat	Defendant	Jumlah Perkara Total Cases					
		2016		2017		2018	
		Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil
Perseroan	The Company	0	0	0	0	0	1
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	0	0	0	0	0	0
Direksi	Board of Directors	0	0	0	0	0	0

Berikut ini adalah penjelasan kasus hukum yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2018:

The following is an explanation of the legal cases faced the Company in 2018:

Pokok Perkara Merits of Case	Status Posisi Position Status	Status Perkara Case Status	Pengaruh/ Risiko Terhadap Perusahaan Impacts on the Company
Sengketa PPH Badan dan PPN dengan nilai tuntutan Rp5.250.000.000 Corporate Income Tax and VAT disputes with a claim value of Rp 5,250,000,000	Banding Appeal	Banding di Pengadilan Pajak Appeal to the Tax Court	Membayar ganti kerugian 50% dari nilai tuntutan Compensation charged amounting to 50% of the value of the claim



PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Hingga saat ini, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak memiliki entitas anak dan asosiasi sehingga tahun 2018 tidak terdapat informasi terkait perkara penting yang dihadapi entitas anak.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT PADA PERIODE LAPORAN TAHUNAN

Selama periode tahun 2018, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana. Sehingga tidak ada informasi terkait pokok perkara/gugatan, risiko, nominal gugatan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan.

SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2018, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Perusahaan oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan, dan lainnya).

Legal Cases Faced by Subsidiaries

Currently, PT Rumah Sakit Pelabuhan does not have any subsidiary and associate so that there is no information related to important cases faced by subsidiaries in 2018.

Legal Cases Faced by the Board of Commissioners and Directors serving in the Annual Report Period

For the 2018 period, there are no current members of the Board of Commissioners and Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan engaged in legal cases, both civil and criminal. Therefore, there is no information regarding the merits of case/lawsuit, risks, nominal claims, and administrative sanctions charged to members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Administrative Sanction

Throughout 2018, there are no administrative sanctions imposed on members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company by the relevant authorities (capital markets, banking, and others).



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Corporate Information and Data Access

PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya memberikan kemudahan akses informasi dan data PT Rumah Sakit Pelabuhan kepada stakeholder sebagai wujud implemetasi prinsip-prinsip GCG khususnya terkait aspek transparansi. Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif. PT Rumah Sakit Pelabuhan memanfaatkan media *online* seperti portal dan email untuk menyebarkan informasi kepada seluruh karyawan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan juga menyediakan media informasi untuk pihak eksternal diantaranya dalam bentuk *leaflet* dan *company profile*. PT Rumah Sakit Pelabuhan menyediakan informasi secara *online* untuk mempermudah akses informasi PT Rumah Sakit Pelabuhan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan provides easy access to corporate information and data for the stakeholders as a representation of the implementation of GCG principles, especially related to transparency aspects. In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan discloses important information in the Financial Statements in accordance with the laws and regulations in a timely, accurate, accountable, and objective manner. PT Rumah Sakit Pelabuhan utilizes online media such as portals and e-mails to disseminate information to all employees.

PT Rumah Sakit Pelabuhan also provides information media for external parties including leaflets and company profiles. PT Rumah Sakit Pelabuhan delivers the information online to facilitate the access to PT Rumah Sakit Pelabuhan.

MEDIA ELEKTRONIK

Telepon : (021) 4483-7582, 4403-026, 4408-910.

Faksimili : (021) 4483-7581

Email : info@rspelabuhan.com

Website : www.rspelabuhan.com

Electronic Media

Phone : (021) 4483-7582, 4403-026, 4408-910.

Facsimile : (021) 4483-7581

Email : info@rspelabuhan.com

Website : www.rspelabuhan.com



MEDIA SOSIAL

Facebook : <https://www.facebook.com/rspelabuhan/>
Twitter : <https://twitter.com/rspelabuhan>
Youtube : <https://www.youtube.com/channel/UChb4AKwFwSasmPA5PQup18g>
Instagram : @rs_pelabuhan

LAPORAN TAHUNAN

Annual Report tahun 2016
Annual Report tahun 2017

Pesan yang disampaikan kepada media massa merupakan hal-hal yang dapat meningkatkan pemahaman publik secara umum terhadap ruang bisnis dan karakteristik PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Social Media

Facebook : <https://www.facebook.com/rspelabuhan/>
Twitter : <https://twitter.com/rspelabuhan>
Youtube : <https://www.youtube.com/channel/UChb4AKwFwSasmPA5PQup18g>
Instagram : @rs_pelabuhan

Annual Report

Annual Report tahun 2016
Annual Report tahun 2017

The message delivered to the mass media is an information that can improve the general public's understanding concerning PT Rumah Sakit Pelabuhan business and characteristics.







06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Social Responsibility Governance



PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk berperan secara signifikan pada perbaikan kualitas hidup manusia dengan memberi solusi terhadap masalah kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan misi Perusahaan yaitu menjalankan usaha kesehatan yang berkualitas, berorientasi pada sumber daya dan teknologi serta berorientasi pada sinergi sumberdaya dan teknologi terkini serta pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to taking a significant role in improving the quality of human life by providing solutions to health and welfare issues. This is in line with the Company's mission which is to run a quality health business, oriented to resources and technology, and oriented to the synergy of resources and the latest technology as well as sustainable growth.

PT Rumah Sakit Pelabuhan menyadari peran penting masyarakat dan lingkungan sekitar dalam mendukung keberlangsungan Perusahaan. Perusahaan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sosial secara berkesinambungan dengan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar lingkungan usaha melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selaras dengan visi dan misi Perusahaan, PT Rumah Sakit Pelabuhan bertekad menjadi warga korporasi yang baik dan menciptakan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan considers the important role of the community and the surrounding environment in supporting the Company's sustainability. The company conducts social functions and responsibilities continuously by improving the surrounding community's quality of life through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. In line with the Company's vision and mission, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to being a good corporate citizen and creating the best benefits for all stakeholders.



PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen penuh untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat untuk masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari pemangku kepentingan. Perusahaan juga terus memperkuat kemitraan dengan program asuransi kesehatan BPJS Kesehatan dari pemerintah, karena ini akan terus menjadi kekuatan pendorong dalam pasar layanan kesehatan yang masal.

PT Rumah Sakit Pelabuhan is fully committed to aligning business performance with the positive impacts on the community and the environment as parts of stakeholders. The Company also continues to strengthen partnerships with BPJS Health Insurance program as this will continue to drive the mass healthcare market.

LANDASAN PENERAPAN CSR

Pelaksanaan CSR RS Pelabuhan dilakukan sesuai dengan Surat keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/14/PT.RSP-2018 tentang Pedoman Program *Corporate Social Responsibility* serta mengacu pada landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial bagi Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (HAM)
3. Undang-Undang nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 77 tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit
6. Peraturan Pemerintah nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 sebagaimana diubah menjadi Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

CSR Platform

The implementation of CSR by RS Pelabuhan is carried out in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan No.HK.61/2/14/PT.RSP-2018 regarding Guidelines for the Corporate Social Responsibility Program and refers to the basis of applicable regulations which is as follows:

1. Law No. 40 of 2007 Article 74 concerning Social Responsibility for Limited Companies
2. Law No.39 of 1999 concerning Human Rights
3. Law No. 36 of 2009 concerning Health
4. Law No.44 of 2009 concerning Hospitals
5. Presidential Regulation of Indonesia No. 77 of 2015 concerning Hospital Organization Guidelines
6. Government Regulation No.47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility
7. Regulation of State-Owned Enterprises Ministry No. PER-09/MBU/07/2015 on July 3, 2015, as amended to Regulation of the SOE Ministry No. PER-03/MBU/12/2016 on December 16, 2016, concerning the Partnership and Community Development Program of the State-Owned Enterprises.



STRUKTUR PENGELOLA

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa meningkatkan kualitas program CSR Perusahaan sebagai komitmen terhadap pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial. Hal ini dibuktikan dengan dibentuknya fungsi dalam organisasi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan keberhasilan program sosial Perusahaan serta melakukan evaluasi terhadap unit-unit yang bertanggung jawab atas pelaksanaan CSR. PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menunjuk Unit Hubungan Masyarakat di bawah *Corporate Secretary* sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan program CSR di Kantor Pusat sedangkan di Cabang Rumah Sakit dan Unit dilakukan oleh Bagian Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan (P2P).

DUE DILLIGENCE METODE PEMETAAN DAN LINGKUP PELAKSANAAN CSR

Sebelum menetapkan program CSR, PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan *social mapping* untuk memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dan tepat sasaran. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor HK.61/2/14/PT.RSP-2018 tentang Pedoman Program *Corporate Social Responsibility* (CSR), daerah penyaluran dana program CSR disalurkan berdasarkan prioritas jarak terdekat sesuai dengan lokasi cabang rumah sakit dan unit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Adapun dana CSR tersebut disalurkan dalam beberapa bidang diantaranya:

1. Bantuan Korban Bencana Alam
2. Bantuan Pendidikan
3. Bantuan Peningkatan Kesehatan
4. Bantuan Sarana Ibadah
5. Bantuan Kegiatan Keagamaan
6. Bantuan Pelestarian Alam
7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan Lainnya.

Management Structure

PT Rumah Sakit Pelabuhan constantly improves the quality of the Company's CSR programs as a commitment to the implementation of social responsibility activities. This is proven by the establishment of functions within the organization responsible for the implementation and success of the Company's social programs and evaluating the units responsible for implementing CSR. PT Rumah Sakit Pelabuhan has appointed a Public Relations Unit under the Corporate Secretary as the person responsible for implementing the CSR program at the Head Office while the Hospital Branches and Units are handled by the Marketing and Customer Service (P2P) Division.

Due Diligence Mapping Method and CSR Scope

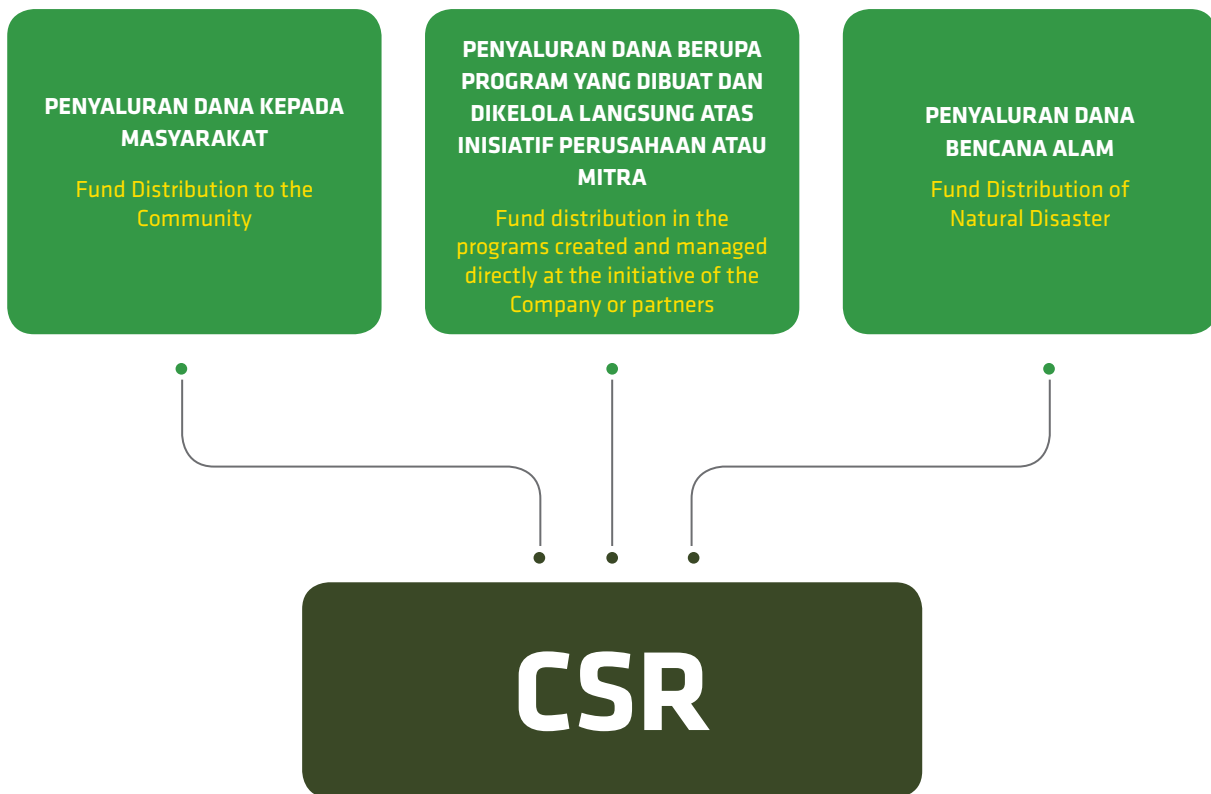
Prior to the CSR program establishment, PT Rumah Sakit Pelabuhan conducted a social mapping to ensure that the program carried out was appropriate and accurate. In accordance with the Board of Directors Decree No. HK.61/2/14/PT.RSP-2018 regarding Corporate Social Responsibility (CSR) Program Guidelines, the area of distributing CSR program funds is the closest distance priority based on the location of hospital branches and units within PT Rumah Sakit Pelabuhan. The CSR funds are distributed in several fields including:

1. Natural Disasters Assistance
2. Educational Assistance
3. Health Improvement Assistance
4. Religious Facility Assistance
5. Religious Activity Assistance
6. Nature Conservation Assistance
7. Other Social Community Assistance.



Dalam hal penyaluran dana, Perusahaan senantiasa memperhatikan ketersediaan anggaran biaya yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan rencana kerja manajemen tahunan. Guna mengoptimalkan kelancaran program CSR, Perusahaan juga bekerja sama dengan BUMN lain dan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku pemegang saham serta anak perusahaan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Penyaluran anggaran CSR dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

In terms of fund distribution, the Company always pays attention to the availability of the budget specified in Annual Budget and Operational Plan (ABOP) and annual management work plan. In order to optimize the smooth-running CSR program, the Company also cooperates with other State-Owned Enterprises and PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as shareholders and subsidiaries in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The distribution of CSR budget is through three ways, namely:



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memetakan pemangku kepentingan yang terdampak dan berpengaruh pada kegiatan operasional. Pemetaan dilakukan berdasarkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Berdasarkan *stakeholder mapping* yang dilakukan,

Stakeholder Engagement

PT Rumah Sakit Pelabuhan has mapped the engaged and influential stakeholders to the operational activities. Mapping is based on economic, social, environmental, and governance aspects. Based on the stakeholder mapping, it shows six stakeholder groups that directly



didapat enam kelompok pemangku kepentingan yang berpengaruh secara langsung bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Kelompok pemangku kepentingan tersebut adalah pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris, pekerja, pasien/pelanggan, masyarakat, mitra usaha/pemasok.

Sebagai kewajiban terhadap aspek CSR, PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya memenuhi dan memastikan hak dan harapan para pemangku kepentingan dapat terpenuhi secara optimal sehingga Perusahaan dan pemangku kepentingan dapat tumbuh bersama.

affect the Company's business sustainability. The stakeholder groups are shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners, employees, patients/customers, communities, business partners/suppliers.

As a responsibility to aspects of CSR, PT Rumah Sakit Pelabuhan seeks to fulfill and ensure the rights and expectations of stakeholders to be optimally fulfilled so that the Company and stakeholders can develop in harmony.

PROGRAM KERJA DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Topik prioritas PT Rumah Sakit Pelabuhan berfokus pada Tiga Pilar dimana Perusahaan dapat memiliki dampak terbesar, yaitu Kesehatan, Lingkungan, dan Pemberdayaan Masyarakat.

Work Program in Dealing with Social, Economic, and Environmental Issues

The priority topics of PT Rumah Sakit Pelabuhan focus on the Three Pillars where the Company can have the greatest impact which are Health, the Environment, and Community Empowerment.

KESEHATAN Health

Memastikan setiap orang mendapat akses layanan kesehatan dan edukasi kesehatan melalui berbagai seminar.

Ensuring everyone has access to health services and health education through various seminars

LINGKUNGAN Environment

Menerapkan lingkungan kerja yang ramah lingkungan dan meminimalkan dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

Implementing a friendly work environment and minimizing the impact of the Company's operations on the surrounding environment.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Community empowerment

Memastikan setiap orang mendapat akses layanan kesehatan dan edukasi kesehatan melalui berbagai seminar.

Contributing to improve people's welfare through philanthropy programs



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility to Human Rights

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan. Oleh karena itu, setiap kegiatan dan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dilaksanakan berdasarkan prinsip nondiskriminatif, partisipatif, perlindungan, dan berkelanjutan yang sangat penting artinya bagi pembentukan sumber daya manusia Indonesia, peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa, serta pembangunan nasional.

PT Rumah Sakit Pelabuhan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai pedoman dasar dalam operasional perusahaan. Hal ini berlaku kepada pekerja dan juga kepada pihak di luar perusahaan. HAM adalah sebuah konsep hukum dan normatif yang menyatakan bahwa manusia memiliki hak yang melekat pada dirinya karena ia adalah seorang manusia. Hak asasi manusia berlaku kapanpun, di manapun, dan kepada siapapun, sehingga sifatnya universal. HAM pada prinsipnya tidak dapat dicabut dan juga tidak dapat dibagi-bagi.

International Labour Organization (ILO) telah menerbitkan beberapa resolusi terkait pemenuhan HAM bagi tenaga kerja. Resolusi tersebut sebagian besar telah diadopsi dalam Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sejalan dengan itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan taat dan patuh terhadap terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal ketenagakerjaan dan HAM.

REMUNERASI YANG ADIL

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa memperhatikan kesejahteraan pekerja, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan menjaga *competitiveness* dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung

Health is a human right and one of the elements of well-being that must be accomplished. Therefore, every activity and effort to improve the level of public health is carried out based on non-discriminatory, participatory, protection, and sustainable principles which are significant to the formation of Indonesian human resources, protection improvement, and national competitiveness and development.

PT Rumah Sakit Pelabuhan upholds Human Rights (HAM) as a basic guideline in the Company's operations. This is applied to employees and also to the external parties. Human rights are a legal and normative concept that states humans have inherent rights as they are human. Human rights apply whenever, wherever, and whoever so that the rights are universal. Human rights in principle cannot be revoked nor can they be divided.

The International Labor Organization (ILO) has issued several resolutions related to the fulfillment of human rights for employees. The resolution has largely been adopted in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. In line with that, PT Rumah Sakit Pelabuhan is obedient to all applicable laws and regulations, including in terms of employment and human rights.

Fair Remuneration

PT Rumah Sakit Pelabuhan always considers the welfare of the employees through remuneration strategies that are always reviewed based on the needs of the Company and maintain industrial competitiveness which can further support superior performance in



kinerja yang unggul dalam pencapaian target. PT Rumah Sakit Pelabuhan menerapkan sistem remunerasi yang bertujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing Perusahaan.

PENCEGAHAN TENAGA KERJA ANAK

PT Rumah Sakit Pelabuhan memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perusahaan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan yang mensyaratkan calon pekerja minimal berusia 21 tahun.

PENCEGAHAN PRAKTIK KERJA PAKSA

PT Rumah Sakit Pelabuhan menetapkan waktu kerja bagi pekerja sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak mendapatkan teguran maupun sanksi dari Dinas Ketenagakerjaan terkait pelanggaran jam kerja.

HAM TERKAIT KESEHATAN

Hak atas kesehatan secara tegas telah dijamin dalam instrumen hukum dan HAM, baik nasional dan internasional. Instrumen nasional merujuk pada ketentuan Pasal 28 H ayat (1) UUD 1945 juncto Pasal 9 ayat (3) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang HAM dan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Untuk menjamin hak kesehatan pasien, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menetapkan Surat Keputusan Direksi No.HK.61/1/16/PT.RSP-2013 tentang Hak Pasien dan Keluarga (HPK) di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Hak pasien selalu dihubungkan dengan pemeliharaan kesehatan yang bertujuan agar pasien

the target achievement. PT Rumah Sakit Pelabuhan implements a remuneration system that aims to support the Company's strategic goals. Therefore, it is expected that a proper remuneration system will support the Company's competitiveness.

Prevention of Child Labor Practices

PT Rumah Sakit Pelabuhan ensures that there are no underage employees working for the Company. This is outlined in the recruitment process of PT Rumah Sakit Pelabuhan which requires prospective employees to be at least 21 years old.

Prevention of Forced Labor Practices

PT Rumah Sakit Pelabuhan stipulates work hours for employees in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower which are 40 hours a week. Throughout 2018, the Company did not receive any reprimands or sanctions from the Manpower Office regarding violations against office hours.

Human Rights to Health

The right to health has been firmly guaranteed in legal and human rights instruments, both national and international. National instruments refer to the provisions of Article 28H paragraph (1) of the 1945 Constitution in conjunction with Article 9 paragraph (3) of Law No.39 of 1999 concerning Human Rights and Law No.36 of 2009 concerning Health.

To guarantee the health rights of patients, PT Rumah Sakit Pelabuhan has established the Board of Directors Decree No.HK.61/1/16/PT.RSP-2013 concerning Patient and Family Rights (HPK) in PT Rumah Sakit Pelabuhan. The Rights for patients are always connected with health care which aims to provide patients health



mendapatkan upaya kesehatan, sarana kesehatan, dan bantuan dari tenaga kesehatan yang memenuhi standar pelayanan kesehatan yang optimal sesuai dengan Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Pada saat pasien diterima sebagai pasien rawat inap atau saat pertama kali pasien mendaftar sebagai pasien rawat jalan, petugas admission PT Rumah Sakit Pelabuhan akan memberikan penjelasan secara lisan kepada pasien dan keluarganya mengenai hak-hak pasien. Adapun hak-hak pasien yang dijamin oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan antara lain:

1. Memperoleh informasi mengenai tata tertib dan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit
2. Memperoleh informasi tentang hak dan kewajiban pasien
3. Memperoleh layanan yang manusiawi, adil, jujur, dan tanpa diskriminasi
4. Memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan medis, standar profesi dan standar prosedur operasional
5. Memperoleh layanan efektif dan efisien sehingga pasien terhindar dari kerugian fisik dan materi
6. Mengajukan pengaduan atas kualitas pelayanan yang didapatkan
7. Memilih dokter dan kelas perawatan sesuai dengan keinginannya dan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit
8. Meminta konsultasi tentang penyakit yang dideritanya kepada dokter lain yang mempunyai Surat Ijin Praktik (SIP) baik di dalam maupun di luar Rumah Sakit
9. Mendapatkan privasi dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data-data medisnya
10. Mendapat informasi yang meliputi diagnosis dan tata cara tindakan medis, tujuan tindakan medis, alternatif tindakan, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi dan prognosis terhadap tindakan yang dilakukan terhadap dirinya

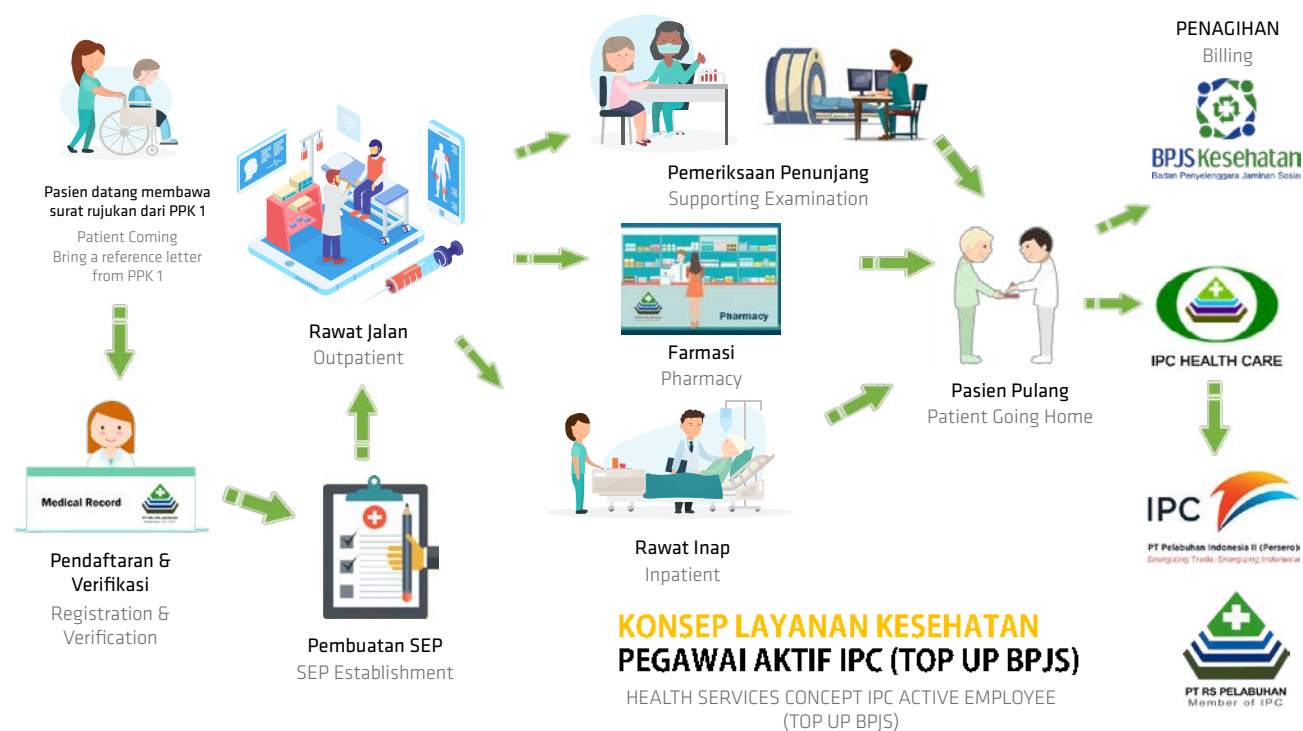
services, health facilities, and assistance from health agency officials who meet optimal health service standards in accordance with Law No. 44 of 2009 concerning Hospitals.

When the patient is accepted as an inpatient or the first time the patient registers as an outpatient, the admission officer of PT Rumah Sakit Pelabuhan will provide an oral explanation to the patients and their family regarding the rights for patients. While for the patient's rights guaranteed by PT. Rumah Sakit Pelabuhan, they are as follow:

1. Obtaining information on the rules and regulations that applicable in hospitals
2. Obtaining information on the rights and obligations of patients
3. Obtaining services that are humane, fair, honest and without discrimination
4. Obtaining high-quality health services in accordance with medical needs, professional standards, and operational procedure standards
5. Obtaining effective and efficient services so that patients are free from physical and material losses
6. Obtaining complaints about the quality of service obtained
7. Practitioners and class of treatment in accordance with patients need and regulations in the hospital
8. Consultation concerning the disease the patients suffered to other practitioners who have a Permit Practice (SIP) both in internal and external Hospital
9. Obtaining privacy and confidentiality of the illness suffered including medical data
10. Obtaining information including diagnosis and procedures for medical treatment, the purpose of medical treatment, alternative actions, risks and complications that may occur and the prognosis for actions taken against him



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 11. Memberikan persetujuan atau menolak atas tindakan yang akan dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap penyakit yang dideritanya 12. Didampingi keluarga atau penasihat dalam keadaan kritis 13. Menjalankan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaan yang dianutnya selama hal itu tidak mengganggu pasien lainnya 14. Memperoleh keamanan dan keselamatan dirinya selama dalam perawatan di Rumah Sakit. | <ol style="list-style-type: none"> 11. Approval or refuse actions to be taken by medical staffs for their illness 12. Family visit or advisor in a critical situation 13. Performing worship in accordance with the religion or beliefs professed as long as it does not interfere with other patients 14. Obtaining security and safety during treatment in the hospital. |
|--|--|



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility to Fair Operations

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. PT Rumah Sakit Pelabuhan tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi praktik operasi yang adil dalam pengelolaan bisnis Perusahaan, dilakukan melalui berbagai inisiatif program diantaranya adalah sebagai berikut:

PENERAPAN PRAKTIK ANTI KORUPSI

Sejalan dengan semangat pemerintah Indonesia memberantas korupsi, PT Rumah Sakit Pelabuhan memiliki komitmen serupa. Komitmen itu tak terpisahkan dengan implemementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang tujuannya antara lain meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi sebagaimana yang tercantum dalam *Code of Conduct*. Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memiliki mekanisme pencegahan terjadi tindak pidana korupsi yang terintegrasi dengan PT Pelindo II (Persero) selaku induk Perusahaan, yaitu melalui mekanisme IPC Bersih.

IPC Bersih adalah sebuah program nyata dari manajemen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Anak Perusahaan termasuk PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk mewujudkan tempat kerja yang bersih dari tindakan curang, korupsi dan pemerasan. Salah satu aplikasi yang disediakan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) bagi seluruh *stakeholder* yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Insan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Anak Perusahaan adalah *Whistleblowing System* yang independen.

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to implementing business development by promoting the principles of fair operations. PT Rumah Sakit Pelabuhan is obliged and obedient to any applicable laws and regulations. The implementation of fair operation practices in managing the Company's business is carried out through various program initiatives including the following:

Anti-Corruption Practices

In line with the spirit of the Indonesian government to eradicate corruption, PT Rumah Sakit Pelabuhan has a similar commitment. This commitment is inseparable from the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), the purpose is to increase the trust of all stakeholders of the Company. PT Rumah Sakit Pelabuhan has an Anti-Corruption policy as stated in the Code of Conduct. In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan also has a mechanism in preventing criminal acts of corruption that are integrated with PT Pelindo II (Persero) as the holding company, namely through the 'IPC Bersih' mechanism.

'IPC Bersih' is a tangible program of the management of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and its Subsidiaries including PT Rumah Sakit Pelabuhan to create a workplace that is free from fraud, corruption, and bribery. One of the applications provided by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for all stakeholders who have information and concerned needed to report the act indicating violations committed by the personnel of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and its Subsidiaries is an independent Whistleblowing System.





**“Lihat,
Dengar,
Laporkan!”**

Jika menemukan 9 Macam pelanggaran:

- o Indikasi Tindakan curang
- o Indikasi Korupsi
- o Indikasi Pencurian
- o Indikasi Pelanggaran kebijakan dan peraturan perusahaan
- o Indikasi Benturan kepentingan
- o Indikasi Penyuapan
- o Indikasi Penggelapan
- o Indikasi Penipuan
- o Indikasi Pemasaran

“Laporkan pelanggaran melalui layanan pengaduan independen”

Info Channel Pelaporan:



“Laporan anda dijamin kerahasiaannya”

www.indonesiaport.co.id

[IndonesiaPort](https://www.facebook.com/IndonesiaPort)

[@indonesiaport](https://twitter.com/indonesiaport)

[Pelabuhan Indonesia II/IPC](https://www.youtube.com/channel/UC...)

[@indonesiaportcorp](https://www.instagram.com/indonesiaportcorp)



Dengan komitmen tersebut, pada 2018 tidak terdapat kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

PERSAINGAN USAHA YANG SEHAT

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen penuh untuk mematuhi seluruh etika bisnis, menjalankan bisnis dengan menjunjung persaingan yang sehat serta wajar dan mematuhi prinsip-prinsip mengenai aturan anti persaingan usaha dan praktik monopoli sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-Undang nomor Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Untuk memenangkan persaingan, PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya semaksimal mungkin dengan cara merumuskan strategi-strategi khusus, yang disesuaikan menurut program dan target yang hendak dicapai. Pada 2018, tidak ada laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis PT Rumah Sakit Pelabuhan.

With this commitment, there were no corruption cases involving PT Rumah Sakit Pelabuhan personnel in 2018, including the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Fair Business Competition

PT Rumah Sakit Pelabuhan is fully committed to complying with all business ethics, conducting business by upholding fair competition and adhering to the principles of anti-business competition rules and monopolistic practices as required in Law No.5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. To win the competition, PT Rumah Sakit Pelabuhan puts some efforts significantly by formulating specific strategies which are adjusted based on the program and target achievement. In 2018, there were no anti-competitive reports and actions related to PT Rumah Sakit Pelabuhan business practices.



PENGADAAN BARANG DAN JASA YANG TRANSPARAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menetapkan mekanisme pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pengadaan barang dan jasa dilakukan secara transparan dan terbebas dari konflik kepentingan sesuai dengan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang diterapkan Perusahaan. Dalam setiap proses pengadaan, Perusahaan berpedoman pada kebijakan pengadaan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT PT Rumah Sakit Pelabuhan No. HK.61/2/1/PT.RSP-2014 tanggal 31 Oktober 2014 Tentang Ketentuan Pokok dan Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa.

PENGELOLAAN CSR DALAM RANTAI PASOK

Dalam kebijakan pengadaan barang dan jasa PT Rumah Sakit Pelabuhan, Perusahaan juga mengatur terkait hal-hal yang menjadi evaluasi teknis dalam pengadaan, salah satunya yaitu terkait aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang harus dipenuhi oleh vendor khususnya jasa konstruksi. Hal ini sebagai salah satu pemenuhan Perusahaan terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan khususnya terkait K3L. Calon vendor harus menyampaikan rencana penerapan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) selama masa konstruksi berlangsung secara lengkap dengan membuat *job sheet analysis/safety plan* yang sudah termasuk identifikasi aspek dampak lingkungan serta monitoring lingkungan sesuai dengan dokumen AMDAL/RKL/RPL.

MENGHORMATI HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL/HAK CIPTA

Dalam setiap proses pengadaan di setiap cabang Perusahaan, PT Rumah Sakit Pelabuhan mensyaratkan adanya *Letter of Authorization* (LOA) di dalam surat perjanjian antara Perusahaan dengan vendor. Hal ini sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menghargai dan melindungi hak cipta. PT Rumah Sakit Pelabuhan hanya menggunakan barang-barang berlisensi resmi yang di peroleh dengan cara yang resmi.

Transparent Procurement of Goods and Services

PT Rumah Sakit Pelabuhan has established a mechanism for the procurement of goods and services in accordance with applicable laws and regulations. Every procurement of goods and services is carried out transparently and free from conflicts of interest in accordance with the procurement policies applied by the Company. In every procurement process, the Company is guided by the procurement policy as stated in the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan No. HK.61/2/1/PT.RSP-2014 on October 31, 2014, regarding the Basic Provisions and Procedures for Procurement of Goods and Services.

CSR Management in the Supply Chain

As stated in the policy of procuring goods and services by PT Rumah Sakit Pelabuhan, the Company also regulates matters related to technical evaluation in procurement which is namely related to aspects of Health, Safety, and Environment (HSE) that must be met by vendors, especially construction services. This is as part of the Company's fulfillment of corporate social responsibility, especially related to HSE. Prospective vendors must submit a plan to implement a Health, Safety, and Environmental Management System (HSEMS) during the construction period in full by arranging a job sheet analysis / safety plan that includes identification of environmental impact aspects and environmental monitoring in accordance with Environmental Impact Assessment/ Environmental Monitoring Plan/ Environmental Management Plan documents.

Adhering to Intellectual Property Rights/Copyright

In every procurement process in each branch of the Company, PT Rumah Sakit Pelabuhan requires a Letter of Authorization (LOA) in the agreement between the Company and the vendor. This is a form of the Company's commitment to respecting and protecting copyright. PT Rumah Sakit Pelabuhan only uses officially licensed goods that are obtained officially as well.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility to Environmental Responsibility

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Sejalan dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan lingkungan kerja yang ramah lingkungan dan meminimalkan dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Komitmen tersebut juga tertuang jelas dalam bentuk kebijakan yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Commitment and Policy on Environmental Management

In line with Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, PT Rumah Sakit Pelabuhan always participates in protecting the environment through the application of a green work environment and minimizing the impact of the Company's operations on the surrounding environment. This commitment is also clearly stated in the form of policies that are required to have procedural provisions concerning Environmental Impact Assessment (AMDAL).

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN TERSEBUT

Kepedulian PT Rumah Sakit Pelabuhan terhadap lingkungan hidup ditunjukkan dengan menjadikan Perusahaan yang lebih ramah lingkungan melalui berbagai program yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

Activities and Their Quantitative Impacts

The concern of PT Rumah Sakit Pelabuhan to the environment is presented by the Company through establishing a more environmentally friendly company in various programs including:

EFISIENSI KONSUMSI ENERGI LISTRIK, BBM DAN GAS

Penghematan energi dari pemakaian listrik, bahan bakar minyak dan gas merupakan aspek penting yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam dan upaya mengurangi emisi gas rumah kaca. Selama tahun 2018 konsumsi energi listrik untuk kegiatan operasional PT Rumah Sakit Pelabuhan mencapai 3.808.397 kWh. Jumlah penggunaan BBM Solar sepanjang tahun 2018 sebanyak 110.742 liter, sedangkan jumlah penggunaan BBM kendaraan operasional yaitu sebanyak 47.218 liter.

Energy Efficiency Consumption in Electricity, Fuel, and Gas

Energy savings from the use of electricity, fuel, and gas are important aspects related to the preservation of natural resources and efforts to reduce greenhouse from gas emissions. In 2018, the internal use of electricity by PT Rumah Sakit Pelabuhan reached 3,808,397 kWh. The total use of Solar Fuel in 2018 was 110,742 liters, while the total fuel use for the operational vehicle was 47,218 liters.



Total Konsumsi Energi Tahun 2018
Total Energy Consumption in 2018

Kantor Cabang Branch office	Konsumsi Energi Listrik (kWh) Electricity Consumption (kWh)	Konsumsi Penggunaan BBM Solar (Liter) Solar Fuel Consumption	Konsumsi Penggunaan BBM Kendaraan Operasional (Liter) Operational Vehicle Fuel Consumption
RS Pelabuhan Jakarta	2.180.676	107.520	19.220
RS Pelabuhan Cirebon	923.702	1.271	9.368
RS Pelabuhan Palembang	698.75	1.323	7.936
RS Port Medical Center	5.269	628	10.694
Total	3.808.397	110.742	47.218

Sepanjang tahun 2018, berbagai inisiatif efisiensi penggunaan energi yang telah dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan, antara lain:

Throughout 2018, various initiatives of energy efficiency that have been carried out by PT Rumah Sakit Pelabuhan, include:

Efisiensi Konsumsi Listrik Efficiency in Electricity Consumption	Efisiensi Konsumsi BBM Efficiency in Fuel Consumption	Efisiensi Konsumsi Gas Efficiency in Gas Consumption
<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan lampu tipe LED - Menggunakan pendingin ruangan saat diperlukan - Mengoptimalkan pencahayaan alam untuk penerangan ruangan - Mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama - Mengupayakan untuk menempatkan meja kerja di sudut kantor dengan pencahayaan alami yang optimal - Applying LED lights - Minimizing the use of air conditioner - Optimizing natural lighting for room lighting - Shutting down unused computers and other electronic equipment - Placing work desks in the corner of the office with optimal natural lighting 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala - Menggunakan transportasi publik dibandingkan kendaraan operasional untuk dinas jarak jauh - Melakukan pemantauan penggunaan BBM secara berkala - Performing operational vehicle maintenance regularly - Using public transportation instead of operational vehicles for long-distance services - Monitoring fuel usage regularly 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurangi frekuensi dan kuantitas material yang menggunakan bahan bakar gas - Melakukan perawatan untuk alat-alat yang menggunakan gas - Menggunakan alat-alat yang hemat bahan bakar gas - Reducing the frequency and quantity of material using natural gas - Performing maintenance for tools that use gas - Using gas-saving tools



PENGOLAHAN LIMBAH

Pengolahan limbah produksi menjadi perhatian yang penting bagi PT Rumah Sakit Pelabuhan, mengingat bidang usaha dijalankan. Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan dari buangan proses produksi dilakukan melalui penerapan teknologi dengan memperhatikan dampak terhadap lingkungan sekitar. PT Rumah Sakit Pelabuhan menerapkan pengelolaan limbah medis dan non medis sesuai ketentuan, menerapkan upaya pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang dan komposting dari limbah yang dihasilkan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa menerapkan kebijakan *reduce, reuse, dan recycle* (3R) dalam pengelolannya. PT Rumah Sakit Pelabuhan terus berusaha berupaya mengurangi kerusakan lingkungan dengan membuang limbah ke tempat pembuangan akhir (TPA). Pengelolaan limbah dilakukan dengan pihak ketiga sesuai dengan standar manajemen lingkungan agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, PT Rumah Sakit Pelabuhan selalu terbuka jika ada laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional Perusahaan. Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan secara langsung ke Kantor Pusat maupun Cabang PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Hingga akhir tahun 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak mendapatkan pengaduan pelanggaran dari Kementerian Lingkungan Hidup. Seluruh hasil proses pengolahan limbah sisa kegiatan produksi PT Rumah Sakit Pelabuhan, khususnya terkait limbah B3 telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Waste Treatment

The process of production waste is an important concern for PT Rumah Sakit Pelabuhan, considering the business sector that is run. Hazardous and Toxic (B3) waste management that is produced from the waste of the production process is carried out through the application of technology by taking into account the impact on the surrounding environment. PT Rumah Sakit Pelabuhan implements medical and non-medical waste management in accordance with the provisions, implementing efforts to reduce, reuse, recycle and compost the waste.

PT Rumah Sakit Pelabuhan always implements the reduce-reuse-recycle (3R) policy in the waste management. PT Rumah Sakit Pelabuhan continues to reduce environmental damage by disposing of waste into landfills. Waste management is carried out with third parties in accordance with environmental management standards to prevent negative impacts on the environment.

Complaints on Environmental Problems

As a representation of concern for the environment, PT Pelabuhan is always open to any complaint from the public regarding environmental impacts that may arise relating to the Company's operations. Complaints concerning environmental issues can be submitted directly to the Head Office and Branch of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

As of the end of 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan did not receive any complaint of violations from the Ministry of Environment. The entire results of the waste processing from the production activities of PT Rumah Sakit Pelabuhan, especially related to B3 waste has complied with applicable laws and regulations.



SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

Sampai dengan saat ini, Perusahaan belum memiliki sertifikasi khusus dibidang lingkungan hidup (ISO 14001:2015). Namun pada tahun 2018 PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki sertifikasi akreditasi Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi RS (KARS), dimana aspek lingkungan termasuk kedalam penilaian dalam rangka akreditasi tersebut. Sertifikasi akreditasi ini berlaku sampai 20 Desember 2021 sebagaimana dipersyaratkan oleh Kementerian Kesehatan dan industri kesehatan.

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Selama tahun 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah merealisasikan anggaran sebesar Rp2.450.000.000 untuk pemeliharaan pengelolaan lingkungan hidup.

Certification in the Field of Environment

Currently, the Company does not have specific certification in the environmental field (ISO 14001: 2015). However, PT Rumah Sakit Pelabuhan has obtained Hospital accreditation certification issued by the Hospital Accreditation Committee (KARS) in 2018, where environmental aspects are included in the assessment in the framework of the accreditation. This accreditation certification is valid until December 20, 2021, as required by the Ministry of Health and the health industry.

Environmental Management Expenses

In 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan has realized a budget of Rp2,450,000,000 for the maintenance of environmental management.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Corporate Social Responsibility to Employment and Occupational
Health and Safety (OHS)

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan menempatkan insan pekerja sebagai aset berharga dalam menjamin keberlangsungan usaha, sekaligus sebagai pemangku kepentingan atas keberlanjutan perusahaan. Disadari oleh keyakinan bahwa layanan kesehatan adalah jenis usaha yang membutuhkan pekerja dengan tingkat keahlian tinggi dan keterampilan yang baik, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa memastikan bahwa semua pekerja telah terlatih dengan baik sesuai bidangnya. Untuk itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan secara konsisten meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan/sertifikasi yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan pekerja sesuai dengan *core business* Perusahaan.

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja pekerja merupakan hal utama yang harus diperhatikan. Sejalan dengan budaya K3 PT Rumah Sakit Pelabuhan yaitu **“Menumbuhkan Kesadaran Berbudaya K3, yaitu Budaya yang mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja”**, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa menciptakan suasana lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Hal ini bertujuan untuk mendukung atmosfer positif bagi kesehatan dan keselamatan kerja pekerja yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja. PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menetapkan sejumlah kebijakan Kebijakan K3 Perusahaan yang memuat komitmen untuk menerapkan upaya pengelolaan risiko K3 untuk mencegah kecelakaan, penyakit dan kerusakan lingkungan, serta memastikan kepatuhan kepada peraturan dan persyaratan yang berlaku.

Commitment and Policy

PT Rumah Sakit Pelabuhan considers its employees as valuable assets in ensuring business continuity, as well as stakeholders for the sustainability of the Company. Considering the belief that health services are a type of business that requires employees with an excellent level of expertise and skills, PT Rumah Sakit Pelabuhan always ensures that all employees are well trained in their relevant fields. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan consistently improves the quality of human resources through training and education/certification that can improve the ability and skills of employees in accordance with the Company's core business.

Occupational Health and Safety aspects of employees are the main concern that must be considered. In line with the OHS culture in PT Rumah Sakit Pelabuhan which is **“Developing Awareness of OHS Culture, a culture that prioritizes Occupational Health and Safety”**, PT Rumah Sakit Pelabuhan always creates an atmosphere of safe and comfortable work environment. It aims to support a positive atmosphere for the health and safety of employees who are expected to improve their performance. PT Rumah Sakit Pelabuhan has established a number of Corporate OHS Policies that contain commitments to implement OHS risk management efforts in order to prevent accidents, illness, and environmental damage, and to ensure compliance with applicable regulations and requirements.



Aspek Aspect	Kebijakan	Policy
Ketenagakerjaan Employment	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 	<ul style="list-style-type: none"> Collective Labor Agreement (PKB)
	<ul style="list-style-type: none"> Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/17/ PT.RSP-2018 tentang Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja 	<ul style="list-style-type: none"> Decree of the Board of Directors No. HK.61/1/17/ PT.RSP-2018 concerning Recruitment and Appointment Process of Employees
	<ul style="list-style-type: none"> Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/5/ PT.RSP-2014 tentang Penilaian Performansi Bulanan (P2B) Di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Decree of the Board of Directors No. HK.61/1/5/ PT.RSP-2014 concerning Monthly Performance Assessment (P2B) in PT Rumah Sakit Pelabuhan
	<ul style="list-style-type: none"> Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/2/ PT.RSP-2017 tentang Pola Karir Jabatan Pekerja Di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Decree of the Board of Directors No. HK.61/2/2/ PT.RSP-2017 concerning Career Paths in PT Rumah Sakit Pelabuhan
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	<ul style="list-style-type: none"> Surat Keputusan General Manager PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta No. KT.48/2/1/RSP/Jkt-2017 tentang Pembentukan Tim Perumusan Pedoman Hospital Disaster Plan Di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Pedoman ini diterbitkan dalam meningkatkan kesiapsiagaan Rumah Sakit dalam menghadapi bencana internal dan eksternal Rumah Sakit. 	<ul style="list-style-type: none"> Decree of the General Manager of PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta No.KT.48/2/1/ RSP/Jkt-2017 concerning the Formation of Team to formulate Hospital Disaster Plan Guideline in PT Rumah Sakit Pelabuha Jakarta. This guideline was published to improve the readiness of the Hospital in dealing with internal and external disasters.
	<ul style="list-style-type: none"> Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Nomor HK.61/2/19/RSP. Jkt-2018 tentang Pembentukan Tim Teknis Simulasi Penanggulangan Bencana Di Rumah Sakit Pelabuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> Decree of the Head of Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta No. HK.61/2/19/RSP. Jkt-2018 concerning the Formation of a Technical Team for Disaster Management Simulation in Rumah Sakit Pelabuhan.
	<ul style="list-style-type: none"> Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Nomor HK.61/20/14/ RSP/Jkt-2018 tentang Pembentukan Tim Penanggulangan Bencana Rumah Sakit Di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. 	<ul style="list-style-type: none"> Decree of the Head of Pt Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta No. HK.61/20/14/RSP. Jkt-2018 concerning the Establishment of a Hospital Disaster Management Team in Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta.

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial untuk aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dilakukan sebagai berikut:

- Menerapkan sistem *rewards and punishment* secara tegas dan konsisten.

Target/Operational Plan in 2018

In 2018, the Implementation of Corporate Social Responsibility for the aspect of Employment and Occupational Health and Safety is carried out as follows:

- Implementing a rewards and punishment system firmly and consistently.



- Meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan/sertifikasi yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan pekerja sesuai dengan *Core Business* Perusahaan.
 - Pengembangan kepemimpinan melalui LDP (*Leadership Development Program*) yang berjenjang.
 - Melaksanakan *Town Hall Meeting* dalam rangka penyamaan persepsi antara manajemen dengan seluruh pekerja.
 - Mengembangkan *medical check up* perusahaan yang berkaitan dengan K3.
 - Komitmen menerapkan *zero accident* untuk seluruh kegiatan usaha PT Rumah Sakit Pelabuhan.
- Improving the quality of human resources through training and education/certification that can improve the ability and skills of employees in accordance with the Company's Core Business.
 - Leadership development through a gradual Leadership Development Program (LDP).
 - Implementing Town Hall Meetings in the framework of the common perception between management and all employees.
 - Developing company medical check-ups related to OHS.
 - Commitment to implementing zero accident in all PT Rumah Sakit Pelabuhan business activities.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN TERSEBUT

Sepanjang tahun 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan mengimplementasikan program kegiatan tanggung jawab sosial dalam bidang ketenagakerjaan termasuk di dalamnya aspek kesehatan dan keselamatan kerja melalui berbagai program kegiatan, antara lain sebagai berikut:

KESETARAAN GENDER DAN PELUANG KERJA

PT Rumah Sakit Pelabuhan memberikan kesempatan kerja yang sama untuk setiap pekerja tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan jenis kelamin. Kebijakan Perusahaan dalam penempatan pekerja senantiasa ditekankan pada kualitas dan kompetensi pekerja yang bersangkutan serta sesuai kompetensi yang dibutuhkan. Hal ini dijalankan sesuai dengan pedoman rekrutmen yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 tentang Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja.

Activities and Their Quantitative Impacts

In 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan implemented a program of social responsibility activities in the field of employment including occupational health and safety aspects through various programs as follows:

Gender Equality and Fair Job Opportunities

PT Rumah Sakit Pelabuhan provides equal employment opportunities for every employee regardless of ethnicity, religion, race, class or gender. Company policy in the placement of employees is always emphasized on the quality and competence of the employees concerned and in accordance with the competencies required. This is carried out in accordance with the recruitment guidelines stated in the Decree of the Board of Directors No. HK.61/1/17/PT.RSP-2018 concerning Recruitment and Appointment Process.



Sejalan dengan kebijakan dan mekanisme yang berlaku, selama tahun 2018 PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melakukan rekrutmen pekerja baru sebanyak 81 orang yang terdiri dari 16 laki-laki dan 65 perempuan. Seluruh pekerja baru telah mengikuti keseluruhan proses rekrutmen tanpa adanya diskriminasi. Dengan demikian seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh pekerja.

Selain itu, dalam proses rekrutmen PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa memastikan bahwa tidak adanya praktik kerja paksa dan pekerja anak atau pekerja di bawah umur. Hal ini merupakan bentuk komitmen kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 70. Tercatat selama periode pelaporan tidak ditemukan adanya laporan mengenai kerja paksa dan pekerja di bawah umur.

KESETARAAN DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

PT Rumah Sakit Pelabuhan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh pekerja untuk mengembangkan kompetensi. Bentuk dukungan ini diwujudkan melalui penyusunan kebijakan pengembangan SDM yang ditetapkan oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan.

Sesuai dengan komitmen untuk pengembangan pekerja, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah mengembangkan berbagai program pelatihan. Selama tahun 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan menyelenggarakan program pelatihan kepada 2.617 pekerja.

PEMBERIAN REMUNERASI DAN HAK-HAK PEKERJA

PT Rumah Sakit Pelabuhan memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan berpengaruh terhadap produktifitas kinerja serta tingkat perputaran pekerja. Oleh karenanya, PT Rumah Sakit Pelabuhan

In line with the policies and mechanisms applied, PT Rumah Sakit Pelabuhan has recruited new employees as 81 persons consisting of 16 male and 65 female. All new employees have followed the entire recruitment process without discrimination. Therefore, all applicable regulations are applied consistently and equally to all employees.

In addition, in the process of recruitment, PT Rumah Sakit Pelabuhan always ensures that there are no forced labor practices and child labor or underage employees. This is a form of the Company's compliance with the commitment to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower Article 70. It is recorded that during the reporting period, there were no reports of forced labor and underage employees.

Fair Competency Development

PT Rumah Sakit Pelabuhan provides fair and equal opportunities for all employees to develop competencies. This form of support is realized through the development of HR development policies set by PT Rumah Sakit Pelabuhan to enhance the Company's competitiveness.

In accordance with the commitment to employee development, PT Rumah Sakit Pelabuhan has developed various training programs. In 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan held a training program for 2,617 employees.

Remuneration and Labor Rights

PT Rumah Sakit Pelabuhan considers that compensation and benefits provided affect the productivity of the employee's performance and turnover. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan always pays attention to



senantiasa memperhatikan kesejahteraan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/1/12/PT.RSP-2018 tentang Penghasilan Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan. Dalam memberikan remunerasi kepada pekerja, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, melainkan didasarkan pada Penilaian Performasi Bulanan (P2B) dengan mengedepankan skill, kompetensi dan integritas pekerja.

welfare in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan No.HK.61/1/12/PT.RSP-2018 regarding the Salary of PT Rumah Sakit Pelabuhan Employees. In providing remuneration to employees, PT Rumah Sakit Pelabuhan does not differentiate based on gender but based on the Monthly Performance Assessment (P2B) by prioritizing the skills, competencies, and integrity of employees.

KOMPONEN REMUNERASI DAN KEPATUHAN TERHADAP UPAH MINIMUM

Dalam hal pemberian gaji/upah, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk memberikan upah di atas ketentuan upah minimum yang diterapkan pemerintah. Komponen remunerasi dan fasilitas yang diperoleh pekerja yaitu gaji pokok, tunjangan perumahan, tunjangan jabatan, asuransi kesehatan, cuti, dan program pensiun.

Components of Remuneration and Compliance with Minimum Salary

In the case of providing salaries/wages, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to providing salary above the minimum salary provisions established by the government. Components of remuneration and facilities granted for employees are basic salary, housing allowances, position allowances, health insurance, leave, and pension plans.

Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian

Components of Remuneration by Employment Status

No	Jenis Benefit	Benefit type	Organik Organic	Non Organik Non Organic
Gaji Pokok/ Basic salary			√	√
Operasional/ Operational				
1	Upah Kerja Lembur	Overtime Pay	√	√
Fasilitas/ Amenities				
1	Pelatihan	Training	√	√
2	Pakaian Kerja	Work Uniform	√	√
3	Program Pendidikan Dokter Spesialist	Educational Program for Medical Specialist	√	√
Kesehatan/ Health				
1	Asuransi Kesehatan	Health Insurance	√	√
2	Perawatan Kesehatan	Health Care	√	X
3	Perawatan gigi	Dental care	√	X
4	General Check Up	General Check-Up	√	X
5	Tunjangan Kacamata dan Alat Pendengaran	Glasses and Hearing Aid Allowances	√	X
Cuti/ Leave				
1	Cuti Tahunan	Annual leave	√	√
2	Cuti Besar	Mass leave	√	√



Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian

Components of Remuneration by Employment Status

No	Jenis Benefit	Benefit type	Organik Organic	Non Organik Non Organic
3	Cuti Sakit	Sick leave	√	√
4	Cuti Haid	Menstruation leave	√	√
5	Cuti Bersalin dan Gugur Kandungan	Maternity and Deciduous Leave	√	√
6	Cuti Alasan Penting	Important reasons leave	√	√
7	Cuti Diluar Tanggungan Perusahaan	Leave Outside the Company's Dependents	√	√
8	Cuti Massal	Mass leave	√	√
Tunjangan/ Allowances				
1	Tunjangan Melahirkan	Maternity Allowances	√	X
2	Tunjangan Kesejahteraan	Welfare Allowances	√	X
3	Tunjangan Rumah	Housing Allowance	√	X
4	Tunjangan Hari Raya	Religious Holiday allowance	√	√
5	Bonus Akhir Tahun	Year-end bonuses	√	X
6	Reward dan Insidental	Reward and Incidental	√	√
Program Pensiun/ Pension program			√	X

FASILITAS CUTI MELAHIRKAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan memberikan fasilitas cuti hamil atau melahirkan (*maternity leave*) kepada pekerja wanita untuk dapat mengambil istirahat sebelum dan setelah melahirkan selama maksimum tiga bulan. Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memberikan ijin meninggalkan pekerjaan kepada pekerja pria apabila istrinya melahirkan (*paternity leave*). Fasilitas tersebut telah diatur dalam PKB tentang Hak Cuti Melahirkan.

Maternity Leave Facilities

PT Rumah Sakit Pelabuhan provides maternity leave for female employees to be able to take breaks before and after giving birth for a maximum of three months. In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan also gives permission to leave work for male employees due to their wife maternity (*paternity leave*). The facility has been regulated in the PKB on Maternity Rights.

PROGRAM PENSIUN

Sesuai dengan PKB Bab VIII Pasal 42 tentang Pensiun, PT Rumah Sakit Pelabuhan memberikan beberapa manfaat pensiun kepada pekerja yang memasuki masa pensiun. Bagi pekerja yang memasuki masa pensiun, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menyiapkan program Pelatihan Pra Purnabakti yang dapat diikuti pekerja berusia 55 tahun sebelum masa pensiun.

Pension program

In accordance with PKB Chapter VIII Article 42 regarding Pension, PT Rumah Sakit Pelabuhan provides several pension benefits to employees approaching retirement. For employees who are retiring, PT Rumah Sakit Pelabuhan has prepared a Pre-Retirement Training program that can be followed by aged-55 employees before retirement.



KEBEBASAN BERSERIKAT DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk mendukung hubungan industrial antara pekerja dan Perusahaan melalui kebebasan untuk berserikat. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, PT Rumah Sakit Pelabuhan memberi kebebasan kepada para pekerja untuk menjadi anggota Serikat Pekerja yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja. Melalui pembentukan Serikat Pekerja, hubungan industrial pekerja dan Perusahaan telah memenuhi standar dan perundangan-undangan yang berlaku, di samping tentunya memaksimalkan peran pekerja sebagai salah satu pemangku kepentingan.

Serikat pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan juga telah menghasilkan produk berupa Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2018-2020 yang dirumuskan pada tahun 2018. PKB tersebut memuat hak dan kewajiban PT Rumah Sakit Pelabuhan dan pekerja guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan. Pada tahun 2018 Semua pekerja tetap PT Rumah Sakit Pelabuhan (100%) terlindungi hak-haknya dalam PKB.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

PT Rumah Sakit Pelabuhan menerapkan aspek K3 dalam setiap kegiatannya secara konsisten untuk mencegah atau mengurangi terjadinya insiden seperti kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan di area kerja, PT Rumah Sakit Pelabuhan melengkapi semua area operasional dengan beberapa peralatan seperti alat pemadam api ringan (APAR), detektor asap, hidran, tangga darurat dan Petunjuk Keselamatan. Selain keselamatan kerja, Kesehatan pekerja juga merupakan hal penting untuk mendukung kinerja Perusahaan. Sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan pekerja, PT Rumah Sakit Pelabuhan memfasilitasinya dengan serangkaian kegiatan untuk menunjang kesehatan pekerja.

Freedom of Association and Industrial Relations

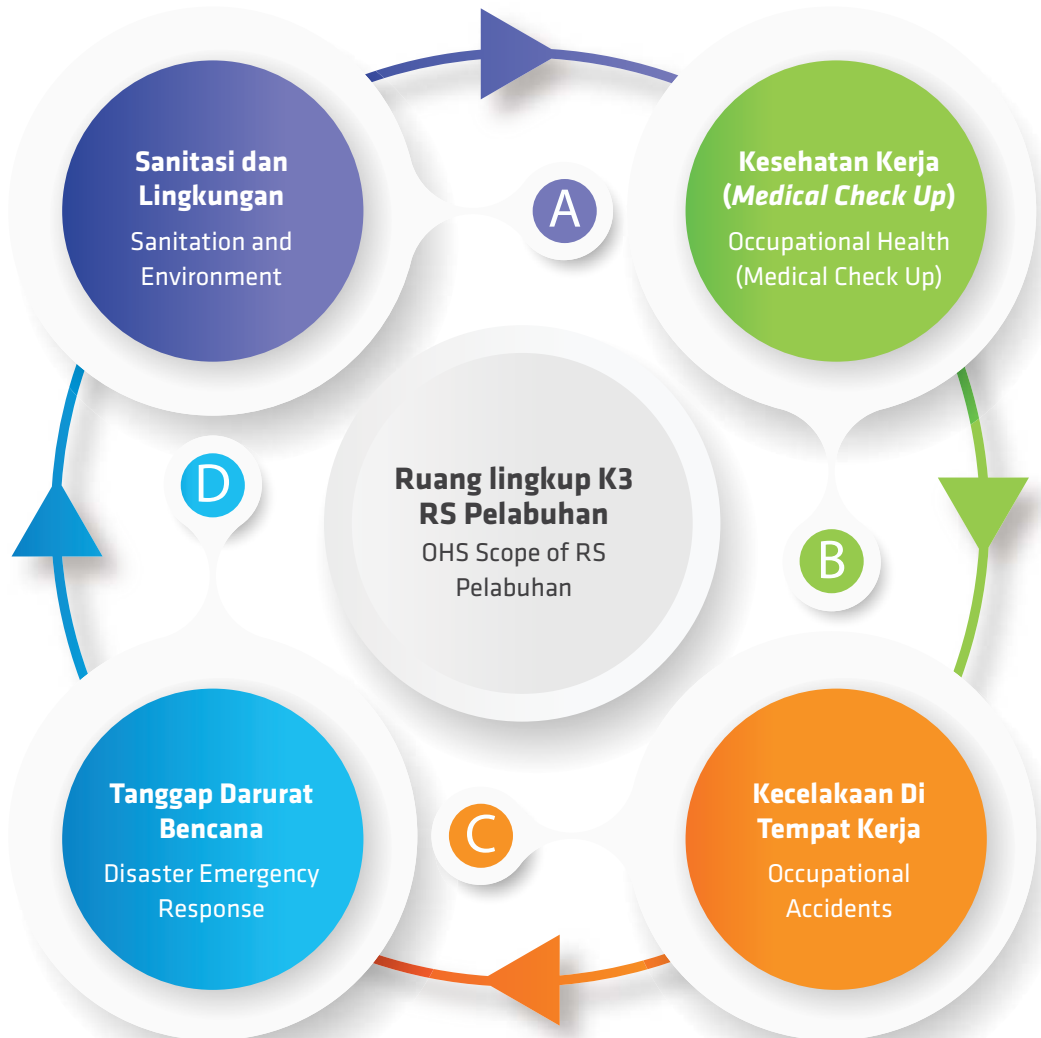
PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to supporting industrial relations between employees and the Company through freedom of association. In accordance with Law No. 21 of 2000 concerning Trade Unions, PT Rumah Sakit Pelabuhan provides employees the freedom to join Trade Unions registered with the Manpower Office. Through the formation of trade unions, industrial relations between employees and the Company has complied with applicable standards and legislation, besides maximizing the role of employees as the stakeholders.

The Trade Union of PT Rumah Sakit Pelabuhan has also compiled the Collective Labor Agreement (PKB) for the 2018-2020 Period which was formulated in 2018. The CLA contains the rights and obligations of PT Rumah Sakit Pelabuhan and its employees to create harmonious and fair industrial relations. In 2018, all permanent employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan (100%) are protected by their rights in the Collective Labor Agreement.

Occupational Health and Safety

PT Rumah Sakit Pelabuhan applies OHS aspects in all activities consistently to prevent or reduce the occurrence of incidents such as occupational accidents, occupational diseases, and environmental pollution. To prevent occupational accidents, PT Rumah Sakit Pelabuhan provides all operational areas with some equipment such as a fire extinguisher (APAR), smoke detectors, fire hydrants, emergency stairs, and Safety Instructions. In addition to occupational safety, employee health is also important to support the Company's performance. As a form of responsibility in maintaining and improving employee's health, PT Rumah Sakit Pelabuhan facilitates through a series of activities to support employee's health.





Kepatuhan PT Rumah Sakit Pelabuhan terhadap aspek-aspek kesehatan dan keselamatan pekerja yang memenuhi seluruh regulasi yang berlaku diharapkan agar berdampak positif terhadap loyalitas pekerja sehingga tingkat *turnover* dapat ditekan dan Perusahaan bebas dari terjadinya kecelakaan kerja.

PT Rumah Sakit Pelabuhan compliance to the aspect of occupational health and safety for its employees who meet all applicable regulations are expected to have a positive impact on employee loyalty so that the turnover rate can be reduced and the Company is free from occupational accidents.



SANITASI DAN LINGKUNGAN

Dalam menyelenggarakan peran sebagai pelayanan medis, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga melaksanakan pelayanan penunjang salah satunya yaitu pelayanan kesehatan lingkungan atau sanitasi rumah sakit. Sanitasi rumah sakit adalah upaya kesehatan lingkungan rumah sakit untuk mencegah berjangkitnya suatu penyakit menular dengan jalan memutuskan mata rantai dari sumber. Hal-hal yang telah dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan diantaranya sebagai berikut:

Sanitation and Environment

In taking the role as a medical service, PT Rumah Sakit Pelabuhan also carries out supporting services, which is namely environmental health or hospital sanitation services. Hospital sanitation is a hospital's environmental health effort to prevent an outbreak of an infectious disease by breaking the link from the source. The issues that have been done by PT Rumah Sakit Pelabuhan include the following:

Sanitasi	Sanitation	Lingkungan aman, bersih dan sehat	Safe, clean, and healthy environment
Cuci tangan sebelum dan sesudah memegang pasien	Washing hands before and after meeting patients	Merapihkan tempat kerja : Datang rapih, pulang pun rapih	Cleaning up the workplace : Arrive in clean, leave in clean
Tidak makan di tempat kerja	Not eating at workdesk	Membuang sampah di tempat sampah	Putting garbage in the trashbin
Tidak meninggalkan sisa makan	Not Leaving leftovers	Tidak menggantung pakaian di sembarang tempat : Tempat berkembang biak nyamuk	Not hanging clothes in any place : Mosquito breeding grounds
Memotong kuku	Cutting nails	Tidak merokok	Not smoking

KESEHATAN KERJA (MEDICAL CHECK UP)

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa memperhatikan kesehatan fisik seluruh pekerja sejak penerimaan pekerja baru melalui pemeriksaan kesehatan (*medical check up*). Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kondisi kesehatan, mengantisipasi gangguan kesehatan yang dapat berkembang menjadi penyakit dan penanganan segera jika hasil pemeriksaan menunjukkan adanya suatu kondisi khusus atau penyakit dan gangguan terkait kondisi fisik seseorang. Selain itu, untuk terus memperbarui data kesehatan para pekerja dan pejabat struktural, pemeriksaan rutin dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun yang pelaksanaannya serentak kepada anak dan cabang perusahaan.

Occupational Health (Medical Check-Up)

PT Rumah Sakit Pelabuhan always pays attention to the physical health of all employees since the admission of new employees through a medical check-up. This activity aims to ensure health conditions, anticipate health problems that can develop into diseases and treatment immediately if the examination results indicate a special condition or disease and disorders related to a person's physical condition. In addition, to continuously update the health data of the Company's employees and structural officials, routine check-ups are conducted at least once a year carried out simultaneously to branch and subsidiaries.



KECELAKAAN KERJA

Untuk mencapai standar kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan yang tinggi, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menerapkan kebijakan serta penyediaan sarana dan prasarana keselamatan kerja untuk setiap pekerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan instrumen yang memproteksi pekerja, Perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Untuk mendukung keselamatan kerja, setiap kantor operasional PT Rumah Sakit Pelabuhan telah dilengkapi dengan CCTV, *hydrant*, *smoke detector*, dan prosedur evakuasi.

Selama periode pelaporan tidak ada pekerja yang dalam bekerja sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit akibat kerja tertentu (*zero accident*).

TANGGAP DARURAT BENCANA

Sebagai langkah untuk memastikan adanya antisipasi terhadap kejadian-kejadian darurat, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memastikan penyelenggaraan penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, baik *internal disaster* maupun *eksternal disaster*.

Occupational Accidents

To achieve high standards of health, safety, and environment, PT Rumah Sakit Pelabuhan has applied policies and provided facilities and infrastructure for occupational safety for every employee. Occupational Health and Safety (OHS) is an instrument that protects employees, the company, the environment, and the surrounding community from hazards due to occupational accidents. To support occupational safety, each operational office of PT Rumah Sakit Pelabuhan has been supported by CCTV, *hydrant*, *smoke detector*, and evacuation procedures.

During the reporting period, there were no employees who were often endangered or at high risk of illness due to certain work (*zero accident*).

Disaster Emergency Response

As a step to ensure the anticipation of emergencies, PT Rumah Sakit Pelabuhan also ensures the implementation of disaster management during emergency response, both internal disaster and external disaster.



SOSIALISASI BUKU PEDOMAN PENANGGULANGAN BENCANA PT RUMAH SAKIT PELABUHAN JAKARTA (*HOSPITAL DISASTER PLAN*)

Pada tahun 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melakukan sosialisasi Buku Pedoman Penanggulangan Bencana (*Hospital Disaster Plan*) yang telah disusun oleh Komite K3 PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Penyusunan pedoman ini dikarenakan rumah sakit merupakan bagian dari mata rantai penanganan bencana nasional. Apabila terjadi sebuah bencana baik di luar maupun di dalam lingkungan rumah sakit, maka rumah sakit melalui Instalasi Gawat Darurat adalah garda terdepan dalam penyelamatan nyawa korban. Tingkat mortalitas dari korban bencana yang terjadi menuntut peran rumah sakit agar bisa menekan korban jiwa. Maka, kesiapsiagaan tenaga medis, *logistic* dan obat-obatan di Instalasi Gawat Darurat menjadi vital dalam penatalaksanaan korban bencana.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di ruang GCU PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta pada tanggal 30 Januari 2018 dan diikuti oleh 36 peserta yang terdiri dari para supervisor, tim *security*, tim *cleaning service*, undangan para pemilik kantin dan lainnya.

SOSIALISASI K3

Salah satu media yang digunakan dalam rangka promosi atau sosialisasi K3 adalah dengan menggunakan media banner. Salah satu ajakan yang juga merupakan bagian dari program K3 Rumah Sakit adalah penggunaan alat pelindung diri (APD). APD selain bertujuan untuk melindungi pekerja dari paparan zat kimia, mekanis maupun biologis juga dapat melindungi pasien dari paparan zat biologis dari pekerja tersebut.

Socialization of Hospital Disaster Plan by PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta

In 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan has conducted socialization of Hospital Disaster Plan which has been prepared by OHS Committee of PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. The compilation of this plan is due to hospitals are part of the national disaster management chain. In the event of a disaster both outside and inside the hospital, the hospital through the Emergency Department is the frontline in saving the lives of victims. The level of mortality from disaster victims that occur requires the role of hospitals in order to suppress fatalities. Thus, the preparedness of medical personnel, logistics, and medicines in the Emergency Department is vital in the management of disaster victims.

This socialization activity was carried out in the GCU room of PT. Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta on January 30, 2018, and attended by 36 participants consisting of supervisors, security team, cleaning service team, canteen owners, and others.

OHS Socialization

One of the media used in the context of OHS promotion or socialization is banner media. One invitation that is also part of the Hospital OHS program is the use of personal protective equipment (PPE). PPE aside from aiming to protect employees from exposure to chemical, mechanical and biological substances can also protect patients from biological exposure of these employees.





APD Ruang ICU dan Kamar Operasi

PPE at ICU and Operating Theatre



APD Ruang Laboratorium

PPE Laboratory Room



APD Instalasi Pemeliharaan Sarana

PPE at Facility Maintenance and Installation

PENANGANAN PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memperhatikan pengaduan atau keluhan pekerja dengan menyediakan akses dan sarana bagi pekerja untuk melakukan pelaporan terkait masalah ketenagakerjaan, salah satunya melalui forum dengan Serikat Pekerja. Hal ini juga telah diatur dalam PKB dan Prosedur terkait penyelesaian keluhan pekerja. Penyampaian keluhan Pekerja dilakukan berdasarkan mekanisme yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan respon dan penyelesaian yang adil dalam waktu yang tidak terlalu lama dengan tahapan sebagai berikut :

Complaints Handling on Labor Issues

PT Rumah Sakit Pelabuhan also pays attention to employee reports or complaints by providing access and facilities for employees to report related to labor issues which are through forums with Trade Unions. This has also been regulated in CLA and Procedures related to the resolution of employee complaints. The submission of the complaints is carried out based on applied mechanisms, in order to obtain a fair response and immediate settlement with stages as follows:





TINGKAT TURNOVER PEKERJA

Pada tahun 2018, tingkat perputaran pekerja (*turnover*) PT Rumah Sakit Pelabuhan yaitu sebanyak 15 orang atau sebesar 1,6 %.

Employee Turnover Rate

In 2018, the turnover rate in PT Rumah Sakit Pelabuhan is recorded at 15 persons or equal to 1.6 %.



Tabel Tingkat Turnover Pekerja Tahun 2018

Table of Employee Turnover Rate in 2018

Penyebab Turnover	Causes of Turnover	Jumlah/ Total
Mengundurkan Diri	Resign	8
PHK	Work Termination	0
Habis Masa Jabatan	Term of Office	0
Pensiun	Pension	6
Meninggal	Death	1
Total	Total	15
%	%	1,6

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa berupaya untuk menjaga suasana lingkungan kerja yang kondusif agar para pekerja merasa aman dan nyaman, sehingga dapat mengurangi tingkat *turnover*.

PT Rumah Sakit Pelabuhan always strives to maintain a conducive work environment so that its employees are able to experience a safe and comfortable environment in order to reduce turnover rates.

SURVEI KEPUASAN PEKERJA

Pada tahun 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan kembali melakukan survei kepuasan pekerja untuk mengetahui tingkat produktivitas, loyalitas, dan kepuasan pekerja. Pengukuran tingkat kepuasan pekerja merupakan aspek penting untuk mengetahui tingkat pelayanan yang telah diberikan sekaligus mendapatkan umpan balik untuk mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan pekerja. Survei ini dilakukan secara berkala setiap satu tahun sekali.

Hasil survei kepuasan pekerja tahun 2018, menunjukkan bahwa nilai indeks kepuasan pekerja sebesar 3,25 (dari skala likert 5). Dari hasil indeks kepuasan pekerja tersebut, dapat dilihat bahwa PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepuasan pekerja setiap tahunnya.

Employee Satisfaction Survey

In 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan conducted an employee satisfaction survey to find out the level of productivity, loyalty, and satisfaction. The level measurement of employee satisfaction is an important aspect to identify the level of service that has been provided while receiving feedback to develop the service delivery system that is responsive to the needs of employees. This survey is conducted annually.

The results of the employee satisfaction survey in 2018 show that the employee satisfaction index value is 3.25 (on a Likert scale of 5). From the results in employee satisfaction index, it can be seen that PT Rumah Sakit Pelabuhan always strives to increase employee satisfaction every year.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility to Social and Community Development

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melaksanakan beberapa Program CSR yang memberi dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang. Implementasi CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditargetkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, melalui Program CSR yang berfokus pada bidang pendidikan melalui seminar kesehatan, bidang kesehatan dan bidang sosial. Ruang lingkup penyebaran program pengembangan masyarakat dilakukan di semua lokasi kerja PT Rumah Sakit Pelabuhan, baik di rumah sakit pusat maupun di setiap cabang Perusahaan.

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2018

Pengembangan sosial dan kemasyarakatan tahun 2018 difokuskan pada peningkatan kerjasama dengan pihak/institusi lain dalam hal bakti sosial, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan pelayanan kesehatan masyarakat lainnya.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK ATAS KEGIATAN TERSEBUT

Sepanjang tahun 2018 berbagai kegiatan dan seminar yang telah dilaksanakan Perusahaan ditujukan untuk memberikan dampak pada peningkatan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat secara luas melalui Kantor Cabang.

Commitment and Policy

As a representation of awareness and social responsibility to the community, PT Rumah Sakit Pelabuhan has implemented several CSR programs that have a long-term positive impact on a wider audience. The implementation of CSR related to social and community development is targeted to improve the social and economic welfare of the community through CSR programs that focus on education in a form of health seminar, health sector, and social sector. The scope of community development programs is carried out in all operational units of PT Rumah Sakit Pelabuhan, both at the head office and branches.

Target/Activity Plan in 2018

Social and community development in 2018 is focused on improving cooperation with other parties/institutions in terms of social services, *Corporate Social Responsibility* (CSR), and other public health services.

Activities and Impacts

Various activities and seminars that have been conducted by the Company throughout 2018 are intended to have an impact on improving the knowledge and welfare of the community in general through the Branch Office.



Tanggal/ Date	Kegiatan	Activity
9 Februari 2018 February 9, 2018	Seminar SSE Forum dan Penyuluhan Kesehatan Bagi Pegawai TKBM	SSE Seminar Forum and Health Counseling for TKBM Employees
13 Februari 2018 February 13, 2018	Donor Darah	Blood donors
14 Maret 2018 March 14, 2018	Seminar Kesehatan "Hipertensi"	"Hypertension" Health Seminar
13 April 2018 April 13, 2018	Seminar "Ayo Cegah Sejak Dini Kanker Cervix & Payudara"	Seminar "Let's Prevent Early Cervix & Breast Cancer"
20 April 2018 April 20, 2018	Field Trip Pengenalan Maritim melalui Pelabuhan untuk 20 anak SD beserta guru dalam rangka Hari Kartini	Field Trip Introduction to Maritime through the Port for 20 elementary school children and teachers in the framework of Kartini Day
21 April 2018 April 21, 2018	Seminar Kebidanan	Midwifery Seminar
26 April 2018 April 26, 2018	Seminar kesehatan "Hidup Bahagia Dengan Pola Hidup Sehat"	Health Seminar "Happy Life With a Healthy Lifestyle"
27 April 2018 April 27, 2018	Seminar kesehatan "Penanganan Tepat Hipertensi Dalam Kehamilan"	Health Seminar "Proper Management of Hypertension in Pregnancy"
4 Mei 2018 May 4, 2018	Talkshow Kesehatan di Radio Pilar 88,6 FM	Health Talk Show on Radio Pillar 88.6 FM
8 Mei 2018 May 8, 2018	Donor Darah	Blood donors
8 Mei 2018 May 8, 2018	Seminar kesehatan gizi di Semen Padang Hospital	Nutrition health seminar at Semen Padang Hospital
13 Mei 2018 May 13, 2018	Pemeriksaan Kesehatan Peringatan <i>May Day</i> 2018 di DPRD Provinsi Sumatera Selatan	Health Checks May Day 2018 Commemoration in the DPRD of South Sumatra Province
18 Mei 2018 May 18, 2018	Seminar kesehatan "Kiat Sehat dengan Berolahraga"	Health Seminar "Healthy Tips with Exercise"
4 Juni 2018 June 4, 2018	Pembagian sembako sebanyak 600 paket	Distribution of 600 food packages
9 Juli 2018 July 9, 2018	Seminar kesehatan "Manajemen dan Penggunaan Darah Rasional"	Health Seminar "Rational Blood Management and Usage"
10 Juli 2018 July 10, 2018	Seminar Kesehatan "Deteksi Dini Kanker Cervix" di Jakarta	Health Seminar "Early Detection of Cervix Cancer" in Jakarta
10 Juli 2018 July 10, 2018	Seminar Kesehatan "Cara Menghindari Stress" di Cirebon.	Health Seminar "How to Avoid Stress" in Cirebon.

PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT

PT Rumah Sakit Pelabuhan meyakini bahwa membangun hubungan yang harmonis harus didasarkan pada komunikasi dua arah dan transparan. Untuk itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki

Community Complaints Handling

PT Rumah Sakit Pelabuhan believes that establishing a harmonious relation must be based on two-way and transparent communication. Therefore, PT Rumah Sakit



prosedur untuk melayani pengaduan yang berasal dari tokoh masyarakat maupun laporan LSM yang diatur dalam Prosedur Penerimaan Keluhan Pelanggan No. DP.03-16-01 tanggal 1 Agustus 2016. Seluruh pengaduan yang masuk senantiasa ditindaklanjuti oleh Perusahaan melalui penyelesaian secara langsung maupun tidak langsung, sehingga selama tahun 2018 PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak menerima pengaduan dan sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap masyarakat.

DAMPAK KEGIATAN

Sepanjang tahun 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menjalankan berbagai program dan kegiatan terkait tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Komitmen PT Rumah Sakit Pelabuhan ini diwujudkan salah satunya dengan berbagi dan memberikan edukasi kesehatan dengan masyarakat setempat, yakni masyarakat di sekitar wilayah kerja. PT Rumah Sakit Pelabuhan berharap melalui berbagai kegiatan yang telah dijalankan akan memberikan dampak positif yaitu meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat yang pada akhirnya berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat secara luas. Selain itu juga, terciptanya kepercayaan dan kerjasama dengan masyarakat sekitar sehingga PT Rumah Sakit Pelabuhan dapat beroperasi secara optimal dalam jangka panjang.

Pelabuhan has a procedure for serving complaints from community leaders and NGO reports that are set out in Procedure for Receiving Customer Complaints No. DP.03-16-01 on August 1, 2016. All complaints received are always followed up by the Company through direct or indirect settlement so that in 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan did not receive any complaint and sanction related to non-compliance with the community.

Activity Impacts

PT Rumah Sakit Pelabuhan conducts various programs and activities in 2018 related to social responsibility towards the community. The commitment of PT Rumah Sakit Pelabuhan is realized by sharing and providing health education with the local community, namely the community around the operational area. PT Rumah Sakit Pelabuhan expects that through the various activities that have been conducted it will have a positive impact, namely improving the level of public health which in turn affects the welfare of the community in general. In addition, the establishment of trust and cooperation with the surrounding community supports PT Rumah Sakit Pelabuhan to operate optimally in the long term.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN PELANGGAN

Corporate Social Responsibility to Products and Customers

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

Perwujudan tanggung jawab sosial terhadap pelanggan adalah bagian penting dalam kegiatan bisnis PT Rumah Sakit Pelabuhan guna menjalin hubungan yang harmonis dan berkelanjutan. Perusahaan percaya bahwa salah satu cara agar dapat lebih unggul adalah dengan memberikan layanan yang berkualitas dan bermutu, yang memenuhi bahkan melampaui ekspektasi pemangku kepentingan. PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk selalu menghadirkan produk dan layanan yang memiliki kualitas dan keamanan yang sesuai dengan standar mutu sebagaimana ketetapan regulator.

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2018

Target dan rencana kegiatan terkait tanggung jawab sosial perusahaan terhadap produk dan pelanggan adalah sebagai berikut:

- Menindaklanjuti dan mengevaluasi sinergi RS BUMN dalam kerjasama pelayanan kesehatan
- Melakukan inovasi dan pengembangan layanan pelanggan
- Meningkatkan kerjasama layanan kesehatan dengan IPC Group, perusahaan maritime dan perusahaan/institusi lainnya
- Menindaklanjuti complain pelanggan
- Melaksanakan *survey* kepuasan pelanggan secara periodik

Policy and Commitment

The realization of corporate social responsibility to customers is an important part of the business activities of PT Rumah Sakit Pelabuhan in order to establish harmonious and sustainable relationships. The Company believes that one way to advance is by providing high-quality and excellent services which meet or exceed stakeholder expectations. PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to always providing goods and services that have quality and safety in accordance with quality standards as stipulated by the regulator.

Target/Activity Plan for 2018

Targets and activity plan related to corporate social responsibility to goods and customers are as follows:

- Following up and evaluating the synergy of SOE hospitals in the health service cooperation
- Innovating and developing customer service
- Improving health service cooperation with IPC Group, maritime companies, and other companies/institutions
- Following up on customer complaints
- Conducting periodic customer satisfaction surveys



KEGIATAN YANG DILAKUKAN TAHUN 2018

Activities in 2018

Program Kerja Work program	Kegiatan yang Dilakukan	Activities performed
Menindaklanjuti dan mengevaluasi sinergi Rumah Sakit BUMN dalam kerjasama pelayanan kesehatan	· Kerjasama dengan Rumah Sakit dan Klinik Bakti Timah untuk mengakomodir pelayanan kesehatan pekerja dan pensiunan IPC Tanjung Pandan dan Pangkal Balam	· Cooperation with Hospitals and Bakti Timah Clinics to accommodate health services for employees and retirees at IPC Tanjung Pandan and Pangkal Balam
	· Perpanjangan kerjasama dengan PHC Surabaya dan PHC Medan	· Cooperation extension with PHC Surabaya and PHC Medan
Following up and evaluating the synergy of SOE Hospitals in the health service cooperation	· Kerjasama dengan Kimia Farma Pontianak dan Bandar Lampung	· Cooperation with Kimia Farma Pontianak and Bandar Lampung
	· Kerjasama dengan PT Administrasi Medika (AdMedika) terkait dengan pelayanan kesehatan dan pengadaan sewa jasa layanan administrasi kesehatan.	· Cooperation with PT Administrative Medika (AdMedika) related to health services and procurement of health administration services rental.
Melakukan inovasi dan pengembangan layanan pelanggan	· Paket layanan pemeriksaan CT Calcium Scorer, MCU Tipe D & E, Sectio Caesaria.	· CT Calcium Scorer inspection service package, MCU Type D & E, Sectio Caesaria.
	· Paket pelayanan gigi white lily spa	· White-lily spa dental service package
	· Paket pelatihan first aid untuk perusahaan di sekitar PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	· First aid training package for companies around PT. Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta
	· Paket sunat dengan tenaga perawat, dokter umum, dokter spesialis bedah/urologi	· Circumcision package with nurses, general practitioners, surgeons/urologists
	· Pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan untuk petugas K3 PT Indonesia Kendaraan Terminal bersertifikat Kemenaker	· First aid training for accidents for OHS in PT Indonesia Kendaraan Terminal certified by the Ministry of Manpower
	· Paket papsmear bekerjasama dengan BPJS Kesehatan	· Pap smear packages in collaboration with BPJS Health
	· Kerjasama kegiatan ambulance drill: PT Indokomas, PT Fajar Mas Murni, dan PT AKR	· Collaboration on ambulance drill activities: PT Indokomas, PT Fajar Mas Murni, and PT AKR



Program Kerja Work program	Kegiatan yang Dilakukan	Activities performed
<p>Meningkatkan kerjasama layanan kesehatan dengan IPC Group, perusahaan maritime dan perusahaan/ institusi lainnya</p> <p>Improving health service cooperation with IPC Group, maritime companies, and other companies / institutions</p>	<p>Kerjasama pelayanan kesehatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> PKS Pelayanan Kesehatan (ASO) baru: PT IPC Terminal Petikemas, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia Investama, PT Menara Maritim Indonesia Proses kerjasama pelayanan kesehatan pekerja/pensiunan IPC dan keluarga menggunakan TPA <p>Medical Check Up:</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Multi Terminal Indonesia tanggal 28 September 2018 PT Pengembang Pelabuhan Indonesia tanggal 29 September 2018 PT EDI Indonesia Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Calon tenaga kerja Indonesia ke Korea bekerjasama dengan BNP2TKI Medical Check Up (MCU) dengan perusahaan maritim lainnya, termasuk untuk pelaut PT Home Sakti Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Program Medical Check Up bagi mitra Bank Syariah Mandiri 	<p>Health service cooperation:</p> <ul style="list-style-type: none"> Latest Cooperation Agreement in Health Services (ASO): PT IPC Terminal Petikemas, PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia Investama, PT Menara Maritim Indonesia The process of collaborating with health employees/retirees of IPC and families uses TPA <p>Medical Check-Up:</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Multi Terminal Indonesia on September 28, 2018 PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia on 29 September 2018 PT EDI Indonesia PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Head Office Prospective Indonesian employees to Korea in collaboration with BNP2TKI Medical Check-Up (MCU) with other maritime companies, including for seamen PT Home Sakti Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Medical Check-Up Program for Bank Syariah Mandiri partners
<p>Menindaklanjuti complain pelanggan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pelatihan <i>Service Excellence</i> khususnya bagi petugas <i>front liner</i> untuk mengurangi jumlah complain yang masuk 	<ul style="list-style-type: none"> Conducting Service Excellence training, especially for front liner staff to reduce the number of complaints that enter
<p>Following up on customer complaints</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membuat penyeragaman penerimaan dan pelaporan <i>complain</i> Proses pembuatan kotak saran dan mendistribusikannya ke seluruh cabang 	<ul style="list-style-type: none"> Uniformity in complaints receiving and reporting The process of making suggestion boxes and distributing them to all branches
<p>Melaksanakan survey kepuasan pelanggan secara periodik</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan survey internal secara berkala yaitu setiap bulan di seluruh cabang dengan format laporan yang sudah diseragamkan dan dilaporkan tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> Conducting regular internal surveys, every month in all branches with a uniformized report format and reported in a timely manner
<p>Conducting periodic customer satisfaction surveys</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan survey kepuasan pelanggan independen dengan menggunakan jasa MUC Consulting. 	<ul style="list-style-type: none"> Conducting independent customer satisfaction surveys through MUC Consulting services.



MENJAGA KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan kualitas terbaik sekaligus menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menetapkan Standar Pelayanan Minimal di setiap Cabang Perusahaan. Standar pelayanan minimal ini digunakan sebagai indikator mutu rumah sakit yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. HK.61/2/17/PT.RSP-2016 tentang Penetapan Standar Indikator Mutu Rumah Sakit di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Perusahaan juga senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi secara teratur terhadap Standar Indikator Mutu guna menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Adapun Standar Indikator Mutu yang ditetapkan Perusahaan meliputi indikator area klinis, area manajemen dan sasaran keselamatan pasien.

Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga telah menetapkan Kebijakan Pengendalian Rumah Sakit melalui Surat Keputusan Direksi No. HK.61/2/18/PT.RSP-2016 tentang Kebijakan Pengendalian Mutu Rumah Sakit Di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. kebijakan ini merupakan wujud komitmen yang tinggi dari Perusahaan untuk meningkatkan mutu pelayanan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Melalui kebijakan ini, Perusahaan membentuk Komite Mutu masing-masing Cabang Rumah Sakit.

Implementasi Kebijakan Mutu di atas dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan pada seluruh lini proses usahanya. Hal ini dibuktikan dengan sertifikasi atas sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 Sedangkan di Perusahaan yang tidak melakukan operasional pelayanan rumah sakit berlaku sertifikasi akreditasi Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi RS (KARS) berlaku sampai dengan 20 Desember 2021 sebagaimana dipersyaratkan oleh Kementerian Kesehatan dan industri kesehatan.

Maintaining Customer Health and Safety

As part of the Company's commitment to providing the highest quality of health services while maintaining the health and safety of customers, PT Rumah Sakit Pelabuhan has established Minimum Service Standards in each Branch of the Company. This minimum service standard is used as an indicator of hospital quality that has been established through the Decree of the Board of Directors No. HK.61/2/17/PT.RSP-2016 concerning Determination of Hospital Quality Indicator Standards in PT Rumah Sakit Pelabuhan. The Company also regularly monitors and evaluates the Quality Indicator Standards to maintain and improve the quality of hospital services. The Quality Indicator Standards set by the Company include indicators of clinical areas, management areas, and patient safety targets.

In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan has also established a Hospital Control Policy through the Board of Directors Decree No. HK.61/2/18/PT.RSP-2016 concerning Hospital Quality Control Policy in PT Rumah Sakit Pelabuhan. This policy is a form of high commitment from the Company to improve the quality of services in PT Rumah Sakit Pelabuhan. Through this policy, the Company has established a Quality Committee for each Hospital Branch.

This Quality Policy is applied by PT Rumah Sakit Pelabuhan in all business process lines. This is proven by the certification of ISO 9001: 2008 on the quality management system. While in Companies that do not conduct hospital service operations, the hospital accreditation certification issued by the Hospital Accreditation Committee (KARS) is valid until December 20, 2021, as required by the Ministry of Health and industry health.



KOMUNIKASI PRODUK DAN LAYANAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi terkait produk dan layanan. Perusahaan berinteraksi dengan pelanggan secara langsung agar dapat mengetahui kebutuhan pelanggan dan selanjutnya memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Perusahaan juga menyediakan serta mengelola media komunikasi dengan pelanggan yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi dengan pelanggan.

Dalam rangka memberikan kemudahan akses informasi kepada pelanggan, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menyediakan informasi tentang produk dan layanan Perusahaan, yang dapat diakses melalui *website* www.rspelabuhan.com. Selain itu, komunikasi informasi terkait produk dan layanan juga dilakukan melalui surat terbuka yang ditujukan bagi Mitra Kerja ataupun perusahaan yang berada di sekitar kantor operasional PT Rumah Sakit Pelabuhan. Penyampaian surat terbuka tersebut disertai juga dengan *Company Profile* terkait jenis pelayanan jasa yang dimiliki Perusahaan.

LAYANAN PENGADUAN KELUHAN PELANGGAN

Dalam rangka melayani keluhan pelanggan, PT Rumah Sakit Pelabuhan memberi kesempatan kepada para pelanggan untuk menyampaikan keluhannya kepada Perusahaan melalui saluran komunikasi yang tersedia. Keluhan dapat berasal dari media massa, kotak saran, telepon/sms pengaduan, *email*, media sosial, laporan staf RS, laporan/keluhan pasien, somasi pasien/kuasa hukum, laporan LSM, dan tokoh masyarakat.

Products and Services Communications

PT Rumah Sakit Pelabuhan provides facilities and infrastructures that can be accessed by customers to obtain information related to goods and services. The company interacts with customers directly in order to perceive customer needs and then provide services according to customer needs. The company also provides and manages communication media with customers that are used to support ease and smooth-running communication with customers.

In order to provide easy access to information for customers, PT Rumah Sakit Pelabuhan has provided information about the Company's goods and services which can be accessed through the website www.rspelabuhan.com. In addition, the communication of information related to goods and services is also done through open letters addressed to Business Partners or companies located around the operational offices of PT Rumah Sakit Pelabuhan. The submission of the open letter is accompanied by the Company Profile related to the type of the Company's services.

Customer Service

In order to respond to customer complaints, PT Rumah Sakit Pelabuhan provides an opportunity for customers to submit their complaints to the Company through the available communication channels. Complaints can be delivered through the mass media, suggestion boxes, complaint calls/emails, email, social media, hospital staff reports, patient reports/complaints, patient legal notice/legal counsel, NGO reports, and community leaders.



<p>CABANG & UNIT</p> <p>RS PELABUHAN JAKARTA Jl. Kramat Jaya, Tuju Utara - Jakarta Utara P. 021-4403026, 4405918 - F. 021-4403551, 4406686</p> <p>RS PORT MEDICAL CENTER Jl. Enggano No. 10, Tg. Pinang - Jakarta Utara P. 021-43902150 - F. 021-43902302</p> <p>IPC HEALTH CARE - BAPOL JPOM Jl. Kramat Jaya - Koja, Jakarta Utara P. 021-4416248, 4403026 - F. 021-44833201</p> <p>KLINIK PRATAMA PELABUHAN Jl. Kramat Jaya - Koja, Jakarta Utara P. 021-4403026</p> <p>KLINIK PRATAMA GROUP</p> <p>KLINIK PRATAMA TPK KOJA Jl. Dipul No. 1, Tanjung Pinang - Jakarta Utara Hp. 857-2625-9695</p> <p>KLINIK PRATAMA JCT Jl. Sulawesi Utama No. 1 - Tg. Pinang, Jakarta Utara Hp. 0852-1008-0092</p> <p>KLINIK PRATAMA PELABUHAN CIREBON Jl. Satriaparamaraja No. 45 - Cirebon Hp. 0812-2341-5125</p> <p>KLINIK PRATAMA PELABUHAN PANJANG Jl. Yoy Sudarso No. 337, Panjara - Bandar Lampung Hp. 0812-7208-070</p> <p>KLINIK PRATAMA PELABUHAN JAMBI Jl. Yoy Sudarso No. 41, Karang Jaya - Jambi Timur Hp. 0821-7990-3913</p> <p>KLINIK PRATAMA PELABUHAN TELUK BAYUR Jl. Semarang No. 3, Teluk Bayur - Sumatera Barat Hp. 0854-4333-9893</p> <p>KLINIK PELABUHAN PANGKAL BALAM & KLINIK PELABUHAN TANJUNG PANDAN Sulawesi sama dengan Klinik Balid Timur Jl. Kemuning No. 11, Parit - Tl. Pandan, Kepulauan Belitung - Kepulauan Bangka Belitung Hp. 0712-9020844, 0813-6842-9698</p>	<p>Ramah - Peduli - Bersahabat</p> <p>Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu memberikan kritik & saran kepada kami untuk meningkatkan pelayanan kami</p> <p>PT RUMAH SAKIT PELABUHAN Jl. Kramat Jaya - Koj Jakarta Utara 14260 Telp. 021 - 44837582, 4408910 Fax. 021 - 4437581 www.rspeleabuhan.com info@rspeleabuhan.com</p> <p>@rspeleabuhan PT Rumah Sakit Pelabuhan @rs_peleabuhan rsg channel</p>	  <p>KARTU SARAN PELAYANAN RAWAT INAP</p> <p>Pelanggan Kami Yang Terhormat, Bantu Kami Melakukan Perbaikan Demi Kepuasan Anda...</p>
---	--	---

Alur dan mekanisme layanan dan penanganan keluhan dan pengaduan bagi pelanggan dapat dilihat pada skema di bawah ini.

The flow and mechanism of service, as well as complaint and report handling from customers, can be seen in the following scheme.

LAPORAN DISAMPAIKAN SECARA LANGSUNG
Reports Submitted Directly

1

Tenangkan Pelapor
Calm The Reporter

2

Isi formulir keluhan,
tanyakan dan catat informasi
terkait identitas pelapor dan
detail keluhan.

Fill out the complaint form,
ask and record information
regarding the identity of the
reporter and the details of the
complaint.

3

Jika keluhan diterima
bukan oleh Unit Pelayanan
Pelanggan dan Pemasaran,
maka laporan keluhan
pelanggan dilaporkan ke
Unit Pelayanan Pelanggan
dan Pemasaran untuk
ditindaklanjuti.

If the complaint is not
received by the Customer
Service and Marketing Unit,
then the customer complaint
report is reported to the
Customer and Marketing
Service Unit for further action.

5

Tanggapi keluhan dengan cara:

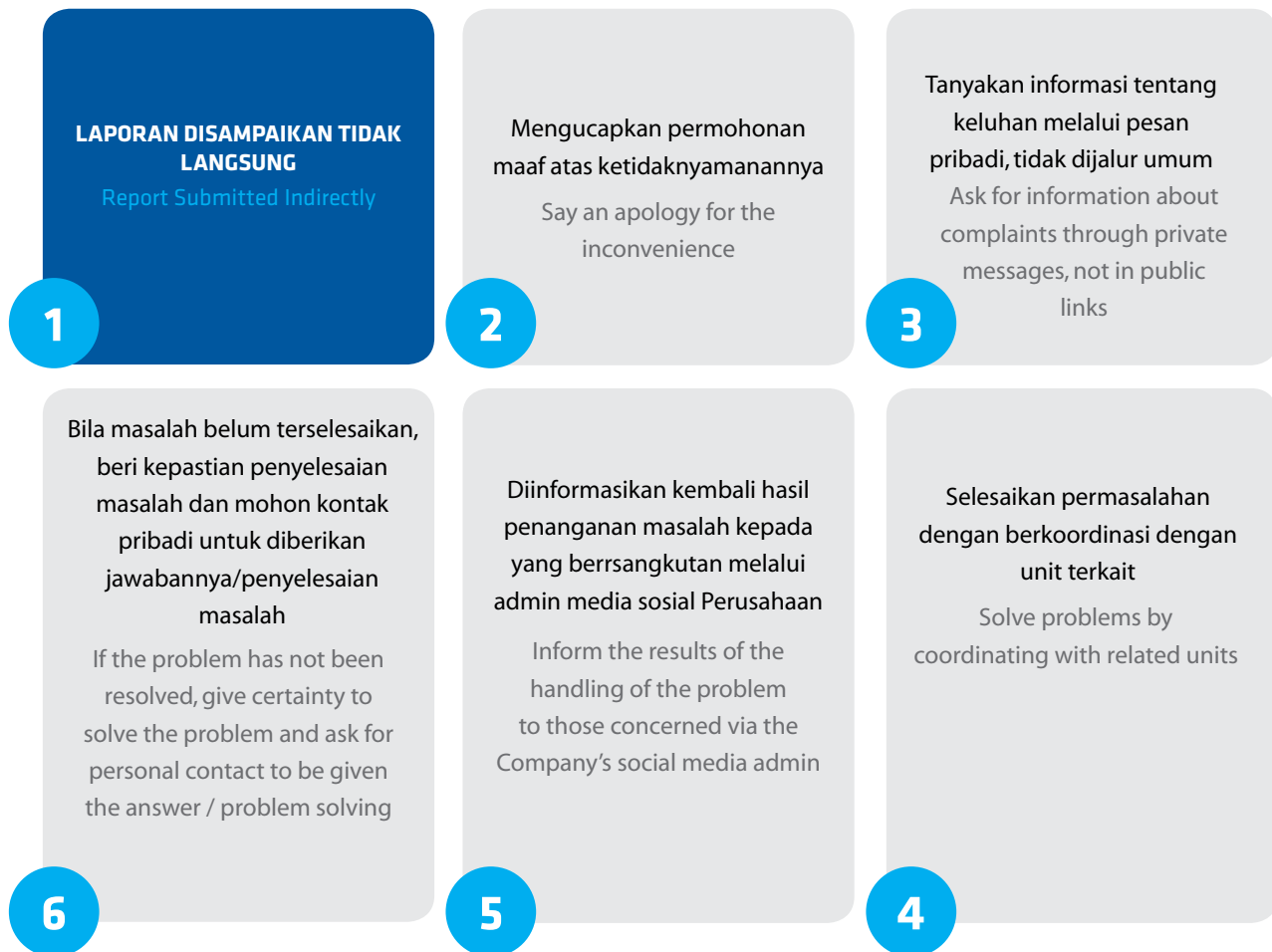
- Ucapkan terima kasih atas laporan tersebut
- Berikan penjelasan sementara
- Beri alternatif pelayanan bila keluhan berkaitan dengan pelayanan kesehatan dan diterima oleh pasien/pelanggan
- Beri jaminan bahwa keluhan akan ditindaklanjuti
- Berikan tanda terima laporan

Respond to complaints by:

- saying thank you for the report
- Giving a temporary explanation
- Providing alternative services if complaints are related to health care and are received by patients / customers
- Giving a guarantee that the complaint will be followed up
- Providing a report receipt

4





Seluruh keluhan pelanggan yang masuk akan dicatat dan ditindaklanjuti oleh Unit Pelayanan Pelanggan dan Pemasaran serta diteruskan kepada Unit terkait lainnya. Sepanjang tahun 2018, tercatat sebanyak 62 keluhan yang masuk dan seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti, sebagaimana tabel berikut.

All customer complaints will be recorded and followed up by the Customer Service and Marketing Unit and forwarded to other relevant Units. In 2018, there were 62 complaints which were received in which all of them have been followed up as follows.

Rumah Sakit Hospital	Jumlah Keluhan Masuk Number of Complaints Entered	Tindaklanjuti	Follow-up
PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	35	Seluruh keluhan yang masuk telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan jenis keluhan yang diterima melalui koordinasi dengan pihak terkait.	All complaints that have been received have been followed up according to the type of complaint received through coordination with related parties.
PT Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon	18		
PT Rumah Sakit Pelabuhan Palembang	5		
RS Port Medical Center	4		



SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan memandang pentingnya kepuasan pelanggan sebagai salah satu tolok ukur penilaian paling efektif dari keseluruhan aspek kualitas produk yang dimiliki Perusahaan. Untuk memetakan kelemahan-kelebihan produk dan layanan serta posisinya di tengah-tengah pelanggan, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala.

Pada tahun 2018, nilai indeks survey kepuasan pelanggan adalah sebesar 4,06 dari skala likert 5. Dari hasil survey tersebut menunjukkan bahwa pelanggan merasa puas terhadap keseluruhan produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan.

Customer Satisfaction Survey

PT Rumah Sakit Pelabuhan considers the importance of customer satisfaction as one of the most effective assessment indicators from all aspects of the Company's product quality. To map the features of its goods and services and its position among the customers, the Company conducts regular customer satisfaction surveys.

In 2018, the customer satisfaction survey index value is 4.06 from the 5-Likert scale. The survey results show that customers are satisfied with the overall goods and services provided by the Company.







07

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN AUDITED 2018

Laporan Keuangan Tahunan
Audited 2018



PT Rumah Sakit Pelabuhan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dessy Emastari P
Alamat kantor : Jl. Kramat Jaya No. 1 Tugu Utara, Koja, Jakarta Utara 14260
Alamat domisili : Perum MM Blok L.2 No. 10, RT/RW 013/007, Ujung Menteng,
Cakung, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Mei 2019



METERAI
TEMPEL
4907AAFP573828728
6000
ENAM RIBURUPIAH

Dessy Emastari P
Direktur Utama

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-50



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01367/2.1032/AU.1/10/0240-2/1/V/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga telah menguji: (i) kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan terlampir, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan tersebut, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara ("SPKN") yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK"). Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan SPKN yang ditetapkan oleh BPK juga mencakup pengujian atas: (i) kepatuhan entitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan entitas, dan (ii) pengendalian internal entitas.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01367/2.1032/AU.1/10/0240-2/1/V/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

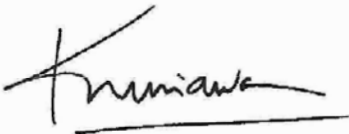
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Kami telah menerbitkan secara terpisah laporan-laporan bertanggal 24 Mei 2019, masing-masing atas: (i) kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Purwantono, Sungkoro dan Surja



Muhammad Kurniawan
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240

24 Mei 2019



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,29,31	17.973.217.541	98.087.281.553
Piutang usaha - neto	5,29,31	50.238.336.067	33.006.472.890
Piutang lain-lain	6,29,31	2.672.624.009	7.918.056.866
Uang muka	7	2.248.142.746	1.527.629.114
Persediaan	8	13.295.034.110	11.914.349.578
Beban dibayar di muka	9	5.740.278.874	4.048.769.597
Pendapatan yang masih akan diterima	10,29,31	110.253.416.802	69.772.622.455
Total Aset Lancar		202.421.050.149	226.275.182.053
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	11,20	192.171.110.745	117.679.054.371
Aset pajak tangguhan	16c	21.122.838.348	21.375.655.835
Aset tidak lancar lainnya	12,29,31	7.542.149.261	7.462.628.166
Total Aset Tidak Lancar		220.836.098.354	146.517.338.372
TOTAL ASET		423.257.148.503	372.792.520.425

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,29,31	17.973.217.541	98.087.281.553
Piutang usaha - neto	5,29,31	50.238.336.067	33.006.472.890
Piutang lain-lain	6,29,31	2.672.624.009	7.918.056.866
Uang muka	7	2.248.142.746	1.527.629.114
Persediaan	8	13.295.034.110	11.914.349.578
Beban dibayar di muka	9	5.740.278.874	4.048.769.597
Pendapatan yang masih akan diterima	10,29,31	110.253.416.802	69.772.622.455
Total Aset Lancar		202.421.050.149	226.275.182.053
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	11,20	192.171.110.745	117.679.054.371
Aset pajak tangguhan	16c	21.122.838.348	21.375.655.835
Aset tidak lancar lainnya	12,29,31	7.542.149.261	7.462.628.166
Total Aset Tidak Lancar		220.836.098.354	146.517.338.372
TOTAL ASET		423.257.148.503	372.792.520.425

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	13,29,30,31	29.789.159.646	29.924.545.952
Beban akrual	14,30,31	70.456.141.378	41.593.010.640
Uang titipan	15,30,31	4.767.574.691	4.985.152.591
Utang pajak	16a	3.357.935.414	3.551.587.285
Pendapatan diterima di muka	17,29	4.094.684.998	2.699.937.570
Utang lancar lainnya	18,29,30,31	11.511.963.107	7.449.874.285
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20,30,31	-	1.860.602.766
Total Liabilitas Jangka Pendek		123.977.459.234	92.064.711.089
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Cadangan klaim	19	8.920.949.243	8.920.949.243
Liabilitas imbalan kerja karyawan	21	98.834.958.348	101.277.391.221
Total Liabilitas Jangka Panjang		107.755.907.591	110.198.340.464
Total Liabilitas		231.733.366.825	202.263.051.553
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar 150.000 saham, nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 37.632 saham	22	37.632.000.000	37.632.000.000
Tambahan modal disetor	23	116.347.050.000	116.347.050.000
Modal donasi		513.100.000	513.100.000
Saldo laba	24	37.031.631.678	16.037.318.872
Total Ekuitas		191.523.781.678	170.529.468.872
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		423.257.148.503	372.792.520.425

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2018	2017
Pendapatan usaha - neto	25,29	414.050.915.436	382.583.078.189
Beban usaha	26,29	(390.574.505.021)	(352.622.258.477)
Pendapatan operasi lainnya	27	868.238.130	15.314.721
Beban operasi lainnya	27	(1.080.524.164)	(3.934.590.394)
LABA USAHA		23.264.124.381	26.041.544.039
Pendapatan keuangan	28a	2.006.862.792	4.857.158.740
Beban keuangan	28b	(266.367.242)	(378.860.585)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		25.004.619.931	30.519.842.194
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN			
Kini	16b	(8.520.406.500)	(7.681.891.819)
Tanggunghan	16c	2.121.103.282	825.880.701
LABA TAHUN BERJALAN		18.605.316.713	23.663.831.076
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	21	7.121.762.308	(22.823.863.742)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		25.727.079.021	839.967.334

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Saldo laba					Total ekuitas
		Modal saham	Tambahan modal disetor	Modal donasi	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo Tanggal 31 Desember 2016		37.632.000.000	116.347.050.000	513.100.000	43.563.775.235	(24.883.805.358)	173.172.119.877
Dividen	24	-	-	-	-	(3.482.618.339)	(3.482.618.339)
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	15.719.322.071	(15.719.322.071)	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	23.663.831.076	23.663.831.076
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	-	(22.823.863.742)	(22.823.863.742)
Saldo Tanggal 31 Desember 2017		37.632.000.000	116.347.050.000	513.100.000	59.283.097.306	(43.245.778.434)	170.529.468.872
Dividen	24	-	-	-	-	(4.732.766.215)	(4.732.766.215)
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	18.931.064.861	(18.931.064.861)	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	18.605.316.713	18.605.316.713
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	-	7.121.762.308	7.121.762.308
Saldo Tanggal 31 Desember 2018		37.632.000.000	116.347.050.000	513.100.000	78.214.162.167	(41.182.530.489)	191.523.781.678

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		356.775.694.227	351.326.564.538
Pembayaran pemasok, beban usaha dan lainnya		(166.774.513.428)	(160.078.360.222)
Pembayaran kas kepada karyawan		(189.504.141.359)	(172.410.299.902)
Pembayaran pajak penghasilan		(8.929.056.287)	(6.219.377.665)
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro		2.006.862.792	4.857.158.740
Pembayaran bunga pinjaman	20	(113.835.201)	(344.150.341)
Pembayaran beban keuangan		(152.532.041)	(34.710.244)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(6.691.521.297)	17.096.824.904
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	11,12	(71.561.939.949)	(9.682.891.720)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen	24	-	(3.482.618.339)
Pembayaran pokok pinjaman bank	20	(1.860.602.766)	(1.816.007.026)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.860.602.766)	(5.298.625.365)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas		(80.114.064.012)	2.115.307.819
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	4	98.087.281.553	95.971.973.734
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	4	17.973.217.541	98.087.281.553

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Rumah Sakit Pelabuhan ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta nomor 2 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Nelly Elsy Tahamata SH, notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, melalui surat Nomor: C.11876.HT.01.01 tahun 1999 pada tanggal 26 Juni 1999. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir melalui Akta Nomor: 51 tanggal 18 Juli 2018 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. di Jakarta tentang Perubahan Pasal 3 Ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Terkait Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat Keputusan: AHU-0014930.AH.01.02 Tahun 2018 pada tanggal 24 Juli 2018.

Maksud dan tujuan perseroan adalah untuk berusaha dalam bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan serta kegiatan usaha pelayanan jasa boga umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha meliputi pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan kesehatan, pelayanan jasa konsultan manajemen kesehatan, perdagangan farmasi dan peralatan kesehatan, pelayanan asuransi kesehatan, pelayanan gizi masyarakat, pelayanan kebugaran kesehatan, pelayanan jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat ("JPKM"), pelayanan kegiatan penunjang kesehatan lainnya dan pelayanan jasa boga umum.

Perusahaan mengoperasikan empat rumah sakit yakni Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dan Rumah Sakit Port Medical Center yang terletak di Kota Jakarta Utara, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon yang terletak di Kota Cirebon, Jawa Barat, dan Rumah Sakit Pelabuhan Palembang yang terletak di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan, Perusahaan telah mendapat ijin mendirikan Badan Penyelenggara Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (Bapel JPKM), dari Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia No. HK.00.06.1.8.1316 tanggal 13 Juli 2001. Kantor Pusat Perusahaan terletak di jalan Kramat Jaya No. 1, Tugu Utara, Koja, Jakarta Utara.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") adalah entitas induk langsung Perusahaan, sedangkan Pemerintah Republik Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Komisaris Utama	: Rizal Ariansyah	Direktur Utama	: Dessy Emastari P.
Anggota Dewan Komisaris	: Andi Akhriadi	Direktur Medik & Pemasaran	: R. Suhasbagyo
Anggota Dewan Komisaris	: Amir Hamzah Dilaga	Direktur Administrasi dan Keuangan	: Try Djunaidy
		Direktur Pemasaran	: Banu Astrini



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Komisaris Utama	: Disril Revolin Putra	Direktur Utama	: Dessy Emastari P.
Anggota Dewan Komisaris	: Andi Akhriadi	Direktur Medik & Pemasaran	: R. Suhasbagyo
Anggota Dewan Komisaris	: Amir Hamzah Dilaga	Direktur Administrasi	: Jeffry Haryadi PM

Jumlah karyawan tetap pada PT Rumah Sakit Pelabuhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 919 dan 849 karyawan (tidak diaudit).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Mei 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode tidak langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 dan catatan lain yang relevan.

d. Piutang Usaha dan Penyisihan Penurunan Nilai

Piutang usaha pada awalnya diukur sesuai dengan nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo. Piutang dihapuskan dalam periode ketika piutang tersebut dipastikan tidak dapat ditagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban yang ditanggungkan - neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

<u>Jenis aset</u>	<u>Tahun</u>
Jalan dan bangunan	5 - 40
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	4 - 20
Kendaraan	5
Emplasemen	3 - 25

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

g. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

i. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan diakui pada saat jasa dilaksanakan sesuai prestasi. Pembayaran yang diterima di muka dicatat sebagai pendapatan diterima di muka. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

k. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika dibolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang".

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi atau sebagai derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, beban akrual, uang titipan, utang lancar lainnya, dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

l. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode vesting.

Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

o. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

p. Penerapan Standar Akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan berikut ini:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang "Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

q. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK ini memberikan panduan tentang pertimbangan atas ketidakpastian perlakuan perpajakan secara terpisah atau bersamaan, pemeriksaan oleh otoritas pajak, metode yang tepat untuk mencerminkan ketidakpastian dan akuntansi untuk perubahan fakta dan keadaan.

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang diadopsi dari IFRS No. 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: "Sewa", yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan": Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - "Pajak Penghasilan", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa tanah dan peralatan medis. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas (UPK) melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan secara aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto dan kenaikan biaya imbalan di masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp98.834.958.348 dan Rp101.277.391.221. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap neto Perusahaan masing-masing berjumlah Rp192.171.110.745 dan Rp117.679.054.371 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.117.818.101 dan Rp1.526.467.888 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi kolektif akun Pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp58.534.020.903 dan Rp39.102.203.231 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Cadangan klaim

Cadangan klaim adalah perkiraan atas peningkatan jumlah biaya premi yang harus dibayarkan oleh Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan. Bapel JPKM mengevaluasi klaim berdasarkan pada pengalaman klaim yang dibayar dan klaim-klaim yang masuk (*incurred*) tapi belum dibayarkan. Penentuan cadangan klaim bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, jumlah peserta, tingkat usia, tingkat diskonto, tingkat klaim, dan perkiraan biaya operasional.

Nilai tercatat cadangan klaim Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp8.920.949.243 dan Rp8.920.949.243. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Kas - Rupiah	386.081.351	563.268.643
<u>Bank - Rupiah:</u>		
Pihak berelasi (Catatan 29):		
PT Bank BNI Syariah	7.222.414.728	8.806.934.600
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.039.383.574	1.017.263.768
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	700.909.455	467.297.232
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	714.565.858	451.994.046
PT Bank Syariah Mandiri	264.509.975	264.093.923
Pihak ketiga:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.119.225.773	1.292.332.594
PT Bank Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	634.329.193	332.318.596
PT Bank DKI Tbk	221.149.321	221.129.838
Subtotal	11.916.487.877	12.853.364.597
<u>Deposito berjangka - Rupiah:</u>		
Pihak berelasi (Catatan 29):		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	75.000.000.000
PT Bank BNI Syariah	-	4.000.000.000
Pihak ketiga:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.670.648.313	5.670.648.313
Subtotal	5.670.648.313	84.670.648.313
Total kas dan setara kas	17.973.217.541	98.087.281.553



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga dan nisbah untuk deposito berjangka selama setahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Komersial	5,25% - 6,25%	6% - 7,25%
Nisbah Syariah	-	54%

Tingkat bunga 54% adalah nilai total nisbah seluruh nasabah deposito PT Bank BNI Syariah yang akan diperhitungkan dengan total deposito masing-masing nasabah sesuai dengan nilai bagi hasil.

Seluruh deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan berjangka waktu satu bulan atau 30 hari dengan sistem perpanjangan otomatis (*automatic rollover*).

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha menurut jenis pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga:		
Perorangan	5.170.356.346	5.187.364.816
Instansi pemerintah daerah	385.675.724	804.203.800
Swasta:		
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	793.283.139	208.989.328
PT Asuransi Astra Buana	708.260.771	55.979.143
PT Asuransi Sinarmas	540.073.558	477.277.086
PT Molax International	348.899.140	348.899.140
PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk	287.194.516	332.515.128
PT Easco Medical	259.861.210	259.861.210
PT Wira Mustika Indonesia	241.498.127	241.498.127
PT Gemala Saranaupaya	219.091.413	232.473.027
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	202.026.103	204.374.307
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	7.689.262.777	8.740.761.010
Subtotal	16.845.482.824	17.094.196.122
Pihak berelasi (Catatan 29)	41.688.538.079	22.008.007.109
Total piutang usaha	58.534.020.903	39.102.203.231
Penyisihan kerugian piutang tak tertagih	(8.295.684.836)	(6.095.730.341)
Piutang usaha - neto	50.238.336.067	33.006.472.890



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Belum jatuh tempo	2.682.246.625	-
Lewat jatuh tempo:		
0 - 30 hari	34.046.272.641	17.025.754.497
31 - 90 hari	6.135.190.471	7.948.832.146
91 - 180 hari	3.640.265.927	5.686.551.791
181 - 270 hari	3.034.399.832	1.138.903.249
271 - 365 hari	255.465.338	666.447.764
>365 hari	8.740.180.069	6.635.713.784
Subtotal	58.534.020.903	39.102.203.231
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.295.684.836)	(6.095.730.341)
Piutang usaha - neto	50.238.336.067	33.006.472.890

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo awal	6.095.730.341	8.178.116.546
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)	2.199.954.495	740.892.995
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 26)	-	(2.823.279.200)
Saldo akhir	8.295.684.836	6.095.730.341

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain menurut debitur dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga:		
Pegawai	836.806.406	625.798.944
Swasta	-	3.954.307.712
Lain-lain	1.835.817.603	3.330.936.264
Subtotal	2.672.624.009	7.911.042.920
Pihak berelasi (Catatan 29) :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.510.787
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.503.159
Subtotal	-	7.013.946
Total piutang lain-lain	2.672.624.009	7.918.056.866



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang lain-lain pihak ketiga - swasta terutama merupakan piutang kepada PT Anugrah Argon Medica atas tagihan denda Pajak Pertambahan Nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sepenuhnya.

7. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka yang dikuasakan kepada pejabat yang berwenang dengan masa pertanggungjawaban selama lima belas hari, yang digunakan untuk keperluan pekerjaan dan operasional.

Rincian akun uang muka pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Uang muka pembelian	1.438.013.442	907.872.849
Uang muka operasional	810.129.304	619.756.265
Total uang muka	2.248.142.746	1.527.629.114

8. PERSEDIAAN

Akun ini merepresentasikan persediaan berdasarkan jenisnya dengan rincian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Obat-obatan	9.835.661.704	9.393.202.013
Bahan kimia/ <i>reagentia</i>	1.792.423.715	749.523.745
Alat medis habis pakai	1.241.853.646	1.492.205.313
Bahan <i>x-ray</i>	351.121.753	198.575.435
Gas medis/oksigen	71.738.067	3.618.067
Perlengkapan	2.235.225	12.954.621
Bahan makanan dan minuman	-	64.270.384
Total persediaan	13.295.034.110	11.914.349.578

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan dan perlengkapan yang dijadikan jaminan atas utang pihak berelasi maupun jangka panjang kepada pihak lain.

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 karena persediaan yang rusak, usang, dan akan kadaluarsa dapat dikembalikan ke Pedagang Besar Farmasi ("PBF") sejak enam sampai dengan dua belas bulan sebelum tanggal kadaluarsa.

Manajemen Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan dan perlengkapan terhadap resiko kebakaran, kecurian dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pegawai	2.756.390.799	2.672.572.389
Asuransi	601.726.412	749.906.805
Sewa	182.744.900	211.646.643
Lain-lain	2.199.416.763	414.643.760
Total beban dibayar di muka	5.740.278.874	4.048.769.597

Beban dibayar di muka - Pegawai merupakan beban gaji pegawai yang dibayarkan di muka.

10. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan pendapatan atas pelayanan jasa kesehatan yang telah diberikan Perusahaan, tetapi Perusahaan belum membuat tagihan kepada pelanggan atau pihak-pihak yang memberikan jaminan atas pembayaran pelanggan.

Rincian pendapatan yang masih akan diterima menurut jenis pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak berelasi (Catatan 29)	92.014.633.107	46.412.475.687
Pihak ketiga	18.238.783.695	23.360.146.768
Total pendapatan yang masih akan diterima	110.253.416.802	69.772.622.455

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	5.536.830.134	-	-	-	5.536.830.134
Jalan dan bangunan	67.893.643.999	248.040.001	-	37.078.832.348	105.220.516.348
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	123.325.770.744	12.944.172.977	-	39.414.382.513	175.684.326.234
Kendaraan	6.215.971.549	770.745.001	-	-	6.986.716.550
Emplasemen	4.731.884.361	141.303.500	-	-	4.873.187.861
Subtotal	207.704.100.787	14.104.261.479	-	76.493.214.861	298.301.577.127
Aset dalam Penyelesaian	5.129.026.900	75.045.713.614	-	(76.493.214.861)	3.681.525.653
Total Biaya Perolehan	212.833.127.687	89.149.975.093	-	-	301.983.102.780
<u>Dikurangi:</u>					
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Jalan dan bangunan	16.985.353.444	1.490.266.851	-	-	18.475.620.295
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	72.700.793.458	12.197.639.967	-	-	84.898.433.425
Kendaraan	3.940.992.560	634.422.082	-	-	4.575.414.642
Emplasemen	1.526.933.854	335.589.819	-	-	1.862.523.673
Total Akumulasi Penyusutan	95.154.073.316	14.657.918.719	-	-	109.811.992.035
Nilai Buku	117.679.054.371				192.171.110.745



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	5.536.830.134	-	-	-	5.536.830.134
Jalan dan bangunan	65.566.143.999	2.327.500.000	-	-	67.893.643.999
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	96.663.103.030	26.662.667.714	-	-	123.325.770.744
Kendaraan	5.269.526.174	946.445.375	-	-	6.215.971.549
Emplasemen	3.924.634.361	807.250.000	-	-	4.731.884.361
Subtotal	176.960.237.698	30.743.863.089	-	-	207.704.100.787
Aset dalam Penyelesaian	824.000.000	4.305.026.900	-	-	5.129.026.900
Total Biaya Perolehan	177.784.237.698	35.048.889.989	-	-	212.833.127.687
<u>Dikurangi:</u>					
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Jalan dan bangunan	13.252.570.097	3.732.783.347	-	-	16.985.353.444
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	62.613.606.245	10.087.187.213	-	-	72.700.793.458
Kendaraan	3.581.013.164	359.979.396	-	-	3.940.992.560
Emplasemen	1.375.421.543	151.512.311	-	-	1.526.933.854
Total Akumulasi Penyusutan	80.822.611.049	14.331.462.267	-	-	95.154.073.316
Nilai Buku	96.961.626.649				117.679.054.371

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp14.657.918.719 dan Rp14.331.462.267 dialokasikan dalam beban operasi (Catatan 26).

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Bangunan RSP Cabang Palembang	2.978.121.113	5.129.026.900
Peralatan dan fasilitas jaringan rumah sakit	703.404.540	-
Total	3.681.525.653	5.129.026.900

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian	Target penyelesaian
Bangunan RSP Cabang Palembang	50%	Oktober 2019
Peralatan dan fasilitas jaringan rumah sakit	60%	September 2019

Tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Kramat Jaya No. 1, Kelurahan Koja Utara, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta dengan SHGB No. 1430 tanggal 7 Agustus 1998 atas nama Perusahaan sebagai pemilik hak telah dijaminkan kepada PT Bank BNI Syariah senilai Rp15.625.000.000 untuk Pembiayaan Murabahah yaitu pembiayaan renovasi bangunan Perusahaan di Jakarta (Catatan 20).



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran, kebongkaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp36.534.773.175 dan Rp48.332.595.372. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan tersebut.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
<u>Beban ditangguhkan</u>		
Harga perolehan	9.150.895.950	8.124.277.996
Akumulasi amortisasi	(2.835.560.687)	(2.175.218.466)
Total beban ditangguhkan - neto	6.315.335.263	5.949.059.530
<u>Aset takberwujud</u>		
Harga perolehan	2.816.945.353	2.756.945.353
Akumulasi amortisasi	(1.750.131.355)	(1.403.376.717)
Total aset takberwujud - neto	1.066.813.998	1.353.568.636
Deposito jaminan (Catatan 29)	160.000.000	160.000.000
Total aset tidak lancar lainnya	7.542.149.261	7.462.628.166

Beban ditangguhkan terutama merupakan beban pembangunan dan renovasi klinik di atas tanah dan/atau bangunan milik pihak lain.

Aset takberwujud terutama merupakan perpanjangan hak atas tanah, perizinan, dan lisensi.

Deposito jaminan sebesar Rp160.000.000 adalah milik Badan Penyelenggara JPKM (Bapel JPKM) Rumah Sakit Pelabuhan yang peruntukannya sebagai jaminan ketersediaan dana cadangan pada Bapel JPKM sesuai dengan Surat Menteri Kesehatan Nomor: JP/Menkes/1621/XI/2010. Deposito ini ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sejak tanggal 15 Januari 2010 dengan tingkat bunga dari deposito jaminan ini sebesar 7,5% per tahun dan diperpanjang otomatis setiap bulan (*automatic rollover*).



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha menurut pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga:		
PT Berca Niaga Medica	10.758.000.000	10.758.000.000
PT Ciriajasa Cipta Mandiri	1.899.824.000	2.137.300.000
PT Biosis Multi Jaya	901.939.796	-
PT Mensa Bina Sukses	809.099.630	326.348.107
PT Enseval Putra Megatrading Tbk	755.266.339	511.771.788
PT Visi Duta Mandiri	658.475.503	-
PT Merapi Utama Pharma	626.890.054	49.501.983
PT Bina San Prima	556.136.949	334.989.663
PT Kebayoran Farma	534.974.308	341.912.933
PT Parit Padang Global	486.091.845	226.239.306
PT Ros Pesona Alam	418.516.864	62.857.875
PT Bona Dupang Soaloon	416.257.710	416.257.710
PT Desain Sarana Intermatra	410.833.600	1.027.084.000
PT Anugerah Pharmindo Lestari	392.201.924	301.537.720
CV Anugerah Karya Mandiri	374.000.000	-
PT Tawada Healthcare	370.286.640	100.913.941
PT Saba Indomedika Jaya	369.741.725	-
PT Worckhardt Pharma Indo	297.025.480	-
PT Anara Trisakti Medika	291.592.426	11.643.360
PT Akurat Sakti Jaya	239.500.000	-
PT Antar Mitra Sembada	238.466.491	307.676.856
PT Smartindo Integrasi System	233.750.000	-
PT Anugrah Argon Medica	227.528.608	349.207.344
PT Megah Medika Pharma	224.435.562	36.306.970
PT Jafarel Mediatitics	210.004.905	-
PT Airindo Sentra Medika	-	800.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	6.173.736.343	9.776.848.527
Subtotal	28.874.576.702	27.876.398.083
Pihak berelasi (Catatan 29)	914.582.944	2.048.147.869
Total utang usaha	29.789.159.646	29.924.545.952

14. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Biaya umum dan utilitas	22.438.817.597	8.831.122.303
Bonus	14.531.819.807	9.850.295.933
Biaya pegawai	13.548.444.653	13.715.241.643
Tantiem	4.111.456.962	2.054.097.910
Biaya sewa	2.202.848.625	594.039.504
Lain-lain	13.622.753.734	6.548.213.347
Total beban akrual	70.456.141.378	41.593.010.640



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UANG TITIPAN

Rincian uang titipan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Penerimaan belum teridentifikasi	3.809.865.549	3.911.400.400
Potongan Zakat, Infaq dan Shadaqah	168.944.628	166.694.997
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	788.764.514	907.057.194
Total uang titipan	4.767.574.691	4.985.152.591

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	501.778.619	130.030.754
Pasal 21	1.283.590.565	1.685.138.990
Pasal 23	93.990.530	31.660.739
Pasal 29	1.117.818.101	1.526.467.888
Pajak Pertambahan Nilai	360.757.599	178.288.914
Total utang pajak	3.357.935.414	3.551.587.285

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan badan	25.004.619.931	30.519.842.194
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	2.660.913.070	1.761.361.021
Pendapatan yang telah dipotong pajak final	(1.996.632.792)	(4.857.158.740)
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	(840.478.908)	(622.898.663)
Imbalan kerja karyawan	7.053.250.204	6.008.807.670
Pemulihan (beban) penyisihan piutang usaha	2.199.954.495	(2.082.386.205)
Taksiran penghasilan kena pajak	34.081.626.000	30.727.567.277
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	8.520.406.500	7.681.891.819



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan	8.520.406.500	7.681.891.819
Pajak penghasilan dibayar di muka - pasal 23	(137.991.658)	-
Pajak penghasilan dibayar di muka - pasal 25	(7.264.596.741)	(6.155.423.931)
Utang pajak penghasilan - pasal 29	1.117.818.101	1.526.467.888

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan badan	25.004.619.931	30.519.842.194
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak 25%	6.251.154.983	7.629.960.550
Pengaruh perbedaan tetap pada tarif pajak 25%		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	665.228.267	440.340.254
Pendapatan yang telah dipotong pajak final	(499.158.198)	(1.214.289.686)
Penyesuaian	(17.921.834)	-
Total	6.399.303.218	6.856.011.118

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018					
Dibebankan pada					
	Saldo Awal	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Ekuitas	Penyesuaian	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	25.301.425.971	1.763.312.551	(2.373.920.769)	17.921.834	24.708.739.587
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	767.586.257	549.988.624	-	-	1.317.574.881
Aset tetap	(4.693.356.393)	(210.119.727)	-	-	(4.903.476.120)
Total	21.375.655.835	2.103.181.448	(2.373.920.769)	17.921.834	21.122.838.348

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017					
Dibebankan pada					
	Saldo Awal	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Ekuitas	Penyesuaian	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	16.191.269.473	1.502.201.918	7.607.954.580	-	25.301.425.971
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.288.182.808	(520.596.551)	-	-	767.586.257
Aset tetap	(4.537.631.727)	(155.724.666)	-	-	(4.693.356.393)
Total	12.941.820.554	825.880.701	7.607.954.580	-	21.375.655.835

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian pendapatan diterima di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pelayanan kesehatan		
Pihak berelasi (Catatan 29 dan 32a)	2.460.795.377	78.577.862
Pihak ketiga	-	778.815.494
Uang perawatan pasien	1.398.807.963	1.815.481.714
Sewa ruangan dan lahan	235.081.658	27.062.500
Total pendapatan diterima di muka	4.094.684.998	2.699.937.570

Pelayanan kesehatan merupakan penerimaan di muka yang akan dipergunakan untuk pelayanan kesehatan berdasarkan perjanjian.

Uang perawatan pasien merupakan penerimaan di muka atas pelayanan kesehatan yang dibayar oleh pasien rawat inap sebagai uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nota tagihan di rumah sakit milik Perusahaan.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG LANCAR LAINNYA

Rincian utang lancar lainnya adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Utang dividen (Catatan 29)	4.732.766.215	-
Iuran dana pensiun	3.518.600.257	4.297.582.184
Utang konsul medik	3.260.596.635	3.152.292.101
Total utang lancar lainnya	11.511.963.107	7.449.874.285

Iuran dana pensiun merupakan potongan gaji sebesar 5% untuk pegawai yang belum menikah dan 6,5% untuk pegawai yang sudah menikah yang akan diserahkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Utang konsul medik merupakan utang kepada rumah sakit lain atas jasa konsul atau rujukan pasien.

19. CADANGAN KLAIM

Cadangan klaim diperhitungkan pada Badan Penyelenggara JPKM Rumah Sakit Pelabuhan ("Bapel JPKM Perusahaan") sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 571/MENKES/PER/VII/1993 ("Permenkes 571") tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat ("JPKM"). Dalam peraturan tersebut, Bapel JPKM Perusahaan diharuskan setiap bulan menyediakan dana untuk penyelenggaraan program JPKM sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan anggaran pemeliharaan kesehatan dan dana tersebut harus dibuktikan dengan tersedianya dana dalam bentuk tunai atau saldo dalam bank.

Perusahaan menggunakan perhitungan cadangan klaim berdasarkan SK Direksi Perusahaan No. HK 61/1/19/PT RSP-2015 dan Permenkes 571 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Dana awal	8.920.949.243	5.670.648.313
Bunga dana awal	-	482.005.107
Cadangan tahun berjalan	-	2.768.295.823
Total cadangan klaim	8.920.949.243	8.920.949.243

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan tersebut di atas cukup untuk menutupi kebutuhan dana untuk penyelenggaraan program JPKM sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan anggaran pemeliharaan kesehatan.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
PT Bank BNI Syariah	-	1.860.602.766
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(1.860.602.766)
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-

Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank BNI Syariah ("Bank BNI Syariah") sesuai dengan Akad Plafond Pembiayaan Murabahah ("Akad") No. BNIS/2.1/019/2010 dengan ketentuan antara lain sebagai berikut:

Jangka waktu	: 96 bulan
Ekspektasi margin	: 17% p.a
Tujuan penggunaan	: Renovasi Bangunan Rumah Sakit Pelabuhan di Jakarta
Jatuh tempo	: 18 November 2018
Jaminan dan Pengikatan	: Tanah dan bangunan yang berdiri dan akan berdiri di atasnya (IMB dalam proses pengurusan) yaitu: SHGB No. 1430 tanggal 07-08-1998 atas nama Perusahaan akan diikat Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp15.625.000.000 (Catatan 11).

Berdasarkan Akad, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Bank BNI Syariah, antara lain, untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
2. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada Perusahaan lain.
3. Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Perusahaan.
4. Membayar hutang Perusahaan kepada pemegang saham.
5. Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham.
6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
7. Menerima pembiayaan dari pihak lain, kecuali jika pembiayaan tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga.
9. Membuka Kantor Cabang atau Perwakilan Baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
10. Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
11. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
12. Merubah susunan pengurus, direksi dan anggota dewan komisaris Perusahaan.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan Akad, Perusahaan juga disyaratkan untuk menunjuk perusahaan penilai untuk menentukan nilai agunan selambat-lambatnya 24 bulan sekali, serta mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

1. Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1,0 kali.
2. Rasio liabilitas terhadap ekuitas maksimal 2,2 kali.

Berdasarkan surat dengan nomor KU.26/29/I/PT.RSP-2017 bertanggal 04 Desember 2017, Perusahaan meminta persetujuan kepada Bank BNI Syariah, sehubungan dengan pelanggaran pembatasan dalam perjanjian, antara lain, sebagai berikut:

1. Perusahaan melakukan perubahan susunan Direksi dan Komisaris Utama.
2. Perusahaan membagikan dividen atas dasar laporan keuangan tahun 2016 di tahun 2017.
3. Perusahaan belum melakukan penilaian atas aset oleh appraisal

Berdasarkan surat dengan nomor BNISy/CSD/547 bertanggal 28 Desember 2017, Bank BNI Syariah menyetujui permintaan Perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan diizinkan melakukan perubahan susunan Direksi dan Komisaris Utama.
2. Bank BNI Syariah menyetujui pelaksanaan pembagian dividen tahun 2016 kepada pemegang saham.
3. Perusahaan harus menyerahkan laporan penilaian appraisal independen atas aset yang diagunkan paling lambat bulan Februari 2018.

Berdasarkan surat dengan nomor UM.33/16/13/PT.RSP-2016 tanggal 11 November 2016, Perusahaan meminta persetujuan kepada Bank BNI Syariah sehubungan dengan pelanggaran pembatasan dalam perjanjian untuk membagikan dividen kepada pemegang saham.

Berdasarkan surat dengan nomor BNISy/CRD/413 tanggal 29 November 2016, Bank BNI Syariah menyetujui permintaan Perusahaan mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham.

Atas dasar persetujuan Bank BNI Syariah tersebut di atas, tidak terdapat pinjaman Bank BNI Syariah yang jatuh tempo segera akibat pelanggaran ketentuan batasan-batasan.

Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman Bank BNI Syariah pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.860.602.766 dan Rp1.816.007.026. Beban margin atas pinjaman ini sebesar Rp113.835.201 dan Rp344.150.341 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut merupakan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria) aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 2 Januari 2019 untuk tahun 2018 dan 9 Januari 2018 untuk tahun 2017.

Perhitungan aktuaris tersebut dilakukan menggunakan *Projected Unit Credit Method* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%
Tingkat bunga diskonto per tahun	8,39%	7,00%
Tingkat pengembalian investasi	8,39%	7,00%
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun
Tingkat mortalita	TMI'11	TMI'11
Tingkat cacat	5% tingkat kematian	5% tingkat kematian
Tingkat mengundurkan diri	1% untuk karyawan dibawah usia 30 tahun dan akan menurun linear sampai 0% pada usia 46 tahun	



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Program pensiun	93.916.471.029	97.027.270.086
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4.918.487.319	4.250.121.135
Total	98.834.958.348	101.277.391.221

a. Program Pensiun

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Nilai kini liabilitas	114.257.997.217	112.921.608.887
Nilai wajar dari aset program	(20.341.526.188)	(15.894.338.801)
Liabilitas yang diakui	93.916.471.029	97.027.270.086

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember

	2018	2017
Biaya jasa kini	6.615.004.647	7.528.104.346
Biaya bunga	7.904.512.622	6.402.772.836
Imbal hasil aset program	(1.112.603.716)	(1.202.653.433)
Beban yang diakui	13.406.913.553	12.728.223.749

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Liabilitas awal tahun	97.027.270.086	61.177.875.311
Beban yang diakui dalam laba rugi	13.406.913.553	12.728.223.749
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(9.495.683.077)	30.431.818.323
Pembayaran manfaat pesangon karyawan luran pemberi kerja	(1.271.584.689)	(1.172.536.918)
	(5.750.444.844)	(6.138.110.379)
Liabilitas akhir tahun	93.916.471.029	97.027.270.086

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Nilai kini liabilitas - awal tahun	112.921.608.887	75.326.739.227
Biaya jasa kini	6.615.004.647	7.528.104.346
Biaya bunga	7.904.512.622	6.402.772.836
luran peserta	2.062.949.964	1.716.722.148
Pembayaran manfaat (Keuntungan) kerugian aktuarial	(1.271.584.689)	(1.172.536.918)
	(13.974.494.214)	23.119.807.248
Nilai kini liabilitas akhir tahun	114.257.997.217	112.921.608.887



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Program Pensiun (lanjutan)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Nilai wajar aset program awal tahun	15.894.338.801	14.148.863.916
Imbal hasil aset program	1.112.603.716	1.202.653.433
luran pemberi kerja	5.750.444.844	6.138.110.379
luran peserta	2.062.949.964	1.716.722.148
Rugi aktuarial atas aset program	(4.478.811.137)	(7.312.011.075)
Nilai wajar aset program akhir tahun	20.341.526.188	15.894.338.801

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti besar merupakan manfaat yang diperhitungkan mengacu kepada Peraturan Perusahaan. Program ini tidak didanai.

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Liabilitas yang diakui	4.918.487.319	4.250.121.135

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember**

	2018	2017
Biaya jasa kini	497.597.966	470.876.089
Biaya bunga	297.508.479	311.005.643
Keuntungan (kerugian) aktuarial	484.022.739	(190.650.515)
Beban yang diakui	1.279.129.184	591.231.217

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Liabilitas awal tahun	4.250.121.135	3.658.889.918
Beban yang diakui dalam laba rugi	1.279.129.184	591.231.217
Pembayaran manfaat	(610.763.000)	-
Liabilitas akhir tahun	4.918.487.319	4.250.121.135

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Nilai kini liabilitas - awal tahun	4.250.121.135	3.658.889.918
Biaya jasa kini	497.597.966	470.876.089
Biaya bunga	297.508.479	311.005.643
Pembayaran manfaat	(610.763.000)	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial	484.022.739	(190.650.515)
Nilai kini liabilitas akhir tahun	4.918.487.319	4.250.121.135



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Jatuh tempo <= 1 tahun	1.713.366.081	1.857.017.766
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	5.012.028.268	4.704.071.688
Jatuh tempo > 5 tahun	125.034.169.088	164.615.407.329
Total	131.759.563.437	171.176.496.783

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2018 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto	
	Kenaikan	Penurunan
Nilai kini liabilitas	100.790.878.000	142.511.492.400
Biaya jasa kini	5.628.230.659	9.043.842.530

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2018 sebagai berikut:

	Tingkat kenaikan gaji	
	Kenaikan	Penurunan
Nilai kini liabilitas	133.695.711.304	106.452.076.554
Biaya jasa kini	8.355.321.189	6.042.783.445

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	37.452	99,52%	37.452.000.000
Koperasi Pegawai Maritim	180	0,48%	180.000.000
Total	37.632	100%	37.632.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Nelly Elyse Tahamata S.H. No. 2 tanggal 1 Mei 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Nomor Surat Keputusan: No.11876.HT.001 tahun 1999 pada tanggal 26 Juni 1999 tentang Perjanjian Pendirian Usaha Jasa Pelayanan Kesehatan, modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp60.000.000.000 terbagi atas 60.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000.
2. Dari modal dasar tersebut ditempatkan bagian oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") dan Koperasi Pegawai Maritim ("Kopegmar") secara bersama-sama sebanyak 18.000 lembar saham seharga Rp18.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Pelindo II sebanyak 17.820 lembar saham atau sebesar Rp17.820.000.000
 - b. Kopegmar sebanyak 180 lembar saham atau sebesar Rp180.000.000



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: UM.335/5/22/PI.II.08 tanggal 24 April 2008 yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah S.H. No. 52 tanggal 14 Agustus 2008, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

1. Meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp60.000.000.000, yang terbagi atas 60.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp150.000.000.000, yang terbagi atas 150.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
2. Mencatat setoran modal saham dari Pelindo II sebesar Rp19.632.000.000. Dengan demikian, jumlah modal yang disetorkan Pelindo II yang semula sebesar Rp17.820.000.000 berubah menjadi Rp37.452.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat Keputusan: AHU-04350.AH.01.02. tahun 2009 pada tanggal 19 Januari 2009.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (Keputusan RUPS) Nomor: HK.568/30/9/1/PI-II-15 dan Nomor: HK.566/04/7/KPM.TPK-15 tanggal 30 September 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan, dari (i) semula modal dasar sebesar Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 150.000 lembar saham menjadi Rp600.000.000.000 yang terbagi atas 600.000 lembar saham dan (ii) modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp37.632.000.000 yang terbagi atas 37.632 lembar saham menjadi sebesar Rp157.243.671.840 yang terbagi atas 157.243 lembar saham, kelebihan Rp621.840 merupakan hasil appraisal tanah Kopegmar dan kelebihan Rp50.000 merupakan permintaan Perusahaan sesuai besaran kebutuhan investasi.
2. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan, sehingga setelah dilakukan perubahan, maka selanjutnya ditulis dan berbunyi sebagai berikut:
 - a. Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp600.000.000.000 terbagi atas 600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
 - b. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 157.243 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp157.243.671.840 oleh para pemegang saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebanyak 153.799 lembar saham, dengan total nilai nominal sebesar Rp153.799.050.000. Kelebihan Rp50.000 merupakan permintaan Perusahaan sesuai kebutuhan besaran investasi.
 - 2) Koperasi Pegawai Maritim (Kopegmar) Tanjung Priok, sebanyak 3.444 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.444.621.840, dengan perhitungan nilai modal awal sebesar Rp180.000.000 ditambah Rp3.264.621.840 (merupakan tambahan modal dari Kopegmar). Kelebihan Rp621.840 merupakan hasil appraisal tanah Kopegmar.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (Keputusan RUPS) Nomor: HK.568/30/9/1/PI-II-15 dan Nomor: HK.566/04/7/KPM.TPK-15 tanggal 30 September 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

2. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan, sehingga setelah dilakukan perubahan, maka selanjutnya ditulis dan berbunyi sebagai berikut: (lanjutan)
 - c. 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap lembar saham yang telah ditempatkan tersebut di atas atau seluruhnya berjumlah Rp157.243.671.840 diambil bagian dan disetor penuh dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Sebesar Rp37.632.000.000 merupakan setoran lama.
 - 2) Sebesar Rp41.347.050.000 telah disetor oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) masing-masing pada tanggal:
 - a) 13 Januari 2012 sebesar Rp24.450.000.000
 - b) 1 Februari 2013 sebesar Rp12.897.050.000
 - c) 7 Desember 2013 sebesar Rp4.000.000.000
 - 3) Sebesar Rp75.000.000.000 akan disetor oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) setelah ditetapkannya Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tentang Peningkatan Modal Dasar Perseroan dan Tambahan Setoran Modal Pemegang Saham.
 - 4) Inbeng aset yang akan dilakukan Koperasi Pegawai Maritim (Kopegmar) Tanjung Priok berupa lahan seluar 460 M2 yang merupakan bagian dari lahan seluas 3.005 M2 yang tercatat dalam sertifikat Nomor 254 atas nama Kopegmar Tanjung Priok yang terletak di Jl. Kramat Jaya No. 1 RT.007/13, kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Administrasi Jakarta Utara, Propinsi DKI Jakarta yang telah di appraisal oleh KJPP Zuchri & Rekan dengan nilai sebesar Rp3.264.621.840, dengan perhitungan 460 x Rp7.097.004.
3. Menyatakan agar segala sesuatu yang telah diputuskan dalam Rapat ini dalam suatu akta otentik yang dibuat di hadapan Notaris.
4. Memohon persetujuan atau perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kecuali peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor sebagai mana disebutkan pada Catatan 22 dan 33a, Perusahaan belum mengaktakan Keputusan RUPS atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut di atas di hadapan Notaris dan belum memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

24. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Agustus 2018 tentang Laporan Keuangan Tahun Buku 2017, para pemegang saham menyetujui diantaranya membagikan dividen kas sebesar Rp4.732.766.215 serta membentuk cadangan umum sebesar Rp18.931.064.861.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 September 2017 tentang Laporan Keuangan Tahun Buku 2016, para pemegang saham menyetujui diantaranya membagikan dividen kas sebesar Rp3.482.618.339 serta membentuk cadangan umum sebesar Rp15.719.322.071.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN USAHA - NETO

Rincian pendapatan usaha - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan pelayanan medis	202.176.764.356	188.064.950.406
Pendapatan penunjang medis	153.006.014.531	146.771.288.190
Program jaminan kesehatan	37.258.026.993	26.959.731.989
Pendapatan <i>food and beverage</i>	13.221.305.070	10.323.309.074
Pendapatan rupa-rupa usaha	8.467.506.791	11.171.138.866
Pendapatan kapitasi	-	29.019.900
Total pendapatan usaha	414.129.617.741	383.319.438.425
Reduksi pendapatan	(78.702.305)	(736.360.236)
Pendapatan usaha - neto	414.050.915.436	382.583.078.189

Reduksi pendapatan merupakan potongan harga atau keringanan biaya yang diberikan oleh rumah sakit kepada pasien yang tidak mampu atau kepada pasien yang berhak mendapatkan keringanan.

Rincian reduksi pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Reduksi pendapatan pelayanan medis	78.702.305	685.880.996
Reduksi pendapatan penunjang medis	-	42.989.735
Reduksi pendapatan rupa-rupa	-	7.489.505
Total reduksi pendapatan	78.702.305	736.360.236

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Beban tenaga kerja	141.187.617.489	124.277.217.991
Beban bahan, energi dan telekomunikasi (Catatan 29)	94.812.340.895	100.759.091.640
Beban jasa tenaga medis	54.534.547.270	48.814.899.545
Beban umum (Catatan 29)	36.538.504.577	30.785.437.745
Beban pelayanan kesehatan	20.464.136.989	17.996.559.607
Beban sewa	17.169.978.705	10.514.910.437
Beban penyusutan (Catatan 11)	14.657.918.719	14.331.462.267
Beban administrasi kantor	3.634.563.697	3.148.888.715
Beban pemeliharaan (Catatan 29)	3.511.885.793	2.364.728.132
Beban amortisasi (Catatan 12)	1.007.096.859	1.039.403.358
Beban asuransi	855.959.533	672.045.245
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai (Catatan 5)	2.199.954.495	(2.082.386.205)
Total beban usaha	390.574.505.021	352.622.258.477



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan denda/klaim	829.482.622	-
Pendapatan selisih persediaan	4.828.135	-
Pendapatan diluar usaha lainnya	33.927.373	15.314.721
Total pendapatan operasi lainnya	868.238.130	15.314.721

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Beban denda dan kurang bayar pajak	-	3.699.340.082
Beban selisih persediaan	-	7.493.526
Beban diluar usaha lainnya	1.080.524.164	227.756.786
Total beban operasi lainnya	1.080.524.164	3.934.590.394

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan Keuangan

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Bunga deposito	1.820.564.866	4.657.710.834
Bunga jasa giro	186.297.926	199.447.906
Total pendapatan keuangan	2.006.862.792	4.857.158.740

b. Beban Keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Beban bunga	113.835.201	344.150.341
Bunga administrasi bank	152.532.041	34.710.244
Total beban keuangan	266.367.242	378.860.585



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan berelasi	Transaksi
1	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II")	Entitas induk	Jasa pelayanan kesehatan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, utang pihak berelasi, sewa tanah
2	PT Indonesia Kendaraan Terminal ("IKT"), PT Jasa Armada Indonesia ("JAI"), PT Pengerukan Indonesia ("Rukindo"), PT Multi Terminal Indonesia ("MTI"), PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI"), PT Pengembang Pelabuhan Indonesia ("PPI"), PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI"), PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI"), PT IPC Terminal Peti Kemas ("IPC TPK"), PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS"), PT Terminal Petikemas Indonesia ("TPI"), PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP"), PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EP"), PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	Entitas sepengendalian Pelindo II	Jasa pelayanan kesehatan
3	PT Jakarta International Container Terminal ("JICT")	Merupakan entitas asosiasi dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Jasa pelayanan kesehatan
4	KSO Terminal Peti Kemas Koja ("TPK Koja")	Merupakan entitas sepengendalian bersama dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Jasa pelayanan kesehatan
5	BPJS Kesehatan (dahulu PT Askes (Persero))	Merupakan entitas sepengendalian dibawah Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan
6	BPJS Ketenagakerjaan (dahulu PT Jamsostek (Persero))	Merupakan entitas sepengendalian dibawah Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Syariah Mandiri ("Bank Syariah Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI"), PT Bank BNI Syariah ("Bank BNI Syariah"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI"),	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	Transaksi keuangan



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

No.	Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan berelasi	Transaksi
8	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) ("DKB"), PT Jasa Raharja (Persero) ("Jasa Raharja"), PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos Indonesia"), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Semen Baturaja")	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan
9	PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya")	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan, iuran dana pensiun karyawan

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Aset		
<u>Kas dan setara kas (Catatan 4)</u>		
Bank – Rupiah :		
Bank BNI Syariah	7.222.414.728	8.806.934.600
Bank BNI	1.039.383.574	1.017.263.768
Bank BRI	700.909.455	467.297.232
Bank Mandiri	714.565.858	451.994.046
Bank Syariah Mandiri	264.509.975	264.093.923
Subtotal	9.941.783.590	11.007.583.569
Deposito berjangka - Rupiah:		
Bank BNI	-	75.000.000.000
Bank BNI Syariah	-	4.000.000.000
Subtotal	-	79.000.000.000
Total	9.941.783.590	90.007.583.569
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>		
BPJS Kesehatan	19.986.060.671	3.045.006.243
TPK Koja	7.692.733.696	5.056.678.582
Pelindo II	6.089.142.190	6.963.713.700
Jasa Raharja	933.545.952	330.934.002
IPC TPK	877.104.412	220.955.153
BPJS Ketenagakerjaan	788.260.950	536.345.157
DKB	600.801.458	600.801.458
JICT	475.781.967	1.793.999.849
PLN	410.072.526	278.486.644
MTI	393.303.754	370.867.948
IKT	239.154.307	427.384.691
PTP	258.508.725	1.949.507.393
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	2.944.067.471	433.326.289
Total	41.688.538.079	22.008.007.109



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Aset (lanjutan)		
<u>Piutang lain-lain (Catatan 6)</u>		
Bank Mandiri	-	3.510.787
Bank BNI	-	3.503.159
Total	-	7.013.946
<u>Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 10)</u>		
BPJS Kesehatan	75.035.367.901	38.286.693.911
JAI	3.769.120.889	4.360.743.621
PTP	3.135.072.574	840.412.084
Pelindo II	3.048.255.162	716.215.661
IPC TPK	2.835.285.929	-
TPK Koja	1.081.719.856	645.636.039
BPJS Ketenagakerjaan	1.016.780.318	480.551.407
IKT	491.113.687	460.407.505
PPI	233.881.126	48.943.465
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	1.368.035.665	572.871.994
Total	92.014.633.107	46.412.475.687
<u>Aset tidak lancar lainnya (Catatan 12)</u>		
Bank BNI	160.000.000	160.000.000

Transaksi Perusahaan dengan Bank BNI adalah penempatan deposito yang peruntukannya sebagai jaminan ketersediaan dana cadangan pada Bapel JPKM.

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Liabilitas		
<u>Utang usaha (Catatan 13)</u>		
PMLI	686.895.417	924.000.000
Kimia Farma Trading	170.279.627	259.026.369
ILCS	30.360.000	424.525.000
JPPI	27.047.900	346.474.500
IKT	-	50.000.000
PPI	-	44.122.000
Total	914.582.944	2.048.147.869



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Liabilitas (lanjutan)		
<u>Pendapatan diterima di muka (Catatan 17 dan 32a)</u>		
PTP	1.500.000.000	-
IPC TPK	363.512.665	-
IKT	250.000.000	-
PPI	150.000.000	-
PII	100.000.000	-
Pelindo II	97.282.712	-
JAI	-	78.577.862
Total	2.460.795.377	78.577.862
<u>Utang lancar lainnya (Catatan 18)</u>		
Pelindo II	4.710.048.937	-
Kopegmar	22.717.278	-
Total	4.732.766.215	-
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	2018	2017
<u>Pendapatan usaha</u>		
Pelindo II	96.313.788.443	90.065.390.492
TPK Koja	18.783.693.975	-
JAI	10.358.227.243	2.936.526.557
PTP	10.183.509.503	9.470.668.903
IPC TPK	6.538.331.693	637.278.988
JICT	5.214.491.130	-
IKT	3.508.096.684	1.290.937.865
MTI	1.824.211.442	1.816.334.477
PPI	900.137.640	620.085.133
PMLI	423.236.639	158.754.324
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	306.666.997	135.433.409
Total	154.354.391.389	107.131.410.148
<u>Beban usaha</u>		
PMLI	2.149.974.407	924.000.000
ILCS	289.200.000	273.275.000
JPPI	22.960.273	335.144.432
Total	2.462.134.680	1.532.419.432



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lainnya - deposito jaminan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dan aset tidak lancar lainnya - deposito jaminan. Selain dari pengungkapan ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Total
Pada tanggal 31 Desember 2018					
Beban akrual	70.456.141.378	-	-	-	70.456.141.378
Utang usaha	29.789.159.646	-	-	-	29.789.159.646
Uang titipan	4.767.574.691	-	-	-	4.767.574.691
Utang lancar lainnya	11.511.963.107	-	-	-	11.511.963.107
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	-
Total	116.524.838.822	-	-	-	116.524.838.822
Pada tanggal 31 Desember 2017					
Beban akrual	41.593.010.640	-	-	-	41.593.010.640
Utang usaha	29.924.545.952	-	-	-	29.924.545.952
Uang titipan	4.985.152.591	-	-	-	4.985.152.591
Utang lancar lainnya	7.449.874.285	-	-	-	7.449.874.285
Utang bank jangka panjang	1.860.602.766	-	-	-	1.860.602.766
Total	85.813.186.234	-	-	-	85.813.186.234



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan minimum 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan direalisasi sebagian demi sebagian pada tahun 2018 dan 2017.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memiliki pengetahuan yang memadai dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar, bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2018		2017	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	17.973.217.541	17.973.217.541	98.087.281.553	98.087.281.553
Piutang usaha - neto	50.238.336.067	50.238.336.067	33.006.472.890	33.006.472.890
Piutang lain-lain	2.672.624.009	2.672.624.009	7.918.056.866	7.918.056.866
Pendapatan yang masih akan diterima	110.253.416.802	110.253.416.802	69.772.622.455	69.772.622.455
Aset tidak lancar lainnya	160.000.000	160.000.000	160.000.000	160.000.000
Total	181.297.594.419	181.297.594.419	208.944.433.764	208.944.433.764
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	29.789.159.646	29.789.159.646	29.924.545.952	29.924.545.952
Beban akrual	70.456.141.378	70.456.141.378	41.593.010.640	41.593.010.640
Uang titipan	4.767.574.691	4.767.574.691	4.985.152.591	4.985.152.591
Utang lancar lainnya	11.511.963.107	11.511.963.107	7.449.874.285	7.449.874.285
Utang bank jangka panjang	-	-	1.860.602.766	1.860.602.766
Total	116.524.838.822	116.524.838.822	85.813.186.234	85.813.186.234



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Karena sifatnya yang akan jatuh tempo dalam jangka pendek, nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai tercatat aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Selain aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagaimana disebutkan diatas, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas lain yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, dan oleh karenanya dianggap tidak diperlukan untuk menyajikan tingkat nilai wajar berdasarkan PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar.

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut:

a. Perjanjian pelayanan kesehatan

- 1) Pada tanggal 15 Mei 2018, Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan dan Pelindo II menandatangani perjanjian tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan serta Keluarga Pelindo II dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan bersedia menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan berupa cakupan manfaat promotif dan preventif kepada peserta Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dengan tata cara pelayanan yang telah disetujui. Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan menerima pembayaran biaya pemeliharaan kesehatan per orang per bulan untuk tahun 2018 sebesar Rp737.969 dari Pelindo II berdasarkan hasil rekonsiliasi anggota peserta antara kedua belah pihak.

- 2) Pada tanggal 29 April 2016, Perusahaan dan TPK Koja menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Pelayanan Kesehatan. Dalam Perjanjian itu, Perusahaan memberikan jaminan pelayanan kesehatan kepada pekerja TPK Koja dan keluarganya berdasarkan fasilitas yang telah disepakati bersama. Perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan ini berlaku sejak 1 Januari 2016, apabila jangka waktu kerjasama tersebut berakhir namun perjanjian kerjasama belum disepakati, Para Pihak sepakat perjanjian lama masih tetap berlaku.
- 3) Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan dan IPC TPK menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dimana Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan bertindak sebagai *administration service only (ASO)*. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan, IPC TPK wajib untuk menempatkan dana di muka kepada Perusahaan untuk jangka waktu 3 bulan dengan total dana sebesar Rp1.500.000.000. Perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2021 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut (lanjutan):

a. Perjanjian pelayanan kesehatan (lanjutan)

- 4) Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan PII menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan bagi direksi dan pegawai dengan pihak ketiga melalui mekanisme ASO. PII wajib untuk melakukan pembayaran di muka atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pasien yang merupakan direksi dan pegawai PII di Rumah Sakit Cabang/Klinik Perusahaan maupun Rumah Sakit Provider sebesar Rp100.000.000. Apabila dalam kurun waktu 3 bulan atau lebih cepat dari kurun waktu dimaksud dana deposit sudah terpakai maksimal Rp50.000.000 atau lebih maka PII wajib untuk menempatkan dana tambahan pada RSP sehingga jumlah dana deposit menjadi tetap Rp100.000.000. Perjanjian berlaku selama 2 tahun dihitung sejak tanggal 1 Oktober 2018 sampai dengan 30 September 2020.
- 5) Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan dan PPI menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. PPI menempatkan dana sebagai deposit sebesar Rp150.000.000, biaya ASO sebesar 10% per bulan dari total tagihan. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dihitung sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2020.
- 6) Pada tanggal 10 Juli 2017, Perusahaan dan IKT menandatangani perjanjian mengenai kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. IKT menempatkan dana di muka sebesar Rp250.000.000 per triwulan. IKT memperoleh diskon dari RSP sebesar 2,5% dari biaya obat-obatan apabila berobat di semua cabang PT Rumah Sakit Pelabuhan. Jasa pengelolaan *medical advisor* dan ASO adalah sebesar 10% dari jumlah total pelayanan kesehatan beserta restitusi. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan adalah selama 2 tahun dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019.
- 7) Pada tanggal 16 November 2017, RSP dan PTP menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun, dihitung sejak ditanda tangani perjanjian ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak setelah dilakukan evaluasi secara periodik per triwulan. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pasien PTP, dalam hal ini PTP menempatkan dana di muka kepada Perusahaan yang dikelola oleh Bapel JPKM untuk jangka waktu 3 bulan dengan total dana sebesar Rp1.500.000.000 per triwulan. Jasa pengelolaan ASO sebesar 12% dari jumlah total pelayanan kesehatan beserta restitusi dan dapat ditinjau secara periodik setiap 3 bulan sekali. Pada tanggal 2 November 2018 RSP dan PTP menandatangani addendum perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan bagi pekerja PTP. Perjanjian tersebut berlaku hingga 31 Maret 2019.

Sewa Tanah

Perusahaan sebagai lessee

- 1) Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan dan Pelindo II Cabang Tanjung Priok menandatangani perjanjian sewa menyewa untuk penggunaan bagian tanah milik Pelindo II di Pelabuhan Tanjung Priok. Fasilitas tanah terletak di Jalan Enggano No. 10, Jakarta Utara dengan luas tanah 2.136 m² yang digunakan untuk keperluan klinik kesehatan dan kesehatan keselamatan kerja. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sewa selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tanggal 1 Maret 2000 sampai dengan tanggal 28 Februari 2030.



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut (lanjutan):

Sewa Tanah (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

- 2) Pada tanggal 23 Januari 2003, Perusahaan cabang Cirebon ("RSPC") dan Pelindo II Cabang Cirebon menandatangani perjanjian sewa menyewa untuk penggunaan bagian tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Cirebon milik Pelindo II. Fasilitas tanah terletak di Jalan Sisingamangaraja No. 45, Cirebon, Jawa Barat dengan luas tanah 1.895,01 m² yang digunakan untuk keperluan pengembangan ruangan rawat inap. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sewa selama 20 (dua puluh) tahun dimulai dari tanggal 1 Juli 2002 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.
- 3) Pada tanggal 20 Juni 2018 Perusahaan Cabang Palembang ("RSPP") dan Pelindo II Cabang Palembang mengadakan perjanjian terkait dengan Penggunaan Tanah HPL milik Pelindo II Cabang Pelabuhan Palembang. Ruang lingkup perjanjian ini adalah penggunaan lahan HPL seluas 7.722,12 m² yang terletak di Jalan Mayor Memet Sastrawijaya No.1, Boom Baru, Palembang untuk keperluan Rumah Sakit Palembang. Tarif penggunaan sewa lahan yang disepakati antara kedua belah pihak adalah sebesar Rp10.000/m²/tahun. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 9 Februari 2018 sampai dengan 8 Februari 2021.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. RUPS Sirkuler

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) No. 27 tanggal 8 Januari 2019 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

1. Peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 150.000 lembar saham menjadi sebesar Rp400.000.000.000 yang terbagi atas 400.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000.
2. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 yang telah disetor oleh Pelindo II tanggal 9 Oktober 2015.

Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat Keputusan: AHU-0001214.AH.01.02. tahun 2019 pada tanggal 10 Januari 2019.

b. Pinjaman bank jangka panjang

Berdasarkan akad pembiayaan dengan prinsip *musyarakah mutanaqishah* tanggal 15 Februari 2019, Bank Syariah Mandiri menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan investasi berdasarkan prinsip *musyarakah mutanaqishah* kepada Perusahaan dengan limit maksimum pembiayaan sebesar Rp115.000.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini terutama untuk membiayai kebutuhan investasi dan pembangunan Rumah Sakit Pelabuhan Palembang. Nisbah bagi hasil kepada BSM dan Perusahaan masing-masing sebesar 38,29% dan 61,71%, dengan besaran *ujroh* sebesar Rp186.366.230.000. Jangka waktu pembiayaan adalah 120 (seratus dua puluh) bulan sejak tanggal penarikan oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan Perusahaan Cabang Jakarta ("RSPJ") dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp181.250.000.000



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Berdasarkan akad pembiayaan dana berputar dengan prinsip musyarakah tanggal 15 Februari 2019, Bank Syariah Mandiri menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan investasi berdasarkan prinsip *musyarakah* - pembiayaan dana berputar kepada Perusahaan dengan limit maksimum pembiayaan sebesar Rp30.000.000.000 Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja. Nisbah bagi hasil kepada BSM dan Perusahaan masing-masing sebesar 2,22% dan 97,78%. Jangka waktu pembiayaan adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai pengikatan fidusia sebesar nilai piutang tersebut.

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2018	Arus kas	Non-arus kas	31 Desember 2018
Pinjaman bank jangka panjang	1.860.602.766	(1.860.602.766)	-	-
Liabilitas lancar lainnya - utang dividen	-	-	4.732.766.215	4.732.766.215
Total	1.860.602.766	(1.860.602.766)	4.732.766.215	4.732.766.215





2018 | **LAPORAN
TAHUNAN**
Annual Report PT RS Pelabuhan

PT. RUMAH SAKIT PELABUHAN

Jl. Kramat Jaya - Koja
Jakarta Utara 14260
P. 021-44837582, 4403026, 4408910
F. 021-44837581
info@rspelabuhan.com
www.rspelabuhan.com
twitter : @rspelabuhan
fb : /rspelabuhan